





KIRANA MEGATARA





DAFTAR ISI

Table of Content

7 TEMA

Tagline

BAB 01 Ikhtisar Utama Main Highlights

10 IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

11 INFORMASI LAINNYA

Other Information

13 IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

14 IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlight

BAB 02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

18 LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

22 LAPORAN DARI DIREKSI

Report from the Board of Directors

26 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Responsibility for Annual Report
and Sustainability Report 2023

BAB 03 Profil Perusahaan Company Profile

30 INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company

31 SEKILAS KIRANA MEGATARA GRUP

Kirana Megatara Group at a Glance

34 JEJAK LANGKAH

Milestone

36 VISI, MISI DAN BUDAYA/NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Cultures/Values

37 TINJAUAN PASAR

Market Overview

41 OPERASIONAL USAHA

Business Operations

47 WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operation Network of the Company

49 TESTIMONI STAKEHOLDERS

Stakeholders Testimonial

51 STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

52 PEJABAT SENIOR

Senior Officers

53 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI

Membership in Industry Associations

55 PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Profile

59 PROFIL DIREKSI

The Board of Director's Profile

61 INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

62 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Listing Chronology of the Company

63 AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

63 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

64 SEKILAS PENGHARGAAN 2023

2023 Awards at a Glance

67 RANGKAIAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

Events Highlights During 2023



BAB **04** Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 72 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT**
Operation Overview per Segment
- 73 KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF**
Comprehensive Financial Performance
- 78 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**
Capacity to Pay Debts
- 78 KOLEKTIBILITAS PIUTANG**
Collectability of Receivables
- 79 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 79 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**
Material Commitments for Investment in Capital Goods
- 80 INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN**
Realisation of Capital Investment
- 80 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN**
Subsequent Events
- 80 PROSPEK USAHA PERUSAHAAN**
Company's Business Prospect
- 87 TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG**
Target / Projection at Most for the Next One Year for the Company
- 88 DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR**
Dividend During the Last 2 (two) Financial Years
- 88 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
- 88 INFORMASI MATERIAL**
Material Information
- 89 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**
Legislation Amendment That Has Significant Effect on the Company
- 89 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
Changes in Accounting Policy



BAB **05** Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 92 TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance (GCG)
- 92 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 97 DIREKSI**
Board of Directors (BOD)
- 98 DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners (BOC)
- 99 PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Performance Assessment of the BOD and BOC
- 100 KOMITE AUDIT**
Audit Committee
- 102 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee
- 103 SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary
- 105 UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit
- 108 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System
- 110 SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System
- 116 KODE ETIK PERUSAHAAN**
Company Code of Conduct
- 116 WHISTLE BLOWER SYSTEM**
Whistle Blower System
- 118 KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN**
The Anti-Corruption Policy
- 118 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**
The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines
- 124 PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG**
Disclosure of Other Information Related with GCG

BAB 06 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

- 128 IKHTISAR KEBERLANJUTAN**
Sustainability at a Glance
- 128 STRATEGI KEBERLANJUTAN**
Sustainability Strategy
- 132 MENGHORMATI KARYAWAN, PEKERJA, DAN MASYARAKAT**
Respecting Employees, Workers, and Communities
- 138 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI**
Enhancing Smallholders' Welfare
- 143 MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM**
Protecting Environment and Ecosystems
- 149 MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI**
Improving Production Efficiency
- 153 MEMPRAKTIKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
Practicing Good Governance
- 160 LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form

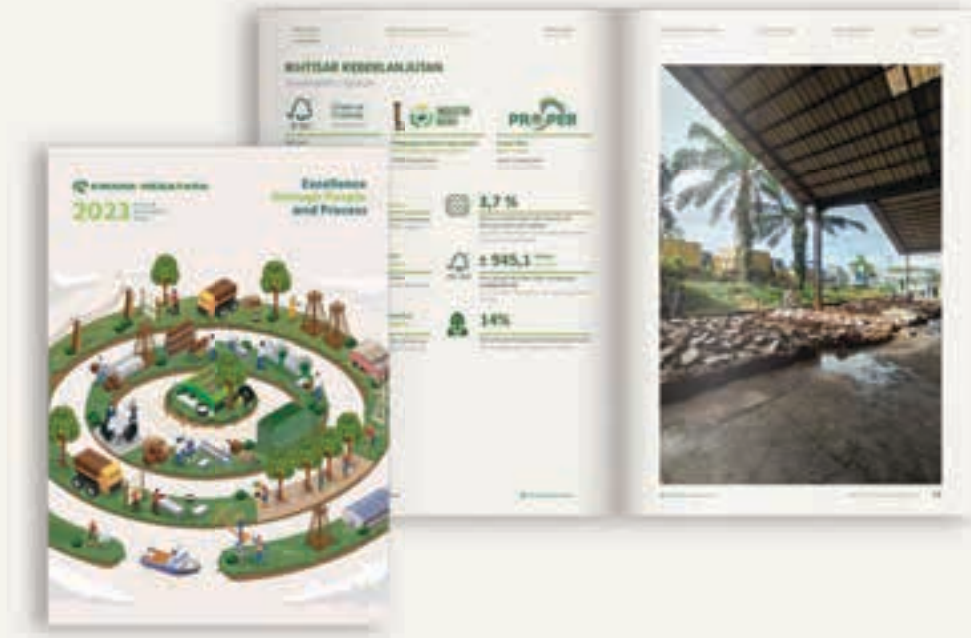
BAB 07 Laporan Keuangan *Financial Report*

- 164 LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report



TEMA

Tagline



Sustaining Excellence by Resilience

Resesi global dan pandemi berkepanjangan menjadi seleksi alam bagi perusahaan-perusahaan yang tidak dapat bertahan melalui tahun-tahun yang sulit. Hal ini tercermin dari banyaknya pabrik karet yang tutup sejak masa pandemi hingga pertengahan tahun 2023. Kirana Megatara sebagai pemimpin pasar sekali lagi menunjukkan *Sustaining Excellence by Resilience* dalam menghadapi tantangan yang ada dengan terus melakukan komitmen bersama yang menjadi perisai dalam menghadapi krisis yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Perusahaan secara internal berkomitmen dalam membangun komunikasi dan kolaborasi antar insan KIRANA yang menjadi kekuatan bersama untuk membangun Perusahaan. Di sisi eksternal Perusahaan memperkuat jaringan bisnis dengan cara:

- Meningkatkan hubungan dengan perkebunan dan *smallholders*.
- Memperbaiki pendataan sumber BOKAR yang potensial di seluruh Indonesia dengan implementasi teknologi dan aplikasi.
- Memenuhi regulasi EUDR sebagai persyaratan dari pangsa pasar Eropa.

Bekerja sama dan membangun komunikasi yang baik sebagai tim yang solid adalah pegangan bagi setiap insan KIRANA untuk mendukung optimisme Perusahaan dalam mempertahankan kejayaan Perusahaan untuk mampu melewati kondisi ekonomi saat ini.

Global recession and pandemic has become natural selection for the companies that cannot survive through difficult years. This can be seen from the number of rubber factories that have closed since pandemic until mid-2023. Kirana Megatara as a market leader has once again show its Sustaining Excellence by Resilience in facing challenges by continuing to carry out joint commitments which is become a protection in facing crises both internally and external.

The Company is internally committed to improving communication and collaboration between KIRANA people as one team which becomes a collective strength to build the Company. On the external side, the Company strengthens its business network by:

- *Increasing partnerships with plantations and smallholders.*
- *Improve data collection on potential BOKAR sources throughout Indonesia with the implementation of technology and applications.*
- *Meet EUDR regulations as a requirement of Europe market.*

Hand in hand and develop good communication as one team is a guidelines for every KIRANA person to support the Company's optimism in maintaining the Company's glory to overcome the global economic condition.

01.

Ikhtisar Utama

Main Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Penjualan Neto	9.139.546	11.484.295	12.318.955	8.797.505	9.670.115	Net Sales
Laba Bruto	502.636	685.459	635.068	786.269	526.498	Gross Profit
Laba Operasi	164.649	310.452	245.733	404.684	137.654	EBIT
EBITDA	242.819	417.226	362.300	525.987	253.501	EBITDA
(Rugi) Laba Neto Tahun Berjalan	(73.537)	(29.659)	81.527	197.498	14.672	Net (Loss) Income For The Year
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(57.989)	(37.519)	62.704	247.900	21.436	Total Comprehensive (Loss) Income For The Year
(Rugi) Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Net (Loss) Income for the year attributable to:						
Pemilik entitas induk	(70.395)	(23.828)	81.625	194.795	16.477	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(3.142)	(5.831)	(98)	2.703	(1.805)	Non-controlling interests
Total (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive (Loss) Income for the year attributable to:						
Pemilik entitas induk	(55.212)	(31.445)	63.065	244.431	23.051	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.777)	(6.074)	(361)	3.469	(1.615)	Non-controlling interests
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	8.215	8.215	8.215	8.215	8.185	Number of outstanding shares (in millions of shares)
(Rugi) laba neto per saham dasar (dalam nilai penuh rupiah)	(8,57)	(2,90)	9,94	23,71	2,01	Basic (loss) earning per share (in rupiah full amount)
Aset Lancar	3.003.401	3.156.819	3.936.234	3.384.604	2.086.802	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.581.325	324.525	158.696	2.885.020	198.669	Short-Term Liabilities
Modal Kerja Bersih	422.076	2.832.294	3.777.538	499.584	1.888.133	Net Working Capital
Total Aset	4.582.842	4.798.797	5.575.136	5.127.761	4.084.828	Total Assets
Total Pinjaman	2.469.732	2.621.467	3.319.182	2.731.805	1.987.477	Total Borrowings
Total Liabilitas	2.684.114	2.842.080	3.540.151	3.056.732	2.261.699	Total Liabilities
Total ekuitas yang diatribusikan kepada: / Total equity attributable to:						
Pemilik entitas induk	1.839.451	1.894.663	1.966.856	2.002.539	1.758.108	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	59.277	62.054	68.129	68.490	65.021	Non-controlling interest

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Lancar (x)	1,16	9,73	24,80	1,17	10,50	Current Ratio (x)
Sirkulus Konversi Kas (hari)	80	83	85	85	49	Cash Conversion Cycle (Days)
Imbal Hasil atas Aset (%)	(1,57)	(0,57)	1,52	4,29	0,38	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	(3,81)	(1,49)	3,97	10,14	0,89	Return on Equity (%)
EBITDA/Beban Keuangan (x)	1,30	2,75	3,87	6,15	1,94	EBITDA/ Finance Expense (x)
Marjin Laba Bersih (%)	(0,80)	(0,26)	0,66	2,24	0,15	Net Profit Margin (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,59	0,59	0,63	0,60	0,55	Liabilities to Asset Ratio (x)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	1,30	1,34	1,63	1,32	1,09	Borrowings to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,46	1,50	1,80	1,53	1,29	Liabilities to Equity Ratio (x)

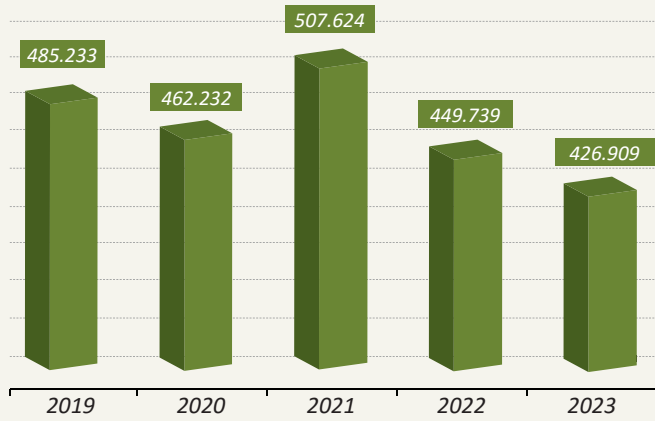
INFORMASI LAINNYA

Other Information

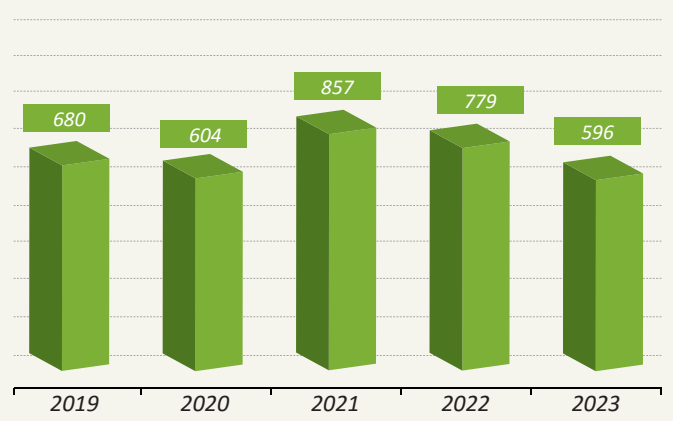
Pertumbuhan Neraca (%)	2023	2022	2021	2020	2019	Balance Sheet Growth (%)
Aset	(4,50)	(13,93)	8,72	25,53	15,12	Assets
Liabilitas	(5,56)	(19,72)	15,81	35,15	8,19	Liabilities
Ekuitas	(2,96)	(3,85)	(1,74)	13,60	25,06	Equity
Volume Penjualan (dalam Ton)	426.909	449.739	507.624	462.232	485.233	Sales Volume (in Tonnes)

Pertumbuhan Laba Rugi (%)	2023	2022	2021	2020	2019	Profit and Loss Growth (%)
Penjualan Neto	(20,42)	(6,78)	40,03	(9,02)	(4,84)	Net Sales
EBITDA	(41,80)	15,16	(31,12)	107,49	(30,27)	EBITDA
Laba Bersih	(147,94)	(136,38)	(58,72)	1.246,13	825,56	Net Income
Volume Penjualan	(5,08)	(11,40)	9,82	(4,74)	(5,42)	Sales Volume

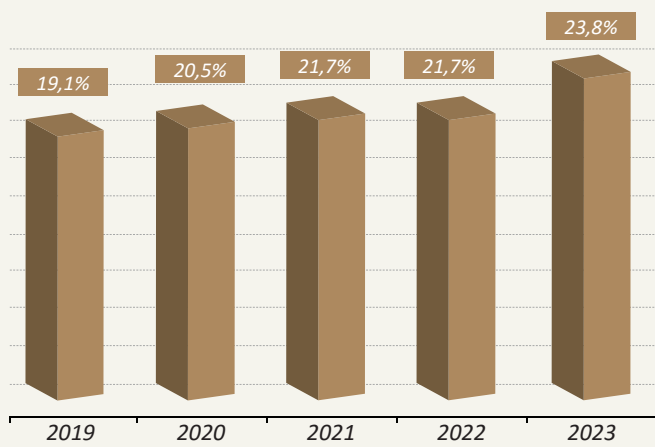
Volume Penjualan (dalam ton)
Sales Volume (in tonnes)



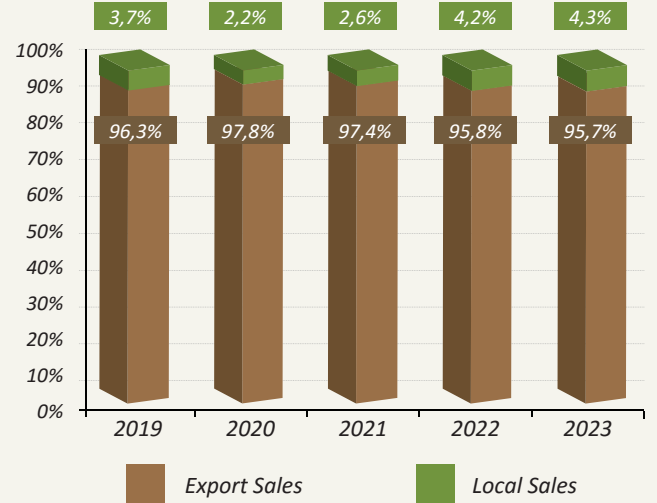
Nilai Penjualan (dalam jutaan US\$)
Sales Value (in million US\$)



Pangsa Pasar
Market Share



Penjualan Lokal dan Penjualan Ekspor
Local Sales and Export Sales



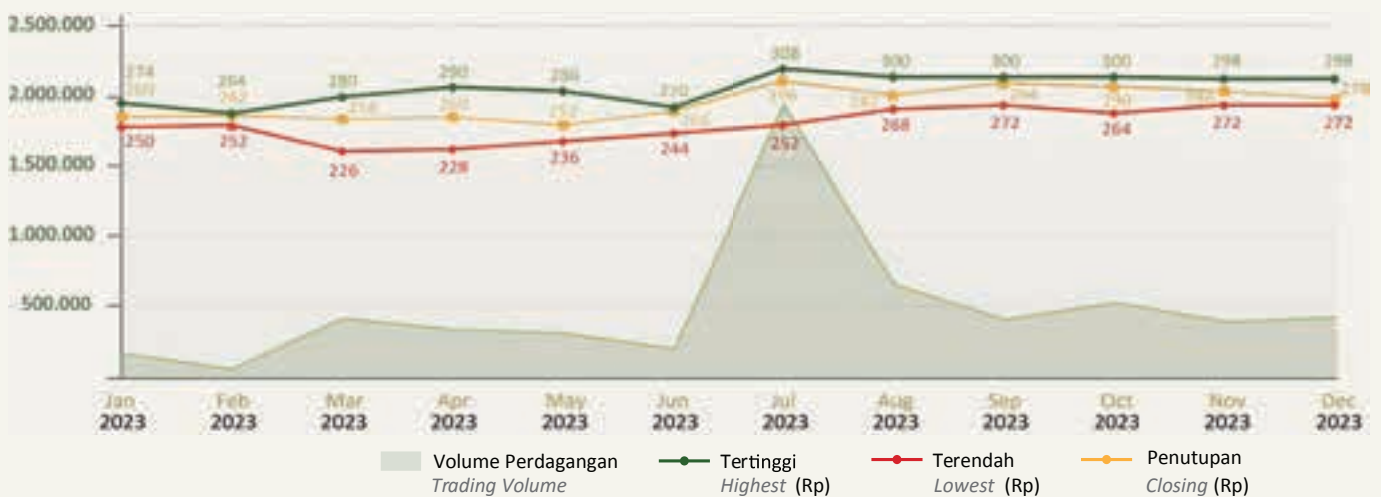
IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

Periode/ Period	Tertinggi (Rp)/ Highest (Rp)		Terendah(Rp)/ Lowest (Rp)		Penutupan (Rp)/ Closing (Rp)		Volume Perdagangan (Ribu Saham)/ Trading Volume (Thousand Shares)		Nilai Perdagangan (Juta Rp)/ Trading Value (Million Rp)		Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)/ Market Capitalization (Million Rp)	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Q1	280	370	226	270	258	298	676	14.359	169	4.580	2.119.565	2.448.179
Q2	290	304	228	268	266	280	881	2.103	223	608	2.185.287	2.300.303
Q3	308	300	252	270	294	274	2.985	901	856	253	2.415.318	2.251.010
Q4	300	330	264	250	278	258	1.365	1.429	389	397	2.283.872	2.119.565

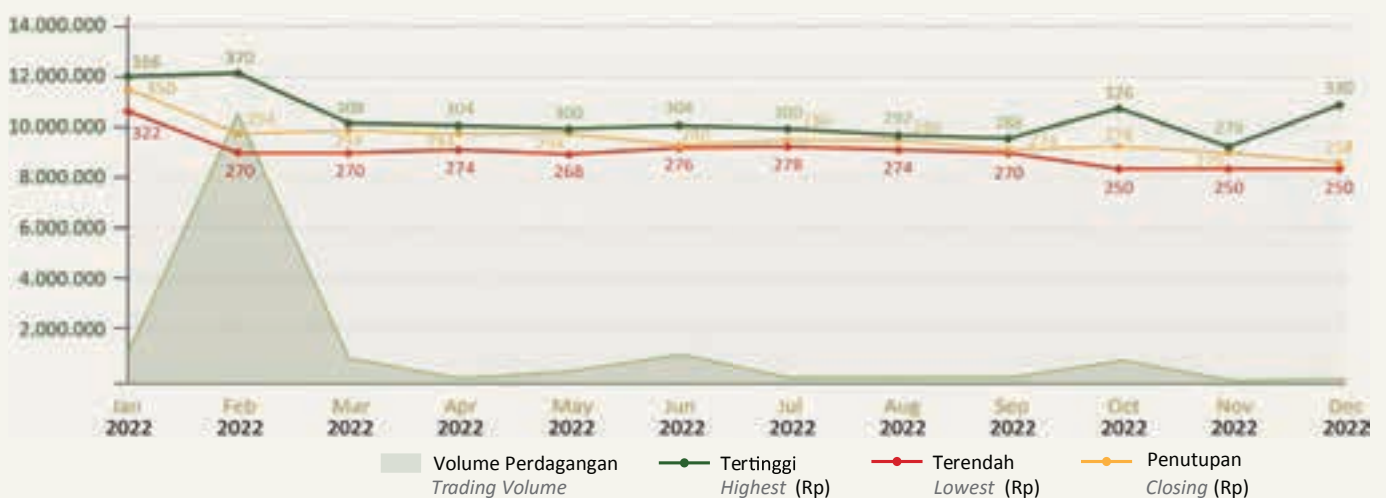
Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per 2023

2023 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization



Harga Saham, Volume dan Nilai Perdagangan Pasar per 2022

2022 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlight



Chain of Custody
CU-CoC-895183



INDUSTRI HIJAU



FSC-CoC FSC-CoC

1 pabrik kami, Kirana Permata, telah tersertifikasi FSC-CoC.
1 of our factories, Kirana Permata, has been FSC-CoC certified.

Penghargaan Industri Hijau Level 5 Green Industry Award Level 5

untuk 10 pabrik kami.
for 10 of our factories.

Proper Biru Blue Proper

untuk 12 pabrik kami.
for 12 of our factories.



25.882 Petani
Smallholders

telah bermitra dengan kami dalam program kemitraan.
are collaborating with us in partnership programs.



3,7 %

kenaikan jumlah bahan baku dipasok oleh kelompok petani dan pekebun.
increase in the amount of raw materials supplied by groups of smallholders.



± 852,67 Hektar
Hectares

telah ditetapkan sebagai area konservasi.
of our area have been designed as conservation areas.



± 945,1 Hektar
Hectares

lahan petani mitra kami telah mendapatkan sertifikat FSC-FM.
of our partner smallholders' land have obtained an FSC-FM.



96,6% Tenaga Kerja Kami
of Our Workforce

berasal dari daerah sekitar pabrik atau perkebunan.
comes from areas around the factory or plantation.



14%

dari komposisi manajemen kami adalah perempuan.
of our management composition is women.



02.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Report from the Board of Commissioners
and the Board of Directors*





LAPORAN DARI DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anak mampu melewati tahun 2023 ini.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2023 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Indikator-indikator keuangan Perusahaan menunjukkan kondisi cukup baik seperti rasio lancar Perusahaan 1,16x, Rasio pinjaman terhadap ekuitas berada di bawah 4x yaitu di angka 1,3x, serta EBITDA dibandingkan dengan beban keuangan adalah sebesar 1,3x.

Atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perusahaan pada tahun buku 2023 di tengah kondisi bisnis yang memang sedang cukup menantang. Dewan komisaris juga terus mendorong dan berharap Direksi dapat meningkatkan kinerja di tahun 2024.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi, dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang 2023. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meninjau unit-unit usaha yang dimiliki Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi usaha yang tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perusahaan.

Pemberian Nasihat

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat bersama Direksi.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us thank the God Almighty that PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries are able to pass through the year 2023.

Furthermore, allow us, the Board of Commissioners, to convey the main points of the Company's Supervisory Report of operations in the financial year 2023, as part of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Board of Directors Performance Evaluation

The Company financial indicators indicated a quite good condition as its current ratio is 1.16x, its Debt to Equity Ratio below 4x, which is 1.3x, and its EBITDA to finance expense is 1.3x.

Over the Company's operational and financial performance throughout 2023, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the achievements of the Directors and their team in managing the Company in the 2023 financial year, amidst the challenging business conditions. The Board also continues to encourage and hope that the Board of Directors can improve its performance in 2024.

Supervisory Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively supervises the strategy implementation determined by the Board of Directors, by monitoring the Company's performance and achievements throughout 2023. In every joint meeting, the Board of Commissioners always asks the Directors for explanation regarding the progress of the budget, obstacles faced by the Directors and the strategies to overcome these obstacles. Apart from that, the Board of Commissioners also carries out direct supervision by reviewing the business units owned by the Company.

During 2023, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors had implemented the right business strategies in accordance with the Company's plan.

Advice

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategy carried out by the Board of Directors, and considers the recommendations provided by the Committee under the Board of Commissioners and then submits them through a joint meeting forum between the both Boards. During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2024, Perusahaan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha sehingga target-target dapat dicapai. Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan masih memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Selama tahun 2023, kami melihat bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan strategi yang tepat untuk beradaptasi dengan cepat di tengah kondisi bisnis yang tidak menentu dan ancaman resesi global yang mempengaruhi industri. Terlepas dari persaingan harga bahan baku yang sangat kompetitif, Perusahaan tetap bisa memberikan hasil yang lebih baik, dalam hal volume produksi, volume penjualan, dan juga efisiensi. Tidak heran jika perusahaan dapat mempertahankan posisi sebagai pemegang pangsa terbesar di Indonesia pada tahun 2023. Hal inilah yang menyebabkan Kirana Megatara mendapatkan penghargaan bergengsi seperti *Green & Sustainable Companies 2023, Best Companies in HSE Implementation 2023* versi SWA serta penghargaan-penghargaan lainnya.

Kami juga melihat dominasi Perusahaan dilakukan dengan melakukan banyak pendekatan ke petani-petani melalui program-program kerjasama yang akhirnya memajukan kesejahteraan petani. Sehingga kita berharap Kirana Megatara selain menjadi "most preferred" bagi pembeli juga bagi pemasok, pedagang, hingga petani.

Kami berkeyakinan bahwa penerapan strategi yang dilakukan Manajemen Perusahaan di tahun 2023 untuk meningkatkan penjualan produk premium melalui program EUDR, tetap melakukan efisiensi di berbagai lini, dan melakukan kerja sama dengan berbagai perkebunan karet dapat menjadi modal yang berharga untuk memasuki tahun 2024 sebagai pemimpin pasar.

Dengan dukungan pendanaan yang kuat dari pemegang saham dan perbankan, keunggulan operasi, disiplin manajemen risiko yang kuat dan berbagai program kemitraan dengan pemasok maupun petani ataupun kelompok tani yang terus berkelanjutan, Manajemen berkeyakinan akan membawa Perusahaan melewati tahun 2024 dengan kinerja yang baik untuk terus menuju impian volume penjualan 1 juta ton. Sehingga, Perusahaan akan melangkah maju mencapai visinya menjadi "To be the most preferred rubber solution provider in the world". Manajemen Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh di masa yang akan datang dan berusaha memberikan yang terbaik untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami laporkan bahwa Manajemen PT Kirana Megatara Tbk dan entitas anak berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang selama tahun 2023.

Pencapaian kinerja Perusahaan ini didukung dengan komitmen untuk memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami melihat perbaikan dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selama tahun 2023. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan sepenuhnya kepada Direksi untuk senantiasa melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Business Prospect

For 2024, the Company has established business development plans and strategies so that targets can be achieved. The Board of Commissioners considers that the Company still has a huge potential to grow.

In 2023, we see that the Company's Management had carried out the right strategy to adapt quickly in the midst of uncertain business situation and global recession threat affecting the industry. Apart from the highly competitive price of raw materials, the Company can still provide better results, in the term production volume, sales volume and also efficiency. It is not surprising that the company can maintain its position as the largest market shareholder in Indonesia in 2023. This allowed Kirana Megatara to receive prestigious awards such as Green & Sustainable Companies 2023, Best Companies in HSE Implementation 2023 according to SWA and other awards.

We also see that the Company's dominance is carried out by taking many approaches to farmers through cooperative programs which ultimately advance farmer's welfare. Hence, we hope that Kirana Megatara will not only become the "most preferred" for buyers but also for suppliers, traders and farmers.

We believe that the strategy carried out by the Company's Management in 2023 to increase premium product sales through EUDR program, continuing execute massive efficiency in some areas, and partnering with rubber plantation can be valuable ventures to enter 2024 as a market leader.

With strong funding support from shareholders and banks, operational excellence, strong risk management discipline and various sustainable partnership programs with suppliers and farmers or farmer groups, the Management believes that the Company will pass 2024 with good performance to proceed towards the dream of 1 million tons sales volume. Thus, the Company will move forward to achieve its vision "To be the most preferred rubber solution provider in the world". The Company's management has a strong commitment to continue to grow in the future and strives to give the best to meet the expectations of the shareholders and stakeholders of the Company.

The Implementation of Good Corporate Governance

We would like to convey that PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries' management is committed to complying with the laws and regulations issued by the authorities during 2023.

The Company's performance is supported by a commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance. We witnessed improvements in the implementation of Good Corporate Governance in 2023. The Board of Commissioners also provided full support to the Board of Directors in their continuous efforts to further improve the implementation of Corporate Governance.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas visi, komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja sepanjang tahun 2023. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Acknowledgement

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to thank the Board of Directors and convey our appreciation to all employees for their vision, commitment and hard work in realizing the performance during 2023. We also would like to express our appreciation to shareholders for their trust, and hope to see their full support to the Company in the future.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and on behalf of the Board of Commissioners



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DARI DIREKSI

Report from the Board of Directors



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak dapat melalui tahun 2023. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, beserta Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) dan mendapat opini “secara wajar dalam semua hal yang material” sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut.

Kinerja pada Tahun 2023

Pada tahun 2023 harga karet di pasar internasional turun dari rata-rata harga tahun 2022 di level US\$ 1,55/kg menjadi US\$ 1,38/kg. Volume penjualan Perusahaan pada tahun 2023 turun sebesar 5% dari 450 ribu ton menjadi 427 ribu ton. Hal ini menyebabkan penurunan nilai penjualan Perusahaan sebesar 24% dari US\$ 779 juta pada tahun 2022 menjadi US\$ 596 juta pada tahun 2023.

Ditengah kondisi bisnis dan ekonomi global yang tidak menentu, Perusahaan membukukan rugi sebesar Rp 73,54 Miliar.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Memasuki tahun pemilu di 2024, agenda politik dikhawatirkan akan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dampak inflasi dan resesi perekonomian yang belum selesai juga masih berdampak pada industri otomotif yang berakibat pada menurunnya permintaan produk karet. Tantangan terberat saat ini masih pada sulitnya pengadaan bahan baku, yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga kurun waktu yang tidak dapat ditentukan. Belum lagi adanya perubahan pada permintaan pelanggan, terutama dari pasar Eropa terhadap produk karet yang patuh pada aturan *European Union Deforestation Regulation (EUDR)*.

Untuk itu, di akhir tahun 2023 kami menyusun beberapa penyesuaian strategi bisnis untuk bisa segera beradaptasi dengan situasi tersebut. Peningkatan penjualan produk premium melalui Program EUDR menjadi fokus utama di tahun 2024. Selain itu *Cost Reduction Program (CRP)* tetap menjadi program yang diteruskan di tahun 2023 untuk menekan *cost* agar *profit* tetap terjaga secara optimal.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We pray and thank God Almighty for His blessings and grace so that PT Kirana Megatara Tbk and its Subsidiaries could go through 2023. We would like to submit the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2023 together with the Sustainability Report which is an integral and inseparable part of this Annual Report and the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) with a “fairly presented in all material respects” opinion as a form of Company Management accountability for the period.

Performance in 2023

In 2023, the price of rubber in the international market decreased from an average price of US\$ 1.55/kg in 2022 to US\$ 1.38/kg. The Company’s sales volume decreased by 5% from 450 thousand tonnes to 427 thousand tonnes. This resulted in a decrease in the Company’s sales value by 24% from US\$ 779 million in 2022 to US\$ 596 million.

In the midst of uncertain business and global economic condition, the Company closed at a net loss of Rp 73.54 billion.

Constraint and Solutions

As we enter the election year in 2024, the political agenda is anticipated to have a considerable impact on the national economic growth. The lingering effects of inflation and the unresolved economic recession continue to affect the automotive industry, resulting in a decline in the demand for rubber products. The current foremost challenge remains in the difficulty of sourcing raw materials, which is expected to persist for an undetermined period, in addition to the changes in customer demand, particularly from the European market, with a focus on rubber products compliant with the European Union Deforestation Regulation (EUDR).

Therefore, at the end of 2023, we formulated several adjustments to our business strategy to promptly adapt to the situation. The primary focus in 2024 is on increasing sales of premium products through the EUDR Program. Additionally, the Cost Reduction Program (CRP) remains a continued initiative in 2023 to mitigate costs, ensuring optimal profit retention.

Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Situasi pandemi yang sudah berakhir membuka peluang berjalannya kembali program dan kegiatan yang terkait dengan penerapan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan.

Satu kebanggaan bagi kami bahwa pada tahun 2023 lalu, kami berhasil mendapatkan sertifikasi FSC CoC untuk Kirana Permata, salah satu pabrik pengolahan kami. Di Indonesia, kami adalah pabrik pengolahan karet pertama yang mendapatkan sertifikat. Ini adalah bukti yang jelas akan komitmen kami terhadap keberlanjutan.

Kami juga kembali melanjutkan program unggulan kami yaitu kemitraan kami dengan petani karet. Tidak hanya memberikan penyuluhan praktek pertanian terbaik dan bantuan sarana produksi seperti pupuk dan asam semut, kami juga membantu meningkatkan kapasitas petani dalam aspek keberlanjutan. Hasilnya, ±945,1 hektar lahan petani karet mitra kami berhasil mendapatkan sertifikasi FSC-FM.

Peluang, Tantangan dan Risiko pada Tahun 2024

Kondisi yang terjadi tahun 2023 sebagian diperkirakan masih akan terus terjadi di tahun 2024. Strategi kami di tahun 2024 sebagian besar masih sama seperti yang sudah kami lakukan di tahun 2023, diantaranya :

- Meningkatkan pendapatan dari penjualan produk premium melalui program EUDR;
- Melakukan efisiensi yang ketat di semua aspek dengan mencari potensi CRP yang baru dengan tetap mempertahankan program efisiensi yang sudah berjalan di tahun 2023, agar biaya produksi kami bisa lebih kompetitif;
- Melanjutkan *massive yokoten (best practice copy paste)*, terutama untuk proyek-proyek terkait CRP yang sudah berhasil dilakukan di satu unit bisnis kami ke seluruh unit bisnis lainnya agar tercipta standar kerja yang sama dan memberikan dampak yang signifikan ke korporasi;
- Fokus pengembangan orang untuk menciptakan kader-kader Posisi Kunci yang berkelanjutan;
- Meningkatkan jumlah, intensitas, dan pola kerjasama yang inovatif dengan pihak ketiga khususnya dengan pelanggan pabrik ban dunia, perusahaan perkebunan, dan organisasi sosial/LSM setempat dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan produktivitas karet alam secara umum.

Dengan strategi tersebut di atas, dan didukung oleh kapasitas yang telah ada dalam Perusahaan dan kemampuan Perusahaan dalam menangkap setiap kesempatan, maka kami yakin bahwa Perusahaan akan dapat menjalankan misinya untuk “Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat” dan dapat tetap menjadi pilihan utama karena mampu memberikan nilai lebih dalam berkarya bagi pelanggan, karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Implementation of Sustainability Programs

The end of the COVID pandemic has paved the way for continuing our initiatives related to promoting our Sustainability Natural Rubber Policy.

We are proud that, in 2023, we succeeded in obtaining FSC CoC certification for Kirana Permata, one of our processing factories. We are Indonesia's first rubber processing factory that has been awarded this certificate. This is a clear demonstration of our commitment to sustainability.

We are also continuing our flagship program, which fosters partnerships with rubber farmers. We not only support our smallholder partners in best agricultural practices training and providing production facilities such as fertilizer and coagulants, but we also help them enhance their capacity in regards to sustainability. As a result, ±945.1 hectares of our partner rubber farmer's land succeeded in obtaining FSC-FM certification.

Opportunities, Challenges and Risks in 2024

The conditions occurred in 2023 are expected to persist to some extent in 2024. Our strategies for 2024 largely mirror those implemented in 2023, including:

- *Increasing revenue from premium product sales through the EUDR program;*
- *Implementing strict efficiency measures across all aspects, identifying new Cost Reduction Program (CRP) potentials while maintaining existing efficiency programs from 2023 to enhance our production costs' competitiveness;*
- *Continuing the extensive yokoten (best practice copy-paste), especially for successful CRP-related projects in one business unit, extending them to all other units to establish consistent work standards and generate significant corporate impact;*
- *Prioritizing human development to create a sustainable cadre of Key Positions;*
- *Enhancing the quantity, intensity and patterns of innovative collaboration with third parties, particularly with global tire factory customers, plantation companies, and local social organizations, aimed at improving the well-being of local communities and overall natural rubber productivity.*

With the above strategy, and supported by the existing capacity within the Company and the Company's ability to seize every opportunity, we are confident that the Company will be able to carry out its mission to “Produce natural rubber products efficiently and sustainably, through the participation of all stakeholders interests and for their welfare, especially smallholder farmers” and can remain the crumb rubber company of choice as we are able to provide more values for customers, employees and stakeholders of the Company.

Kami percaya bahwa kunci keberhasilan kami berasal dari komitmen kami semua dari jajaran manajemen sampai dengan semua karyawan dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Kekompakan dan kerjasama yang harmonis yang terjadi selama ini memberikan keoptimisan kepada kami untuk menjalani tahun 2024 yang tidak kalah menantang karena tahun politik dan kondisi bisnis global yang tak menentu masih akan sama-sama kita alami hingga beberapa waktu ke depan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami telah berupaya secara terus-menerus untuk meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Selama tahun 2023, kami laporkan bahwa Perusahaan maupun Manajemen telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Perusahaan telah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk memberikan penekanan lebih dalam terhadap Kode Etik dalam kegiatan usaha

Ucapan Terima Kasih

Seiring persiapan membawa transformasi kami ke tingkat berikutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap visi kami. Seperti biasa, kami sangat menghargai kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen kami, dan kami berharap dapat terus maju bersama untuk mencapai tujuan kami.

We believe that the key to our success comes from the commitment from all levels of management to all employees and supported by all stakeholders. The cohesiveness and harmonious cooperation that has occurred so far have given us optimism to work through 2024 that is no-less challenging, as the political year and uncertain global business condition may still be among us into the foreseeable future.

Commitment for the Implementation of Good Corporate Governance

We have been working continuously to improve the implementation of Good Corporate Governance practices based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In 2023, we would like to inform that the Company as well as Management have complied with all the laws and regulations issued by the authorities. The Company has undertaken several efforts to improve the Good Corporate Governance practice, including putting more emphasis on Code of Ethics in business activities.

Acknowledgments

As we prepare to take our transformation to the next level, I would like to express my sincere gratitude to all employees for their hard work and commitment to our vision. As ever, we deeply appreciate the trust and support from our shareholders, business partners and consumers, and we look forward to moving ahead together to achieve our goals.

Untuk dan atas nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT KIRANA MEGATARA TBK TAHUN 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kirana Megatara Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Kirana Megatara Tbk



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama
President Commissioner



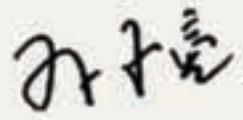
Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



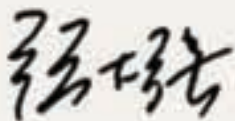
Sandana Dass
Komisaris
Commissioner



Leow Wei Chang
Komisaris
Commissioner



Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner



Zhang, Daqiang
Komisaris
Commissioner



**Prof. Dr.
Ir. Hermanto Siregar**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Antonius
Joenoes Supit**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Donny
Firmansyah Tomaso**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2023

THE STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT KIRANA MEGATARA TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Kirana Megatara Tbk for the year 2023 are presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors
PT Kirana Megatara Tbk



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama
President Director



Jenny Widjaja
Direktur
Director



Ho Wai Leong
Direktur
Director



Achmad Effendi
Direktur
Director



Hendy Endarwan
Direktur
Director



03.

Profil Perusahaan

Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Information of the Company

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Kirana Megatara Tbk
Bidang Usaha <i>Business</i>	Industri karet remah (<i>crumb rubber</i>), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit. <i>Crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations.</i>
Pendirian Perusahaan <i>Date of Incorporation</i>	25 Maret 1991 <i>25 March 1991</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian oleh: Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991 Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir oleh: Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020. <i>Deed of Establishment: by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991 Deed of last Amendment to the Articles of Association: by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 2.500.000.000.000, terdiri dari 25.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham. <i>Rp 2,500,000,000,000 consisting of 25,000,000,000 share with nominal value of Rp 100 per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp 821.536.637.900, terdiri dari 8.215.366.379 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham. <i>Rp 821,536,637,900 consisting of 8,215,366,379 shares with nominal value of Rp 100 per share.</i>
Pencatatan di Bursa <i>Share Listing</i>	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 19 Juni 2017 dengan kode perdagangan KMTR. <i>The Company's shares has been listed on the Indonesia shares Exchange since 19 June 2017, ticker code KMTR.</i>



SEKILAS KIRANA MEGATARA GRUP

Kirana Megatara Group at a Glance

Kirana Megatara Grup (KMG) merupakan grup perusahaan yang berada di bawah PT Kirana Megatara Tbk (Perusahaan).

Kirana Megatara Group (KMG) is a group of companies under PT Kirana Megatara Tbk (the Company).

Sejarah KMG berawal dari didirikannya PT Waras pada tahun 1964 yang kemudian berganti nama menjadi PT Djambi Waras.

The history of KMG began with the establishment of PT Waras in 1964 which later changed its name to PT Djambi Waras.

Tahun 1991 merupakan tonggak sejarah bagi KMG, karena pada tahun tersebut PT Kirana Megatara resmi didirikan dan selanjutnya berkembang menjadi perusahaan publik pada tahun 2017.

The Year of 1991 was the initial milestone of KMG because PT Kirana Megatara was established and subsequently developing and become a public company on 2017.

KMG saat ini menjalankan 2 unit usaha, yaitu:

KMG at this time operate 2 business units, namely:

1. Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah

Unit bisnis ini terdiri dari 15 entitas usaha yang mengoperasikan 16 pabrik pengolahan karet; dan

1. Crumb Rubber Processing Business Unit

This business unit comprises of 15 business entities which operating 16 rubber processing plants; and

2. Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit

Unit bisnis ini terdiri dari 1 sub-holding yang mengoperasikan 3 entitas usaha di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit.

2. Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit

This business unit comprises of 1 sub-holding company which operating 3 business entities in the field of rubber and oil palm plantations.

Business Unit : Crumb Rubber Processors

Region : JAMBI-1		Region : JAMBI-2			Region : Lampung	
DWJ	KUT	JJH	KWI	ABL	KJP	
PT Djambi Waras (Unit Jambi)	PT Karini Utama	PT Djambi Waras (Unit Jujuhan)	PT Kirana Windu	PT Anugrah Bungo Lestari	PT Komering Jaya Perdana	
Region : SUM-BAG-SEL			Region : SUM-BAG-UT			
KMP	BAP	KPT	NSI	PSU	KSP	TSS
PT Kirana Musi Persada	PT Bintang Agung Persada	PT Kirana Permata	PT Nusira	PT Pantja Surya	PT Kirana Sapta	PT Tirta Sari Surya
Region : KALIMANTAN						
NKP		KPR		KPK		
PT New Kalbar Processors		PT Kirana Prima		PT Kirana Putera Karya		

Business Unit : Rubber & Oil Palm Plantations

Sub-Holding		
KTP		
PT Kirana Triputra Persada		
Operational Subsidiaries		
AAP	KGK	PKP
PT Anugerah Alam Persada	PT Kilau Getah Kemuning	PT Putra Katingan Pratama

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah
Crumb Rubber Processing Business Unit

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership * (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)
PT Djambi Waras (DW)	Jambi/ <i>Jambi</i>	1968	99,999	1.083.131
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2000	100,00	590.545
PT Nusira (NS)	Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	1983	100,00	328.828
PT Kirana Windu (KW)	Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2006	100,00	211.784
PT Kirana Permata (KPT)	Sumatra Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2011	100,00	419.336
PT Kirana Sapta (KS)	Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	1996	100,00	196.439
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Jambi/ <i>Jambi</i>	2012	100,00	172.830
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Riau/ <i>Riau</i>	1993	100,00	157.606
PT New Kalbar Processors (NKP)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	1985	100,00	149.824
PT Pantja Surya (PS)	Sumatra Utara/ <i>North Sumatra</i>	1978	100,00	162.667
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Lampung/ <i>Lampung</i>	2011	100,00	401.001
PT Karini Utama (KU)	Bangka Belitung/ <i>Bangka Belitung</i>	2011	100,00	97.756
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Sumatra Selatan / <i>South Sumatra</i>	2016	80,00	554.791
PT Kirana Prima (KP) **	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2008	100,00	33.786
PT Kirana Putera Karya (KPK) **	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2013	100,00	37.992



Unit Bisnis Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit
Rubber & Oil Palm Plantation Business Unit

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership * (%)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Jakarta/Jakarta	2011	100,00	335.882
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Jakarta/Jakarta	2011	100,00	152.475
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Sampit/Sampit	2007	100,00	130.189
PT Kilau Getah Kemuning (KGK) **	Jakarta/Jakarta	2012	100,00	27.553

Catatan | Note:

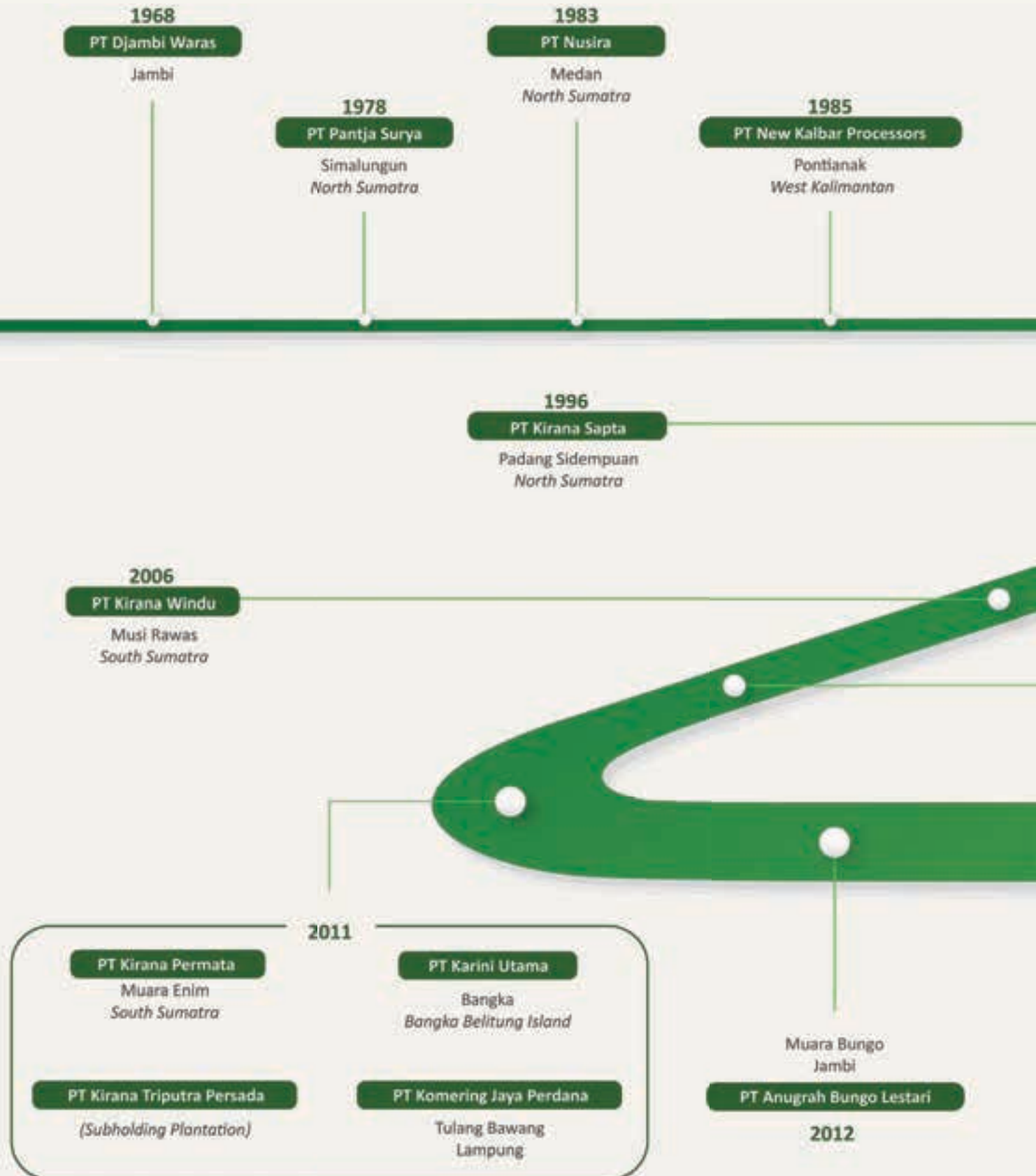
* Kepemilikan langsung dan tidak langsung
Direct and indirect ownership

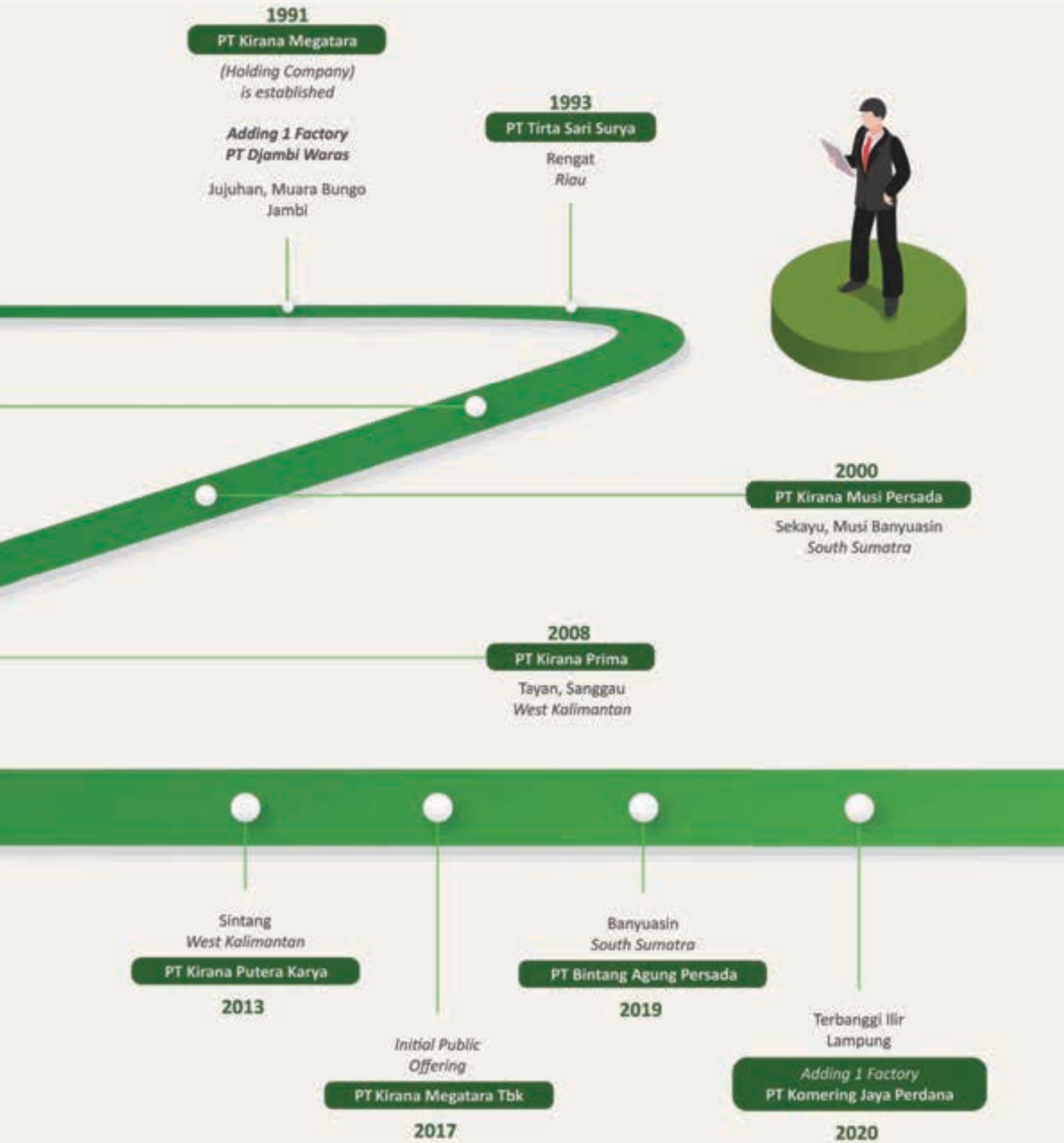
** Saat ini sedang tidak beroperasi
Currently is not operated



JEJAK LANGKAH

Milestone





VISI, MISI DAN BUDAYA/ NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Cultures/ Values

Visi

Menjadi solusi dan penyedia kebutuhan karet alam yang paling diminati di dunia.

Misi

Menghasilkan produk-produk hasil karet alam secara efisien dan berkelanjutan, melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan dan demi kesejahteraan mereka, khususnya para petani rakyat.

Budaya/Nilai-Nilai Perusahaan

KM Grup berupaya untuk memastikan bahwa Kirana DNA selalu tercermin penuh dalam aktivitas karyawan sehari-hari.

Integrity and Ethics

Menjalani hidup dengan transparan dan jujur.
To live a life in honesty and transparency.

Vision

To be the most preferred rubber solution provider in the world

Mission

To produce natural rubber products efficiently and sustainably through the participation and for the prosperity of all stakeholders, particularly smallholders.

Company Cultures/Values

KM Group seeks to ensure that Kirana DNA is constantly and fully reflected in its employee's daily activities.

Compassion

Menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi.
To give humanity a nobler cause than one's own.



Excellence

Menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun.
To give more than expected under any circumstances.

Humility

Kerendahan hati, membuka diri, dan terus memperbaiki diri.
To be a person with humility, openness, and in constant improvement.

TINJAUAN PASAR

Market Overview

Pasar Karet Alam Dunia

Permintaan atau konsumsi karet alam pada umumnya dipengaruhi oleh perekonomian dunia. Mengingat sebesar 60% konsumsi karet diserap oleh industri ban, maka permintaan karet sangat dipengaruhi oleh permintaan ban di dunia yang pada akhirnya tergantung laju motorisasi di negara-negara berkembang. Di sisi lain, pasokan, diwakili oleh produksi karet, ditentukan oleh luas lahan perkebunan karet, produktivitas pohon karet dan juga perubahan cuaca yang semakin tidak menentu.

Baik produsen maupun konsumen utama karet berada di benua Asia. Produsen utama karet alam adalah Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India dan Tiongkok. Konsumen utama karet yaitu Tiongkok, Eropa, India, Malaysia, Thailand dan Indonesia.

World Natural Rubber Market

The demand or consumption of natural rubber is generally influenced by the world economy. In consideration that 60% rubber supply is absorbed by the tire industry, the demand for rubber is highly affected by tire demand in the world which at the end depends on the motorization swift in developing countries. On the other hand, rubber supply/production is determined by the size of rubber plantation area, the productivity of rubber trees as well as unpredictable weather changes.

Both main producers and consumers of rubber are located in Asian continent. The main producers of natural rubber are located in Thailand, Indonesia, Vietnam, Malaysia, India and China. The main consumers of rubber are China, Europe, India, Malaysia, Thailand and Indonesia.

Produksi dan Konsumsi Karet Alam Dunia Tahun 2018 – 2022 World Natural Rubber Supply & Demand in 2018 – 2022

Dalam ribuan ton/ In thousand tonnes	2018	2019	2020	2021	2022	2022 Growth	4 Years CAGR
NATURAL RUBBER PRODUCTION							
Asia Pacific	12.708	12.320	11.471	12.042	12.433	3%	-0,55%
EMEA	904	1.105	1.244	1.397	1.679	20%	16,74%
Americas	335	341	350	370	365	-1%	2,12%
Total Production*)	13.947	13.766	13.065	13.809	14.477	5%	0,94%
NATURAL RUBBER CONSUMPTION							
Asia Pacific	10.238	10.188	9.759	10.582	10.848	3%	1,46%
EMEA	1.773	1.714	1.516	1.750	1.685	-4%	-1,26%
Americas	1.756	1.739	1.414	1.750	1.725	-1%	-0,44%
Total Consumption*)	13.767	13.641	12.689	14.082	14.258	1%	0,96%
NR World Surplus/Deficit	180	125	376	-273	219		

EMEA = Europe, the Middle East and Africa

- 1) Terdapat faktor penyesuaian / May include balancing adjustments
 - 2) Posisi volume stock pada akhir periode / Stocks refer to end of period volume
- Sumber/Source: Website International Rubber Study Group (edited)

Selain faktor keseimbangan permintaan dan produksi, harga karet alam juga dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- Karet alam adalah komoditas dunia yang selain diperdagangkan untuk kebutuhan riil industri, juga merupakan salah satu instrumen investasi dan spekulasi oleh para investor dan spekulan dunia. Akibatnya, harga karet fluktuatif dan ditentukan oleh berbagai macam faktor dan kondisi perekonomian dan perdagangan di bursa global dunia.
- Harga minyak mentah dunia. Karet sintetis, yang berfungsi sebagai barang substitusi karet alam, dihasilkan dari polimerasi bahan baku turunan minyak bumi, sehingga harga karet sintetis sangat tergantung pada harga minyak mentah dan pada akhirnya berkompetisi dengan harga karet alam. Pada umumnya, harga karet sintetis dan harga karet alam memiliki korelasi positif.

Seperti yang ditunjukkan oleh grafik dinamika pergerakan harga di bawah, harga rata – rata bulanan karet alam berfluktuatif selama 5 tahun terakhir ini. Harga karet di awal tahun 2019 berada di US\$ 1,25/kg dan bergerak di kisaran US\$ 1,45/kg pada akhir Desember 2023.

In addition to the balance of demand and production, natural rubber prices are also influenced by the following factors:

- *In addition to the real needs of the industry, natural rubber is a commodity traded on the world and also one of the instruments for investment and speculation by investors and speculators in the world. As a result, the rubber prices fluctuate and are determined by various factors and conditions of the economy and world trade in global markets.*
- *World oil prices. Synthetic rubber, which serves as substitutes for natural rubber, are produced from raw materials polymerase petroleum derivatives, thereby synthetic rubber prices are highly dependent on the price of crude oil and ultimately compete with the price of natural rubber. In general, the price of synthetic rubber and natural rubber prices have a positive correlation.*

As shown by the price movement dynamics chart below, monthly average natural rubber prices fluctuated over the past 5 years. The rubber price in early 2019 was US\$ 1.25/kg and moved to US\$ 1.45/kg until this period at the end of December 2023.

Pergerakan Harga TSR-20 SICOM (US\$/1kg)
TSR-20 SICOM Price Movement (US\$/1kg)



Produksi Karet Alam Indonesia sepanjang Tahun 2018 – 2022 (dalam ton)
Indonesia Natural Rubber Production during the Year 2018 – 2022 (in tonnes)

Produksi/Production	2018	2019	2020	2021	2022
Karet Rakyat/Smallholders	3.111.253	2.926.613	2.784.011	2.826.245	2.509.312
BUMN/Government	230.361	129.459	143.475	131.550	112.627
Swasta/Private	288.743	245.333	109.862	87.518	95.142
TOTAL	3.630.357	3.301.405	3.037.348	3.045.313	2.717.081

Sumber :
Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Perkebunan Unggulan Nasional, Statistik Perkebunan Indonesia, Statistik Karet Indonesia, edisi tahunan.

Source :
Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), National Leading Estate Crops Commodity Statistics, Indonesian Tree Crop Estate Statistics, Indonesian Rubber Statistics, annual edition.

Produksi karet alam Indonesia cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir ini yaitu berada di 2,7 juta ton per tahun di tahun 2022.

Indonesia's natural rubber production has tended to decline over the last 5 years, standing at 2.7 million tonnes annually in 2022.

Luas Perkebunan Karet Indonesia sepanjang Tahun 2018 – 2022 (dalam hektar)
Indonesia Natural Rubber Plantation Area during the Year 2018 – 2022 (in hectares)

Luas Kebun/Plantation Areas	2018	2019	2020	2021	2022
Karet Rakyat/Smallholders	3.235.761	3.269.078	3.368.187	3.433.274	3.263.127
BUMN/Government	189.576	165.467	132.882	129.254	128.764
Swasta/Private	246.050	241.491	225.104	213.957	165.200
TOTAL	3.671.387	3.676.036	3.726.173	3.776.485	3.557.091

Sumber :
Statistik Karet Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Perkebunan Unggulan Nasional, Statistik Perkebunan Indonesia, Statistik Karet Indonesia, edisi tahunan.

Source :
Indonesian Rubber Statistics, Statistics Indonesia (BPS), National Leading Estate Crops Commodity Statistics, Indonesian Tree Crop Estate Statistics, Indonesian Rubber Statistics, annual edition.

Produktivitas kebun karet sangat bervariasi tergantung kepemilikan. Produktivitas rata-rata kebun karet Indonesia jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Thailand atau Vietnam. Ini bisa dilihat dari tabel di bawah di mana produksi tahunan Indonesia (kg/ha) adalah sebesar 1.040 sedangkan untuk Thailand dan Vietnam berada di 1.434 kg dan 1.678 kg.

Rubber plantation productivity varies greatly depending on the ownership. The average productivity of rubber plantations in Indonesia is lagging far behind Thailand or Vietnam. This can be seen from the table below where Indonesia's annual production (kg/ha) is 1,040 while Thailand and Vietnam are 1,434 kg and 1,678 kg respectively.

Luas Perkebunan Karet & Produktivitas 4 Produsen Terbesar Dunia Tahun 2019 – 2023
Natural Rubber Plantation Area & Productivity of Top 4 Largest Producers in 2019 – 2023

in '000 hectare	Thailand		Indonesia		China		Vietnam	
	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped	Total Area	Tapped
2019	4.007	3.438	3.676	3.221	1.157	770	942	709
2020	3.961	3.518	3.726	2.984	1.126	745	932	729
2021	3.908	3.513	3.776	3.001	1.126	784	931	752
2022	3.865	3.509	3.826	3.063	1.124	743	919	728
2023*	3.865	3.518	3.825	3.051	1.128	750	914	725
2023* Annual Yield (kg/ha/year)	1.406		1.046		1.113		1.924	

*) Estimated
Sumber/Source: ANRPC

Sebagian besar produksi karet Indonesia diekspor ke luar negeri, yaitu sebesar 1,76 juta ton di tahun 2023.

A large portion of Indonesian rubber production was exported, amounting to 1.76 million tonnes in 2023.

Ekspor Karet Alam Menurut Jenis Mutu sepanjang Tahun 2019 – 2023 (dalam ton)
Export of Natural Rubber by Quality Type during the Year 2019 – 2023 (in tonnes)

QUALITY TYPE	2019	2020	2021	2022	2023
Latex Concentrate	5.570	5.208	2.395	3.386	3.124
Ribbed Smoked Sheet	57.492	69.272	55.215	44.372	37.447
RSS 1	57.308	68.822	55.206	44.361	37.447
RSS 2	101	81	-	-	-
RSS 3	-	256	-	-	-
RSS 4	-	-	-	-	-
RSS 5	73	113	9	11	-
Others	10	-	-	-	-
Standard Indonesian Rubber	2.440.730	2.205.609	2.277.173	1.989.532	1.715.723
SIR L	887	745	731	948	1.728
SIR CV	16.451	10.038	7.268	5.887	5.781
SIR GP	-	-	55	-	-
SIR 10	125.238	114.199	130.976	123.776	105.376
SIR 20	2.295.645	2.080.076	2.138.143	1.857.532	1.600.640
Others SIR *)	2.509	551	-	1.389	2.198
Other types of NR *)	-	1	7	-	-
Export Volume	2.503.792	2.280.089	2.334.783	2.037.290	1.756.294
Export Value (US\$'000)	3.527.104	3.010.245	4.015.931	3.539.987	2.477.771

*) include in others SIR are Pale Crepe, Brown Crepe, Air Dried Sheet and Skim Rubber
Sumber/Source: Processed from 'ekspor-impor dinamis' at <https://www.bps.go.id/>
Data disajikan dalam pembulatan | Data presented in rounding

OPERASIONAL USAHA

Business Operations

Proses Bisnis Pengolahan Karet

Proses bisnis Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) tahapan proses utama, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perusahaan memiliki perencanaan jangka panjang (perencanaan strategis) dan perencanaan jangka pendek (perencanaan operasional). Perencanaan tersebut dibagi menjadi 4 (empat) aktivitas perencanaan utama yaitu: perencanaan penjualan, perencanaan pembelian bahan baku, perencanaan produksi dan pengiriman serta perencanaan penerimaan pembayaran.

2. Tahap Penjualan

Ada 2 (dua) sistem penjualan yang dijalankan Perusahaan, yaitu:

a. Penjualan Kontrak Jangka Panjang

Penjualan kontrak jangka panjang merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan untuk jangka waktu tertentu (3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan). Yang disepakati antara Perusahaan dan pelanggan adalah kuantitas penjualan tiap bulan, metode pengiriman, jenis kemasan, cara penetapan harga, periode kontrak, standar kualitas, dan lain-lain.

Rubber Processing Business Operations

The Company's business process consists of 7 (seven) main processing stages, as follows:

1. Planning Stage

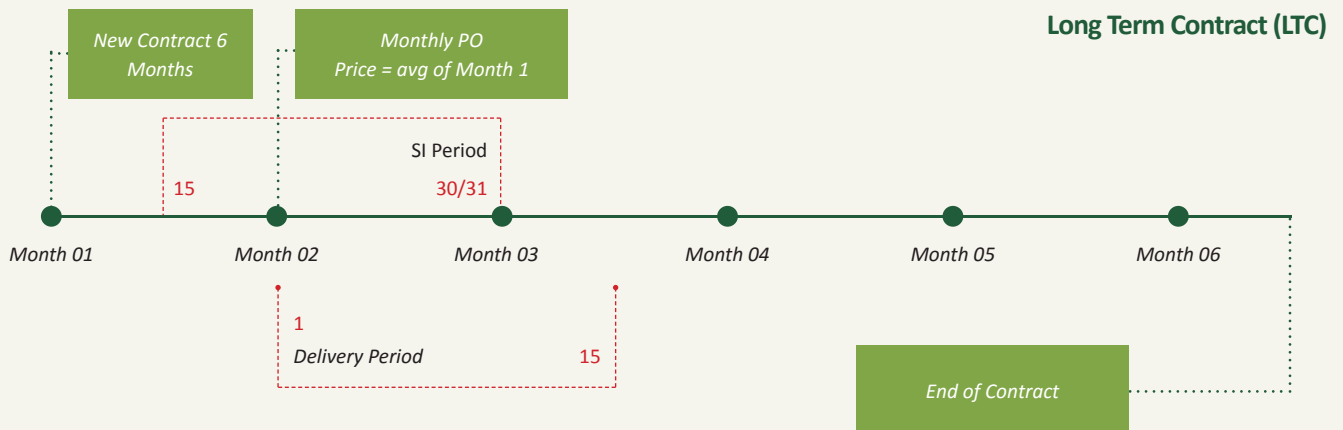
The Company has long-term planning (strategic planning) and short-term planning (operational planning). The planning is divided into 4 (four) major planning activities: sales planning, raw material purchase planning, production planning, delivery and payment receipt planning.

2. Marketing Stage

There are 2 (two) sales systems run by the Company:

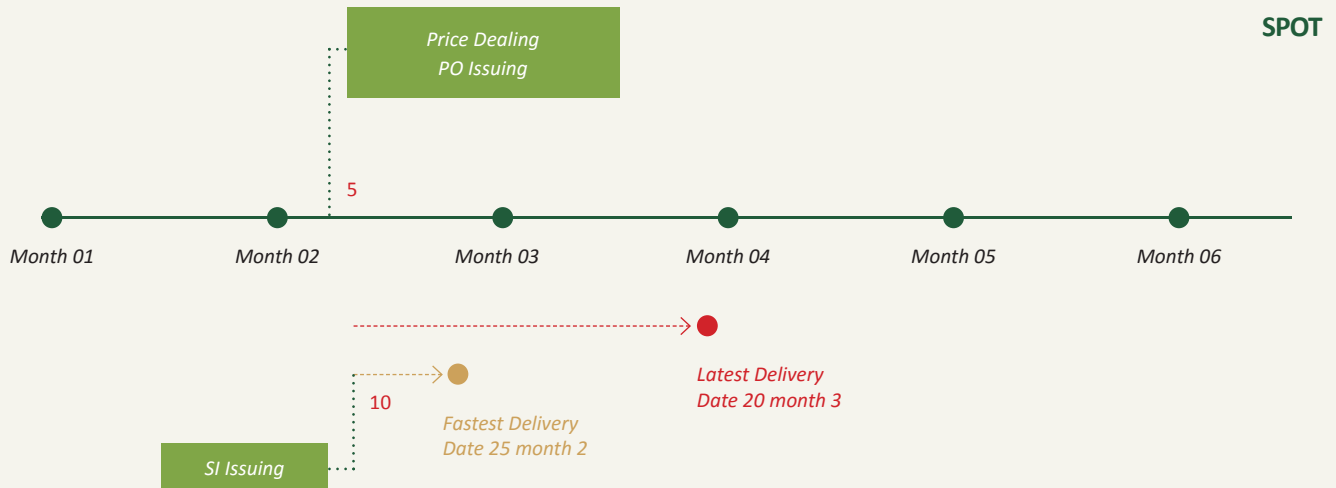
a. Long-term Sales Contract

Long-term sales contract is a sales system in which the sale and purchase agreement is made for a certain period of time (3 months, 6 months or 12 months). The clauses agreed between the Company and its customers are the quantity of sales every month, method of delivery, type of packaging, pricing method, contract period, quality standards, and so on.



b. Penjualan SPOT

Penjualan SPOT merupakan sistem penjualan dimana kesepakatan jual beli dilakukan pada suatu saat tertentu. Pada saat terjadi transaksi, hal-hal yang disepakati adalah harga (menggunakan harga pasar pada saat transaksi), kuantitas dan waktu pengiriman. Transaksi ini direalisasikan melalui order pembelian (PO) dan instruksi pengiriman (SI) yang dikirimkan pembeli setelah kesepakatan terjadi.



3. Tahap Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku merupakan proses kunci dalam industri pengolahan karet alam. Hal ini disebabkan karena sebagian besar bahan baku diperoleh dari masyarakat/petani kecil bukan dari perkebunan swasta. Data pasokan bahan baku karet alam di Indonesia memperlihatkan bahwa lebih dari 85% karet alam dipasok oleh petani dan hanya 15% yang dipasok oleh perkebunan swasta dan perkebunan pemerintah. Untuk menjamin kontinuitas pasokan, Perusahaan menyusun strategi pembelian yang terintegrasi di seluruh wilayah untuk mendapatkan kepastian pasokan sesuai kontrak penjualan yang telah disepakati.

4. Tahap Produksi

• Standardisasi Kualitas Bahan Baku (Bokar)

Bokar yang belum memenuhi standar dipisah dan disortir terlebih dahulu sebelum masuk ke proses produksi utama.

• Proses Milling

Bokar dihancurkan, dibersihkan/dicuci dan dibentuk menjadi *blanket* yang siap dikeringkan.

• Proses Pengeringan

Proses pengeringan memakan waktu 8 hingga 12 hari untuk mendapatkan tingkat kekeringan dan kualitas karet sesuai standar yang diinginkan.

• Proses Crumbing

Blanket yang sudah memenuhi standar kualitas diturunkan dari kamar gantung *blanket* untuk menjalani proses *crumbing*.

5. Tahap Pengiriman Barang Jadi SIR

Untuk pengiriman ekspor, KMG menjual produknya dengan metode *FOB—freight on board*, yang artinya serah terima barang dilakukan di pelabuhan yang ditentukan oleh pembeli, sedangkan untuk pembeli domestik, Perusahaan menjual sebagian besar produknya menggunakan metode *Franco* gudang pembeli.

b. SPOT sales

SPOT sales is when the sales and purchase agreement is made at a particular point of time. During the deal, the items agreed are the price (by using market price at that time), quantity and delivery schedule. This transaction is realized through purchase order (PO) and shipping instructions (SI) sent by the buyer after the agreement occurs.

3. Raw Materials Purchasing Stage

The purchase of raw materials is a key process in natural rubber processing industry. The reason is because most of the raw materials are obtained from small farmers rather than large private plantation. Indonesia's natural rubber supply data shows that over 85% natural rubber is supplied by farmers and only 15% is supplied by private and government plantations. To ensure continuity of supply, the Company adopts an integrated purchasing strategy across all regions to ascertain the required supply volume according to the sales contracts.

4. Production Stage

• Standardization of Raw Material (Bokar) Quality

Bokar that is below standards will be separated and sorted, prior to proceeding to the main production process.

• Milling Process

Bokar is crushed, washed and formed into blankets ready to be dried.

• Drying Process

The drying process takes 8 to 12 days for obtaining the level of rubber dryness and quality within the required standards.

• Crumbing Process

Blankets that meet the standard are taken out from the blanket hanging room to undergo the crumbing process.

5. SIR Finished Goods Delivery Stage

*For export delivery, KMG sells its products using *FOB—freight on board* method, which means the handover of the goods takes place at the port determined by the buyers, while for domestic buyers, the Company sells the most of the products using *Franco* of buyers warehouse method.*

6. Tahap Penagihan

Setiap dokumen penagihan dikirimkan dengan menggunakan jasa pengiriman dokumen berskala internasional dan dimonitor secara rutin hingga dokumen tersebut diterima oleh pembeli.

7. Tahap Pengawasan

• Pengawasan Kualitas

Pengawasan kualitas ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan untuk menjaga stabilitas kualitas produk dan kualitas proses yang menjadi kunci utama kontinuitas pengiriman.

• Pengawasan Kinerja

Perencanaan yang telah dibuat dimonitor dan ditinjau secara rutin setiap hari di tingkat departemen, mingguan dan bulanan di tingkat pabrik serta bulanan di tingkat wilayah dan tingkat Perusahaan.

6. Billing Stage

Each billing document is sent by international document courier services and monitored on regular basis until the document is well-received by the buyers.

7. Control Stage

• Quality Control

Quality control is conducted consistently and continuously to maintain the stability of product and process quality as the key to the continuity of delivery.

• Performance Monitoring

Plans that were implemented are monitored and reviewed regularly on daily basis at departmental level, weekly and monthly at plants level, and monthly at regional and Company level.

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Company Name	Volume Penjualan 2023 (dalam ton) 2023 Sales Volume (in tonnes)	Kapasitas Produksi 2023 (dalam ton) 2023 Production Capacity (in tonnes)
PT Nusira	12.435	54.000
PT Pantja Surya	12.869	54.000
PT Kirana Sapta	34.105	54.000
PT Tirta Sari Surya	33.031	48.000
PT Komerling Jaya Perdana	30.705	54.000
PT Djambi Waras - Jambi	38.872	66.000
PT Djambi Waras - Jujuhan	47.954	84.000
PT Karini Utama	11.453	16.800
PT Kirana Windu	37.408	54.000
PT Anugrah Bungo Lestari	16.904	43.200
PT Kirana Musi Persada	49.921	54.000
PT Kirana Permata	46.012	54.000
PT Bintang Agung Persada	35.952	84.000
PT New Kalbar Processors	19.288	42.000
PT Kirana Prima	-	42.000

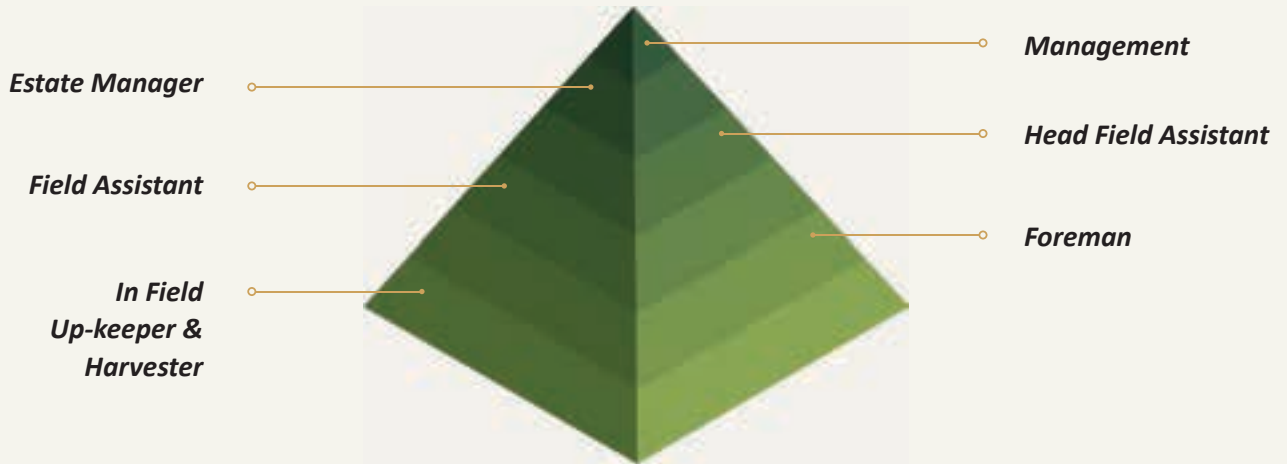
Laporan Operasional Unit Bisnis Perkebunan

Sesuai dengan strategi bisnis hulu, pada Desember 2011, Perusahaan mulai merambah usaha bisnis perkebunan dengan mendirikan PT Kirana Triputra Persada (KTP) yang merupakan *sub-holding* di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit. KTP merupakan pemegang saham mayoritas atas lima entitas usaha yang bergerak di bidang usaha perkebunan karet dan kelapa sawit, yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Operational Report for Plantation Business Unit

In line with the upstream business strategy, in December 2011, the Company entered the plantation business by establishing PT Kirana Triputra Persada (KTP), which is a particular *sub-holding* in rubber and oil palm plantation business. KTP holds majority shares over five business entities in the rubber and oil palm plantations, all located in the Central and East Kalimantan regions.

Struktur Operasional Entitas Anak KTP Operational Structure Subsidiaries of KTP



Proses Bisnis Entitas Anak KTP Business Process Subsidiaries of KTP



Laporan Luas Status Area Tanam pada Desember 2023
Planted Area Status Report on December 2023

No	Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Luas Tanam/ Planted Area (Ha)	Luas TM/ Mature Area (Ha)	Luas TBM/ Immature Area (Ha)
1	PT Putra Katingan Pratama	1.300	1.300	-
2	PT Anugerah Alam Persada			
	• Rubber	818	818	-
	• Oil Palm	884	884	-
3	PT Kilau Getah Kemuning	498	498	-
	TOTAL	3.500	3.500	-

Catatan / Note :

TM : Tanaman yang sudah menghasilkan/ *Mature or producing plants*

TBM : Tanaman yang belum menghasilkan/ *Immature or not yet producing plants*

Luas Area Manajemen Unit sebesar 4.140 hektar dengan status penggunaan:

- Area Tanam +-3.500 hektar;
- Area *High Conservation Value* +-640 hektar.

The Management Unit area is 4,140 hectares with the status of use:

- Planted Area +-3,500 hectares;*
- High Conservation Value Area +-640 hectares.*

Di dalam luas area manajemen unit tidak ada lahan gambut.

There are no peatlands within the management unit area.

Produk olahan tersedia dalam dua bentuk: lateks dan *cup lump*. Produk *cup lump* dijual ke pabrik pengolahan karet, sedangkan untuk lateks diproses lebih lanjut menjadi lembaran *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) di bawah naungan anak usaha PT Putra Katingan Pratama.

Processed products come in two forms: latex and cup lump. The cup lump products are sold to rubber processing factories, while latex is further processed into Ribbed Smoked Sheets (RSS) under the subsidiary, PT Putra Katingan Pratama.

Entitas anak KTP mulai melakukan penyadapan perdana dengan produksi *cup lump* pada bulan Mei 2013 dan produksi sawit pada bulan Mei 2014.

Subsidiaries of KTP started first tapping with cup lump production on May 2013 and oil palm production on May 2014.

Pelaksanaan sadap dipercepat pada masa TBM5, berdasarkan penelitian dan pengamatan oleh Departemen *Research & Development* (R&D) ditemukan bahwa ketebalan kulit pada tanaman TBM5 dan TBM6 adalah sama, yaitu 7 mm. Selain itu, ditemukan bahwa hasil produksi lilit batang 40 cm dan 45 cm tidak jauh berbeda. Penemuan ini ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyadapan di PT Kirana Triputra Persada.

Tapping was accelerated at TBM5, based on research and observation by the Department of Research & Development (R&D) that found the thickness of skin on the plant at TBM5 and TBM6 are the same, that is 7 mm. In addition, it was discovered that the production yield between tree circumference 40 cm and 45 cm is not differ much. This discovery is set a reference for tapping at PT Kirana Triputra Persada.

Produksi *cup lump* hingga tahun 2023 adalah 14.991 ton yang dijual langsung kepada PT New Kalbar Processors (Pontianak-Kalimantan Barat) dan PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-Kalimantan Timur) dan PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Kalimantan Tengah).

Cup lump production until 2023 is 14,991 tonnes which sold directly to PT New Kalbar Processors (Pontianak-West Kalimantan) and PT Multi Kusuma Cemerlang (Samarinda-East Kalimantan) and PT Kahayan Berseri (Pulang Pisau-Central Kalimantan).

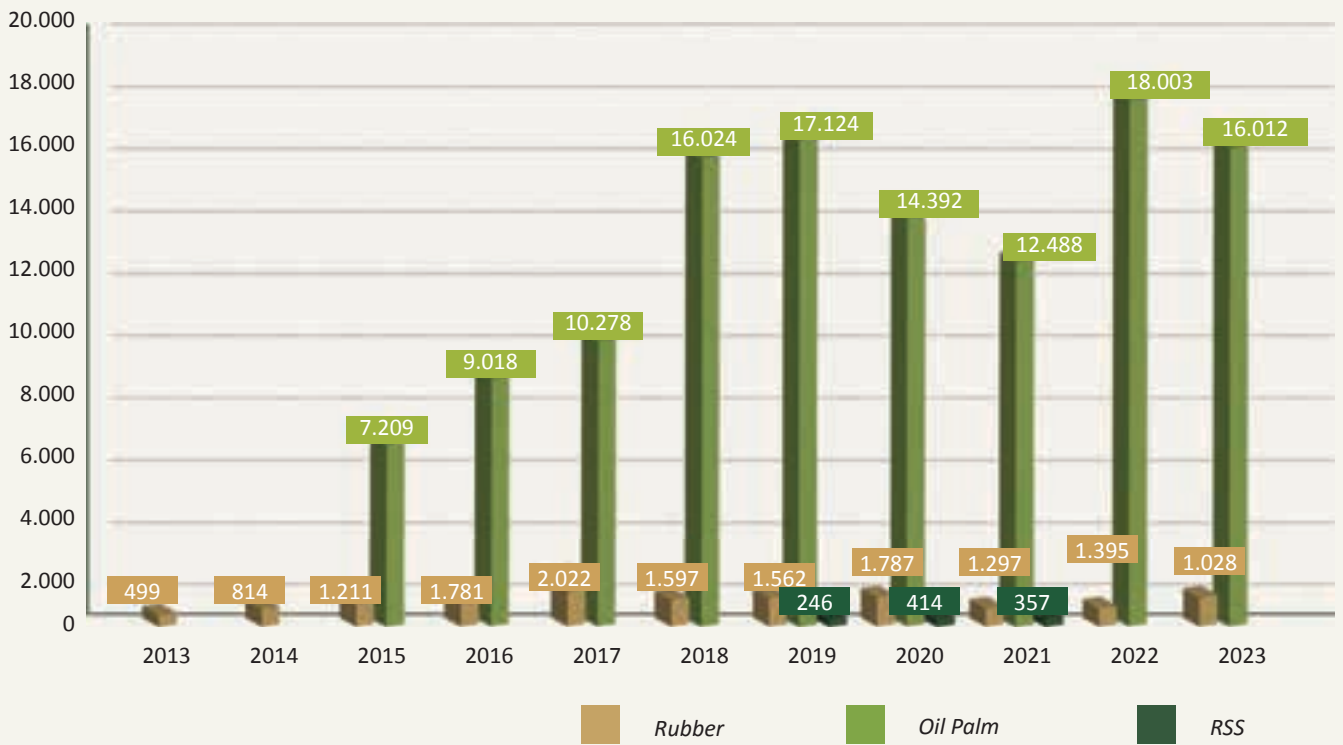
Pabrik RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PT Putra Katingan Pratama mulai beroperasi pada bulan April 2019, produksi RSS sampai dengan Desember 2021 adalah 1.017 ton.

The RSS (Ribbed Smoked Sheet) factory at PT Putra Katingan Pratama began operating in April 2019, RSS production until December 2021 was 1,017 tonnes.

Produksi sawit hingga 2023 sebesar 120.548 ton dijual langsung ke PT Etam Bersama Lestari yang merupakan anak perusahaan Triputra Agro Persada.

Oil palm production until year 2023 is 120,548 tonnes which sold to PT Etam Bersama Lestari, one of Triputra Agro Persada's subsidiaries.

Volume Produksi Tahun 2013-2023 (dalam ton)
2013-2023 Production Volume (in tonnes)



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operation Network of the Company



Kantor Pusat | Head Office

PT Kirana Megatara Tbk

Menara The East 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan 12950

Telp : (021) 5794-7988

Fax : (021) 5794-7999

Website : <http://www.kiranamegatara.com/>

Email : corporate@kiranamegatara.com

Unit Bisnis Pengolahan Karet

Rubber Processing Business Unit

Kantor & Pabrik | Office & Factories

SUMATRA UTARA

PT Nusira

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Pertahanan No. 70-A
Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas
Kota Medan, Sumatra Utara 20148
Telp : (061) 3000-7544
Fax : (061) 3000-7547

PT Pantja Surya

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Kuala Tanjung, Kel. Perdagangan Kec.
Bandar, Kab. Simalungun
Sumatra Utara 21184
Telp : (0622) 96-414/96-416
Fax : (0622) 96-006

PT Kirana Saptia

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Raya Aek Godang Gunung Tua KM. 26
Kel. Panompuan Jae Kec. Angkola Timur
Kab. Tapanuli Selatan
Sumatra Utara
Telp : (0634) 28-157/28-177

RIAU

PT Tirta Sari Surya

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Pasir Jaya KM. 6
Kel. Kuantan Baru, Kec. Rengat
Kab. Indragiri Hulu, Riau 29351
Telp : (0769) 323-060
Fax : (0769) 323-327

JAMBI

PT Djambi Waras

Kantor & Pabrik | Office & Factory 1 (Jambi)

Jl. Koptu A. Gultom RT. 06
Kel. Tanjung Johor, Kec. Pelayangan
Jambi 36256
Telp : 082 8820 24114
082 8820 22224

Kantor & Pabrik | Office & Factory 2 (Jujuhan)

Jl. Lintas Sumatra KM. 54
Kel. Sirih Sekapur, Kec. Jujuhan
Kab. Bungo, Jambi
Telp : (0754) 583-520
Fax : (0754) 583-020

PT Anugrah Bungo Lestari

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Lintas Sumatra KM. 23
Desa Senamat, Kec. Pelepat
Kab. Bungo, Jambi

LAMPUNG

PT Komering Jaya Perdana

Kantor & Pabrik | Office & Factory 1 (Tulang Bawang)

Jl. Raya Desa Panaragan
Suka Suka Maju No. 18, Kel. Panaragan
Kec. Tulang Bawang Tengah
Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung

Kantor & Pabrik | Office & Factory 2 (Terbanggi)

Jl. Lintas Timur Dusun II RT. 005/RW.002
Kel. Terbanggi Ilir, Kec. Bandar Mataram
Kab. Lampung Tengah, Lampung

SUMATRA SELATAN

PT Kirana Musi Persada

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Batas Kota Sekayu-Babat Toman KM.
131, Desa Sukarami,
Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin,
Sumatra Selatan
Telp : (0714) 322-690
Fax : (0714) 322-701

PT Kirana Windu

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Lintas Sumatra KM. 98
Kel. Pasar Surulangun, Kec. Rawa Ulu
Kab. Musi Rawas Utara
Sumatra Selatan
Telp : (0733) 4100-202
Fax : (0733) 4100-176

PT Kirana Permata

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Lintas Prabumulih – Baturaja
KM. 44, Desa Aur, Kec. Lubai,
Kab. Muara Enim, Sumatra Selatan
Telp : (0713) 325-159

PT Bintang Agung Persada

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Tanjung Api-Api (KM. 43),
Desa Karang Anyar, Kec. Sumber Marga
Telang, Banyuasin
Telp : (0711) 6049-852/6061-427

BANGKA

PT Karini Utama

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Raya Mentok KM. 20
Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat
Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
Telp : 0812-7175-453

Unit Bisnis Perkebunan

Plantation Business Unit

Kantor | Office

PT Kirana Triputra Persada

Menara The East 21st Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
(Lingkar Mega Kuningan) Kav E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950

Telp : (021) 5794-7988

Fax : (021) 5794-7999

Area Perkebunan | Estates Area

KALIMANTAN TENGAH

PT Putra Katingan Pratama

Kebun Samba G-8, E.7
Kel. Samba Bakumpai
Kec. Katingan Tengah
Kab. Katingan
Kalimantan Tengah

KALIMANTAN BARAT

PT New Kalbar Processors

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Adi Sucipto KM. 11,3
Kel. Telukkapuas, Kec. Sungai Raya
Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat
Telp : (0561) 721-959/
707-7078
Fax : (0561) 721-103

PT Kirana Prima

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Raya Tayan-Meliau KM. 8
Dusun Padu, Desa Beginjan, Kec. Tayan
Hilir, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
Telp : 0815-2261-2967
Fax : 0812-560-9958

PT Kirana Putera Karya

Kantor & Pabrik | Office & Factory

Jl. Sintang Tempunak KM. 8
Sungai Putih, Kel. Kedabang
Kec. Sintang, Kab. Sintang
Kalimantan Barat
Telp : (0565) 212-89
Fax : (0565) 212-76



KALIMANTAN TIMUR

PT Anugerah Alam Persada

Perkebunan Karet/Rubber Plantation

Desa Batu Lepoq, Kec. Karang
Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur

Perkebunan Sawit/Oil Palm Plantation

Desa Pelawan, Kec. Sangkulirang
Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur

KALIMANTAN UTARA

PT Kilau Getah Kemuning

Desa Long Lejuh, Kec. Peso
Kab. Bulungan, Kalimantan Utara

TESTIMONI STAKEHOLDERS

Stakeholders Testimonial

Buyer testimonial



Kami telah bekerjasama dengan KMG sejak tahun 1995. Sepanjang kerjasama kami, KMG selalu memberikan kualitas produk dan layanan terbaik untuk Hankook Tire. Pelayanannya yang selalu berorientasi kepada pelanggan dengan kami adalah yang tertinggi. Oleh karena itu, kami yakin untuk mempercayakan KMG sebagai pemasok terbaik untuk pelanggan kami di Hankook Tire Grup.

We have worked with KMG since 1995. During our cooperation, KMG has always provided the best quality product and service for Hankook Tire. Its customer oriented way of dealing with us is supreme. Therefore, we are convinced to entrust KMG as the best supplier for our customer at Hankook Tire Group.

Hyun Seung Lee

(ALORD Corporation, Authorized - Purchasing Agent for Hankook Tire Group)



Kami sangat bersyukur atas kerja sama dan dukungan dari Kirana Megatara Grup yang diberikan kepada kami sepanjang masa pandemi ini. Walaupun perjalanan ini sangatlah sulit, namun dengan komunikasi dan kerja sama yang baik sehingga dapat membantu kami melewati ombak yang sulit. Ikatan yang lebih kuat telah terbentuk di antara kita, and kami percaya ini akan mengkatalisasi perjalanan karet kita bersama untuk menciptakan kolaborasi dan membangun hubungan jangka panjang secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

We are thankful for the kind cooperation and support that Kirana Megatara Group provided to us during the pandemic period. Though the journey was tough, the good communication and cooperation of your esteemed team helped us to sail through the hard wave. A stronger bond was also built between us at this unprecedented opportunity, and we believe that it will catalyze our Natural Rubber Journey together to develop more collaborations and establish a long-standing relationship in innumerable years down the road.

Ryuichiro Yamazaki

(Managing Director – Sumitomo Rubber Singapore Pte Ltd)

Sourcing and Raw Material Supplier Testimonial



Ateng

Desa Lumpatan, Sekayu,
Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Kemitraan kami dengan Kirana Megatara sejak 2015 telah membawa perubahan besar dalam bisnis kami. Pengetahuan mendalam tentang penanganan karet yang mereka berikan telah membantu meningkatkan kualitas dan produksi karet kami. Kami sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan.

The partnership between Kirana Megatara and us started in 2015 and it has resulted in significant improvement in our business. The in-depth knowledge regarding rubber handling has helped us in achieving higher quality of our rubber production. We greatly appreciate the assistance provided by the company.

Junisan

Bunga Tanjung RT07 RW04,
Sungai Dawu, Rengat Barat, Riau

Bekerja sama dengan Kirana Megatara memberikan dampak positif yang signifikan untuk bisnis saya. Pegawai Kirana di pabrik TSS sangat ramah dan aktif, memberikan layanan yang memuaskan. Selain itu, harga bokar yang mereka tawarkan sangat bersaing, membantu meningkatkan profitabilitas bisnis kami. Saya sangat puas dengan kerjasama ini.

Partnering with Kirana Megatara has significantly impacting my business in a positive way. The employees of TSS factory are friendly and proactive, they provide satisfying service to us. In addition, they offer competitive rubber price which helps in improving our business' profitability. We are very pleased with this partnership.



A. Mujab

Kurnia Selatan, Sungai Rumbai, Dharmasraya,
Sumatera Barat

Sudah cukup lama saya bermitra dengan Kirana Megatara, dan saya merasa sangat beruntung bisa menjalin kemitraan dengan Kirana. Tim pembelian dan SDO Kirana di pabrik DWJ sangat aktif dalam kunjungan, memberikan layanan yang memuaskan. Harga bokar yang ditawarkan juga cukup bersaing, dan penyuluhan yang diberikan memberikan dampak positif besar untuk budidaya karet kami. Saya sangat puas dengan kerjasama ini.

I have been partnering with Kirana Megatara for quite a while, and I feel very fortunate to be able to collaborate with Kirana. The Purchasing and SDO (Sourcing) Department at DWJ factory has been very proactive in visits and provides satisfying service. The rubber price offered is competitive and the guidance provided has been beneficial for our rubber business. I am very pleased with this partnership.

Ibu Kunting

Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah,
Tulang Bawang Barat, Lampung

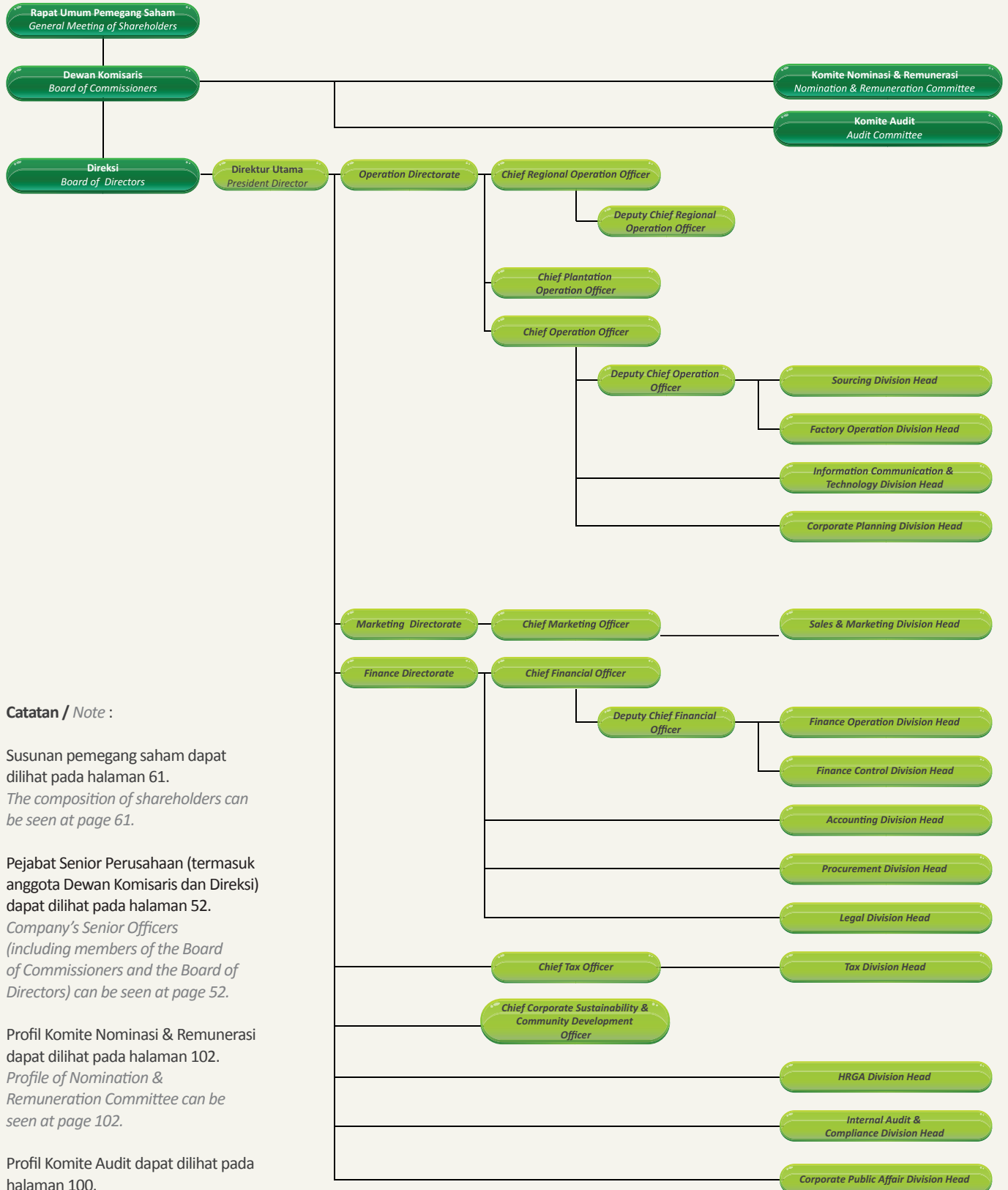
Dua tahun bermitra dengan Kirana Megatara memberikan saya pengalaman yang sangat positif. Timbangan yang mereka sediakan sangat akurat, harga yang kompetitif, dan pengetahuan teknis budidaya karet yang mereka bagikan membantu meningkatkan produktivitas saya.

Two years partnering with Kirana Megatara has been a positive experience for me. Accurate weighing process, competitive pricing and rubber cultivation technical knowledge has improved my productivity.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Catatan / Note :

Susunan pemegang saham dapat dilihat pada halaman 61.
The composition of shareholders can be seen at page 61.

Pejabat Senior Perusahaan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) dapat dilihat pada halaman 52.
Company's Senior Officers (including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) can be seen at page 52.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada halaman 102.
Profile of Nomination & Remuneration Committee can be seen at page 102.

Profil Komite Audit dapat dilihat pada halaman 100.
Profile of Audit Committee can be seen at page 100.

PEJABAT SENIOR

Senior Officers

Dewan Komisaris		Board Of Commissioners
Komisaris Utama	Toddy Mizaabianto Sugoto	President Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Commissioner
Komisaris	Sandana Dass	Commissioner
Komisaris	Sun, Heliang	Commissioner
Komisaris	Leow Wei Chang	Commissioner
Komisaris	Zhang, Daqiang	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Commissioner Independent
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	Commissioner Independent
Komisaris Independen	Donny Firmansyah Tomaso	Commissioner Independent

Direksi		Board Of Directors
Direktur Utama	Martinus Subandi Sinarya	President Director
Direktur	Jenny Widjaja	Director
Direktur	Ho Wai Leong	Director
Direktur	Achmad Effendi	Director
Direktur	Hendy Endarwan	Director

Unit Bisnis Pengolahan Karet Remah

Crumb Rubber Processing Business Unit

Pejabat Senior Kantor Pusat		Head Office Senior Officers
Wakil Direktur Operasi	Alvin Tanaga	Deputy Chief Operation Officer
Wakil Direktur Pemasaran	Bambang Wijaya	Deputy Chief Marketing Officer
Wakil Direktur Keuangan	Ferry Sidik	Deputy Chief Finance Officer
Pembelian	Alvin Tanaga*)	Sourcing
Operasi Pabrik	Alvin Tanaga*)	Factory Operation
Teknologi Informasi & Komunikasi	Oey Hendrik Iriawan	Information Communication & Technology
Sustainability & Pengembangan Komunitas	Ign. Widyantoko Sumarlin	Sustainability & Community Development
Penjualan dan Pemasaran	Bambang Wijaya*)	Sales and Marketing
Finance Control	Winda Widiastuti	Finance Control
Sekretaris Perusahaan & Finance Operation	Ferry Sidik *)	Corporate Secretary & Finance Operation
Akuntansi	Nico	Accounting
Legal (Penasehat)	Dominggo P. Peta	Legal (Advisor)
Pengadaan	Suryadi Angga W.	Procurement
Pajak	Wellington M. Simamora	Tax
Sumber Daya Manusia & Umum	Fransisca Tina Wahyuningsih	Human Resource & General Affair
Audit Internal & Kepatuhan	Yayamin Jakop	Internal Audit & Compliance
Perencanaan Korporasi	Erwin Sanjaya	Corporate Planning

Pejabat Senior Pabrik		Factory Senior Officer
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Benny Singgih	Deputy Chief Regional Operation Officer
Wakil Kepala Pejabat Operasi Wilayah	Thinaharan Muthusamy Tangavelu	Deputy Chief Regional Operation Officer

Unit Bisnis Perkebunan
Plantation Business Unit

Unit Bisnis Perkebunan		Plantation Business Unit
Operasi Perkebunan	Johnny	Plantation Operation

*rangkap jabatan / concurrent positions

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI

Membership in Industry Associations

- Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)**

GAPKINDO didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1971 pada puncakgerakan untuk membangun produksi karet teknis tertentu di Indonesia, yang kini dikenal sebagai *Standard Indonesia Rubber (SIR)*. Tujuan GAPKINDO adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi, pengolahan dan pemasaran karet alam terutama sebagai produk ekspor nasional yang strategis. Keanggotaan terdiri dari perusahaan-perusahaan perkebunan karet, pengolahan karet menjadi barang setengah jadi dan barang jadi, dan perdagangan karet di dalam dan luar negeri. Semua pabrik KMG menjadi anggota tetap dalam cabang-cabang GAPKINDO yang tersebar di pulau-pulau Sumatra, Kalimantan, dan Jawa sesuai dengan daerah domisili masing-masing pabrik.

Selain sebagai anggota, KMG berperan aktif di dalam kepengurusan organisasi baik di tingkat pusat maupun di cabang. Saat ini posisi di tingkat pusat yang dipercayakan ke KMG adalah Ketua Bidang Pemasaran dan anggota tim Penasihat.

- Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)**

Terkait dengan pengembangan pertanian nasional yang berkelanjutan, KMG masuk menjadi anggota asosiasi bisnis PISAgro tidak lama setelah asosiasi tersebut berdiri. Asosiasi ini beranggotakan perusahaan-perusahaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkemuka di Indonesia yang memiliki misi bersama untuk memajukan pertanian secara inklusif, yaitu yang melibatkan secara langsung masyarakat petani, sekaligus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kegiatan budidayanya.

Dengan pembagian menjadi 12 kelompok kerja (*Working Group*) dalam PISAgro berdasarkan jenis komoditi, KMG dipercayakan sebagai koordinator untuk *Rubber Working Group*. Keunikan dari PISAgro terletak pada aspek kemitraan langsung antara pihak kelompok tani dengan setiap anggota yang berperan tidak hanya sebagai mitra penampungnya tapi juga sebagai titik fokus untuk akses ke bantuan teknis dan finansial yang diperlukan oleh kelompok tani tersebut. Ini memerlukan keterlibatan multi-pihak dengan mengadopsi model *inclusive closed loop* dalam pelaksanaannya.

- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)**

Perusahaan bersama-sama dengan grup perusahaan lain yang sama-sama berada dalam induk perusahaan Triputra Investindo Arya (TIA) berkiprah secara aktif dalam organisasi KADIN pusat.

- Indonesian Rubber Association (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia - GAPKINDO)**

GAPKINDO was established in Jakarta on 25 May 1971 at the height of the movement to establish the production of certain technical rubber in Indonesia, now known as *Standard Indonesia Rubber (SIR)*. The aim of GAPKINDO is to develop and improve the production, processing and marketing of natural rubber especially as a strategic national export product. Membership consists of rubber plantation companies, rubber processing into semi-finished and finished goods, and rubber trading at home and abroad. All KMG factories are permanent members of GAPKINDO chapters spread across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Java in accordance with the domicile of each factory.

In addition to being a member, KMG plays an active role in the management of the organization both at the central and branch levels. Currently, KMG is the Head of Marketing and a member of the Advisory team.

- Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture association (PISAgro)**

Regarding the development of sustainable national agriculture, KMG became a member of the PISAgro business association shortly after its establishment. This association consists of leading Indonesian companies and non-governmental organizations (NGOs) that share a common mission to promote inclusive agriculture, which directly involves farming communities, while applying sustainable principles in their cultivation activities.

With the division into 12 working groups in PISAgro based on commodity types, KMG is entrusted as the coordinator for the Rubber Working Group. The uniqueness of PISAgro lies in the aspect of direct partnership between the farmer group and each member who acts not only as an offtaker but also as a focal point for access to technical and financial assistance needed by the farmer group. This requires multi-stakeholder involvement by adopting an inclusive closed loop model in its implementation.

- Chamber of Commerce and Industry (KADIN)**

The Company along with other sister companies within the parent company, Triputra Investindo Arya (TIA), actively involved in the national KADIN. Representatives from KMG themselves

Khusus untuk perwakilan dari KMG sendiri masuk menduduki dua posisi. Salah satunya adalah Wakil Ketua Komite Tetap di bidang Karet, yang berada di bawah koordinasi Ketua Komite Tetap (KOMTAP) di bidang Perkebunan. KOMTAP Perkebunan sendiri berada di bawah pimpinan Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pertanian, yang dijabat oleh pejabat dan pemilik TIA. Sedangkan perwakilan satunya adalah sebagai anggota di bawah Badan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, untuk bidang pembinaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

- **Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)**
KMG merupakan salah satu anggota pendiri GPSNR dari kelompok Plantations, Processors and Traders (PPT - Perkebunan, Pengolahan dan Perdagangan). GPSNR beranggotakan pelaku-pelaku utama dunia dalam rantai nilai karet, mulai dari industri perkebunan, industri pengolahan, industri ban kendaraan dengan industri konsumen karet olahan lainnya, dan industri otomotif bersama dengan industri konsumen barang jadi yang terbuat dari komponen karet alam. Tujuan GPSNR sendiri adalah menciptakan lingkungan usaha di rantai nilai karet alam yang ramah terhadap lingkungan hidup, berkeadilan sosial, dan adanya kesetaraan antar kelompok mata rantai karet yang satu dengan yang lainnya.

serve in two separate areas of the organization structure. One of them as the Deputy Chairman for the Rubber sector, under the coordination of the Select Committee for Perennial Crops for Plantation Sector. Answerable to the Deputy Chairman for Agriculture, currently held by one of TIA Directors/owners. While the other representative is a member under the Agency for The Empowerment of the People's Economy, focused on the development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises).

- **Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR)**
KMG is one of the founding members of GPSNR from the group of Plantations, Processors and Traders (PPT). GPSNR members include major players in the rubber value chain, from upstream industries such as the rubber plantation and rubber processing, to downstream industries, which among others are the tire makers, auto makers, and other finished goods with natural rubber ingredients. GPSNR's ultimate goal is to create a business environment in the natural rubber value chain that is environmental friendly, socially equitable, and equity between different sectors in the rubber chain.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Profile



Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Utama*
President Commissioner*

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 47 tahun
Age as of 31 December 2023 : 47 years old

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di *Mechanical Engineering* dari *Worcester Polytechnic Institute*, Amerika Serikat pada tahun 1999.
Attained Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 23 Juni 2016 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as President Commissioner of the Company since 23 June 2016 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Current Position

2017 – Sekarang 2017 – Present	Komisaris / Commissioner Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	PT Sumber Energi Pangan, PT Trisada Komoditas Indonesia, PT Dharma Satya Nusantara Tbk PT Kirana Megatara Tbk
2008 – Sekarang 2008 – Present	Komisaris / Commissioner	PT Triputra Agro Persada Tbk
2005 – Sekarang 2005 – Present	Direktur / Director	PT Persada Capital Investama
2004 – Sekarang 2004 – Present	Komisaris / Commissioner	PT Tri Nur Cakrawala & PT Pandu Alam Persada



Arif Rachmat
Komisaris*
Commissioner*

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 48 tahun
Age as of 31 December 2023 : 48 years old

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dan *Master of Engineering* di *Operation Research and Industrial Engineering* dari *Cornell University, Ithaca, New York*, masing-masing pada tahun 1997 dan 1998.
Attained his Bachelor of Science and Master of Engineering in Operation Research and Industrial Engineering from Cornell University, Ithaca, New York, in 1997 and 1998, respectively.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Current Position

2018 – Sekarang 2018 – Present	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris / Commissioner Direktur / Director	PT Triputra Agro Persada Tbk PT Tri Persada Raya PT Dharma Inti Anugerah
2017 – Sekarang 2017 – Present	Komisaris Utama / President Commissioner Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Komisaris / Commissioner	PT Sumber Energi Pangan PT Kirana Megatara Tbk PT Trisada Komoditas Indonesia, PT Dharma Satya Nusantara Tbk & PT Adi Bumi Jaya
2016 – Sekarang 2016 – Present	Direktur / Director Komisaris / Commissioner	PT Triputra Permata Nusantara PT Tridaya Hita Sentosa
2010 – Sekarang 2010 – Present	Direktur / Director	PT Trikhirana Investindo Prima
2008 – Sekarang 2008 – Present	Direktur / Director	PT Triputra Investindo Arya
2007 – Sekarang 2007 – Present	Direktur / Director Direktur Utama / President Director	PT Triputra Permata Rachmat PT Triputra Persada Rachmat



Sandana Dass
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Singapura
Nationality : Singaporean

Usia per 31 Desember 2023 : 75 tahun
Age as of 31 December 2023 : 75 years old

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari *University of Malaya*, Malaysia pada tahun 1972 dan gelar *Master in Entrepreneurship* di *Asian Institute of Management*, Singapura pada tahun 2003.
Attained his Bachelor of Economics from the University of Malaya, Malaysia in 1972 and Master in Entrepreneurship at Asian Institute of Management, Singapore in 2003.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2017 – Sekarang 2017 – Present	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	PT Kirana Megatara Tbk
2001 – Sekarang 2001 – Present	Chief Executive Officer	R1 International Pte., Ltd., Singapore
1973 – 2001	Direktur Pemasaran dan Operasi / Director of Marketing and Operations	Mardec Berhad, Malaysia
1980 – 2002	Managing Director	Mardec International Sdn. Bhd., Malaysia



Leow Wei Chang
Komisaris**
Commissioner**

Kewarganegaraan : Singapura
Nationality : Singaporean

Usia per 31 Desember 2023 : 47 tahun
Age as of 31 December 2023 : 47 years old

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting* di *Nanyang Technological University (NTU)* pada tahun 2000 dan gelar *Master in Business Administration* di *Manchester Business School, United Kingdom* pada tahun 2014.
Attained his Bachelor of Accounting from Nanyang Technological University (NTU) in 2000 and Master in Business Administration at Manchester Business School, United Kingdom in 2014.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023, menggantikan Tong, Shufeng berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali Perusahaan.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2023, replacing Tong, Shufeng based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2014 – Sekarang 2014 – Present	Chief Financial Officer	R1 International Pte., Ltd., Singapore
2009 – 2014	Chief Financial Officer	Anchun International Holdings Ltd



Sun, Heliang
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Tiongkok
Nationality : Chinese

Usia per 31 Desember 2023 : 42 tahun
Age as of 31 December 2023 : 42 years old

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan *Accounting Computerization* dari *Heilongjiang Tax School* pada tahun 2002 dan pendidikan akuntansi di *Harbin Institute of Technology* pada tahun 2006.
Attained his Bachelor of Accounting Computerization from Heilongjiang Tax School in 2002 and Accounting at Harbin Institute of Technology in 2006.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 24 Juni 2022 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as Commissioner of the Company since 24 June 2022 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2016 – 2021	Finance General Manager	Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd
2012 – 2016	Audit Department General Manager	Hainan Haiyao Co., Ltd
2009 – 2012	Finance Deputy Manager	China Huiyuan Juice Group Co., Ltd
2006 – 2009	Audit Assistant	RSM Accounting Firm



Zhang, Daqiang
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Tiongkok
Nationality : Chinese

Usia per 31 Desember 2023 : 58 tahun
Age as of 31 December 2023 : 58 years old

Memperoleh gelar *Master of Economics* dari *Capital University of Economics and Business*, Beijing, China pada tahun 1994.
Attained his *Master of Economics* from *Capital University of Economics and Business*, Beijing, China in 1994.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 Juni 2021 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Served as *Commissioner of the Company* since 23 June 2021 and reappointed by the *Annual General Meeting of Shareholders* on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2020 – Sekarang 2020 – Present	CEO of Overseas Management Platform	China Hainan Rubber Industry Group Co., Ltd
2013 – 2020	General Manager of Risk Control Department	COFCO Trading Co., Ltd
2002 – 2013	Deputy General Manager of Business Department	COFCO Cereals & Oils Co., Ltd
1994 – 2002	Business Manager	COFCO Futures Co.



Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 60 tahun
Age as of 31 December 2023 : 60 years old

Memperoleh gelar Ph.D pada bidang Ekonomi dari *Lincoln University, New Zealand* pada tahun 2001.
Attained his Ph.D of Economics from *Lincoln University, New Zealand* in 2001.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023, menggantikan Ir. Tonny Hermawan sebagai Komisaris Independen.
Appointed by the *Annual General Meeting of Shareholders* on 5 May 2023, replacing Ir. Tonny Hermawan as *Independent Commissioner*.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2023 – Sekarang 2023 – Present	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	PT Kirana Megatara Tbk
2018 – Sekarang 2018 – Present	Rektor / Rector	Perbanas Institute, Jakarta
2011 – 2015	Komisaris Independen / Independent Commissioner	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Antonius Joenoës Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 73 tahun
Age as of 31 December 2023 : 73 years old

Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1969-1971.
He had studied at Atma Jaya Catholic University in 1969-1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.

Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2014 – Sekarang 2014 – Present	Komisaris / Commissioner	PT Berlian Laju Tanker
2006 – Sekarang 2006 – Present	Chairman	PT Sierad Produce Tbk
2015 – Sekarang 2015 – Present	Vice Chairman	The Chamber of Commerce (KADIN) Div. Manpower and Industrial Relation
2012 – Sekarang 2012 – Present	- Vice Chairman - Treasurer	- The National Remuneration Council - The Center for Strategic and International Studies (CSIS)
2000 – Sekarang 2000 – Present	Komisaris / Commissioner	PT Adis Dimension Footwear
2008 – Sekarang 2008 – Present	Member	The Supervisory Board of Prasetya Mulya Business School
2003 – Sekarang 2003 – Present	Chairman	The Indonesian Employers Association (APINDO)
2002 – Sekarang 2002 – Present	Chairman	The Indonesian Poultry Companies Association (GAPPI)
2001 – Sekarang 2001 – Present	Founder and Treasurer	The Regional Autonomy Implementation Monitoring Committee



Donny Firmansyah Tomaso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 51 tahun
Age as of 31 December 2023 : 51 years old

Memperoleh gelar Master di Universitas Padjajaran (UNPAD), dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan (UNPAK), serta Gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jakarta.

Attained his Master from Padjajaran University (UNPAD), and Bachelor of Law from Pakuan University (UNPAK), also Bachelor of Economics from STIE Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 13 November 2017 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.

Served as Independent Commissioner of the Company since 13 November 2017 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2018 – Sekarang 2018 – Present	Direktur Utama / President Director Komisaris / Commissioner	PT Supravisi Rama Optik PT Practice Consulting
2017 – Sekarang 2017 – Present	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	PT Kirana Megatara Tbk
2015 – 2018	Direktur / Director	PT Sepatu Prima Indonesia
2014 – 2017	Director, Legal and Compliance	PT Bintang Agung Persada

Catatan / Note :

*Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara. /
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.

**Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu HSF (S) Pte. Ltd. /
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, HSF (S) Pte. Ltd

PROFIL DIREKSI

The Board of Director's Profile



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama*
President Director*

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 63 tahun
Age as of 31 December 2023 : 63 years old

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1986.
Attained his Bachelor of Civil Engineering from Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1986.

Bergabung sejak 2009, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 20 April 2011 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2009, served as President Director of the Company since 20 April 2011 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Current Position

2001 – 2007	Direktur Utama / President Director	PT Adis Dimension Footwear
1998 - 2007	Direktur Utama / President Director	PT Lintas Adhikrida
1995 – 1997	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	PT Chungsan Mitra Internasional
1992 – 1997	General Manager	PT Binabusana Internusa
1992 – 1995	General Manager	PT Bina Sandang Internusa & PT Mims Mitra Busana
1986 – 1992	Technology Development Manager	PT Astra Internasional Tbk



Jenny Widjaja
Direktur
Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 50 tahun
Age as of 31 December 2023 : 50 years old

Memperoleh gelar Sarjana Pertanian (Agribisnis) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995 dan gelar Master of Commerce (Finance) dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1997 serta memperoleh akreditasi Chartered Financial Analyst dari CFA Institute, Amerika Serikat pada tahun 2004.
Attained her Bachelor of Agriculture (Agribusiness) from Bogor Agriculture Institute in 1995 and Master of Commerce (Finance) from University of New South Wales, Australia in 1997, and attained Chartered Financial Analyst accreditation from CFA Institute, United States in 2004.

Bergabung sejak 2011, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 26 Juli 2013 dan diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2011, served as Director of the Company since 26 July 2013 and reappointed by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Current Position

2010 – 2011	Vice President - Financial Planning and Project Division	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2006 - 2008	Vice President – Head of Investments	PT Panin Life Tbk
2005 - 2006	General Manager - Division Head of Accounting, Tax, and Investor Relations and also acted as Corporate Secretary	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2000 – 2005	Senior Investment Manager	PT AXA Services Indonesia
1998 – 2000	Treasury Supervisor	PT Jakarta International Hotels and Development Tbk



Ho Wai Leong
Direktur
Director

Kewarganegaraan : Singapura
Nationality : Singaporean

Usia per 31 Desember 2023 : 47 tahun
Age as of 31 December 2023 : 47 years old

Memperoleh gelar Sarjana jurusan *Business Administration* di *Royal Melbourne Institute of Technology* pada tahun 2000 dan gelar Sarjana jurusan *Marketing* di *Ngee An Polytechnic* pada tahun 1996.
Attained his Bachelor of Economics majoring in Business Administration at Royal Melbourne Institute of Technology in 2000 and Bachelor of Economics majoring in Marketing at Ngee An Polytechnic in 1996.

Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2023, menggantikan Ling Chan Yew berdasarkan usulan dari pemegang saham pengendali perusahaan.
Appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2023, replacing Ling Chan Yew based on proposal from the Company's controlling shareholder.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2017 – Sekarang <i>2017 – Present</i>	Director	Archipelago Rubber Trading
2006 – Sekarang <i>2006 – Present</i>	Chief Trading Officer	R1 International Pte., Ltd., Singapore



Achmad Effendi
Direktur
Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 51 tahun
Age as of 31 December 2023 : 51 years old

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Malang pada tahun 1996.
Attained his Bachelor of Economic from Muhammadiyah University, Malang in 1996.

Bergabung sejak 2012, menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 21 Februari 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2012, served as Independent Director of the Company since 21 February 2017 and reappointed as Director of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2007 – 2012	Deputy of North Sumatra Region Office	PT Adira Finance
2006 – 2007	National Sales Manager	Citibank
1997 – 2005	Head of South Jakarta Region	Bank Bumiputera
1996 – 1997	Accounting Staff	Borsumej Wehry Indonesia



Hendy Endarwan
Direktur
Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality : Indonesian

Usia per 31 Desember 2023 : 52 tahun
Age as of 31 December 2023 : 52 years old

Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan gelar *Master of Marketing Management* dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.
Attained his Bachelor of Mechanical Engineer from University of Indonesia in 1994 and Master of Marketing Management from University of Indonesia in 1998.

Bergabung sejak 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.
Joined since 2014 and reappointed as Director of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Current Position

2014 - 2018	Factory Operation Division Head	PT Kirana Megatara Tbk
2001 - 2014	Senior General Manager of Production, Planning Inventory Control and Logistic	Toppa Printing Indonesia

Catatan / Note :

*Memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama yaitu PT Triputra Persada Megatara. /
Had an affiliated relationship with one of the main shareholders, PT Triputra Persada Megatara.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

KMG merupakan bagian dari HSF (S) Pte.Ltd. dan PT Triputra Persada Megatara dengan komposisi kepemilikan masing-masing 62,50% dan 30,00% pada awal dan akhir tahun buku.

KMG is a part of HSF (S) Pte. Ltd. and PT Triputra Persada Megatara with the composition of their respective ownership amounted to 62.50% and 30.00% at the beginning and end of the financial year.



■	HSF (S) PTE. LTD. (62,50%)
■	PT Triputra Persada Megatara (30,00%)
■	Masyarakat / Public (7,50%)

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya HSF (S) PTE. LTD dan PT Triputra Persada Megatara.

Shareholder with share ownerships above 5% are only HSF (S) PTE. LTD and PT Triputra Persada Megatara.

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2023)

Type of Share Ownership (As of 31 December 2023)

Jenis Kepemilikan Saham/ Type of Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham/ Number of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	%
Institusi Lokal/ Local Institution	5	2.634.105.477	32,06%
Institusi Asing/ Foreign Institution	7	5.500.747.684	66,96%
Individu Lokal/ Local Individual	1.477	77.358.118	0,94%
Individu Asing/ Foreign Individual	2	3.155.100	0,04%
	1.491	8.215.366.379	100,00%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal tahun dan akhir tahun, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

At the beginning of the year and the end of the year, all members of the BOC do not have share ownership in the Company.

Direksi / The Board of Directors				
Nama/ Name	Kepemilikan saham (saham) / Share Ownership (share)			
	Akhir Tahun/ Year End	Persentase/ Percentage	Awal Tahun/ Start year	Persentase/ Percentage
Martinus Subandi Sinarya	20.785.500	0,25%	20.785.500	0,25%
Jenny Widjaja	10.500.000	0,13%	10.500.000	0,13%
Ho Wai Leong	-	0,00%	-	0,00%
Achmad Effendi	-	0,00%	-	0,00%
Hendy Endarwan	35.500	0,00%	35.500	0,00%

Efek Lainnya dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

Other Securities and Listing Chronology of Other Securities

The Company has not issued any other securities.

Informasi Mengenai Aksi Korporasi, Suspension dan Delisting Saham Perusahaan

Tidak terdapat aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, atau penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), selama tahun buku 2023.

Information About Company's Corporate Action, Shares Suspension and Delisting

There were no corporate actions by the Company which caused changes in shares, or temporary suspension of share trading, or delisting, during the financial year 2023.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Listing Chronology of the Company

Uraian/ Description	Tanggal Pelaksanaan/ Execution Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham)/ Number of Issued Shares (Shares)	Harga Nominal/ Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran/ Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)/ Total Outstanding Shares (Shares)
Saham Awal Initial Shares	-	-	-	-	6.530.500.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Jun-17	1.152.450.000	100	458	7.682.950.000
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Perusahaan untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) Limited Public Offering I To the Company's Shareholders for Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD I)	Feb-19	532.416.379	100	530	8.215.366.379

Catatan / Note:

Seluruh pelaksanaan penawaran umum saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.

All public offerings are conducted through Indonesia Stock Exchange.



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (afiliasi dari *BDO International Limited*) yang beralamat di Prudential Tower Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, sebagai Auditor Eksternal Independen Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opininya atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan Keuangan yang diaudit selama 5 tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini:

The Board of Directors (BOD) has appointed the Public Accounting Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International Limited) located in Prudential Tower floor 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta, 12910, as the Company's Independent External Auditor to examine and give its opinion on the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.

Audited Financial Statements in the last 5 years as provided in the following table:

Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Periode/ Period	Signing Partner
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member firm of BDO International Limited)	2023	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
	2022	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA., CCPI
	2021	Hedy, S.E., Ak, CA., CPA
	2020	Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
	2019	Erna, S.E., Ak., CA., CPA

Untuk tahun 2023, Perusahaan menggunakan jasa KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (anggota dari Parker Russell International)

For 2023, The Company uses the services of the KPPK (Activity for Application of the Prudential Principle) by the Public Accounting Firm of Heliantono & Rekan (a member firm of Parker Russell International)

Komite Audit memandang penawaran harga yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud merupakan harga yang wajar dan sesuai dengan ruang lingkup jasa yang diberikan.

The Audit Committee views that the price offered by the Public Accountant Firm is a reasonable price and appropriate with the scope of services provided.

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal Independen menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

In carrying out its duties, the Independent External Auditor states no conflicts of interest occur in the implementation of the audit.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222
Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Bursa | Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: 021-5150515
Fax: 021-5150330
Email: callcenter@idx.co.id
Web: www.idx.co.id

SEKILAS PENGHARGAAN 2023

2023 Awards at a Glance

Best Companies in HSE Implementation 2023 Versi SWA

PT Kirana Megatara Tbk meraih penghargaan “Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2023” dari SWA Media yang diserahkan langsung di Jakarta pada 16 Februari 2023 di Hotel Shangri-La.

Best Companies in HSE Implementation 2023 by SWA

PT Kirana Megatara Tbk has been honored with the “Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2023” Award by SWA Media, presented directly in Jakarta on 16 February 2023, at the Shangri-La Hotel.



Indonesia Green & Sustainability Companies Award 2023

PT Kirana Megatara Tbk, melalui anak usahanya yaitu PT Djambi Waras meraih penghargaan sebagai “Green & Sustainable Company 2023” yang diselenggarakan oleh SWA Media Grup pada 11 Mei 2023 di Jakarta, diserahkan oleh Pemimpin Umum & Group Chief Editor SWA Media, Kemal E. Gani.

Indonesia Green & Sustainability Companies Award 2023

PT Kirana Megatara Tbk, through its subsidiary PT Djambi Waras, has been honored with the “Green & Sustainable Company 2023” Award presented by SWA Media Group. The awarding ceremony took place on 11 May 2023 in Jakarta, and was presented by the General Leader & Group Chief Editor of SWA Media, Kemal E. Gani.



Indonesia Conference & Competition on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2023

PT Kirana Megatara Tbk meraih penghargaan 3 Star (PT Kirana Permata) dan 4 Star (PT Karini Utama) dalam ajang *Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2023*. Ajang ini diadakan pada 23-26 Mei 2023 di Kota Malang, Jawa Timur.

Indonesia Conference & Competition on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2023

PT Kirana Megatara Tbk has been awarded the 3 Star (PT Kirana Permata) and 4 Star (PT Karini Utama) at Indonesian Conference & Competition on Occupational Safety and Health (ICC-OSH) 2023. The event took place from 23-26 May 2023, in Malang, East Java.



International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2023

PT Kirana Megatara Tbk mengikuti ajang konvensi *Improvement Internasional IQPC* yang diselenggarakan secara virtual pada 4-7 September 2023 di Kuala Lumpur. Dalam IQPC 2023 ini Kirana Megatara mengirimkan 2 tim yaitu Djambi Waras Jujuhan (QCP VAKSIN) dan Kirana Musi Persada (QCP KMP BISA). Dalam kesempatan ini Kirana Megatara berhasil meraih kategori *“Outstanding Improvement”*.

International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2023

PT Kirana Megatara Tbk participated in the International Improvement Convention IQPC, held virtually from 4-7 September 2023, in Kuala Lumpur. In this event, Kirana Megatara sent two teams, namely Djambi Waras Jujuhan (QCP VAKSIN) and Kirana Musi Persada (QCP KMP BISA). In this occasion, Kirana Megatara successfully achieved the “Outstanding Improvement” category.



International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2023

PT Kirana Megatara Tbk yang diwakili oleh “QCC Last Stand” dari Nusira Workshop ikut serta berpartisipasi secara online dalam International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) yang ke 48 pada 30 Oktober - 2 November 2023 di Shanghai, China. Dalam ajang kompetisi improvement Internasional ini, tim berhasil meraih Award Gold yang merupakan penghargaan tertinggi dalam event ini.

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2023

PT Kirana Megatara Tbk represented by “QCC Last Stand” from Nusira Workshop, participated virtually in the 48th International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2023 on 30 October – 2 November 2023 in Shanghai, China. In this international competition, the team successfully achieved the Gold Award, the highest award in this event.

2023 ICQCC ONSITE - a			
NO.	Company Name of Presenting Team	Team Name	Awards
a01	PT. BUKIT BARU BINTANG	QCC BUKIT BARU	Gold
a02	PT. BUKIT BARU BINTANG	QCC BUKIT BARU	Gold
a03	Kirana Megatara Group	QCC Last Stand – Nusira Workshop	Gold
a04	PT. BUKIT BARU BINTANG	QCC BUKIT BARU	Gold
a05	PT. BUKIT BARU BINTANG	QCC BUKIT BARU	Gold
a06	PT. BUKIT BARU BINTANG	QCC BUKIT BARU	Gold

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXVII (TKMPN): Platinum Level & Gold Level

PT Kirana Megatara Tbk kembali berpartisipasi pada ajang konvensi nasional TKMPN ke XXVII yang diselenggarakan di Yogyakarta pada 27-30 November 2023 dan mendapatkan 1 Platinum untuk Tim SS PT Tirta Sari Surya serta 3 gold untuk Tim SS PT Karini Utama, Tim QCC PT Nusira Workshop, dan Tim QCC PT Djambi Waras Jujuhan.

National Quality and Productivity Workshop XXVII (TKMPN): Platinum Level & Gold Level

PT Kirana Megatara Tbk was again participated in national convention TKMPN XXVII which was held in Yogyakarta on 27-30 November 2023. The Company received a Platinum for SS Team from PT Tirta Sari Surya and three Golds for SS Team from PT Karini Utama, QCC Team from PT Nusira Workshop and QCC Team from PT Djambi Waras Jujuhan.



Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) 2023

PT Kirana Megatara Tbk meraih prestasi gemilang di event konvensi *Improvement Indonesian Team Excellence Award (ITEXA)* di Bandung pada 30 November 2023. COO, Bapak Hendy Endarwan menerima penghargaan “*Sudomo Quality Leadership Award*” dan tim QCC Last Stand dari PT Nusira Workshop memenangkan “*Gold Medal & Prime Excellence Award*”.

Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) 2023

PT Kirana Megatara Tbk achieved outstanding success at the *Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) improvement convention*, held in Bandung on 30 November 2023. Our COO, Mr. Hendy Endarwan, received the “*Sudomo Quality Leadership Award*” and QCC Last Stand team from PT Nusira Workshop won the “*Gold Medal and Prime Excellence Award*”.



RANGKAIAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

Events Highlights During 2023

Performance Contract 2023

Pada Jumat, 03 Februari 2023, Perusahaan menyelenggarakan event tahunan yaitu *Performance Contract 2023* dengan tema “*Excellent Strategy Execution with Grit and Persistence Mentality*” secara virtual.

Performance Contract 2023

On Friday, 3 February 2023, the Company organized its annual event, the *Performance Contract 2023*, with the theme 'Excellent Strategy Execution with Grit and Persistence Mentality', conducted virtually.



Penyuluhan Good Agricultural Practices (GAP)

Sourcing Development Officer (SDO) PT Kirana Permata dan PT Kirana Musi Persada memberikan penyuluhan kepada petani binaan terkait Good Agricultural Practices (GAP) dan pengolahan pasca panen karet di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Good Agricultural Practices (GAP) Education

Sourcing Development Officers (SDO) from PT Kirana Permata and PT Kirana Musi Persada provided education to supported farmers on the Good Agricultural Practices (GAP) and post-harvest processing of rubber in several districts within South Sumatra Province.



Kirana Improvement Forum XIII

Pada Jumat, 21 Juli 2023, Perusahaan kembali merayakan Kirana Improvement Forum tahunan. Acara puncak diselenggarakan secara hybrid dari Kantor Pusat Kirana Megatara di The East Building lantai 21 dan juga disiarkan secara virtual melalui zoom ke seluruh pabrik dengan tema "Improve and Innovate for a Sustainable Future".

Kirana Improvement Forum XIII

On Friday, 21 July 2023, the Company once again celebrated the annual Kirana Improvement Forum. The main event was conducted in a hybrid format from Kirana Megatara Head Office at The East Building, 21st floor, and also broadcasted virtually via zoom to all factories, with the theme 'Improve and Innovate for a Sustainable Future'.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu perusahaan terbuka, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 September 2023 di Jakarta.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

In compliance with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) regulations as one of the publicly listed companies, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 15 September 2023, in Jakarta.



Sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC): Chain of Custody (COC) & Forest Management

Perusahaan melalui PT Kirana Permata mengumumkan pada September 2023 memperoleh pengakuan internasional dari Forest Stewardship Council (FSC) untuk produksi karet alam yang berasal dari perkebunan yang dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penyerahan sertifikat ini berlangsung pada hari Senin, 16 Oktober 2023, di Jakarta.

Forest Stewardship Council (FSC) Certification: Chain of Custody (COC) & Forest Management

The Company through PT Kirana Permata, announced in September 2023 that it has achieved an international recognition from the Forest Stewardship Council (FSC) for the production of natural rubber originating from responsibly and sustainably managed plantation. The certificate presentation took place on Monday, 16 October 2023, in Jakarta.





04.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Operation Overview per Segment

Selama tahun 2023, Perusahaan mengalami penurunan produksi SIR dari 438.018 ton menjadi 418.279 ton dengan kapasitas produksi 804.000 ton.

For the year 2023, the Company experienced a decrease in SIR production from 438,018 tonnes to 418,279 tonnes with production capacity of 804,000 tonnes.

Kinerja operasional per segmen usaha dapat digambarkan sebagai berikut:

Operational performance per business segment can be described as follows:

(dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)

	Pabrik <i>Crumb Rubber</i> <i>Crumb Rubber factory</i>	Agro bisnis <i>Agro business</i>	Total <i>Total</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>
2023					
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	9.097.889	55.725	9.153.614	(14.068)	9.139.546
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for The Year</i>	(48.288)	(24.606)	(72.894)	(643)	(73.537)
2022					
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	11.432.093	73.547	11.505.640	(21.345)	11.484.295
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for The Year</i>	(10.608)	(18.580)	(29.188)	(472)	(29.660)

Selama tahun 2023, Perusahaan mengalami penurunan penjualan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 2.334 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 18 miliar serta mengalami rugi neto tahun berjalan dari segmen pabrik *crumb rubber* sebesar Rp 48 miliar dan agro bisnis sebesar Rp 25 miliar.

During 2023, the Company experienced a decrease in sales from the crumb rubber factory segment by Rp 2,334 billion and agro business by Rp 18 billion as well as experienced in net loss for the year from the crumb rubber factory segment by Rp 48 billion and agro business by Rp 25 billion.



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance

Analisa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position Analysis

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change		Description (in million Rupiah)
	2023	2022	Rp	Δ%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	238.241	417.980	(179.739)	(43,00%)	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	14.746	-	14.746	100%	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	168.616	68.445	100.171	146,35%	Third Parties
Pihak Berelasi	400.839	251.265	149.574	59,53%	Related Parties
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	218.708	69.818	148.890	213,25%	Other Receivables – Third Parties
Persediaan	1.299.786	1.674.389	(374.603)	(22,37%)	Inventories
Produk Agrikultur	8.247	9.495	(1.248)	(13,14%)	Agriculture Produce
Pajak Dibayar Dimuka	575.727	653.462	(77.735)	(11,90%)	Prepaid tax
Uang Muka – Pihak Ketiga	72.501	5.600	66.901	1.194,66%	Advance – Third parties
Beban Dibayar Dimuka	5.990	6.365	(375)	(5,89%)	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.003.401	3.156.819	(153.418)	(4,86%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tanaman Perkebunan					Plantations
Tanaman Menghasilkan	188.727	204.045	(15.318)	(7,51%)	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	335	-	335	100%	Immature Plantations
Piutang Plasma	37.698	38.736	(1.038)	(2,68%)	Plasma Receivables
Uang Muka – Pihak Ketiga	822	52	770	1.480,77%	Advance – Third parties
Aset Tetap					Property, Plant and Equipment
Harga Perolehan	2.347.296	2.333.021	14.275	0,61%	Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.259.046)	(1.218.724)	(40.322)	(3,31%)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.088.250	1.114.297	(26.047)	(2,34%)	Net Book Value
Aset Pajak Tangguhan	104.646	130.678	(26.032)	(19,92%)	Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Klaim Pajak Penghasilan	53.953	49.904	4.049	8,11%	Estimated Claims For Income Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lain-lain	105.010	104.266	744	0,71%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.579.441	1.641.978	(62.537)	(3,81%)	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.582.842	4.798.797	(215.955)	(4,50%)	TOTAL ASSETS

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change		Description (in million Rupiah)
	2023	2022	Rp	Δ%	
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS	LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK	SHORT-TERM LIABILITIES				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	253.279	101.695	151.584	149,06%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha – Pihak Ketiga	32.776	36.627	(3.851)	(10,51%)	Trade Payables – Third Parties
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	7.861	6.745	1.116	16,55%	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	10.905	13.106	(2.201)	(16,79%)	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	293	604	(311)	(51,49%)	Advances From Customer
Beban Masih Harus Dibayar	59.758	69.320	(9.562)	(13,79%)	Accrued Expenses
Bagian Utang Jangka Panjang yang Telah Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	Current Maturities of Long-Term Debts:				
Pinjaman Bank	2.216.453	96.428	2.120.025	2.198,56%	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.581.325	324.525	2.256.800	695,42%	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LONG-TERM LIABILITIES				
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Telah Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	Long-Term Debts, Net of Current Maturities:				
Pinjaman Bank	-	2.423.344	(2.423.344)	(100%)	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.757	1.453	2.304	158,57%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan	99.032	92.758	6.274	6,76%	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	102.789	2.517.555	(2.414.766)	(95,92)%	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	2.684.114	2.842.080	(157.966)	(5,56)%	Total Liabilities
EKUITAS	EQUITY				
Modal Saham	821.537	821.537	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	647.472	647.472	-	-	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(25.056)	(25.056)	-	-	Other Components of Equity
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas	16.557	-	16.557	100%	Unrealized Gain from Cash Flow Hedge
Saldo Laba	Retained Earnings				
Dicadangkan	60.000	60.000	-	-	Appropriated
Belum Dicadangkan	318.941	390.710	(71.769)	(18,37%)	Unappropriated
Total Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.839.451	1.894.665	(55.212)	(2,91)%	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	59.277	62.054	(2.777)	(4,48%)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	1.898.728	1.956.717	(57.989)	(2,96)%	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.582.842	4.798.797	(215.953)	(4,50)%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2023, total aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp 153 miliar atau 4,86%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan kas dan bank dan persediaan masing-masing sebesar Rp 180 miliar dan Rp 375 miliar.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp 63 miliar atau 3,81%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan dari asset pajak tangguhan sebesar Rp 26 miliar dan adanya penurunan nilai buku aset tetap sebesar Rp 26 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 2.257 miliar atau 695,42%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 2.120 miliar. Pinjaman bank Perusahaan terdiri dari pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral. Pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo di bulan Juli 2024 dan dapat diperpanjang kembali selama 2 tahun hingga bulan Juli 2026. Namun dikarenakan pinjaman sindikasi ini harus dilakukan proses perpanjangan, maka seluruh pinjaman bank di akhir tahun 2023 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Oleh karenanya liabilitas jangka pendek Perusahaan naik secara signifikan dibandingkan tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun, Perusahaan mengalami penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 2.415 miliar atau 95,92%. Penurunan liabilitas jangka panjang dipengaruhi oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2.423 miliar. Pada tahun 2023, semua fasilitas pinjaman bank akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Ekuitas

Total ekuitas pada akhir tahun mengalami penurunan sebesar 55 miliar atau 2,91%. Faktor utama adalah adanya pengurangan dari rugi komprehensif sebesar Rp 72 miliar.

Current Assets

As of 31 December 2023, total current asset has decreased by Rp 153 billion or 4.86%. This decrease was influenced by the decrease in cash on hand and in banks and inventory amounted to Rp 180 billion and Rp 375 billion, respectively.

Non-Current Assets

Total non-current assets decreased by Rp 63 billion or 3.81%. This decrease was influenced by a decrease from deferred tax assets amounted to Rp 26 billion and there was a decrease in the book value of property, plant and equipment of Rp 26 billion.

Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities increased by Rp 2,257 billion or 695.42%. This increase was influenced by an increase in short-term bank loans of Rp 2,120 billion. The Company's bank loans consist of syndicated loans and bilateral loans. This syndicated loan will mature in July 2024 and can be extended for another 2 years until July 2026. However, because this syndicated loan must be carried out an extension process, so all bank loans at the end of 2023 are classified as bank loans that will mature in 1 year time. Therefore, the Company's short term liabilities increased significantly compared to 2022.

Long-Term Liabilities

At the end of the year, the Company's long term liabilities decreased by 2,415 billion or 95.92%. The decrease in long term liabilities was affected by a decrease in long-term bank loans of Rp 2,423 billion. In 2023, all bank loan facilities will mature within 1 year.

Equity

Total equity at the end of the year decreased by 55 billion or 2.91%. The main factor is the is deduction of comprehensive loss of Rp 72 billion.

Analisa Laporan Keuangan Laba Rugi / *Income Statement Analysis*

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Per 31 Desember As of 31 December		Perubahan Change		Description (in million Rupiah)
	2023	2022	Rp	Δ%	
Penjualan Neto	9.139.546	11.484.295	(2.344.749)	(20,42%)	Net Sales
Barang Jadi – Karet	9.097.889	11.432.093	(2.334.204)	(20,42%)	Finished Goods – Rubber
Sawit	36.417	42.568	(6.151)	(14,45%)	Palm
Bahan Baku Karet	5.240	5.450	(210)	(3,85%)	Rubber Raw Materials
Barang Jadi – RSS	-	4.184	(4.184)	(100%)	Finished Goods – RSS
Beban Pokok Penjualan	(8.636.910)	(10.798.836)	(2.161.926)	(20,02%)	Cost of Goods Sold
Labanya Bruto	502.636	685.459	(182.823)	(26,67%)	Gross Profit
Beban Penjualan	(105.572)	(115.064)	(9.492)	(8,25%)	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	(232.415)	(259.943)	(27.528)	(10,59%)	General and Administrative Expense
Pendapatan Operasi Lain-lain	205.005	68.176	136.829	200,70%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain-lain	(232.154)	(258.325)	(26.171)	(10,13%)	Other Operating Expenses
Labanya Usaha	137.500	120.303	17.197	14,29%	Operating Income
Pendapatan Keuangan	1.367	2.204	(837)	(37,98%)	Finance Income
Beban Keuangan	(186.433)	(151.541)	34.892	23,02%	Finance Expenses
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(47.566)	(29.034)	18.531	63,82%	Loss Before Income Tax Expense
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan					Income Tax (Expenses) Benefit
Kini	(2.020)	(18.097)	(16.077)	(88,84%)	Current
Tangguhan	(23.951)	17.472	(41.423)	(237,08%)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(25.971)	(625)	25.346	4.055,36%	Income Tax Expense – Net
Rugi Neto Tahun Berjalan	(73.537)	(29.659)	43.877	147,93%	Net Loss for The Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Dalam Laporan Laba Rugi					Items that Will Not be Reclassified in the Statement of Profit or Loss
(Kerugian) Keuntungan Aktuarial Program Pensiun	(1.292)	389	(1.681)	(432,13%)	Actuarial (Loss) Gain From Pension Plan
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	284	(86)	(370)	(430,23%)	Related Income Tax Benefit (Expense)
Pos yang Mungkin Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi					Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Nilai yang Belum Direalisasi dari Lindung Nilai Arus Kas	21.226	(10.465)	(31.691)	(302,83%)	Unrealized (Loss) Gain from Cash Flow Hedges
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(4.670)	2.302	(6.972)	(302,87%)	Related Income Tax (Expense) Benefit
Total Labanya (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	15.548	(7.860)	(23.408)	(297,81%)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	(57.989)	(37.519)	(20.470)	(54,56%)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Penjualan Neto

Hampir seluruh penjualan Perusahaan berasal dari penjualan karet SIR yang dibukukan oleh unit bisnis pengolahan karet yang berasal dari 14 pabrik Perusahaan yang telah beroperasi. Penjualan Perusahaan menurun sebesar 20,42% dari Rp 11.484 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 9.140 miliar di tahun 2023. Faktor utamanya adalah penurunan rata-rata harga SICOM dari US\$ 1,55/kg menjadi US\$ 1,38/kg dan penurunan kuantitas dari 449.739 ton menjadi 426.909 ton.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan merupakan biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi. Komponen utama dalam beban pokok penjualan sebesar 95% adalah pada bahan baku karet alam (bokar) yang dibeli dengan menggunakan harga pasar TSR-20 SICOM dikurangi estimasi biaya produksi dan margin keuntungan. Oleh karenanya, beban pokok penjualan berkorelasi langsung mengikuti pergerakan nilai penjualan SIR. Sisanya 5% terdiri dari beban-beban yang terkait langsung dengan pengolahan produksi bokar menjadi SIR dengan 5 kontributor beban utama adalah beban tenaga kerja langsung, energi, pengangkutan material, perbaikan perawatan dan penyusutan.

Laba Bruto

Laba bruto turun sebesar 183 miliar dari Rp 685 miliar menjadi Rp 502 miliar di tahun 2023. Penurunan laba bruto ini sejalan dengan menurunnya penjualan dan beban pokok penjualan secara bersamaan masing-masing sebesar 20,42% dan 20,02%.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 73 miliar. Hal ini dikarenakan oleh beban keuangan yang meningkat sebesar 35 miliar atau 23,02%.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan lebih rendah dari Rugi Neto Tahun Berjalan karena adanya keuntungan atas nilai yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas.

Analisa Laporan Arus Kas / Cash Flow Analysis

Keterangan / Description (dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)	2023	2022	Perubahan / Change	
			Rp	Δ%
Arus kas neto (digunakan) diperoleh untuk aktivitas operasi / Net cash flows (used in) provided by operating activities	(37.144)	1.112.344	(1.149.488)	(103,34%)
Arus kas neto (digunakan) untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(26.772)	(53.924)	(27.152)	(50,35%)
Arus kas neto (digunakan) untuk aktivitas pendanaan / Net cash flows used in financing activities	(112.444)	(1.051.684)	(939.240)	(89,31%)
(Penurunan) Kenaikan neto dalam kas dan bank / Net (decrease) increase in cash on hand and in banks	(176.360)	6.736	(183.096)	(2.718,17%)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank / Effect of exchange rate change on cash on hand and in banks	(3.379)	23.688	(27.067)	(114,26%)
Kas dan bank pada awal tahun / Cash on hand and in banks at the beginning of the year	417.980	387.556	30.424	7,85%
Kas dan bank pada akhir tahun / Cash on hand and in banks at the end of the year	238.241	417.980	(179.739)	(43,00%)

Net Sales

Almost all of the Company's sales were derived from SIR sales booked by the Company's 14 operating factories in the rubber processing business unit. The Company's sales decreased by 20.42% from Rp 11,484 billion in 2022 to Rp 9,140 billion in 2023. The main factor was the decrease in the average SICOM price from US\$ 1.55/kg to US\$ 1.38/kg and the decrease in quantity from 449,739 tonnes to 426,909 tonnes.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold are costs directly related to production processes. The main component in this cost group is natural rubber raw materials (bokar) which amounts to 95% of the total costs, which are purchased by using the market price of TSR-20 SICOM less the estimated production costs and profit margin. Therefore, the costs of goods sold are in direct correlation with the movements of SIR-20 sales value. The remaining 5% consists of other expenses resulted from production processing from bokar to SIR with 5 main contributors are direct labor, energy, material transportation, repair and maintenance, and depreciation.

Gross Profit

Gross profit decreased by Rp 183 billion from Rp 685 billion to Rp 502 billion in 2023. The decrease in gross profit was in line with the decrease of net sales and cost of goods sold simultaneously by 20.42% and 20.02%, respectively.

Net Income for the Year

In 2023, the Company suffer a loss of Rp 73 billion. This was due to financial expenses which increased by Rp 35 billion or 23.02%.

Comprehensive Loss for the Year

Comprehensive Loss for the Year is lower than Net Loss for The Current Year caused by gain on unrealized from cash flow hedges.

Arus Kas

Arus kas operasi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 1.149 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan piutang usaha.

Pengeluaran atas arus kas investasi mengalami penurunan sebesar Rp 27 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan investasi aset tetap dari Rp 67 miliar menjadi Rp 40 miliar.

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bank lebih rendah Rp 1.430 miliar dibanding tahun sebelumnya dan mengalami penurunan penggunaan fasilitas pinjaman dari Rp 2.144 miliar menjadi Rp 1.627 miliar. Hal ini mengakibatkan arus kas pendanaan mengalami penurunan pemakaian sebesar Rp 939 miliar.

Cash Flows

Operating cash flow in 2023 has decreased by Rp 1,149 billion compared to previous year. This is in line with the increase in trade receivable.

Expenditures on investment cash flow decreased by Rp 27 billion. This is in line with the decrease in property, plant and equipment investment from Rp 67 billion to Rp 40 billion.

In 2023, the Company made less Rp 1,430 billion in bank loan payments compared to the previous year and experienced a decrease in the use of loan facilities from Rp 2,144 billion to Rp 1,627 billion. This resulted in cash flow for financing activities a decrease in usage of Rp 939 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Capacity to Pay Debts

Umur / Age	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	1,16	9,73
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Pinjaman/Ekuitas (x) Interest Bearing Debt/Equity (x)	1,30	1,34

Rasio Likuiditas

Perusahaan mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2023. Tingkat likuiditas Perusahaan yang terlihat dari rasio lancar sebesar 1,16x.

Liquidity Ratio

The Company consistently maintains sound liquidity levels, and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2023. Liquidity as measured by the Company's current ratio of 1.16x.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan tren penurunan dari 1,34x di tahun 2022 menjadi 1,30x di tahun 2023 dan dibawah ketentuan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 4,0x.

Solvency Ratio

Debt to equity ratio showed the inclining trend of 1.34x in 2022 declined to 1.30x in 2023 and this is still under the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 4.0x.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Receivables

Umur / Age	2023	2022
Rasio Aktivitas / Activity Ratio		
Lama Penagihan (hari) / Collection Period (days)	17,74	15,34
Lama Pembayaran Utang (hari) / Payable Outstanding (days)	0,73	0,55

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan hal yang penting mengingat karakteristik usaha Perusahaan yang memerlukan modal kerja yang tinggi. Pengelolaan kas, piutang usaha dan persediaan merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan usaha Perusahaan.

Rasio lama penagihan 17 hari pada tahun 2023 dimana masih dalam kategori belum jatuh tempo. Strategi Perusahaan lebih fokus untuk melakukan penjualan ke pelanggan akhir yaitu perusahaan ban global, dibandingkan jika penjualan dilakukan kepada perusahaan perantara perdagangan karet.

Rasio lama pembayaran utang berkisar di satu hari karena sebagian besar pemasok bahan baku dibayar pada hari yang sama dengan tanggal pengiriman boker.

Activity Ratio

Activity ratio is important given the Company's business characteristics that require high working capital. Management of cash, account receivables and inventory are the key factors in the Company's business management.

Collection period is 17 days in 2023 which is still in the category not yet due. The Company's strategy is to focus on engaging sales with end customers which are global tire companies than to sales to rubber traders.

Payment day ratio is approximately one day because majority of the raw material suppliers are paid on the same day of delivery date.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

	2023	2022	Kontribusi / Contribution	
			2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek / Short- Term Liabilities	2.581.325	324.525	56,33%	6,76%
Liabilitas Jangka Panjang / Long- Term Liabilities	102.789	2.517.555	2,24%	52,46%
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.684.114	2.842.080	58,57%	59,22%
Total Ekuitas / Total Equity	1.898.728	1.956.717	41,43%	40,78%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.582.842	4.798.797	100,00%	100,00%

Pada akhir tahun 2023, kontribusi liabilitas terhadap struktur modal Perusahaan menurun sebesar 0,65% dibandingkan dengan tahun lalu. Faktor utama penurunan ini adalah penurunan fasilitas pinjaman bank sebesar US\$ 7.437.875,43 dibandingkan tahun sebelumnya dimana sejalan dengan penurunan persediaan.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik namun pada praktiknya, Perusahaan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada figur saat ini, DER yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 1,30.

At the end of 2023, contribution of liabilities to total capital structure had decreased by 0.65% compared to last year. The main factor for this decline was an decrease in bank loans facility of US\$ 7,437,875.43 compared to the previous year which was in line with the decrease in inventories.

The Company does not have any particular capital structure policy but in practice, Company is in compliance with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulation No. 169/PMK.010/2015), where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. At current figures, The Company's DER is 1.30.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Perusahaan memiliki komitmen dalam meraih Visi dan Misi, yaitu salah satunya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet. Proses pengembangan ini melibatkan komitmen dalam melakukan investasi barang modal seperti pembelian aset tetap.

The Company had commitments in achieving Vision and Mission, namely one way is to develop and increase the production capacity of the rubber processing business unit. This development process involves a commitment to investing in capital goods such as the purchase of property, plant, and equipment.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perusahaan dengan pemasok, termasuk didalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pinjaman bank sindikasi dalam mata uang Dolar dan saldo laba dalam mata uang Rupiah.

The commitments on property, plant and equipment were made by the Company with third party suppliers and related parties. These commitments were financed through syndication bank loan in Dollar currency and retained earnings in Rupiah currency.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam laporan keuangan Perusahaan catatan 31.

The steps that the Company has taken in order to protect the related foreign currency position can be found in note 31 of the Company's financial statements.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Realisation of Capital Investment

Selama tahun 2023 dan 2022, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 40 miliar dan Rp 67 miliar. Pengeluaran barang modal tersebut digunakan untuk:

During 2023 and 2022, the Company's capital expenditures amounted to Rp 40 billion and Rp 67 billion, respectively. Capital expenditures are used to:

- Peningkatan kapasitas produksi unit bisnis pengolahan karet dengan cara pembangunan pabrik baru (PT Nusira) dan pengembangan pabrik-pabrik yang sudah ada.
- Pengembangan pengelolaan proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif misalnya dengan pembangunan tungku pembakar cangkang sawit, penggantian timbangan bokar manual menjadi digital, penambahan slicer untuk mempercepat sortasi kualitas bahan baku, jembatan timbang, peremajaan bangunan pabrik dan lain-lain.
- Penanaman area baru, perawatan tanaman yang belum menghasilkan dan pembangunan infrastruktur di unit bisnis perkebunan.
- Investasi di teknologi sistem informasi dan jaringan.

- *Increasing the production capacity of rubber processing business unit by constructing new plants (PT Nusira) and existing factories development.*
- *Development of production processes management to become more efficient and effective, for example with the construction of the palm shell furnace burners (dryer), replacing the manual to digital bokar weighing scales, the addition of slicers to speed up the sorting of good quality raw materials, weight bridge, factory building rejuvenation and others.*
- *Planting new areas, upkeeping costs for immature plantation and infrastructure development in the plantation business unit.*
- *Investment in information technology systems and network.*

Sumber pendanaan untuk pengeluaran barang modal adalah berasal dari pinjaman bank sindikasi maupun dari saldo laba. Perusahaan mengadakan perikatan dengan pihak bank yang memberikan pinjaman untuk keperluan ini. Rincian jenis perikatan dapat dilihat di laporan audit di bagian pinjaman bank yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

The funding sources for capital expenditures is derived from syndicated bank loans and retained earnings. The Company held engagements with the banks that provide loans for this purpose. Details of engagement types can be seen in the audit report in bank loan section contained in this annual report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Subsequent Events

Tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan keuangan.

There are no events after the financial reporting date.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company's Business Prospect

Analisa Profil Pelanggan dan Industri Ban

Secara umum, 60% karet dunia (karet alam dan karet sintesis) diserap oleh industri ban. Bahkan, khusus untuk karet alam, pasukannya ke pabrik ban mencapai 70% dari total produksi karet alam, 12% diproduksi menjadi konsentrat lateks yang digunakan untuk membuat sarung tangan dan sisanya 18% untuk kegunaan lain seperti pembuatan sepatu, selang dan lain-lain.

Customer Profile and Tire Industry Analysis

In general, 60% of the world's rubber (natural and synthetic rubber) is absorbed by the tire industry. Specific for natural rubber, 70% of the world's natural rubber production is supplied to tire factories, 12% is manufactured into latex concentrate used for gloves manufacturing and the remaining 18% is used for shoes and hose manufacturing and so on.

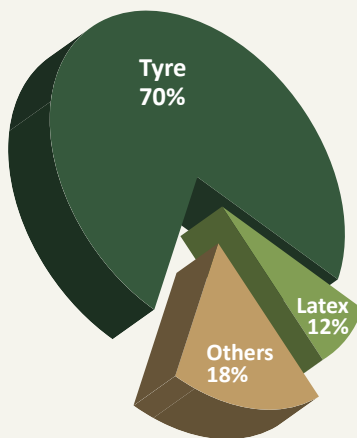
Mengingat konsumen utama karet alam adalah industri ban, diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang industri tersebut:

- Menurut IRSG, dari segi pasar ban, 25% penjualan ban dunia diperoleh dari ban untuk pabrik mobil baru (OE) sedangkan sisanya 75% penjualan untuk penggantian ban yang sudah aus yang biasa dilakukan setiap 3 atau 4 tahun sekali. OE biasanya lebih sensitif terhadap fluktuasi pertumbuhan ekonomi dimana jika perekonomian baik maka akan naik drastis dan demikian sebaliknya jika terjadi pelemahan ekonomi, biasanya pasar OE juga akan menurun. Di sisi lain, pasar *replacement* lebih stabil karena penggantian harus dilakukan untuk keamanan berkendara. Dari komposisi ini jelas bahwa selain pertambahan jumlah kendaraan setiap tahun untuk pasar ban OE, jumlah kendaraan secara global untuk pasar ban *replacement* merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan ban dunia.

The deeper understanding of the tire industry is essential considering that it is the main consumer of natural rubber:

- *According to the IRSG, in terms of the tire market, 25% of the world's tire sales is derived from tires for Original Equipment (OE) of new cars while the remaining 75% is for the replacement of worn tires every 3 or 4 years. OE is usually more sensitive to economic growth fluctuations where favourable economy will lead to drastic jump in the market and vice versa. On the other hand, the replacement market is more stable as replacement must be done for safety reasons. From this composition, it is clear to see that apart from the increase in the demand for new vehicles for OE tire market, the number of existing vehicles globally for tire replacement market is the major contributor for the growth in the world's tire demand.*

Karet Alam menurut Kegunaan Pengguna Akhir Natural Rubber Usage by End Users



Sumber / Source: LMC International

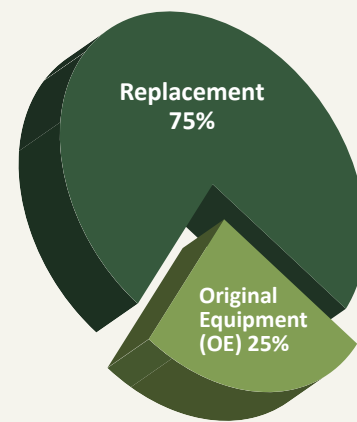
Beberapa strategi Perusahaan dalam menghadapi pelanggan utama Perusahaan adalah:

- Fokus untuk melakukan penjualan LTC dimana telah disepakati volume SIR yang harus dipasok oleh Perusahaan untuk setiap bulannya selama periode kontrak dengan menggunakan rata-rata harga karet alam di SICOM pada bulan sebelumnya. Perusahaan menyakini model bisnis pencocokan volume pembelian bahan baku, produksi dan penjualan yang paling tepat untuk mencapai target Perusahaan. Hubungan Perusahaan dengan Pelanggan sudah terjalin berpuluh tahun dan sedemikian eratny sehingga hampir semua kontrak yang jatuh tempo selalu diperbaharui.
- Melakukan analisa secara mendalam mengenai komposisi Pelanggan utama Perusahaan yang paling efektif sehingga tidak ada pelanggan tertentu yang mendominasi nilai penjualan Perusahaan.
- Melakukan pendekatan untuk menjalin kerjasama dengan pabrik ban global lainnya dalam top 20 yang belum menjalin hubungan dengan Perusahaan.

Analisa Profil Pemasok dan Pembelian Bahan Baku

Jumlah pemasok bahan baku Perusahaan cukup banyak sehingga Perusahaan tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Akan tetapi, Perusahaan menyadari pentingnya untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari pedagang besar dengan cara berhubungan langsung dengan petani yang memiliki kebun karet. Untuk itu, Perusahaan berencana untuk mengubah komposisi

Komposisi Penggunaan Ban Tire Usage Composition



Sumber / Source: International Rubber Study Group

A number of the Company's strategies in dealing with the Company's major customers are:

- *Focusing on sales of long-term contracts where both parties agree on the SIR volume to be supplied by the Company on monthly basis during the period of the contract using pricing method based on SICOM average prices in the prior month. The Company believes matching business model between raw material volume, production volume and sales volume the most appropriate to achieve the Company's targets. The Company and its customers has established a long-standing relationship for decades so that almost all matured sales contracts are always renewed.*
- *Conducting in-depth analysis of the most effective main customer composition of the Company so as to ensure there is no one particular customer that dominates the Company's sales.*
- *Approaching to start business relations with other tire manufacturers in the top 20 list which are yet to work together with the Company.*

Suppliers Profile and Purchase of Raw Materials Analysis

The Company has adequate number of raw material suppliers so that it does not depend on any particular supplier. However, the Company understands the importance to reduce its supply dependency on wholesalers by directly dealing with small farmers who own rubber plantation. The Company plans to re-compose its' supply composition to become 30% of supply coming from small

pasokan bokar menjadi 30% dari petani kecil. Selain itu, program ini juga sejalan dengan misi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Strategi besar Perusahaan dalam mengubah komposisi pemasok adalah:

1. Melakukan program pembibitan untuk menghasilkan bibit karet kualitas tinggi yang bertujuan untuk mendorong proses penanaman kembali.
2. Melaksanakan beberapa program retensi pemasok, terutama yang ditujukan untuk petani kecil, misalnya:
 - Mendorong pembentukan gabungan kelompok tani (gapoktan) di masyarakat sekitar pabrik dengan memberikan bantuan seperti pemberian penggumpal asam semut, bantuan modal awal pembentuk kelompok tani maupun pengetahuan kepada petani kecil. 1 kelompok tani biasanya terdiri dari 200 petani kecil.
 - Membangun beberapa depo untuk menjangkau petani kecil yang lokasinya jauh dari pabrik. Perusahaan sehingga menurunkan biaya transportasi yang harus ditanggung petani.
 - Meluncurkan program hadiah dengan memberikan hadiah kepada pemasok yang setia memasok bokar secara rutin kepada Perusahaan, pemberian voucher untuk pemasok baru dan melakukan acara *supplier gathering* untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan dengan pemasok.

farmers. Moreover, this program is in line to the Company's mission to bring shared prosperity to all parties involved in its operation.

The Company's strategies in altering its supply composition are as follows:

1. *Conduct seeding program to produce high quality rubber seedlings intended to encourage re-planting.*
2. *Implement suppliers retention program, especially with small farmers as the main target, examples of such programs are:*
 - *Encourage the formation of farmer groups (gapoktan) in the surrounding communities by providing assistance such as provision of coagulant formic acid, the initial capital and trainings for small farmers. 1 farmer group normally consists of approximately 200 small farmers.*
 - *Build depots to reach small farmers whose location are not in close proximity to the Company's plants so as to reduce their transportation costs.*
 - *Launch supplier reward scheme by providing rewards to loyal suppliers who deliver consistent raw material supply, rewards in terms of vouchers to new suppliers and also conduct supplier gathering event to enhance ties with suppliers.*

Roadmap KMG untuk Petani Kecil / KMG's Roadmap for Smallholders



Analisa Ancaman Produk Substitusi

Karet sintetis merupakan produk substitusi terdekat dan sekaligus produk komplemen dari karet alam dikarenakan dalam pembuatan ban, pabrik ban menggunakan kombinasi bahan baku karet alam dan karet sintetis dengan komposisi tertentu tergantung dari jenis dan kualitas ban yang diproduksi. Karet sintetis secara global menyumbang 57% pasar karet dunia, melebihi kontribusi karet alam sebesar 43%, akan tetapi hanya 47% karet sintetis yang diserap oleh industri ban dibandingkan dengan penyerapan 70% karet alam oleh industri ban.

Threat of Substitution Product Analysis

Synthetic rubber is the closest substitute products as well as complement products of natural rubber because tire corporations use a combination of natural and synthetic rubber in their manufacturing process with a specific composition depending on the type and quality of the tires being produced. Synthetic rubber contributes 57% of the world rubber market, exceeding the contribution of natural rubber of 43%, but only 47% of synthetic rubber is absorbed by the tire industry compared to 70% absorption of natural rubber by the tire industry.

Pasar Karet / Rubber Market	% dari Pasar Karet Alam & Karet Sintetis / % of Natural Rubber & Synthetic Rubber Market
60% : Ban / Tyre	70% pasar Karet Alam / Natural Rubber market 47% pasar Karet Sintetis / Synthetic Rubber market
40% : Bukan Ban / non-Tyre	30% pasar Karet Alam / Natural Rubber market 53% pasar Karet Sintetis / Synthetic Rubber market

Sumber / Source: IRSG (International Rubber Study Group)

Karet alam dan karet sintetis mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Karet alam secara umum dianggap memiliki beberapa kelebihan berikut:

- Memiliki daya elastis yang sempurna.
- Memiliki plastisitas yang baik sehingga lebih mudah diolah.
- Mempunyai daya aus yang tinggi.
- Tidak mudah panas.
- Memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan.

Di sisi lain, karet sintetis memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap berbagai zat kimia dan harganya cenderung dapat dipertahankan agar tetap stabil. Meskipun penggunaan karet sintetis lebih tinggi dibandingkan karet alam, pangsa pasar karet alam akan tetap tinggi dikarenakan industri ban memiliki ketergantungan yang besar terhadap karet alam.

Tidak mudah untuk mengganti karet alam dengan karet sintetis khususnya di industri ban karena:

- Karakteristik spesifik karet alam di atas membuat karet alam sulit digantikan oleh karet sintetis sehingga biasanya karet alam banyak digunakan untuk memproduksi ban dengan kualitas tinggi dan ban untuk kendaraan berat sedangkan karet sintetis lebih banyak digunakan untuk ban kualitas rendah dan ban kendaraan penumpang yang tidak memerlukan ketahanan durasi yang tinggi.
- Untuk mengubah komposisi karet alam dan karet sintetis dalam pembuatan jenis ban tertentu, perusahaan ban harus mengadakan perubahan proses produksi dan teknologi yang memerlukan riset mendalam dan sangat mahal. Selain itu, untuk menjual produk ban baru juga dibutuhkan usaha pemasaran yang tidak mudah karena terkait dengan citra merek produk ban tersebut. Secara umum komposisi karet alam yang digunakan dalam pembuatan ban untuk kendaraan berat seperti kendaraan niaga lebih banyak dibandingkan kendaraan ringan seperti mobil penumpang.

Natural rubber and synthetic rubber have their own strengths and weaknesses. In general, natural rubber has some strengths as follows:

- Has perfect elastic power.
- Has a good plasticity for easier processing.
- High wear out resistant power.
- Heat resistant.
- Has a high resistance to cracking.

On the other side, the strength of synthetic rubber is its resistant to various chemicals and the price tends and the price can be maintain at a stable range. Although the use of synthetic rubber is higher than natural rubber, the natural rubber's market share remain high due to the high dependency of the tire industry on natural rubber.

It is not easy to substitute natural rubber with synthetic rubber in the tire industry because:

- From the above specific characteristic of natural rubber, it is hard to be replaced by synthetic rubber. That is why natural rubber is used more for producing high-quality tires and heavy vehicle tires, while synthetic rubber is more widely used for producing lower-quality tires and passenger vehicle tires, that do not require high level of duration resilience.
- To change the composition of natural and synthetic rubber in manufacturing certain types of tires, tire companies have to revolutionize their production processes and technologies that require extensive research and high cost. Furthermore, in order to sell a new tire product, it is necessary to do extensive marketing efforts which is not easy as it involves the brand image of the respective tire. In general, the composition of the natural rubber used in tire manufacture for heavy vehicles such as commercial vehicles is greater than for light vehicles such as passenger cars.

Jenis Kendaraan / Vehicle Type	Mobil / Car	Truk / Truck
Karet Alam / Natural Rubber	14,0%	27,0%
Karet Sintetis / Synthetic Rubber	27,0%	14,0%
Karbon Hitam / Carbon Black	28,0%	28,0%
Baja / Steel	14,5%	14,5%
Fillers, Fabrics, Others	16,5%	16,5%
	100,0%	100,0%

Analisa Ancaman Pendetang Baru

Ancaman pendatang baru relatif kecil karena tidak mudah bagi seorang pemain baru untuk masuk beroperasi dalam industri pengolahan karet dan memperoleh keuntungan yang cukup untuk memperoleh imbal hasil yang menarik atas investasi yang dilakukan.

The Threat of New Entrants Analysis

The threat from new entrants is relatively minor as it is not easy for new players to enter the competition in crumb rubber processing industry and to gain sufficient profit compared to the amount invested.

- Secara spesifik untuk Indonesia, pemerintah menyadari bahwa jumlah perusahaan pengolahan karet sudah terlalu banyak sehingga mempersyaratkan adanya surat rekomendasi dari Departemen Pertanian Pusat maupun Daerah yang membuktikan ketersediaan bahan baku yang memadai di daerah tersebut untuk proses perizinan pendirian pabrik karet baru. Selama beberapa tahun terakhir ini praktis tidak ada izin resmi pendirian pabrik baru yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Marjin keuntungan yang tipis, dengan marjin keuntungan bersih kurang dari 5% di industri pengolahan karet yang mempersyaratkan dibutuhkannya skala ekonomi usaha yang besar bagi seorang pemain untuk dapat bertahan dan memperoleh keuntungan nilai absolut yang memadai.

- Specifically for Indonesia, the government realizes that the number of rubber processing companies is already too many. Therefore nowadays, the government requires new entrants to gain a recommendation letter from the Central and Regional of Agriculture Department testimoning the availability of adequate raw materials in the area before issuing a factory license. Practically, over the past few years there is no official license issued by the government for a new factory.
- Slim profit margin, with net profit margin less than 5% in the rubber processing industry, a player needs to have a large economic scale in order to survive and make a sufficient absolute profit value.

Analisa Persaingan dalam Industri Pengolahan Karet Alam

Di dunia, Kirana Megatara merupakan pemain utama pemasok SIR-20 yang selalu bersaing ketat dengan pemain dunia lainnya dengan Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand) dan Halcyon Agri (Singapore).

Di Indonesia, Kirana Megatara mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar karet di Indonesia dengan pangsa pasar ekspor SIR sebesar 23,8% di tahun 2023. Dari total volume penjualan KMG sebesar 426,909 ribu ton, 95,7% diekspor dan sisanya 4,3% untuk konsumsi pasar domestik.

The Competition in Natural Rubber Processing Industry Analysis

In the world market, Kirana Megatara is a major player for supplying SIR-20 competing with other world players such as Sri Trang, Von Bundit Company, Thai Hua Rubber, Southland Rubber (Thailand), and Halcyon Agri (Singapore).

In Indonesia, Kirana Megatara has solidifying its position with a market share of SIR export sales at 23.8% in 2023. From the total sales volume of KMG standing at 426.909 thousand tonnes, 95.7% is for export and the remaining 4.3% is for local market consumption.

Pangsa Pasar Ekspor KMG Tahun 2019 – 2023 / KMG's Market Share during 2019 - 2023

SIR EXPORT (tonnes)	2019	2020	2021	2022	2023
Indonesia	2.440.729	2.205.608	2.277.117	1.989.872	1.715.724
KMG	467.053	452.025	494.411	430.878	408.368
Market Share	19,1%	20,5%	21,7%	21,7%	23,8%

Perusahaan pada tahun 2023 mengalami penurunan penjualan export dari 430,88 ribu ton menjadi 408,37 ribu ton.

The company in 2023 experienced an increase in export sales from 430.88 thousand tonnes to 408.37 thousand tonnes.

Volume Penjualan Crumb Rubber Processor Indonesia Tahun 2022 – 2023 Indonesia's Crumb Rubber Processor Sales Volume during 2022 – 2023

Rank		Processor	Sales Volume (tonnes)		Growth
2023	2022		2023	2022	
1	1	Kirana Megatara	426.909	449.739	-5%
2	2	Halcyon Agri	352.996	412.361	-14%
3	3	Sri Trang	150.584	172.357	-13%
4	4	Southland	141.221	152.362	-7%
5	5	Itochu	126.847	127.443	0%
6	6	Spring Resources	94.257	123.875	-24%
7	7	Bridgestone	83.543	86.308	-3%
8	8	Panca Samudra	44.798	57.997	-23%
		Others	572.028	733.088	-22%
		Total	1.993.183	2.315.530	-14%

Sumber: Tabulasi manual data penjualan dari Gapkindo di area dimana pabrik-pabrik Perusahaan berada.

Source: Manual data tabulation of sales volume from Gapkindo in areas where the Company's factories are located.

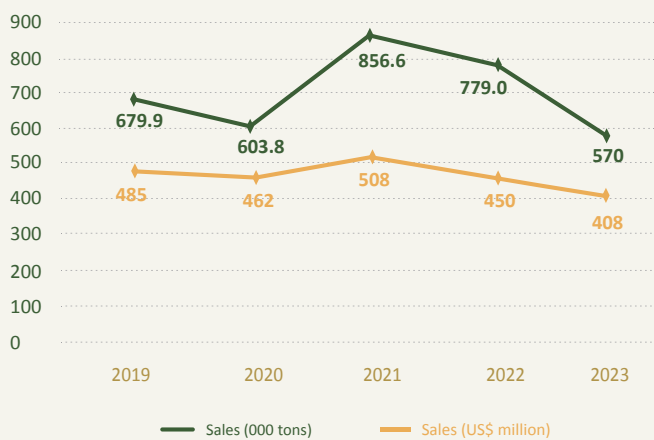
Industri pengolahan karet Indonesia masih tersebar dengan jumlah prosesor sebanyak 130 perusahaan sehingga sebagian besar pabrik pengolahan karet beroperasi tidak efisien dengan volume produksi di bawah 30.000 ton/tahun.

Volume dan nilai penjualan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia. Seperti yang dijelaskan di bagian Tinjauan Pasar di Laporan Tahunan ini, produk karet SIR Perusahaan adalah komoditas dunia sehingga volume penjualan produk Perusahaan berkorelasi langsung dengan jumlah permintaan karet dunia. Harga jual produk Perusahaan ditentukan oleh pasar karet internasional (harga TSR-20 SICOM) yang biasanya terkait langsung dengan kekuatan permintaan dan produksi karet di dunia. Namun mengingat karet juga adalah komoditas internasional yang diperdagangkan untuk spekulasi, banyak unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi harga karet alam.

Indonesia's rubber processing industry is scattered in 130 processing companies, in which the majority of these companies are not operating in full efficiency with production volume under 30,000 tonnes/year.

The Company's sales volume and value are strongly influenced by global economic conditions. As described in the Market Overview section of this Annual Report, the Company's SIR product is a world commodity, so the Company's sales volume correlates directly with the world's rubber demand. The Company's selling price is determined based on the international rubber market (TSR-20 SICOM price), which is directly related to the forces of demand and production of rubber in the world. There are also some external factors that can effect the price of rubber, such as the fact that rubber is also an international commodity.

Volume & Nilai Penjualan KMG / Sales Volume & Value KMG



Harga Jual Rata-Rata (US\$/kg) / Average Selling Price (US\$/kg)



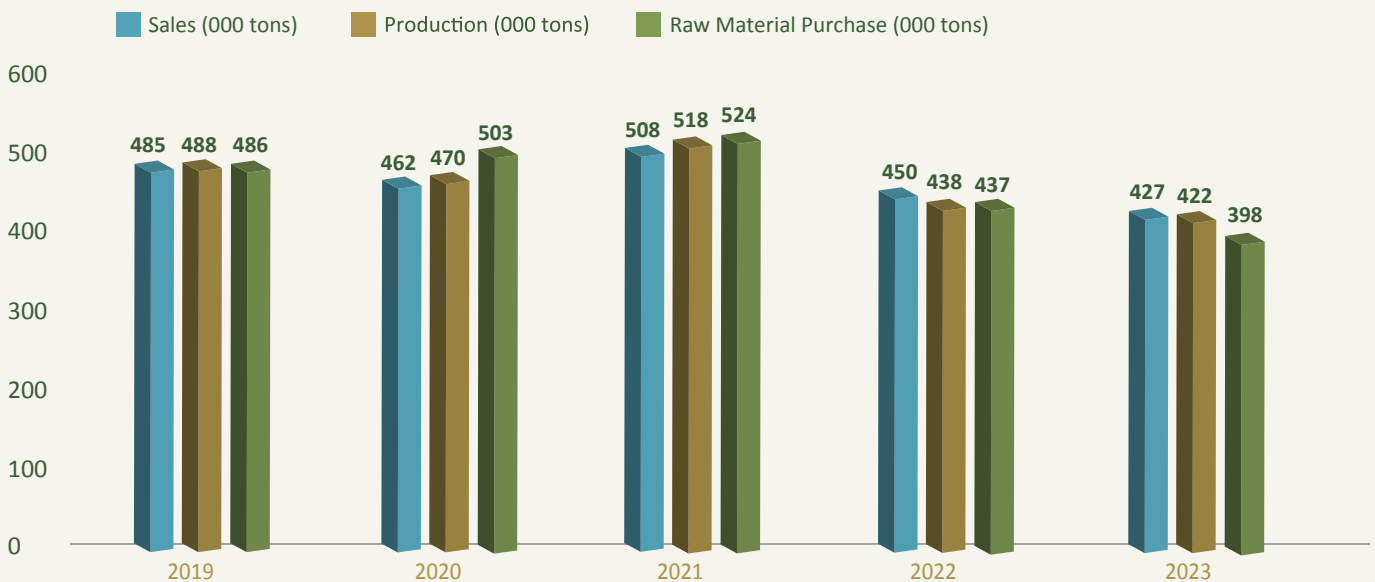
Perusahaan mengadopsi prinsip pencocokan antara volume penjualan dengan volume pembelian bahan baku dan volume produksi. Proses ini dimulai dengan menentukan volume penjualan setiap bulan berdasarkan apa yang sudah disepakati di kontrak dengan Pelanggan, baru kemudian Perusahaan menetapkan target beli bahan baku dan merencanakan proses produksi sehingga setiap unit bahan baku hanya akan dibeli dan diproduksi untuk memenuhi order penjualan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tingkat persediaan agar dapat mengendalikan risiko harga karena karet alam merupakan barang komoditas yang harga jualnya berubah setiap hari tergantung pasar karet alam dunia, sehingga Perusahaan perlu mengatur volume penjualan, produksi dan pembelian bahan baku secara simultan agar tidak terjadi posisi terbuka.

The Company adopts matching principle between sales volume, purchase volume as well as production volume. The process begins by setting the monthly sales volume based on the sales agreement then the Company decides on the raw material procurement target and plans on the production process so that the raw materials purchased and produced are only to fulfil the already closed sales orders. This principle is intended to minimize the inventory level meant to control the risk price because natural rubber is a commodity having its price fluctuate on daily basis based on the global natural rubber market, which in this case the Company need to manage its sales volume, production volume and raw material purchase volume simultaneously so that open position does not occur.

Grafik di bawah menunjukkan volume pembelian bahan baku dan produksi yang sejalan dengan volume penjualan yang dilakukan.

Below chart shows that raw material purchase volume and production are in line with sales volume.

Volume Pembelian Bahan Baku, Produksi dan Penjualan KMG 2019 – 2023 (000 ton)
Raw Material Purchasing, Production and Sales Volume of KMG 2019 – 2023 (000 tonnes)



Strategi Perusahaan dalam berkompetisi di industri pengolahan karet dunia adalah:

The Company's strategies in competing in the global level of rubber processing industry are:

1. Memastikan kapabilitas produksi mencukupi untuk mencapai target volume penjualan jangka menengah yang dihendaki.
2. Melakukan pengembangan permesinan secara berkelanjutan. Perusahaan memiliki pusat pengembangan permesinan sendiri yang terletak di PT Nusira, Medan. *Workshop* ini merupakan salah satu bengkel grup terbesar yang dimiliki pabrik pengolahan karet di Indonesia yang bertugas untuk merancang, membuat dan menjaga pemeliharaan sebagian besar permesinan semua pabrik KMG.
3. Meluncurkan inisiatif "Kirana Bergaransi" untuk menjamin kualitas produk SIR Perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.
4. Manajemen risiko yang kuat dengan menerapkan lindung nilai secara alami dengan disiplin menjalankan prinsip pencocokan yaitu melakukan jumlah pembelian boker yang sama dengan jumlah penjualan kontrak SIR yang telah didapatkan.
5. Melakukan perbaikan upaya internal secara berkesinambungan untuk mengendalikan biaya produksi seperti penggunaan tungku cangkang sawit. Tungku cangkang sawit merupakan

1. *Ensuring sufficient production capability to achieve the required medium-term sales volume.*
2. *Continuously upgrading machinery. The Company has its own machinery development center located in PT Nusira, Medan. This central workshop is one of the largest workshops owned by a rubber processing group in Indonesia whose operation includes designing, assembling and maintenance majority of the machineries used in KMG's plants.*
3. *Launched the initiative "Kirana Bergaransi" to warrant the quality of its SIR product in accordance with the specifications set by Customers.*
4. *Robust risk management by adopting natural hedging is by being discipline in applying the principle to match volume of raw materials purchased with contracted SIR sales volume.*
5. *Internal efforts to improve in continuous manner by controlling production costs such as the use of furnace powered by palm oil shell. This palm oil shell furnace is one of the innovations made*

salah satu terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan upaya ikut melestarikan lingkungan dengan menggunakan energi hijau. Saat ini, tungku cangkang sawit telah digunakan di sebagian besar pabrik KMG.

- Melakukan berbagai perbaikan internal dalam operasional Perusahaan untuk mengurangi jeda waktu sejak penjualan dilakukan, pembelian bahan baku, produksi, pengiriman SIR dan penagihan piutang.
- Melakukan analisa terus-menerus untuk memastikan efektivitas penggunaan dana pinjaman.
- Menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi Enterprise Resource Planning SAP yang menghubungkan seluruh jaringan informasi Perusahaan dengan seluruh pabrik yang tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan dan terus mengembangkan aplikasi turunannya untuk analisa yang lebih mendalam.

to increase cost efficiency and as an effort to help preserving environment by using green energy. Up until now, the palm oil shell furnace has been used by majority plants owned by KMG.

- Performing a variety of internal operation improvements in the Company to reduce lead time from the point of sales, the purchase of raw materials, production, SIR delivery and receivables collection.
- Conducting ongoing analysis to ensure the effectiveness usage of the borrowed fund.
- Utilizing integrated information technology system i.e. Enterprise Resource Planning SAP which link the entire information network between all factories located in Sumatra and Kalimantan island with the head office and continue to develop its derivative applications for more detailed analysis.

Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), Mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perusahaan

Comparison between Target/ Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Target and Actual Production (Tonnes)		Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (Juta) Comparison of Target and Actual Sales (Million)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Neto (Juta) Comparison of Target and Actual Net Profit (Million)	
	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual
2023	458.008	418.279	10.317.755	9.139.546	95.683	(73.537)
2022	510.667	438.018	13.563.494	11.484.295	98.272	(29.660)
2021	510.624	518.098	11.881.255	12.318.955	125.513	81.527

KMG mencatatkan penjualan bersih sejumlah Rp 9.140 miliar di 2023 atau 20,42% lebih rendah dari periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kuantitas penjualan SIR dari 449.739 ton di tahun 2022 menjadi 426.909 ton di tahun 2023 dan terdapat penurunan harga jual dari rata-rata US\$ 1,55/kg menjadi US\$ 1,38/kg.

KMG reported 2023 net sales at Rp 9,140 billion, 20.42% less than the same period last year. The decrease is in line with the decrease from quantity of sales from 449,739 tonnes in 2022 to 426,909 tonnes in 2023 and there was decrease in selling prices from an average of US\$ 1.55/kg to US\$ 1.38/kg.

Walaupun KMG mengalami kerugian sebanyak Rp 73,54 miliar, tetapi Rasio pinjaman terhadap Ekuitas tetap sehat ditingkat 1,3 kali yang masih jauh dibawah ketetapan perjanjian keuangan pinjaman bank sindikasi yang mempersyaratkan batas maksimum 4,0 kali.

Even though KMG suffered a loss of Rp 73.54 billion, but the Debt to Equity Ratio remained healthy at 1.3 times, far below the financial covenants set in the syndicated bank loan that require maximum 4.0 times.

TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Target / Projection at Most for the Next One Year for the Company

2024 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manajemen percaya masih terdapat peluang luas bagi KMG untuk tumbuh secara kompetitif. Oleh karena itu, Manajemen tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

2024 could be another challenging year. Although, there are some challenges, management believe there is still significant white space for KMG to grow competitively. Therefore, Management maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

Manajemen akan selalu melakukan perbaikan yang berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisa pergeseran perilaku dan preferensi mereka.

Management will always make improvement that focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences.

Manajemen akan meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global.

Management will remain prudent in managing cost while driving the growth, especially when facing global uncertainties.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

Dividend Policy

The Company is committed to maintaining a balance between high return in the form of dividend to shareholders and optimizing the required capital position.

Kebijakan dividen Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan Perusahaan, posisi dan kemampuan permodalan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, rencana dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan di masa depan, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen Perusahaan dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's dividend policy takes into several considerations such as the Company soundness, capital position and capability, compliance with all applicable regulations, and on-going business continuity (going concern) of the Company in the future, and other matters deemed relevant by the Company management with a final decision at the General Meeting of Shareholders.

Setiap rencana pembagian dividen dipastikan tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perusahaan. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen, atau kombinasi dari keduanya.

Each dividend distribution plan is sure to have no adverse impact on the financial performance or risk profile of the Company. Dividends can be paid in the form of cash payments, issuance of dividend shares, or a combination of both.

DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Dividend during the Last 2 (two) Financial Years

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen.

During the 2023 and 2022, the Company did not distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi.

During the 2023 and 2022, the Company did not take corporate actions.

INFORMASI MATERIAL

Material Information

Informasi mengenai investasi, ekspansi dan akuisisi Perusahaan sudah dijelaskan di bagian Pengeluaran Barang Modal di atas.

Information on investment, expansion and acquisition made by the Company is already described in the Capital Expenditures section above.

Perusahaan tidak melakukan divestasi aset yang nilainya material. Demikian juga tidak ada restrukturisasi hutang maupun modal.

The Company did not divest assets of material value. Similarly, there was no debt and capital restructuring.

Tidak ada keterbukaan informasi yang disampaikan mengenai fakta material melalui idxnet.co.id pada tahun 2023.

There is no information disclosure regarding material facts through idxnet.co.id on 2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Legislation Amendment that Has Significant Effect on the Company

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

No change in regulation that has significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan 2023, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan.

For the current year 2023, there were no changes in accounting policies that had an impact on the financial statements.



05.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG)

Dalam upaya mencapai standar yang optimal, secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam Perusahaan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In its efforts to achieve an optimum standard, Good Corporate Governance ("GCG") is implemented in the Company in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Sepanjang Tahun 2023

RUPS Tahunan

Pada tanggal 5 Mei 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar <https://akses.ksei.co.id/> dan aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Ketiga

Penetapan jumlah/besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Mata Acara Keempat

Pemberhentian akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Kelima

Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Resolution of the GMS in 2023

The Annual GMS

On 5 May 2023, the Company has held the Annual GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application <https://akses.ksei.co.id/> and the eASY.KSEI application.

First Agenda

Approval and ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners of the Company and the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2022.

Second Agenda

Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year of 2022.

Third Agenda

Determination of the salary and other allowances for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Fourth Agenda

Termination of the public accountant who has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022 and appointment of the public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023.

Fifth Agenda

Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Dewan Komisaris / BOC

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Bpk./Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Arif Rachmat
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sandana Dass
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Ibu./Mrs. Tong, Shufeng
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sun, Heliang
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Zhang, Daqiang
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Prof.Dr.Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Donny Firmansyah Tomaso

Direksi / BOD

Direktur Utama / <i>President Director</i>	Bpk./Mr. Martinus Subandi Sinarya
Direktur / <i>Director</i>	Ibu/Mrs. Jenny Widjaja
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Achmad Effendi
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Hendy Endarwan

- Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS Tahunan ini.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan Mata Acara Kelima menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain:
 - Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan Mata Acara Kelima ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait;
 - Membuat penegasan apabila telah lewat waktu;
 - Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan;
 - Mengajukan perubahan tersebut ke sistem *Online Single Submission* atau "OSS" dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau "NIB" Perusahaan; dan
 - Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Meeting to determine the amount of remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners member newly appointed in this Annual GMS.*
- Approved the granting of power and authority with the right of substitution to the Company's BOD to take all actions deemed necessary and obtains all required approvals, to make the Fifth Agenda resolution become valid and has full legal force, which are among others:*
 - Appear before the Notary to state the Resolution of this Fifth Agenda in a Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;*
 - Make an affirmation when overdue;*
 - Request Notification of Changes to Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the Company's Register;*
 - Submit the changes to the Online Single Submission or "OSS" system and conduct data update for the Company's Business Identification Number or "NIB"; and*
 - Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulation.*

Realisasi Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan sebagaimana diuraikan di atas telah dilaksanakan dan dimuat dalam Akta nomor 4 tanggal 5 Mei 2023, yang dibuat oleh Edwar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat.

RUPS Luar Biasa

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar <https://akses.ksei.co.id/> dan aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara Pertama

Persetujuan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yakni Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 18 ayat (4) huruf a dan Pasal 21 ayat (5) huruf a Anggaran Dasar yang mengatur mengenai masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta persetujuan perubahan ketentuan Pasal 24 ayat (8) Anggaran Dasar yang mengatur mengenai media pengumuman penyampaian Laporan Keuangan Berkala Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Mata Acara Kedua

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

Realization of the GMS Resolution

Resolutions as described above is depicted in the Deed number 4 dated on 5 May 2023, made by Edwar, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta.

The Extra-Ordinary GMS

On 15 September 2023, the Company has held the Extra-Ordinary GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application <https://akses.ksei.co.id/> and the eASY.KSEI application.

First Agenda

Amendment to the Articles of Association of the Company is Approval of the amendment of the provisions of Article 18 paragraph (4) letter a and Article 21 paragraph (5) letter a of Articles of Association which regulate the term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, also the approval of the amendment of the provisions of Article 24 paragraph (8) of Articles of Association which regulates the media for the announcement of the submission of the Company's Periodic Financial Statements to comply with the provisions on POJK Number 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Issuer or Public Company Periodic Financial Report.

Second Agenda

Changes in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Dewan Komisaris / BOC

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Bpk./Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Arif Rachmat
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sandana Dass
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Leow Wei Chang
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sun, Heliang
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Zhang, Daqiang
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Prof.Dr.Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Antonius Joenoës Supit
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Donny Firmansyah Tomaso

Direksi / BOD

Direktur Utama / <i>President Director</i>	Bpk./Mr. Martinus Subandi Sinarya
Direktur / <i>Director</i>	Ibu/Mrs. Jenny Widjaja
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Achmad Effendi
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Hendy Endarwan
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Ho Wai Leong

- Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS Luar Biasa;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain:
 - Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait;
 - Membuat penegasan apabila telah lewat waktu;
 - Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan;
 - Mengajukan perubahan tersebut ke sistem *Online Single Submission* atau "OSS" dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau "NIB" Perusahaan; dan
 - Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved the granting and delegation of authority to the Company's BOC through the BOC's Meeting to determine the amount of remuneration and/or allowance for the BOC member newly appointed in the Extra-Ordinary GMS;*
- Approved the granting of power and authority with the right of substitution to the Company's BOD to take all actions deemed necessary and obtains all required approvals, to make this Second Agenda resolution of Extra-Ordinary GMS become valid and has full legal force, which are among others:*
 - Appear before the Notary to state the Resolution of this Second Agenda of the Extra-Ordinary GMS in a Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;*
 - Make an affirmation when overdue;*
 - Request Notification of Changes to Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the Company's Register;*
 - Submit the changes to the Online Single Submission or "OSS" system and conduct data update for the Company's Business Identification Number or "NIB"; and*
 - Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulation.*

Realisasi Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan sebagaimana diuraikan di atas telah dilaksanakan dan dimuat dalam Akta nomor 20, tanggal 15 September 2023, yang dibuat oleh Edwar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat.

Realization of the GMS Resolution

Resolutions as described above is depicted in the Deed number 20, dated on 15 September 2023, made by Edwar, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta.

Keputusan RUPS Sepanjang Tahun 2022

RUPS Tahunan

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan baik secara fisik yang bertempat di Kantor Perusahaan maupun melalui aplikasi zoom webinar <https://akses.ksei.co.id/> dan aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara Pertama

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2021;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hedy, S.E., Ak, CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan;
- Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tindakan-tindakan yang telah diambil tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Mata Acara Kedua

- Menyetujui penggunaan sebagian laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2021, yaitu sebesar Rp 40.748.217.240 atau sebesar 49,98% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 8.215.366.379 saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sehingga dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 4,96, dengan cara membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga

Mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perusahaan, untuk tahun buku 2022 dan 2023, wewenang mana diberikan untuk periode sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2023.

Mata Acara Keempat

- Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021;
- Menyetujui pemberian kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Resolution of the GMS in 2022

The Annual GMS

On 24 June 2022, the Company has held the Annual GMS both physically at the Company's Office and through the zoom webinar application <https://akses.ksei.co.id/> and the eASY.KSEI application.

First Agenda

- Approved and ratified the Annual Report of the BOD of the Company and Supervisory Duties Report of the BOC of the Company fiscal year 2021;
- Ratified the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2021 which has been audited by the Public Accountant Hedy, S.E., Ak, CA., CPA from Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners;
- Granted full release and discharged (*acquit et de charge*) to all members of the BOD and BOC of the Company to the extent that their actions are reflected in those above-mentioned reports.

Second Agenda

- Approved the use of the net profit earned by the Company during the fiscal year 2021, amounting to Rp 40,748,217,240 or 49.98% from the Company's net profit for the fiscal year 2021 will be distributed as cash dividend to 8,215,366,379 shares that have been issued by the Company, so that each share will receive a cash dividend of Rp 4.96, by paying cash dividend to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Company's Shareholders Register with due observance of the applicable provisions;
- Approved to grant power and authority to the Company's BOD to distribute cash dividend, and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividend, with due observance of the applicable tax regulations.

Third Agenda

Approved to delegate and authorize the Company's BOC to determine the honorarium for the members of the Company's BOC and to determine the salaries and benefits as well as the distribution of duties for the members of the Company's BOD, for fiscal years 2022 and 2023, authority of which is given for a period from the closing of this Annual GMS until the next Annual GMS in 2023.

Fourth Agenda

- Approved the termination of Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021;
- Approved to grant power and authority to the BOC of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2022.

Mata Acara Kelima

- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Wang, Jin dan Bapak Li, Qisheng sebagai Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan, serta dengan mengucapkan banyak terima kasih atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masih menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perusahaan;
- Menyetujui pengangkatan Ibu Tong, Shufeng dan Bapak Sun, Heliang sebagai Komisaris Perusahaan yang baru menggantikan Ibu Wang, Jin dan Bapak Li, Qisheng, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang tersisa dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2023, sehingga selanjutnya susunan selengkapnya dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan setelah ditutupnya RUPS Tahunan ini menjadi sebagai berikut:

Fifth Agenda

- Approved the dismissal with full of respect of Mrs. Wang, Jin and Mr. Li, Qisheng as Commissioners of the Company effective from the closing of this Annual GMS, by giving them release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) from their supervisory actions during their tenures so long as such actions are reflected in the Company's books;*
- Approved the appointment of Mrs. Tong, Shufeng and Mr. Sun, Heliang as the new Commissioners of the Company to replace Mrs. Wang, Jin and Mr. Li, Qisheng, appointment of which shall be effective from the closing of this Annual GMS until the expiry of the remaining term of office of the current Board of Directors and Board of Commissioners members, which is until the closing of the Annual GMS in 2023 and therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of this Annual GMS is as follows:*

Dewan Komisaris / BOC

Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Bpk./Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Arif Rachmat
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sandana Dass
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Ibu/Mrs. Tong, Shufeng
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Sun, Heliang
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Bpk./Mr. Zhang, Daqiang
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Ir. Tonny Hermawan
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Bpk./Mr. Donny Firmansyah Tomaso

Direksi / BOD

Direktur Utama / <i>President Director</i>	Bpk./Mr. Martinus Subandi Sinarya
Direktur / <i>Director</i>	Ibu/Mrs. Jenny Widjaja
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Ling Chan Yew
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Achmad Effendi
Direktur / <i>Director</i>	Bpk./Mr. Hendy Endarwan

- Menyetujui pemberian dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPS Tahunan ini;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan mendapatkan segala persetujuan yang diperlukan, guna membuat Keputusan Mata Acara Kelima ini menjadi sah dan mempunyai kekuatan hukum yang penuh, yaitu antara lain:
 - Menghadap Notaris untuk menuangkan Keputusan Mata Acara Kelima ini ke dalam suatu akta Notariil, termasuk menandatangani minuta akta terkait;
 - Membuat penegasan apabila telah lewat waktu;
 - Memohon Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru pada Daftar Perusahaan;
- Approved the granting and delegation of authority to the Company's BOC through the BOC's Meeting to determine the amount of remuneration and/or allowance for the BOC member newly appointed in this Annual GMS;*
- Approved the granting of power and authority with the right of substitution to the Company's BOD to take all actions deemed necessary and obtains all required approvals, to make this Fifth Agenda resolution become valid and has full legal force, which are among others:*
 - Appear before the Notary to state the Resolution of this Fifth Agenda in a Notarial deed, including to sign the relevant minutes of deed;*
 - Make an affirmation when overdue;*
 - Request Notification of Changes to Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the new composition of BOD and BOC of the Company in the Company's Register;*

- Mengajukan perubahan tersebut ke sistem *Online Single Submission* atau "OSS" dan melakukan pembaruan data untuk Nomor Induk Berusaha atau "NIB" Perusahaan; dan
- Melakukan tindakan lain yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan sebagaimana diuraikan di atas telah dilaksanakan dan dimuat dalam Akta nomor 16 tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat oleh Edwar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat.

- *Submit the changes to the Online Single Submission or "OSS" system and conduct data update for the Company's Business Identification Number or "NIB"; and*
- *Take necessary actions as required by the prevailing laws and regulation.*

Realization of the GMS Resolution

Resolutions as described above is depicted in the Deed number 16 dated on 24 June 2022, made by Edwar, Bachelor of Law, Notary in West Jakarta.

DIREKSI

Board of Directors (BOD)

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab bertindak mewakili, untuk dan atas nama Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD is an organ of the Company that responsible to manage the Company in accordance with the purpose and objective of the Company. BOD also authorized and responsible to acting for and on behalf of the Company, both before and outside of the court.

Tugas dan Tanggung-Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Kode Etik Direksi, tugas dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Members of BOD

Referring to Guidelines and Code of Ethics of the BOD, duties and responsibilities of the BOD are as follows:

a. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur Utama

- Mewakili Perusahaan baik ke luar maupun ke dalam Perusahaan, untuk segala kepentingan dan kejadian, serta mengikat Perusahaan dengan pihak-pihak lain.
- Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-keputusan RUPS.
- Melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- Melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
- Melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka penerapan GCG.

a. Duties and Responsibilities of the President Director

- *Represents the Company either internally or externally in all matters and events, and bind the Company with any parties.*
- *Arrange coordinations in managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
- *Arrange coordinations to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e.: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*
- *Arrange inter-unit coordinations in the Company for improvement or changing process to meet the challenges in the business competition.*
- *Arrange inter-unit coordinations in the Company for the implementation of GCG.*

b. Tugas dan Tanggung-Jawab Direktur

- Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS.
- Membantu Direktur Utama dalam rangka melakukan koordinasi dalam rangka menjaga kelancaran pelaksanaan tugas-tugas setiap unit di dalam Perusahaan, yaitu yang terdiri dari *Sourcing Development*, Operasional Pabrik, Penjualan dan Pemasaran, Keuangan, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta mengawasi jalannya unit-unit tersebut agar tetap konsisten dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

b. Duties and Responsibilities of the Director

- *Assisting the President Director in coordination arrangement in the managing the Company with due observance with Articles of Association of the Company and all GMS resolutions.*
- *Assisting the President Director in coordination arrangement to keep the smoothness of work implementation of all units in the Company i.e.: Sourcing Development unit, Factory Operation, Sales and Marketing, Finance, Risk Management and Internal Audit, and supervise all the aforesaid units to keep their consistency in achieving vision and missions of the Company.*

- Membantu Direktur Utama dalam melakukan koordinasi antar setiap unit Perusahaan dalam rangka pelaksanaan proses-proses perbaikan dan perubahan untuk memenuhi kebutuhan tantangan persaingan usaha.
- Bersama dengan Direktur Utama melakukan koordinasi antar setiap unit dalam Perusahaan dalam rangka pelaksanaan penerapan GCG.

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selain berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Direksi juga berpedoman pada Pedoman dan Kode Etik Direksi yang berlaku sejak 7 Maret 2017.

Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Perusahaan.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan delapan belas rapat, jumlah ini termasuk enam rapat gabungan yang dilakukan bersama Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company to implement the improvement or changing process to meet the challenges in business competition.*
- *Assisting the President Director in inter-unit coordination arrangements of the Company for the implementation of GCG.*

Guidelines and Code of Ethics of the BOD

In implementing its duties and responsibilities, the BOD should comply with the Articles of Association of the Company and the Guidelines and Code of Ethics of the BOD which effective from 7 March 2017.

Remuneration of the Members of BOD

The remuneration of the BOD shall be determined by the BOC based on the authority granted by the GMS of the Company.

BOD Meetings

Throughout 2023, the BOD held eighteen meetings, this number included six joint meetings conducted with the BOC. The level of attendance at the meeting during 2023 is as follows:

Tanggal / Date	Catatan kehadiran / Remarks on	
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
17-Jan-23	100%	-
13-Feb-23	100%	-
21-Feb-23	100%	66,67%
21-Mar-23	100%	-
11-Apr-23	100%	-
18-Apr-23	100%	88,89%
17-Mei-23	100%	-
14-Jun-23	100%	-
23-Jun-23	100%	88,89%
26-Jul-23	100%	-
16-Aug-23	100%	-
06-Sep-23	100%	77,78%
14-Sep-23	100%	-
18-Okt-23	100%	-
24-Okt-23	100%	88,89%
16-Nov-23	100%	-
11-Des-23	100%	-
19-Des-23	100%	88,89%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company having the responsibility to conduct a general and/or specific supervisory duty in accordance with the Articles of Association of the Company, to provide advice for the BOD, and also to carry out any other duties as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Tugas dan Tanggung-Jawab Anggota Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan dan penerapan strategi Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi.
- Setiap tahun Dewan Komisaris wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perusahaan telah mengatur ketentuan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir jika anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, jumlah ini termasuk rapat gabungan yang dilakukan bersama Direksi. Adapun tingkat kehadiran pada rapat tersebut selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Catatan kehadiran / Remarks on	
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
21-Feb-23	100%	66,67%
18-Apr-23	100%	88,89%
23-Jun-23	100%	88,89%
06-Sep-23	100%	77,78%
24-Okt-23	100%	88,89%
19-Des-23	100%	88,89%

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the BOD and BOC

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut diukur setiap tahun berdasarkan proses penilaian terstruktur.

Duties and Responsibilities of the Members of BOC

In general, the duty and responsibilities of BOC are as follows:

- Evaluate the performance and strategic deployment of the Company.
- Grant approval to corporate actions to be carried out by the BOD.
- Annually report the implementation of its supervisory duties to the Shareholders in the GMS in accordance with the applicable regulations.

Guidelines and Code of Ethics of the BOC

The guidelines and Code of Ethics of The BOC of the Company has regulated the provision that the position of the concerned member of BOC may end if the member is no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations.

Remuneration of the Members of BOC

The remuneration of the BOC shall be determined by the BOC based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders of the Company.

BOC Meetings

During 2023, the BOC held 6 (six) meetings, this number included joint meetings conducted with the BOD. The level of attendance at the meeting during 2023 is as follows:

Kriteria Penilaian	Assessment Criteria
<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS. Pencapaian realisasi rencana kerja tahunan Perusahaan/Company Annual Target (CAT). 	<ul style="list-style-type: none"> The completion of duties and responsibilities of each member of the BOD and BOC in accordance with the Articles of Association of the Company. The implementation of GMS' resolutions. The Realization achievement of works plan/ Company Annual Target (CAT).

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

The assessment of the performance of the BOC shall be exercised by the GMS and the performance assessment of the BOD shall be exercised by the BOC and the GMS.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice on the management of the Company that carried out by the BOD.

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota yang merupakan pihak yang profesional, berintegritas dan independen terhadap BOD.

The Audit Committee consists of a Chairman and two members who are professional, integrity and independence parties to BOD.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG-BOC/IX/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 1 September 2023, susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Board of Commissioner No. 006/KMG-BOC/IX/2023 concerning Appointment of Audit Committee dated 1 September 2023, the current composition of the members of the Audit Committee are as follows:

Prof. Dr. Ir. HERMANTO SIREGAR

Ketua (merangkap anggota dan Komisaris Independen) / *Chairman (also as a member and Independent Commissioner)*

Profil dari Hermanto Siregar dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Hermanto Siregar is available in section of the BOC Profile.

HABIL LOKADAJA

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Meraih gelar Sarjana Muda Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1978 dan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Satya Wacana – Salatiga pada tahun 1982.

Indonesian citizen, 67 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1978 and a Bachelor of Economics in Management at the Satya Wacana Christian University - Salatiga in 1982.

BOWO WITJAKSONO SUHARDJO

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Meraih gelar Sarjana Arsitektur (Ir.) di Universitas Katolik Parahyangan – Bandung pada tahun 1988. Pada tahun 1999, Beliau meraih gelar Wakil Manajer Investasi (WMI) dari Otoritas Jasa Keuangan, dan meraih gelar *Chartered Financial Consultant* (ChFC) di *Singapore College of Insurance* pada tahun 2003. Selanjutnya, Beliau meraih gelar *Certified Financial Planner* (CFP) di *Financial Planning Standard Board* Indonesia pada tahun 2007 dan di tahun 2015 meraih gelar *Qualified Financial Educator* (QFE) di Badan Nasional Sertifikasi Profesi – Universitas Krida Wacana. Beliau juga sukses meraih gelar *Executive Program for Sustainable Development* (SDG) di Universitas Paramadina pada tahun 2016.

Indonesian citizen, 61 years old. Obtained a Bachelor of Architecture (Ir.) degree at Parahyangan Catholic University - Bandung in 1988. In 1999, he earned the title of Deputy Investment Manager (WMI) from the Financial Services Authority, and obtained the title of Chartered Financial Consultant (ChFC) at the Singapore College of Insurance in 2003. Afterwards, he earned the title of Certified Financial Planner (CFP) in Financial Planning Standard Board Indonesia in 2007 and in 2015 earned the title of Qualified Financial Educator (QFE) at the National Professional Certification Agency – Krida Wacana University. He also successfully achieved the title of Executive Program for Sustainable Development (SDG) at Paramadina University in 2016.

Piagam / Pedoman Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam/Pedoman Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 31 Juli 2023.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Pada dasarnya anggota Komite Audit adalah pihak-pihak yang sudah teruji integritas dan independensinya serta bekerja secara profesional dan obyektif. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Aktivitas Komite Audit 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi atas kualitas dan kecukupan sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kelemahan yang material, penyimpangan yang signifikan serta tindakan perbaikan yang dilakukan guna memastikan perusahaan telah dikelola dengan baik sesuai asas-asas GCG.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pertemuan Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Audit Presence of the Members of the Audit Committee				
			Ir. Tonny Hermawan	Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar	Harry Arief Soepardi	Habil Lokadjaja	Bowo Witjaksono Suhardjo
1	08 Feb 2023	Audit Findings Q4-2022, Follow Up Audit Findings	✓	**	✓	✓	**
2	06 Apr 2023	Audit Findings Q1-2023, Follow Up Audit Findings	✓	**	✓	✓	**
3	17 Jul 2023	Audit Findings Q2-2023, Follow Up Audit Findings	*	✓	✓	✓	**
4	17 Oct 2023	Audit Findings Q3-2023, Follow Up Audit Findings	*	✓	*	✓	✗

* Tidak lagi menjabat sebagai komite audit Perusahaan / No longer serves as the audit committee of the Company

** Belum menjabat sebagai komite audit Perusahaan / Has not served as the audit committee of the Company

v Hadir / Present

x Tidak hadir / Not present

Komite Audit tidak menemukan adanya kejadian yang di luar batas kewajaran yang dapat memberikan pengaruh negatif. Secara umum seluruh aktivitas yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang telah digariskan.

The Charter / Guidelines of Audit Committee

The Company has enacted the Charter/Guidelines of Audit Committee which was set on 31 July 2023.

The Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the respective member of the BOC of the Company.

Independency of the Audit Committee

Essentially, the members of the Audit Committee are parties who have been proven their integrity and independency as well as have worked professionally and objectively. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Audit Committee Activities 2023

Throughout 2023, the Audit Committee in cooperation with the Internal Audit Unit has conducted evaluation of the quality and adequacy of the internal control system and monitored the implementation of company policies. Reviewing and assessing any material weaknesses, significant deviation and the corrective actions taken to ensure that the company has been managed in accordance with the principles of GCG.

The frequency of the meeting and attendance level of the Audit Committee throughout 2023 is as follows:

The Audit Committee has not found any incident that beyond reasonable limit that could give a negative impact. In general, all activities have been carried out in accordance with the policies previously planned.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi POJK Nomor 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KMG-BOC/V/2023 tanggal 5 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

To fulfill POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee to provide assistances to BOC in determining the policy on nomination and remuneration for the members of BOC and BOD.

The members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners No. 003/KMG-BOC/V/2023 dated 5 May 2023, are as follows:

Ketua (merangkap anggota)	Donny Firmansyah Tomaso	<i>Chairman (also as a member)</i>
Anggota	Sandana Dass	<i>Member</i>
Anggota	Arif Rachmat	<i>Member</i>
Anggota	Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Member</i>
Anggota	Murti Widianingsih	<i>Member</i>

Khusus untuk profil dari Donny Firmansyah Tomaso, Sandana Dass, Arif Rachmat, dan Toddy Mizaabianto Sugoto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Specifically, profile of Donny Firmansyah Tomaso, Sandana Dass, Arif Rachmat, and Toddy Mizaabianto Sugoto are available in section of the Board of Commissioners Profile.

MURTI WIDIANINGSIH

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* untuk bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai *General Manager Human Resources & General Affair Division*. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *People & Organization Development Head* pada PT Triputra Investindo Arya sejak 2005 sampai 2011, *Manajer SDM* di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1999 sampai 2004, *Recruitment & Assessment Staff* di PT Astra Honda Motor sejak 1994 sampai 1999.

Indonesian citizen, 55 years old. Earned a *Bachelor of Science in Psychology* from Gadjah Mada University in 1993. She joined the Company since 2011 as *General Manager of Human Resources & General Affair Division*. Prior that, she also served as *People & Organization Development Head* at PT Triputra Investindo Arya from 2005 to 2011, *Manager of Human Resources* at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1999 to 2004, *Recruitment & Assessment Staff* at PT Astra Honda Motor from 1994 to 1999.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 7 Maret 2017.

The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

The Company has enacted the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was set on 7 March 2017.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

The Term of Office

The term of office of the members of Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the BOC as stipulated in the Articles of Association of the Company, which up to the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the member of the BOC of the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

Dengan berkoordinasi bersama Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 2. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 3. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. struktur remunerasi;
 2. kebijakan remunerasi; dan
 3. besaran remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi komite juga dinyatakan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Oktober 2017 Perusahaan telah menunjuk Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Mathematics* dari Bentley College, MA, USA pada tahun 1992. Beliau bergabung di Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai *General Manager Finance Division* sampai saat ini. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di Jaddi Grup sejak 1999 sampai 2010, *Finance Manager* di PT Tri Dharma Wisesa sejak 1997 sampai 1999, *Deputy Finance Manager* di PT Trimitra Baterai Prakasa sejak 1996 sampai 1997, dan *Finance Staff* di PT Astra International Component Group Office sejak 1993 sampai 1996.

Duties and Responsibilities

In coordination with BOC, the Nomination and Remuneration Committee have to perform the following duties and responsibilities:

1. Related to nominations functions:

- a. *Provide recommendations to the BOC on the following matters:*
 1. *composition of the members of the BOD and/or the BOC;*
 2. *policies and criteria required in the nomination process;*
 3. *policy on performance evaluation for the members of the BOD and/or the BOC;*
- b. *Assist the BOC to assess the performance of the members of the BOD and/or the BOC based on the determined norms that had been developed as a tool of evaluation;*
- c. *Provide recommendations to the BOC regarding the development program to enhance the competency of the members of the BOD and/or the BOC; and*
- d. *Propose to the BOC, candidates qualified to be appointed as members of the BOD and/or the BOC, which such proposal need to further be submitted to the GMS.*

2. Related to remuneration functions:

- a. *Provide recommendations to the BOC on the following matters:*
 1. *structure of remuneration;*
 2. *policy of remuneration; and*
 3. *amount of remuneration.*
- b. *Assist the BOC to assess the performance and its suitability with the remuneration received by each members of the BOD and/or the BOC.*

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee remains committed to act independently and professionally in carrying out its duties and responsibilities. The independence of the committee is also stated in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

On 31 October 2017, the Company has appointed Ferry Sidik as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 003/Direksi/KMG/X/2017.

Ferry Sidik born in Bandung in 1971 and currently lived in Jakarta. He earned a Bachelor of Science in Mathematics from Bentley College, MA, USA in 1992. He joined the Company since 2010 as General Manager of Finance Division up to present. Prior that, he also served as Deputy Managing Director at Jaddi Group from 1999 to 2010, Finance Manager at PT Tri Dharma Wisesa from 1997 to 1999, Deputy Finance Manager at PT Trimitra Baterai Prakasa from 1996 to 1997, and Finance Staff at PT Astra International Component Group Office from 1993 to 1996.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini :

- Mengikuti perkembangan regulasi baru dan/atau perubahan terhadap regulasi yang ada yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham, investor, dan setiap pemangku kepentingan;
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi regulasi yang berhubungan dengan Perusahaan;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan instansi pemerintahan serta dengan masyarakat, dan membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti sepanjang tahun 2023:

The duties of Corporate Secretary generally comprise of the following:

- Keeping abreast with the occurrence of new enacted regulation and/or change of the existing regulations related to the business activities of the Company;
- Providing information required by the shareholders, investors or stakeholders;
- Providing advice to BOD in compliance with the regulations related to the Company;
- Acting as a liaison officer between the Company and government institutions, and maintaining good relationship and communication with all stakeholders, including mass media.

To support his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Here are the training/workshops/seminars attended during 2023:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshops/Seminars Subjects	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Venue
Sosialisasi Pemenuhan <i>Free Float</i> dan jumlah pemegang saham <i>Socialization of Compliance of the Free Float and the number of shareholders</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	21-Nov-2023 (Main Hall, <i>Indonesia Stock Exchange</i>)
Seminar <i>Free Float</i> dan Penggunaan Form E009 dalam Sistem Pelaporan SPE IDXnet <i>Seminar on Free Float and the Use of Form E009 in the SPE IDXnet Reporting System</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	6-Oct-2023 (Online)



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015, maka Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga setiap kegiatannya dikonsultasikan, dikoordinasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

Sebagaimana yang telah diungkapkan pada keterbukaan informasi pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan mengangkat Yayamin Jakop sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Lahir di Medan pada 6 Juni 1972, Yayamin Jakop bergabung di Perusahaan sejak 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Division Head Corporate Planning & Business Development* Perusahaan sejak 2015.

Yayamin mendapatkan gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1996 di Universitas Gadjah Mada, Indonesia dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2006 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Kualifikasi Sebagai Auditor Internal

Untuk dapat menjadi auditor internal Perusahaan, seorang auditor harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, independensi, jujur dan objektif serta berperilaku profesional.
2. Memiliki kemahiran dalam prosedur dan teknik audit internal.
3. Memahami prinsip-prinsip manajemen, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
4. Mengerti prinsip-prinsip dan teknik akuntansi.
5. Memahami sifat hubungan antar manusia dan terampil dalam berurusan dengan orang-orang.
6. Terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
7. Bersedia untuk terus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalisnya.

Selain kualifikasi yang disebutkan di atas, guna mendukung pelaksanaan tugasnya, beberapa auditor mengikuti program pendidikan, pelatihan serta sertifikasi profesional seperti *Qualified Internal Auditor* (1 orang), *Chartered Accountant* (1 orang), dan *Akuntan teregister* (1 orang). Program pendidikan dan pelatihan ini akan terus ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Untuk bidang-bidang keahlian khusus lainnya yang belum dimiliki, Unit Audit Internal dalam melibatkan pihak lain yang memiliki keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam / Pedoman Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam/Pedoman Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam/Pedoman Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Piagam/Pedoman Audit Internal adalah dokumen formal yang menyatakan tujuan, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal pada suatu organisasi.

Head of Internal Audit Unit Profile

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable laws and regulations. In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is placed under the President Director. This unit reports directly to the President Director, so that each activity is consulted, coordinated and reported to the President Director.

As stated in the information disclosure on 15 December 2021, the Company appointed Yayamin Jakop as Head of the Internal Audit Unit, which based on the Board of Directors Resolution No. 002/KMG-BOD/XII/2021. Born in Medan on 6 June 1972, Yayamin Jakop joined the Company since 2015. Prior that, he served as Corporate Planning & Business Development Division Head of the Company since 2015.

Yayamin earned his Bachelor's degree of Engineering, majoring in Chemical Engineering in 1996 at Gadjah Mada University, Indonesia and Magister Management in 2006 at Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Qualifications of Internal Auditor

To be able to become the Company's internal auditor, one must have the following qualifications:

1. *Having integrity, independency, honesty, objective and professional behavior.*
2. *Having proficiency in internal audit procedures and techniques.*
3. *Understanding the management principles, good corporate governance and risk management.*
4. *Understanding the accounting principles and techniques.*
5. *Comprehending the nature of human relations and being skillful in dealing with people.*
6. *Being skillful in verbal and written communication.*
7. *Willing to continuously improve knowledge, skills and professional capabilities.*

Besides the above-mentioned qualifications, in order to support their duties, some auditors have attended education, training, and professional certification programs such as Qualified Internal Auditor (1 person), Chartered Accountant (1 person), and Registered Accountant (1 person). These education and training programs will be improved continuously both in quantity and quality. For other areas of special expertise that are not yet owned, Internal Audit Unit involves other parties having necessary expertise in carrying out their duties.

Internal Audit Charter / Guidelines

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Audit Charter/Guidelines approved by the BOC and the BOD. The Internal Audit Charter/Guidelines is also disseminated to all levels to ensure that all are aware of and understand the need for consistently implementing adequate internal control.

The Internal Audit Charter/Guidelines is a formal document that states the purpose, responsibilities and authority of Internal Audit Unit in an organization.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam/Pedoman Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

- Mempersiapkan, menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang berbasis risiko.
- Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas area keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan aktivitas relevan lainnya di setiap Entitas Anak dan Kantor Pusat.
- Memberikan rekomendasi/saran perbaikan ke setiap tingkatan manajemen.
- Membuat Laporan Hasil Audit yang menjelaskan informasi dan rekomendasi yang diperlukan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Secara periodik memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut setiap rekomendasi/ saran perbaikan yang pernah diberikan.
- Membantu Perusahaan dalam melakukan investigasi atas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pihak yang berkepentingan lainnya.
- Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Menjaga jumlah dan kualitas staf Unit Audit Internal yang memadai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kualifikasi profesional yang dibutuhkan.
- Laporan Kuartal akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan audit, efektivitas proses manajemen risiko dan status penyelesaian rencana audit yang telah disetujui.

Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab dalam pengembangan detail dan pelaksanaan suatu sistem atau prosedur baru dalam Perusahaan, tetapi harus dilibatkan sebelum dilakukan pengembangan sistem atau prosedur baru tersebut, agar dapat menilai kecukupan pengendalian terkait sistem atau prosedur baru tersebut.

Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal mencakup pemeriksaan dan pengujian, terutama pada area-area yang berisiko cukup signifikan seperti kegiatan operasional yang mencakup proses pembelian bahan baku, proses produksi dan *cash management*, serta area lainnya berdasarkan skala tingkat risikonya.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter/Guidelines, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Prepare, organize and conduct the risks-based annual internal audit plan.
- Review and assess the efficiency and effectiveness of the areas of finance, accounting, operations, human resources and other relevant activities in each Subsidiary as well as the Head Office.
- Provide recommendations/suggestions for improvements to every level of management.
- Formulate an Audit Report that describes the informations and recommendations needed and convey it to the BOD, the BOD and/or the Audit Committee as well as to other interested parties.
- Periodically monitor and report the actions implemented to any recommendations/ suggestions for improvements ever provided.
- Assist the Company in investigating suspected fraud and convey the results to the BOD, the BOC and/or the Audit Committee as well as other interested parties.
- Conduct special projects requested by the BOD, the BOC and/or the Audit Committee.
- Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
- Maintain the adequate numbers and quality of Internal Audit Unit staffs, with the required knowledge, skills, experience and professional qualifications.
- Quarterly reports will be submitted to the BOD and BOC regarding the results of audit activities, the effectiveness of risk management process and the completion status of the approved audit plan.

Internal Audit Unit shall not be responsible for the detailed development and implementation of the new system or procedure in the Company, but should be involved before the development of the new system or procedure, in order to assess the adequacy of control of the new system or procedure.

Activities of Internal Audit Unit

Activities of Internal Audit Unit include inspection and testing, especially in areas with significant risks such as operational activities which includes the raw material purchase, production process and cash management, and other areas based on the risk level scale.

AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL – TAHUN 2023 <i>Activities of Internal Audit Unit – Year 2023</i>		
1	PENUGASAN AUDIT <i>Audit Assignment</i>	AUDITEE
	Audit Reguler / <i>Regular Audit</i>	12 pabrik / <i>12 factories</i> 1 perbengkelan / <i>1 workshop</i>
AKTIVITAS STRATEGIS <i>Strategic Activities</i>		
<p>Melakukan evaluasi kinerja proses bisnis <i>Evaluating the business process performance</i></p> <p>Melakukan evaluasi integritas laporan keuangan <i>Evaluating the integrity of financial statements</i></p> <p>Mendeteksi dan mengidentifikasi potensi <i>fraud</i> / kecurangan <i>Detecting and identifying potency of fraud</i></p> <p>Melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas kontrol internal <i>Evaluating the adequacy and effectiveness of internal control</i></p> <p>Melakukan evaluasi sistem <i>monitoring</i> pengendalian internal yang menjamin efektivitas kontrol Kantor Pusat terhadap unit-unit bisnisnya/pabrik <i>Evaluating the internal control monitoring system that ensures the effectiveness of Head Office control over its business units/factories</i></p>		
2	PENUGASAN AUDIT <i>Audit Assignment</i>	AUDITEE
	Audit PICA (<i>Problem Identification & Corrective Action</i>) PICA Audit	13 pabrik / <i>13 factories</i> 1 perbengkelan / <i>1 workshop</i>
AKTIVITAS STRATEGIS <i>Strategic Activities</i>		
<p>Melakukan pengecekan dan memastikan tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan terhadap temuan audit telah benar dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati. <i>Conducting review and ensuring that follow-up activities and recommended improvements for every audit finding had been correctly carried out as previously agreed.</i></p>		
3	PENUGASAN AUDIT <i>Audit Assignment</i>	AUDITEE
	Perhitungan Persediaan Bahan Baku dan Barang Jadi <i>Inventory Count of Raw Material and Finished Goods</i>	14 pabrik dan 3 pelabuhan / <i>14 factories and 3 ports</i> 1 perbengkelan / <i>1 workshop</i>
AKTIVITAS STRATEGIS <i>Strategic Activities</i>		
<p>Melakukan evaluasi dan memastikan keakuratan saldo persediaan bahan baku yang merupakan komponen yang sangat strategis dan penting yang menunjang profitabilitas Perusahaan. <i>Evaluating dan ensuring the accuracy of raw material inventory balance as a very strategic and important component in supporting the profitability of the Company.</i></p>		

Semua hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2023 telah dibahas dalam rapat dengan para pihak yang diaudit/auditee, dimana auditee diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pemeriksaan tersebut serta merumuskan bersama Unit Audit Internal langkah perbaikan yang akan diambil. Hasil audit tersebut juga telah disampaikan dan dibahas pada rapat-rapat berkala Komite Audit.

Each audit results during the year of 2023 had been discussed with all the respective auditees, the auditees were given opportunities to respond to the audit results and together with the Internal Audit Unit compose recommendations of improvement activities to be implemented. The audit results had also been presented and discussed in regular meetings of Audit Committee.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap auditor internal telah mengikuti program pembekalan audit internal yang merupakan program pelatihan wajib dan sekaligus merupakan peletakan pondasi yang kokoh bagi auditor internal yang konsisten dijalankan sejak mereka pertama kali bergabung dengan Unit Audit Internal.

Training and Development

Each internal auditor has an internal audit debriefing program, a mandatory training program serving as a solid foundation for internal auditor which is consistently carried out since they first joined the Internal Audit Unit.

Berbagai pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Several trainings and development sessions that have been held throughout 2023 are as follows:

Nama Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Periode Period	Jumlah Peserta Numbers Of Participants
Internal Auditor Training Based on ISO 19011 : 2018	TUV Rheinland	Januari January	3
Internal Audit (IA) Forum 5 – 8	Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management (CAFRM) Triputra	Maret, Juni, September & November March, June, September & November	14
Triputra Supervisor Development Program	Triputra	Maret March	1
Triputra Mentoring Program Basic	Triputra	Juli July	1

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Secara umum, sistem pengendalian internal yang ada dibangun sebagai bagian dari masing masing sistem operasional yang ada yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan kepastian yang wajar atas efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, penyajian data yang akurat, serta kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

In general, the existing internal control system is built as a part of each operating system used as the Company's procedures and operational guidelines that are integrated, so that it can provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of the Company's operations, accurate data presentation, as well as compliance to regulation, policies and procedures that have been established.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional dipastikan berjalan dengan diterapkannya sistem dan prosedur yang harus dipatuhi oleh seluruh unsur di dalam Perusahaan. Sistem dan prosedur dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang dipersyaratkan untuk diungkapkan di dalam laporan keuangan maupun operasional telah dicatat, diproses, dirangkum dan dilaporkan tepat waktu dan akurat.

Financial and Operational Control

The financial and operational control is ensured to run well by implementing the systems and procedures that must be adhered by all elements within the Company. The systems and procedures are designed to ensure that the information required to be disclosed in the financial statements or operations have been recorded, processed, summarized and reported timely and accurately.

Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan memungkinkan manajemen untuk mengetahui dengan segera segala perkembangan yang terjadi di bidang keuangan dan operasional Perusahaan. Informasi dalam bentuk laporan-laporan rutin disampaikan kepada Direksi untuk dikaji lebih dalam apakah operasi Perusahaan telah efektif dan sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pengambilan keputusan yang tepat walaupun dapat dilakukan.

The Information Technology System of the Company allows the management to promptly acknowledge all progress in financial and operational aspects of the Company. The information in the form of regular reports is submitted to the BOD for further study whether the Company has been operating effectively and as planned. Thereby, just-in-time decision-making can be made.

Kepatuhan terhadap Peraturan

Direksi senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perusahaan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang rutin dilakukan antara lain adalah:

- Menyediakan konsultasi legal melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan terhadap setiap *draft* perjanjian/kontrak pengadaan dan non-pengadaan dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur pengadaan atau kemitraan yang dilakukan sudah mematuhi prosedur pengadaan/kemitraan yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Penyelesaian kasus litigasi dan non-litigasi.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi secara terus menerus atas efektivitas pengendalian internal yang ada. Di samping melalui aktivitas audit internal, evaluasi juga dilakukan melalui *review* di setiap bagian dalam bentuk *PDCA Review (Plan-Do-Check-Action)*. Sampai saat ini, sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan mampu mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan Perusahaan. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal juga dilakukan melalui pihak eksternal yaitu kantor akuntan publik independen dan terdaftar.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan telah sesuai dengan kerangka kontrol internal yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control – Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Pengendalian internal Perusahaan telah dapat menyediakan pemastian yang wajar/masuk akal dalam pencapaian tujuan dalam 3 kategori kerangka COSO yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap undang undang dan peraturan.

Compliance to Regulations

The BOD always endeavors to ensure that the company policies, decisions and business activities are done in compliance with the prevailing law and regulations, both internally and externally. Some of the routine compliance activities that have been carried out are as follows:

- *Providing legal advice by delivering legal opinions on planned actions and issues in relation to their compliance with the applicable laws or regulations.*
- *Conducting a review of any draft of procurement and non-procurement agreements/contracts to ensure in advance that the procurement or partnerships procedure is in compliance with the respective procedures established by the Company and the external regulations.*
- *Settling the litigation and non-litigation cases.*

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

The Management continuously evaluates the effectiveness of the existing internal control. In addition to the internal audit activities, evaluation is also conducted through reviews in each section in the form of PDCA Review (Plan-Do-Check-Action). To date, the internal control system of the Company has been running well and able to anticipate the possibility of mistake or fraud that may harm the Company. The Evaluation on the effectiveness of internal control is also done through an external party that is independent and registered public accounting firm.

From the evaluation conducted, it can be concluded that the internal control of the Company is in compliance with the internal control framework which is internationally recognized, that is the Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control of the Company has been able to provide reasonable assurance in achieving the goals in 3 categories of COSO framework i.e. the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and also compliance to the laws and regulations.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko

KMG menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi melalui organisasi yang terstruktur serta serangkaian prosedur dan metodologi yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan.

Proses manajemen risiko di Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2018 Risk Management – International Standard.

Berikut adalah kerangka kerja manajemen risiko di KMG :

Risk Management Framework and Process

KMG applies an integrated risk management framework through a structured organization as well as a series of procedures and methodologies that are useful for identifying, measuring, monitoring, controlling and reporting on existing and potential risks from the Company's business activities.

The process of risk management in the Company adopts the ISO 31000:2018 Risk Management – International Standard.

Below is the framework of risk management at KMG:



Untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan melibatkan pelaksanaan Strategi Lapis Pertahanan untuk menciptakan Enterprise Risk Management (ERM) yang efektif. Pada setiap lapis pertahanan perlu ada pedoman tata kelola risiko untuk mendukung kerangka ERM.

To strengthen the risk management framework, the Company involves implementing the Defense Tier Strategy to create an effective Enterprise Risk Management (ERM). At each level of defense, it requires risk governance guidelines to support the ERM framework.



Profil Risiko Perusahaan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, di antaranya namun tidak terbatas pada:

Risiko Pasar (Harga Komoditas)

Risiko:

Fluktuasi harga karet alam merupakan risiko paling utama bagi Perusahaan karena karet alam merupakan barang komoditas dunia yang aktif diperdagangkan di beberapa bursa komoditas dunia setiap harinya. Referensi harga yang digunakan Perusahaan adalah harga TSR20 SICOM. Perusahaan sepenuhnya bertindak sebagai *price taker* dan tidak memiliki kontrol terhadap harga jual produknya. Di samping itu, untuk memproduksi karet SIR, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku karet (bokar) setiap hari dengan harga beli yang mengikuti harga pasar juga.

Mitigasi:

Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan melakukan sebagian besar penjualan dengan sistem kontrak antara 6 sampai dengan 12 bulan, dimana Perusahaan membuat perjanjian dengan pelanggan mengenai volume penjualan setiap bulannya selama jangka waktu kontrak dengan harga jual ditentukan dari rata-rata harian harga TSR 20 SICOM selama satu bulan sebelum bulan kontrak pengiriman barang. Misalnya, untuk kontrak bulan Juni, harga jualnya adalah rata-rata harga harian sepanjang bulan Mei. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengatur volume pembelian bahan baku disesuaikan dengan volume penjualan yaitu dengan melakukan pembelian bahan baku dengan volume yang sama setiap harinya agar tercapai rata-rata harga harian yang sama dengan harga jual Perusahaan. Dengan metode ini, Perusahaan menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan beli bahan baku maka akan tercapai lindung nilai secara alami.

Risiko Pasar (Suku Bunga)

Risiko:

Risiko suku bunga juga merupakan risiko yang besar karena Perusahaan mengandalkan sebagian besar pendanaan modal kerja dari pinjaman bank dan dengan suku bunga mengambang. Perubahan tingkat bunga acuan pinjaman akan menjadi risiko ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kenaikan biaya bunga.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara terus-menerus melakukan analisa keperluan modal kerjanya untuk memastikan tingkat efisiensi penggunaan jumlah dana pinjaman sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisa tren pergerakan suku bunga pasar untuk menilai keperluan melakukan lindung nilai suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

Risiko Pasar (Mata Uang)

Risiko:

Risiko kurs terjadi apabila dalam kegiatan usaha menggunakan beberapa mata uang sehingga jika terjadi penguatan/pelemahan mata uang tertentu akan mengakibatkan terjadinya laba/rugi kurs.

Mitigasi:

Hampir seluruh pendapatan usaha Perusahaan, kecuali penjualan karet yang dilakukan oleh unit bisnis perkebunan yang masih kecil kontribusinya dalam total pendapatan, diterima dalam mata uang US\$, oleh karenanya Perusahaan melakukan semua pinjaman

The Company's Risk Profile

The Company has identified and prioritized several risks that have potential to disrupt the achievement of its objectives, including but not limited to:

Market Risk (Commodity Prices)

Risk:

Fluctuation in the natural rubber price is the most important risk for the Company because natural rubber is a world commodity actively traded in several global commodity exchanges everyday. The reference price used by the Company is the price of SICOM TSR 20. The Company fully acts as a price taker and has no control over the selling price of its products. In addition, to produce SIR rubber, the Company purchases rubber raw materials (bokar) everyday with a purchase price that follows market prices as well.

Mitigation:

The Company controls this risk by doing most sales with a contract system between 6 and 12 months, whereby it makes an agreement with the customer regarding the sales volume every month during the contract period with the selling price determined from the daily average price of SICOM TSR20 one month before the contract month for product delivery. For example, for the June contract, the selling price is the average daily price throughout May. Thus, the Company can adjust the volume of raw material purchases according to the sales volume, by purchasing raw materials with the same volume everyday to achieve an average daily price equal to the selling price. With this method, it avoids the occurrence of excess or shortage of raw material purchases so that hedging will be achieved naturally.

Market Risk (Interest Rate)

Risk:

Interest rate is also a big risk because the Company relies on a large portion of working capital funding from bank loans and with floating interest rates. Changes in the loan interest rate will be a risk when the interest rate is raised, which causes an increase in interest costs.

Mitigation:

To control this risk, the Company continuously analyzes the needs of its working capital to ensure an efficient level of use of the loan amount as needed. In addition, it also analyzes the movement of market interest rates to assess the need to hedge floating interest rates to be fixed interest rates.

Market Risk (Currency)

Risk:

Exchange rate risk occurs when business activities use several currencies so that if there is a strengthening/weakening of a particular currency it will result in a foreign exchange profit/loss.

Mitigation:

Most of the Company's business revenues, except for rubber sales conducted by the plantation business units whose contribution is still small in total revenue, are received in US\$ currency, therefore it carries out all loans in US\$ currency as well to reduce exchange rate

dalam mata uang US\$ juga untuk mengurangi risiko kurs. Di sisi lain, meskipun pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang Rp, harga referensi yang dipakai adalah harga pasar SICOM yang dikuotasi dalam US\$ lalu dikonversikan ke Rp dengan menggunakan nilai kurs yang berlaku saat itu sehingga pergerakan nilai tukar US\$ secara otomatis akan direfleksikan dengan penetapan harga patokan beli secara harian.

Untuk menjaga penurunan kurs antara pembelian bahan baku dan penerimaan penjualan, Perusahaan juga melakukan sebagian lindung nilai dengan melakukan penjualan mata uang US\$ kedepan.

Risiko Likuiditas

Risiko:

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas sangat penting dikelola dengan baik mengingat sesuai dengan karakter bisnis Perusahaan yang bergerak dalam pengolahan karet alam dimana nilai penjualan Perusahaan sangat besar dengan margin keuntungan yang relatif kecil yang berdampak pada kebutuhan modal kerja yang besar.

Mitigasi:

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara berkesinambungan melakukan analisa *cash to cash lead time* dari sejak pembelian bahan baku dilakukan, proses produksi di pabrik, pengiriman SIR sampai pada pembayaran diterima dari Pelanggan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki fasilitas kredit sindikasi yang mencukupi dari bank untuk keperluan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, ekspansi serta akuisisi pabrik.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Risiko:

Risiko pasokan bahan baku timbul karena Perusahaan masih memiliki ketergantungan terhadap pedagang, pengumpul, maupun petani di dalam mendapatkan bahan baku karet alam. Selain itu, pasokan bahan baku karet alam juga dipengaruhi oleh musim rontok/trek dan musim hujan, dimana pada musim-musim tersebut produktivitas pohon menurun.

Mitigasi:

- Perencanaan pembelian yang lebih akurat dengan mempertimbangkan musim rontok/trek dan musim hujan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan kelompok tani (Poktan), seperti program penyuluhan cara mengelola kebun yang benar, membagi bibit karet berkualitas kepada petani untuk mendukung revitalisasi kebun mereka dan lain-lain.
- Menerapkan program retensi *supplier* seperti skema penghargaan untuk *supplier*.
- Implementasi program Tanggung Jawab Sosial dalam bidang pendidikan (pemberian beasiswa), kesehatan, lingkungan (perbaikan dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas umum) dan sebagainya untuk menjaga loyalitas *supplier*.
- Pengembangan bisnis perkebunan karet milik Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari *supplier*, serta untuk menjamin kualitas pasokan bahan baku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Memotong mata rantai pasokan, dengan melakukan pembukaan tempat pembelian yang lebih dekat dengan sumber bahan baku.

risk. On the other hand, even though the purchase of raw materials is made in IDR, the reference price used is the SICOM market price quoted in US\$ then converted to IDR using the prevailing exchange rate. Hence, the US\$ exchange rate movement will automatically be reflected by benchmark price purchase on a daily basis.

In order to maintain the decline in the exchange rate between the purchase of raw materials and the sales receipt, the Company also partially hedged it by selling the US\$ currency in the future.

Liquidity Risk

Risk:

Liquidity risk is the risk of the Company does not have sufficient financial resources to fulfill its maturing obligation. It is very important to be managed properly considering the business character of the Company which is engaged in natural rubber processing where the value of the Company's sales is very large with relatively small profit margins, impacting on a large working capital requirements.

Mitigation:

The Company manages this risk by continuously analyzing the cash to cash lead time from the time the raw material is purchased, the production process at the factory, the delivery of SIR until the payment is received from the customer. In addition, the Company has adequate syndicated credit facilities from banks for the purposes of working capital financing, investment financing, expansion and factory acquisition.

Raw Material Supply Risk

Risk:

The risk of raw material supply arises because the Company still has dependence on traders, collectors, and farmers in obtaining the raw materials. In addition, the raw material supply is also influenced by the wintering and rainy seasons where the tree productivity decreases.

Mitigation:

- *More accurate purchase planning by considering the wintering and rainy seasons.*
- *Increase the quantity and quality of cooperation with farmer groups in several ways such as extension programs on how to manage the farm properly, give quality rubber seedlings to the farmers to support the revitalization of their farm, and so on.*
- *Implement supplier retention programs such as award schemes for suppliers.*
- *Implementation of Corporate Social Responsibility programs in the fields of education (scholarship), health, environment (repair and construction of religious and public facilities) to maintain supplier loyalty.*
- *Development of the Company's rubber plantation business to reduce supply dependence from suppliers and to ensure the quality of raw material in accordance with the standards of the Company.*
- *Shorten the supply chain, by opening purchase depots closer to the source of raw material.*

Risiko Kredit

Risiko:

Risiko kredit terjadi apabila pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban yang sudah disepakati dengan Perusahaan, baik berupa penyimpangan dari kesepakatan volume penjualan yang ditentukan di kontrak maupun tidak melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

Mitigasi:

Strategi penjualan Perusahaan adalah fokus pada top 20 perusahaan ban dunia yang memiliki reputasi internasional yang kredibel dan telah menjalin hubungan kerjasama dalam periode yang panjang dengan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mempersyaratkan penggunaan *Letter of Credit* dan pembayaran di muka untuk beberapa pelanggan yang belum memiliki jejak rekam yang cukup dengan Perusahaan sehingga risiko ini dapat diminimalkan.

Risiko Operasional

Risiko:

Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Perusahaan. Risiko operasional yang utama bagi Perusahaan adalah Perusahaan mengoperasikan 15 pabrik pengolahan dengan lokasi tersebar di berbagai provinsi di pulau Sumatra dan Kalimantan, yang memerlukan koordinasi dan kontrol yang kuat dari kantor pusat. Selain itu, sesuai dengan karakteristik Perusahaan pengolahan (manufaktur) dan eksportir, proses produksi di pabrik bertahap dan cukup kompleks dan proses pengapalan produk dari berbagai pelabuhan di Indonesia dengan berbagai permasalahannya.

Mitigasi:

- Melakukan standardisasi proses produksi di pabrik dengan melakukan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 untuk semua pabrik yang dimiliki Perusahaan.
- Membangun arsitektur sistem informasi yang terintegrasi melalui solusi SAP *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan aplikasi lanjutan Kiranalytics untuk menghubungkan semua pabrik dengan kantor pusat di Jakarta sehingga arus informasi berjalan lancar dan tepat waktu untuk digunakan untuk proses pengambilan keputusan di kantor pusat.
- Penerapan *Quality Manual* secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan standar Perusahaan.
- Pelaksanaan Bokar *Institute* sebagai program untuk mendidik karyawan di bagian pembelian bahan baku.
- Pelaksanaan *Shop Floor Management* dan *Factory Operation Development Program*, untuk mendidik karyawan di bagian operasional pabrik.
- Memperkuat Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di seluruh lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan.

Risiko Hukum

Risiko:

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan hukum serta dokumen-dokumennya, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Risiko hukum berpotensi terjadi adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

Credit Risk

Risk:

Credit risk occurs when the Company customer fails to fulfill the obligations agreed upon with the Company, either in the form of deviations from the sales volume agreement specified in the contract or not making payments on time.

Mitigation:

The Company's sales strategy is to focus on the top 20 world tire companies with a credible international reputation and have established long-term relationships with the Company. In addition, it requires the usage of Letter of Credit and prepayments for some customers who do not have sufficient track records with the Company in order to reduce the risk.

Operational Risk

Risk:

In general, operational risk is a risk caused by shortages and failures of internal processes, human errors, system failures or problems impacting to the overall operation of the Company. The main operational risk is that the Company operates 15 processing plants with locations spread across various provinces on the islands of Sumatra and Kalimantan, which require strong coordination and control from the head office. In addition, according to the characteristics of manufacturer and exporter, the production process in the factory is gradual and quite complex and the shipment process of products from various ports in Indonesia with various problems.

Mitigation:

- *Standardize the production process in the factory by conducting the ISO 9001 and ISO 14001 certification for all factories owned by the Company.*
- *Building an integrated information system architecture through SAP Enterprise Resource Planning (ERP) and advanced Kiranalytics applications to connect all factories with headquarters in Jakarta so that the information flow runs smoothly and timely to be used for decision-making processes at headquarters.*
- *Consistent implementation of Quality Manual to produce quality products, in accordance with the Company standards.*
- *Utilize Bokar Institute as a program to educate employees in the purchasing of raw materials.*
- *Implementation of Shop Floor Management and Factory Operation Development Program to educate employees in the factory operations.*
- *Strengthening the Occupational Safety and Health and the Environmental Management System in all factories owned by the Company.*

Legal Risk

Risk:

Legal risk is a risk caused by a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in legal agreements and documents, such as the failure to fulfill the legal requirements for contracts and binding collateral that are not in accordance with existing provisions. Legal risk has the potential to occur is a disruption to the continuity of business or a lawsuit/claim against the management.

Mitigasi:

- Perusahaan memastikan kelengkapan dan validitas semua dokumen legal Perusahaan, baik dari aspek hukum korporasi maupun aspek perijinan.
- Pengecekan regulasi dan prosedur yang terkait secara berkala, baik yang berlaku secara nasional ataupun yang berlaku khusus di daerah masing-masing dimana pabrik atau unit bisnis Perusahaan beroperasi.

Risiko Kepatuhan

Risiko:

- Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang (pemerintah).
- Perusahaan melanggar kewajiban yang ditentukan dalam suatu perikatan atau perjanjian dimana Perusahaan merupakan pihak dalam perikatan atau perjanjian tersebut.
- Potensi dampak yang mungkin terjadi terkait dengan risiko di atas adalah gangguan terhadap kelangsungan usaha ataupun gugatan/tuntutan hukum terhadap manajemen.

Mitigasi:

- Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya sesuai dengan bisnis Perusahaan.
- Setiap fungsi di dalam Perusahaan memiliki kesadaran akan *negative covenants*, yaitu hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan, sehingga mengurangi potensi timbulnya pelanggaran atas suatu kepatuhan tertentu oleh Perusahaan.

Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko:

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko Strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi:

- Terkait dengan risiko reputasi, Perusahaan selalu berusaha menciptakan citra positif, baik di internal maupun eksternal Perusahaan, dengan publikasi aktivitas Perusahaan melalui media yang sesuai dengan target *audience*. Selain itu, Perusahaan juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Terkait dengan risiko strategis, Perusahaan mengendalikan risiko ini dengan bekerja sama dengan Manajemen Senior yang berada di PT Triputra Investindo Arya mengingat Perusahaan merupakan unit bisnis yang sangat penting bagi Triputra Grup. Perencanaan bisnis tahunan, jangka menengah maupun panjang Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Triputra Grup. Demikian juga dalam pengawasan pelaksanaan rencana bisnis, selalu dilaporkan secara rutin.

Risiko Bencana Alam

Risiko:

Seperti lazimnya dalam semua bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perusahaan secara signifikan. Indonesia rentan terhadap gempa bumi, banjir, tsunami, letusan gunung berapi serta ancaman kebakaran dan wabah penyakit.

Mitigation:

- *The Company ensures the completeness and validity of all legal documents of the Company, both from corporate legal and licensing aspects.*
- *Periodic checking towards related regulations and procedures, both nationally and specifically in their respective regions where the Company's factory or business unit operates.*

Compliance Risk

Risk:

- *The Company does not comply with or does not implement the laws and regulations and other applicable provisions stipulated by the competent authority (government).*
- *The Company violates the obligations specified in an agreement which the Company is a party to the agreement.*
- *The potential impact that might occur related to the risks above is a disruption to business continuity or a lawsuit/claim against the management.*

Mitigation:

- *The Company is committed to implementing good corporate governance by constantly complying with the laws and regulations and other provisions in accordance with the its businesses.*
- *Every function within the Company has an awareness of negative covenants, namely things that should not be done by the Company, thereby reducing the potential for violations of certain compliance.*

Reputation Risk and Strategic Risk

Risk:

Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company. Strategic risk is a risk due to improper determination and implementation of the Company's strategy, including the lack of responsiveness to external changes.

Mitigation:

- *Related to reputation risk, the Company always strives to create a positive image, both internally and externally, with the publication of its activities through media in accordance with the target audience. In addition, the Company also strengthens its relationships with the stakeholders.*
- *Related to strategic risk, the Company controls it by working with the senior management at PT Triputra Investindo Arya, considering that it is a very important business unit for Triputra Group. Annual, medium and long-term business planning of the Company must obtain approval from Triputra Group. Likewise, the supervision of the business plan implementation is always reported regularly.*

Natural Disaster Risk

Risk:

As is common in all businesses, the occurrence of natural disasters can significantly affect the Company. Indonesia is vulnerable to earthquake, flood, tsunami, volcanic eruption and threats of fire and disease outbreaks.

Mitigasi:

- Sebagai respon awal terhadap penanganan bencana, Perusahaan telah memiliki Tim Tanggap Darurat di tiap pabrik serta prosedur penanggulangan bencana.
- Untuk jangka panjang, Perusahaan memiliki asuransi *Property All Risk Insurance* dan *Earthquake Insurance* untuk melindungi aset-aset Perusahaan dari dampak negatif bencana alam.
- Perusahaan juga sedang mengkaji dan mempersiapkan Rencana Keberlangsungan Bisnis sebagai pedoman untuk menjamin kelangsungan operasional Perusahaan saat terjadi bencana atau sesuatu yang tidak diharapkan sehingga kerugian karena bencana tersebut dapat diminimalisir.

Risiko Teknologi Informasi (TI)

Risiko:

Pengelolaan risiko TI menjadi bagian dari risiko bisnis secara keseluruhan. Aspek risiko TI tidak hanya dinilai dari kehilangan aset TI, namun dinilai juga dari kehilangan bisnis akibat kehilangan data, kegagalan perangkat lunak, virus, serangan *hacker*, serta bencana yang mengakibatkan terhentinya proses bisnis.

Mitigasi:

- *Disaster Recovery Plan*: memiliki *backup* data melalui mekanisme sinkronisasi secara otomatis dan backup database melalui mekanisme replikasi yang disimpan pada beberapa lokasi penyimpanan *backup* yang memiliki risiko lebih kecil dibandingkan lokasi penyimpanan data utama.
- Proteksi serangan *hacker*: penggunaan *firewall*, pemanfaatan *hardware*, dan penggunaan aplikasi yang berlisensi.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Departemen *System Procedure & Compliance* setiap tahun melakukan penilaian atas kecukupan ERM yang telah dilakukan di Perusahaan.

Untuk mencapai tingkat kematangan manajemen risiko yang diinginkan, Perusahaan fokus terhadap 3 (tiga) elemen yang terkandung di dalam ISO 31000:2009 Standar Manajemen Risiko, yaitu Prinsip (Klausula 4), Kerangka Kerja (Klausula 5), dan Proses (Klausula 6).

Sebagai bagian dari penilaian tersebut, dilakukan tinjauan atas efektifitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko yang hasilnya digunakan Perusahaan untuk menentukan *road map* berikutnya dan merancang patokan untuk perbaikan di bidang strategi risiko, tata kelola, kemampuan, kegiatan, komunikasi serta kebutuhan penggunaan alat-alat dan teknologi.

Mitigation:

- *As an initial response to disaster management, the Company has an Emergency Response Team and disaster management procedures in each factory.*
- *For the long term, the Company has Property All Risk Insurance and Earthquake Insurance to protect its assets from the negative impacts of natural disasters.*
- *The Company is also reviewing and preparing a Business Continuity Plan as a guideline to ensure the continuity of its operations in the event of a disaster or something unexpected so that losses due to the disaster can be minimized.*

Information Technology (IT) Risk

Risk:

IT risk management is part of overall business risk. The risk aspects of IT are not only judged by the loss of IT assets, but also from the loss of business due to data loss, software failures, viruses, hacker attacks, and disasters that result in the cessation of business processes.

Mitigation:

- *Disaster Recovery Plan: have data backup through an automatic synchronization mechanism and database backup through a replication mechanism stored at several backup storage locations that has a lower risk than the main data storage location.*
- *Protection of hacker attacks: the usage of firewalls, the usage of hardware, and the usage of licensed applications.*

Evaluation of Effectiveness in Risk Management System

Every year, the System Procedure & Compliance Department evaluates the adequacy of ERM that has been carried out in the Company.

To achieve the desired risk management maturity level, the Company focuses on 3 (three) elements contained in ISO 31000:2009 Risk Management Standards, namely Principles (Clause 4), Framework (Clause 5), and Process (Clause 6).

As part of the assessment, a review of the effectiveness and consistency of risk management activities was carried out by the Company to determine the next road map and design a benchmark for improvement in the area of risk strategy, governance, capabilities, activities, communication and the use of tools and technology.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Conduct

Kode etik Perusahaan terdiri atas 8 (delapan) pokok yang wajib diterapkan oleh tiap karyawan, meliputi:

- Integritas berawal dari sikap yang transparan.
- Karakter lebih utama dari pada kompetensi.
- Sentuhan hati lebih efektif dibandingkan dengan tekanan.
- Bekerja dalam tim lebih optimal daripada bekerja secara individu.
- Kepuasan pelanggan harus sampai ke tingkat *"delighted"*.
- Kualitas proses menentukan kualitas hasil.
- Risiko pengambilan keputusan dipandang sebagai proses belajar Perusahaan.
- Kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perusahaan telah memperkenalkan pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi. Kode etik yang telah diperkenalkan kepada tiap karyawan baru melalui program orientasi kerja.

Keberlakuan Kode Etik

Kode etik Perusahaan berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan.

Pencegahan Insider Trading

Karyawan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam (*insider information*) yaitu informasi material atau penting yang dimiliki oleh orang dalam yang belum tersedia untuk umum; serta apabila memiliki informasi orang dalam, maka personel Perusahaan tersebut wajib untuk tidak melakukan transaksi baik untuk diri sendiri maupun mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, serta tidak meneruskan atau memberikan informasi tersebut kepada pihak lain.

WHISTLE BLOWER SYSTEM

Whistle Blower System

Kirana Megatara *Whistleblower System* (KMWBS) adalah sistem pengaduan kecurangan atau pelanggaran yang diperuntukan bagi setiap orang baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Struktur Organisasi KMWBS

Struktur organisasi yang mengelola pelaksanaan KMWBS sebagai berikut:

Code of conduct of the Company consist of 8 (eight) points which should be implemented by employees, covering:

- Transparency - the first step towards integrity.*
- Character on top of any competencies.*
- Empathy - motivating without coercive measures.*
- Teamwork - working on top of individual achievement.*
- Customer satisfaction - committing towards delighted customers.*
- Process - a journey to success.*
- Risk Taking - learning process towards innovation.*
- Social and Environmental Concern - working with dignity.*

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company has introduced the key points of code of conduct to all employees in every organizational level. Code of conduct has also been introduced to new employees through orientation program.

Applicability of the Code of Conduct

The Company's code of conduct applies to all members of the BOD, members of the BOC, and employees of the Company.

Prevention of Insider Trading

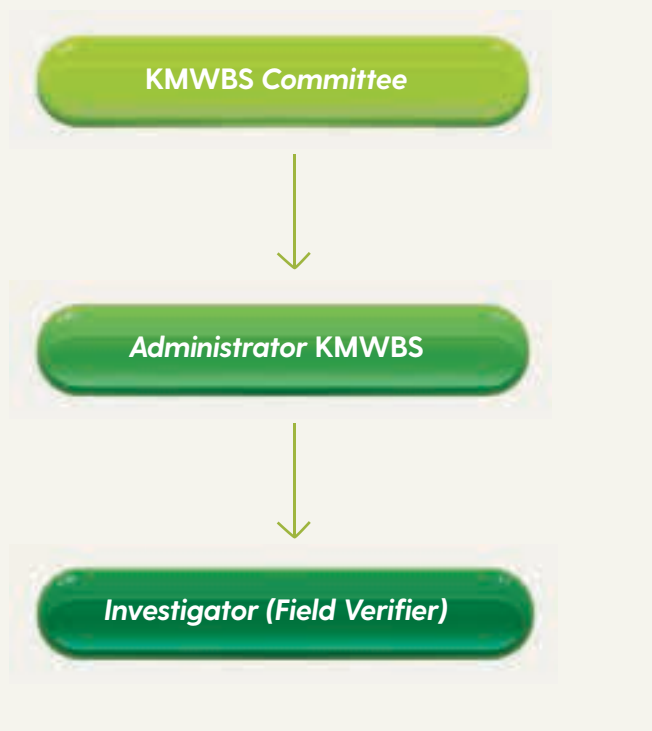
The Company's employees are prohibited to conduct insider trading transactions, namely material or significant information held by the insider employees that are not yet available for public; as well as in the event that insider employees has the informations, then the Company's employees shall not conduct such transactions both for themselves or influence other parties to conduct the transactions, including to not convey or provide such information to other parties.

Kirana Megatara Whistleblower System (KMWBS) is a fraud or violation complaint system intended for everyone, either within or outside of the environment of the Company.

Organizational Structure of KMWBS

The organizational structure that manages the execution of KMWBS are as follows:

Struktur Organisasi Sistem Whistle Blower Whistle Blower System Organization Structure



Tata Cara Pengaduan

Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi berupa *email*, layanan pesan singkat (SMS) dan *WhatsApp* (WA), kepada:

Email:
suarahati@kiranamegatara.com

Bentuk sanksi terhadap terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Procedure for Complaints

Complaints can be made by electronic means such as *email*, short message service (SMS) and *WhatsApp* (WA), to:

SMS and Whatsapp:
0899 - 8999 - 670

The form of sanctions against the defendant who has been convicted of the offense will be determined in accordance with the rules and regulations applicable in the Company.

Protection for the Whistleblower

Protection for the whistleblower are as follows:

- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection of retaliation from the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.
- Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets and physical actions.

Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2023, jumlah pengaduan yang ditangani adalah sebagai berikut:

The Handling of Complaints

During 2023, the number of complaints handled was as follows:

Status	Jumlah (Qty)	Status
Telah ditindaklanjuti	15	Has been followed up
Dalam proses penyelesaian internal	1	In the process of internal resolution
Dinyatakan tidak valid secara administrasi	6	Declared administratively invalid
Total pengaduan diterima	22	Total of complaints received

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN

The Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, *prudent* dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik dan *Whistle Blower System* seperti yang sudah dipaparkan pada halaman 116. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka.

The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of public company are conducted legally, prudently and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct and Whistle Blower System as already shown on pages 116. The policy can include among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in a public company.

Dalam melaksanakan komitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas, Perusahaan menjunjung standar global yang tinggi, yakni tidak ada toleransi terhadap praktik suap dan korupsi.

Our commitment to doing business with integrity includes upholding the highest global standard, which is a zero tolerance approach to bribery and corruption.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Penerapan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Desember 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

Implementation of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 December 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increasing the value of the GMS		
No.	Rekomendasi / Recommendation	
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>A public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, to uphold independence and the interests of shareholders.</i>	
	Implementasi Implementation	Keterangan Notes
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan dalam Tata Tertib RUPS <i>Has been implemented in the Rules of GMS</i>

1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the public company's BOD and BOC attend the Annual GMS.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Dikarenakan situasi pandemi dan adanya kepentingan mendesak lainnya, maka RUPS Tahunan belum dapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. <i>Due to the pandemic situation and other urgent engagement, the Annual GMS has not been able to be attended by all members of the BOD and members of the BOC of the Company.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka setidaknya selama 1 (satu) tahun. <i>The summary minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses di situs Perusahaan. <i>The summary of the GMS minutes is available and accessible in the Company's website.</i>

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor
Principle 2: Improving the quality of a public company's communications with shareholders or investors

No.	Rekomendasi / <i>Recommendation</i>	
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>A public company has a policy for communicating with shareholders or investors.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. <i>The Company is still formulating this policy.</i>
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs. <i>The public company discloses its policy for communicating with shareholders or investors on the website.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Hal ini akan diungkapkan di situs Perusahaan apabila kebijakan telah selesai disusun. <i>Will be disclosed on the Company's website when the policy has been completed.</i>

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthening the membership and composition of the BOC

No.	Rekomendasi / Recommendation	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>The determination of the number of the BOC members takes into account the condition of the public company.</i></p>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the BOC members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Principle 4: Improving the quality of the implementation of BOC's duties and responsibilities

No.	Rekomendasi / Recommendation	
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The BOC has a self-assessment policy to assess their own performance.</i></p>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. <i>The BOC is still formulating a self-assessment policy.</i>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed in the public company's annual reports.</i></p>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. <i>The BOC is still formulating a self-assessment policy.</i>

4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The BOC has a policy for dealing with the resignation of BOC members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Dewan Komisaris masih menyusun kebijakan ini. <i>The BOC is still formulating this policy.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi merumuskan kebijakan suksesi dalam proses pencalonan anggota Direksi. <i>The BOC or the committee in charge of the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the BOD.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Kebijakan ini telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>This policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi anggota Direksi
Principle 5: Strengthening the membership and composition of the BOD

No.	Rekomendasi / Recommendation	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of the BOD members takes into account the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan keanekaragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of BOD members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>
5.3	Anggota Direksi yang membidangi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Principle 6: Improving the quality of the implementation of BOD's duties and responsibilities

No.	Rekomendasi / Recommendation	
6.1	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja mereka sendiri. <i>The BOD has a self-assessment policy to assess their own performance.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Direksi masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. <i>The BOD is still formulating a self-assessment policy.</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik. <i>The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed in the public company's annual reports.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Direksi masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. <i>The BOD is still formulating a self-assessment policy.</i>
6.3	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam penipuan keuangan. <i>The BOD has a policy for dealing with the resignation of BOD members if he/she/they is/are involved in a financial fraud.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Direksi masih menyusun kebijakan penilaian sendiri. <i>The BOD is still formulating a self-assessment policy.</i>

Prinsip 7: Meningkatkan tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Principle 7: Improving corporate governance through stakeholders' participation

No.	Rekomendasi / Recommendation	
7.1	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam. <i>A public company has a policy for preventing insider trading.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. <i>Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.</i>
7.2	Perusahaan publik memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan. <i>A public company has anti-corruption and antifraud policies.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan. <i>Has been implemented as part of the Company's Code of Conduct.</i>
7.3	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemilihan dan peningkatan kompetensi pemasok atau vendor. <i>A public company has a policy for the selection and improvement of the competence of suppliers or vendors.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan sebagai bagian dari kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. <i>Has been implemented as part of the Company's Policy of Procurement.</i>
7.4	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak kreditor. <i>A public company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Belum diterapkan <i>Has not implemented</i>	Perusahaan masih menyusun kebijakan ini. <i>The Company is still formulating this policy.</i>
7.5	Perusahaan publik memiliki sistem pelaporan pelanggaran. <i>A public company has a whistleblowing reporting system.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Telah diimplementasikan melalui KMWBS sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. <i>Has been implemented through KMWBS as described in this Annual Report.</i>
7.6	Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. <i>A public company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.</i>	
	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	Sudah <i>Done</i>	Perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, diantaranya program kepemilikan kendaraan, tunjangan jasa produksi, dan tunjangan-tunjangan lainnya. <i>The Company has several policies related to long-term incentives for the Board of Directors and employees, including vehicle ownership programs, production service allowances, and other allowances.</i>

Prinsip 8: Meningkatkan implementasi pengungkapan informasi
Principle 8: Improving the implementation of information disclosure

No.	Rekomendasi / Recommendation	
8.1	<p>Perusahaan publik menggunakan teknologi informasi secara lebih luas, selain menggunakan situs perusahaan sebagai media untuk pengungkapan informasi. <i>A public company use information technology more broadly, in addition to using the company website as media for information disclosure.</i></p>	
	Implementasi Implementation	Keterangan Notes
	Sudah <i>Done</i>	<p>Perusahaan telah menggunakan situs Perusahaan sebagai media utama untuk pengungkapan informasi. <i>The Company has used the Company's website as the main media for information disclosure.</i></p>
8.2	<p>Laporan tahunan perusahaan publik mengungkapkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham perusahaan sekurang-kurangnya 5% (lima persen), di samping pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>A public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the company's shareholding ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the company through the major and controlling shareholders.</i></p>	
	Implementasi Implementation	Keterangan Notes
	Sudah <i>Done</i>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham, yang mencakup pemegang saham pengendali, pemegang saham lebih dari 5%, serta kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The Company has disclosed the structure of the shareholders, which includes the controlling shareholders, holders of more than 5% shares, as well as the BOC's and BOD's shares ownership.</i></p>

PENGUNGKAPAN INFORMASI LAIN TERKAIT DENGAN GCG

Disclosure of Other Information Related with GCG

Keluhan Pelanggan

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaannya berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan. KMG meyakini bahwa kepercayaan pelanggan merupakan pondasi yang kuat dalam membangun keberlangsungan usaha dan meraih kesuksesan dalam bisnis. Untuk itu, Perusahaan merasa perlu untuk setiap waktu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, mendengarkan dan menanggapi setiap keluhan pelanggan, yang mana hal-hal tersebut dapat merupakan cara dalam memperbaiki kinerja Perusahaan.

Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perusahaan selalu berupaya untuk membuka komunikasi dan menjaga akuntabilitas dengan pelanggan. Dalam menjaga akuntabilitas dalam proses produksi, Perusahaan seringkali mengundang pelanggan mengunjungi fasilitas pabrik dan menunjukkan proses produksi secara langsung.

Customers' Complaints

In carrying out its business activities, the Company and all of its Subsidiaries are committed to consistently deliver the best products and services for the customers. KMG believes that the customers' trust form the strong foundation in building the sustainability and success of the business. For this reason, the Company needs to constantly maintain the good relationship with the customers, listen and respond all of their complaints, which may become ways in improving the Company's performance.

In maintaining the relationship with its customers, the Company always opens communication and maintains its accountability to the customers. To maintain the accountability in the production process, the Company has frequently invited the customers to visit the factories' facilities, and directly show them the production process.

Selama tahun buku 2023, Perusahaan hampir tidak pernah memperoleh keluhan maupun kritikan yang signifikan dari pelanggan.

Perubahan Regulasi yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun buku 2023 dan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan yang bersifat material dari pihak ketiga kepada Perusahaan. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini juga tidak pernah menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam suatu kasus hukum.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mengadakan program MSOP dan ESOP yang baru.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perusahaan telah memenuhi persyaratan pengungkapan informasi.

During the year of 2023, the Company almost never received significant complaints from its customers.

Changes of Regulations Having Significant Impacts to the Company

During the fiscal year of 2023 and prior to the issuance of this Annual Report, there were no changes in regulations having significant impacts to the Company.

Significant Cases and Administrative Sanctions

As far as it is known by the Company, up to the publication date of this Annual Report, there are no material law cases and/or claims from any third parties addressing the Company. As for the BOC and/or BOD members, to the extent of the Company's knowledge up to the publication date of the Annual Report, are never facing any kind of claims from any third parties or being involved as a party in a legal case.

Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP)

During year 2023, the Company did not make new MSOP and ESOP program.

Policy to Information Disclosure

The Company has complied with the requirements for information disclosure.



06.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability at a Glance

Ikhtisar keberlanjutan sudah dibahas pada Bab 1 Ikhtisar Keberlanjutan halaman 14.

Sustainability at a glance is stated in Chapter 1, Sustainability at a Glance page 14.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Di KM Grup, keberlanjutan adalah aspek penting dari strategi bisnis kami. Kami berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berupaya mengatasi tantangan keberlanjutan global dengan menerapkan inovasi yang bertanggung jawab di setiap tingkat operasi kami.

At KM Group, sustainability is an important aspect of our business strategy. We are committed to conduct business practices in a responsible manner. We always try our best to address global sustainability challenges through responsible innovations at every operational level.

Komitmen kami tertuang dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup. Diluncurkan pada 2022, kebijakan itu diterapkan di seluruh lini perusahaan, sebagai bentuk kesungguhan kami untuk tidak hanya menyediakan produk dan layanan yang unggul kepada pelanggan, tapi juga memiliki dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan mampu meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat di wilayah kami beroperasi.

Our commitment is manifested in the KM Group Sustainable Natural Rubber Policy, Launched in 2022, this policy provides guidance to all aspects of the company's activities to best safeguard the environment as well as to improve the living conditions of local workers and communities where our factories operate, all of which would raise the reputation of the company together with its products and services.

Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup 2030

Strategi keberlanjutan terbaru kami, sebagai bentuk nyata pelaksanaan komitmen kami dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup dirinci dalam Peta Jalan Keberlanjutan Kirana Megatara (KMSNR) 2030. Strategi ini diturunkan menjadi lima tema:

1. Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Masyarakat;
2. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
3. Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem;
4. Meningkatkan Efisiensi Produksi; dan
5. Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KM Group Sustainability Roadmap 2030

KM Group Sustainable Natural Rubber (KMSNR) Roadmap 2030 is our latest sustainability strategy as an implementation of our commitment on Kirana Megatara Sustainable Natural Rubber Policy. It is divided into five themes:

1. *Respecting Employees, Workers and Communities;*
2. *Enhancing Smallholders' Welfare;*
3. *Protecting the Environment and Ecosystems;*
4. *Improving Production Efficiency; and*
5. *Practicing Good Corporate Governance.*



Kami telah menetapkan target yang akan kami capai di tahun 2030 untuk setiap tema yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat, menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan efisien, mencegah kerusakan lingkungan, mendorong perbaikan proses bisnis, dan membangun rantai pasok yang bertanggungjawab dan keberlanjutan.

Kami juga berkomitmen penuh dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk menyelaraskan strategi kami dengan tujuan tersebut, secara terperinci kami memetakan aktivitas operasional dan rantai pasok kami yang mendukung TPB. KMSNR Roadmap 2030 juga menjabarkan upaya dan strategi kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai anggota dari *Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), kami juga memastikan bahwa KMSNR Roadmap 2030 kami juga telah sejalan dengan *GPSNR Framework*.

KMSNR Roadmap 2030 mencakup semua bidang bisnis kami. Peta jalan ini merupakan strategi yang rinci dengan target keberlanjutan yang jelas, yang diselaraskan dengan KPI perusahaan untuk memantau perkembangannya.

We are also committed to support the Sustainable Development Goals (SDGs). To put this commitment into action, we have extensively mapped our operational activities and supply chain network, from which we develop a comprehensive roadmap of sustainability programs and targets collectively called the KMSNR Roadmap 2030.

We are also committed to support the Sustainable Development Goals (SDGs). To put this commitment into action, we have extensively mapped our operational activities and supply chain network, from which we develop a comprehensive roadmap of sustainability programs and targets collectively called the KMSNR Roadmap 2030.

As a member of the Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR), we ensure that our KMSNR Roadmap 2030 also aligns with the GPSNR Framework.

The KMSNR Roadmap 2030 addresses all aspects of our operations. This roadmap is a detailed strategy with clear sustainability targets linked to the company's key performance indicators (KPIs) to monitor progress.

Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan Kirana Megatara *Kirana Megatara Sustainable Natural Rubber Policy*



Peta Jalan Keberlanjutan KM Grup 2030
KM Group Sustainability Roadmap 2030

Tema Theme	Target Target	Basis (2023) Baseline (2023)	Sustainable Development Goals (SDGs)	
Menghormati Karyawan, Pekerja, dan Komunitas <i>Respecting Employees, Workers, and Communities</i>	Menurunkan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi di bawah 1,0 <i>Reduce the lost-time injury frequency rate (LTIFR) to below 1.0</i>	2,53		
	Meningkatkan jumlah karyawan yang menerima pelatihan sebesar 5% <i>Increase the number of employees who received training by 5%</i>	805		
	Meningkatkan nilai rata-rata jam pelatihan per karyawan sebesar 8% <i>Increase the average number of training hours per employee by 8%</i>	8%		
	Menjaga rasio 100% karyawan memiliki kontrak kerja tertulis <i>100% of employees have a written employment contract</i>	100%		
	Menjaga rasio jumlah perwakilan perempuan dalam manajemen perusahaan tidak kurang dari 14% <i>Maintain the ratio of female representation in company management not less than 14%</i>	14%		
	Menjaga rasio jumlah pekerja lokal dalam perusahaan tidak kurang dari 90% <i>Maintain the ratio of local workers in the company not less than 90%</i>	90%		
Meningkatkan Kesejahteraan Petani <i>Enhancing Smallholders' Welfare</i>	Meningkatkan jumlah keikutsertaan petani dalam program kemitraan sebesar 15% <i>Increase the number of smallholders involved in partnership programs by 15%</i>	25.882 petani / <i>Smallholders</i>		
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam pelatihan Praktik Pertanian Terbaik sebesar 15% <i>Increase the number of smallholders trained in Good Agricultural Practices (GAP) by 15%</i>	6.956 petani / <i>Smallholders</i>		
	Meningkatkan jumlah petani yang ikut serta dalam kegiatan keberlanjutan sebesar 15% <i>Increase the number of smallholders involved in sustainability projects by 15%</i>	10.997 petani / <i>Smallholders</i>		
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem <i>Protecting Environment and Ecosystems</i>	Tidak ada konversi menjadi penggunaan lain pada area konservasi di perkebunan kami <i>Zero conversion of the conservation area within our plantation into another land use</i>	852,67 ha		
	Menjaga tidak ada aktivitas ilegal (seperti perambahan dan penebangan ilegal) di dalam area konservasi <i>Maintain no illegal activities (encroachment, illegal logging) within the company's conservation area</i>	0 ha		
	Menjaga untuk tidak menggunakan lahan gambut sebagai area perkebunan <i>Maintain zero peatland use as a plantation area</i>	0 ha		
	Menjaga rasio area perkebunan yang terdampak kebakaran tetap di bawah 1% <i>Maintain the area impacted by fire under 1% of the total plantation</i>	0,38%		
	Menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh regulasi pemerintah <i>Reduce the average COD level of wastewater by 25% below the threshold allowed by regulation</i>	200 mg/L		

Tema Theme	Target Target	Basis (2023) Baseline (2023)	Sustainable Development Goals (SDGs)
Melindungi Lingkungan Hidup dan Ekosistem <i>Protecting Environment and Ecosystems</i>	Tidak ada sampah yang dibuang/dimusnahkan dengan pembakaran terbuka <i>Zero waste disposal by open burning</i>	0	
	Menjaga tingkat kebauan pada ambang batas yang diperbolehkan oleh Pemerintah <i>Maintain odor value levels at the threshold permitted by regulations</i>	< 2,00 ppm	
	Menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca sebesar 10% <i>Reduce greenhouse gas intensity by 10%</i>	150 kgCO ² e/ton	
Meningkatkan Efisiensi Produksi <i>Improving Production Efficiency</i>	Menurunkan intensitas penggunaan air sebesar 10% <i>Reduce water consumption intensity by 10%</i>	35 m ³ /ton	
	Meningkatkan rasio penggunaan air daur ulang sebesar 40% dari total penggunaan air <i>Increase recycle-water usage by 40% of the total water consumption</i>	37,43%	
	Menurunkan intensitas penggunaan energi fosil sebesar 5% <i>Reduce fossil energy intensity by 5%</i>	0,93 GJ/ton	
	Meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan sebesar 50% dari total penggunaan energi <i>Increase renewable fuel usage by 50% of total energy usage</i>	37,77%	
Mempraktikkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Practicing Good Governance</i>	Memastikan semua keluhan tertangani 100% <i>Maintain all grievances handled 100%</i>	100%	
	Menjaga rata-rata hari respon pertama terhadap keluhan yang masuk tidak lebih dari 2 hari <i>Maintain an average first response time of no more than 2 days for grievances</i>	2 hari / days	
	Rasio keterelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke lahan penghasil hingga 100% untuk tipe pemasok petani dan perusahaan swasta <i>100% of the raw materials supplied by smallholder and industrial plantations are traceable to the actual site</i>	Pemasok Petani / Smallholder: 100 % Perusahaan Swasta / Industrial Plantations: 100 %	
	Meningkatkan rasio keterelusuran bahan baku yang dipasok hingga ke tingkat kecamatan hingga 100% untuk tipe pemasok jaringan pedagang <i>Increase the percentage of raw materials supplied by dealers that are traceable to the sub-district level by 100%</i>	100%	
	Meningkatkan jumlah penilaian resiko lingkungan dan sosial yang dilakukan terhadap pemasok hingga 100% <i>Increase the number of environmental and social risk assessments carried out in KM's supply chain by 100%</i>	Pemasok Petani / Smallholder: 52 % Perusahaan Swasta / Industrial Plantations: 27,69%	
	Menjaga 100% anak perusahaan kami mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan <i>Maintain 100% of subsidiaries comply with the Sustainable Natural Rubber Policy</i>	100%	
	100% pemasok menyetujui untuk mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan <i>100% of suppliers agree to comply with the Sustainable Natural Rubber Policy</i>	Pemasok Petani / Smallholder: 7 % Dealers: 7 % Perusahaan Swasta / Industrial Plantations: 22 %	

MENGHORMATI KARYAWAN, PEKERJA, DAN MASYARAKAT

Respecting Employees, Workers, and Communities

KM Grup berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia terkait karyawan, pekerja, dan masyarakat. Kami percaya hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan adalah salah satu faktor utama bagi keberlanjutan bisnis kami. Untuk itu, penting bagi kami memastikan bahwa praktik bisnis kami sejalan dengan kebijakan tersebut.

Ketenagakerjaan

Melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab adalah wujud pelaksanaan komitmen kami. KM Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menjamin terpenuhinya hak-hak pekerja, mendorong keragaman, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan.

Sebagai bentuk komitmen kami untuk bertumbuh bersama masyarakat, kami berusaha menyerap tenaga kerja dari komunitas di sekitar lokasi kerja kami. Saat ini, sebagian besar pekerja kami berasal dari wilayah di sekitar lokasi operasional kami dan kami menargetkan untuk menjaga rasio ini.

Kami juga memastikan tidak ada praktik-praktik kerja paksa dan pekerja anak dalam semua lini operasi kami. Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan adalah 18 tahun, dan kami memastikan hanya mempekerjakan orang berusia minimal 18 tahun.

KM Group is committed to respecting the human rights of its employees, workers, and communities. We believe that maintaining positive relationships among all of our stakeholders is fundamental to our organization's sustainability. Therefore, we must ensure that our business practices are consistent with this policy.

Labour

Implementing responsible labour practices is a way to demonstrate our commitment. KM Group has followed the regulations of the appropriate labour laws and ensuring the fulfillment of workers' rights as well as encouraging diversity, and ensuring equal opportunities for all employees.

We constantly recruit workers from the local communities to be the backbone of our local factory workforces. This is also part of our commitment to have our business grow together with the community. Currently, a majority of our factory workforces come from the surrounding community, and we intend to maintain this ratio.

We also ensure that there are no forced labour practices or child labour in any of our business sectors. According to regulations, the minimum age to work in the company is 18 years, and we only hire those who are at least 18 years old.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan / Number of Employee by Status

Status Karyawan / Employee Status	2021	2022	2023
Karyawan Tetap Permanent employee	4.696	3.854	3.796
Karyawan Tidak Tetap Temporary employee	574	559	411
Total	5.270	4.413	4.207

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia / Number of Employee by Range of Age

Umur / Age	2021	2022	2023
< 18 Years	-	-	-
18 - 35 Years	2.794	2.277	2.030
36 - 40 Years	938	740	772
41 - 45 Years	655	591	595
46 - 50 Years	515	438	413
51 - 55 Years	345	339	375
> 55 Years	23	28	22
Total	5.270	4.413	4.207

Rasio Pekerja Lokal dan Nonlokal / Ratio of Local and Non-Local Employee

Status Pekerja / Employee Status	2021	2022	2023
Pekerja Lokal Local worker	96,7%	96,7%	96,6%
Pekerja Non-Lokal Non-local worker	3,3%	3,3%	3,4%

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja

KM Grup memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya perekrutan talenta-talenta terbaik dan berpotensi. Dalam proses perekrutan karyawan, kami berkomitmen mencegah adanya diskriminasi atas dasar jenis kelamin, usia, status perkawinan, orientasi seksual, agama, keyakinan politik, suku, atau asal bangsa. Dalam proses perekrutan, kriterianya adalah kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi perusahaan, baik *soft competency* maupun *hard competency*, dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Recruitment and Workforce Plan

KM Group has a workforce plan program that focuses on recruiting the best and most potential candidates. We are committed to prohibiting discrimination on the basis of gender, age, marital status, sexual orientation, religion, political opinions, ethnicity, or national origin during the recruitment process. In this process, the criteria are competency in compliance with company competency standards, both soft and hard skills, and character that are aligned with the company's values.

Perekrutan Karyawan Baru / New Employee Hires

Jenis Kelamin / Gender	2021	2022	2023
Laki-Laki Male	618	452	357
Perempuan Female	70	109	49
Total	688	561	406

Perputaran Karyawan Baru / Employee Turnover

Jenis Kelamin / Gender	2021	2022	2023
Laki-Laki Male	839	1.278	523
Perempuan Female	111	102	91
Total	950	1.380	614

Cuti Orangtua

Kami menawarkan tunjangan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah di setiap wilayah operasional, yang mencerminkan komitmen kami mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang sehat bagi karyawan dan dedikasi kami untuk mempertahankan talenta terbaik.

Tahun 2023, 252 karyawan laki-laki dan 20 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan dari total karyawan yang mendapatkan cuti melahirkan. 252 laki-laki dan 20 perempuan kembali bekerja setelah cuti melahirkan.

Parental Leave

We provide parental leave benefits to all employees in compliance with local government requirements in each operational location, demonstrating our commitment to promoting a healthy work-life balance for our employees and maintaining the best talent.

In 2023, there are 252 male employees and 20 female employees who take parental leave out of the total number of employees who get parental leave. 252 men and 20 women return to work after parental leave.

Remunerasi

Kami memastikan bahwa sistem pemberian upah kami bebas dari diskriminasi, dan memastikan bahwa *gender* tidak mempengaruhi keputusan kompensasi. Upah ditetapkan untuk memenuhi atau melebihi upah minimum *regional* yang ditetapkan, yang dapat bervariasi berdasarkan lokasi. KM Grup juga memberikan tunjangan hari raya, upah lembur, jaminan sosial, asuransi kesehatan, dan bonus sesuai performa Perusahaan.

Remuneration

We ensure that our pay system is free of discrimination and that gender has no bearing on the compensation decisions. Wages are adapted to meet or surpass regional minimum wages, which may vary depending on location. KM Group also offers holiday compensation, overtime pay, social security, health insurance, and performance-based bonuses.

Rasio Upah Minimum (UM) Tahun 2023 / Ratio of Minimum Wage (MW) in 2023

Wilayah Operasional Operational Area	Dasar Penetapan UM Basis of MW	Besar UM Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency MW (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UM Dibandingkan Gaji Dasar (% Ratio of MW Compared to Basic Salary (%)
DKI Jakarta	UMP	4.901.798	4.901.798	100%
Kota Jambi	UMK	3.230.208	3.230.208	100%
Kabupaten Bungo	UMP	2.943.033	2.943.033	100%
Kabupaten Sanggau	UMK	2.771.035	3.610.000	100%
Kota Pontianak	UMK	2.646.879	2.646.879	100%
Kabupaten Bangka	UMP	3.498.479	3.498.479	100%
Kabupaten Lampung Tengah	UMK	2.637.162	2.637.162	100%
Kabupaten Indragiri Hulu	UMK	3.364.511	3.364.511	100%
Kabupaten Musi Rawas Utara	UMK	3.404.177	3.404.177	100%
Kabupaten Musi Banyuasin	UMK	3.502.873	3.502.873	100%
Kabupaten Muara Enim	UMK	3.538.556	3.538.556	100%
Kabupaten Banyuasin	UMK	3.433.490	3.433.490	100%
Kota Medan	UMK	3.624.118	3.756.437	104%
Kabupaten Tapanuli Selatan	UMK	3.090.695	3.185.104	103%
Kabupaten Simalungun	UMK	2.800.790	2.800.790	100%
Kabupaten Sintang	UMK	2.771.035	4.284.500	155%
Kabupaten Katingan	UMK	3.230.700	3.230.700	100%
Kutai Timur	UMK	3.356.109	3.356.109	100%

Keberagaman dan Kesetaraan Gender

KM Grup sangat menghargai adanya keberagaman dan menentang adanya diskriminasi di lingkungan Perusahaan. Kami memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya. Kami memiliki prosedur pengembangan karyawan yang jelas mengatur tata-cara promosi dan pengembangan karyawan berbasis kinerja.

Diversity and Gender Equality

KM Group strongly believes in diversity and opposes discrimination in the workplace. We give equal development opportunities for everyone, regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical issues. We have employee development procedures in place that clearly define performance-based employee promotion and development.

Rasio Pekerja Wanita / Ratio of Female Workers

Level (%)	2021		2022		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Komposisi Manajemen Management composition	87%	13%	86%	14%	86%	14%
Komposisi Non-manajemen Non-management composition	92%	8%	91%	9%	92%	8%

Kebebasan Berserikat

KM Grup menghormati hak karyawan atas kebebasan berpendapat, berekspresi, dan berunding bersama dalam wadah yang tersedia, termasuk serikat pekerja. Perusahaan membina hubungan yang saling mendukung dengan pekerja, yang dihasilkan melalui proses perundingan mengenai hal-hal terkait hubungan industrial yang memuat syarat-syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta hak dan kewajiban masing-masing pihak yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perusahaan yang telah disahkan di instansi terkait.

Freedom of Association

KM Group respects employees' freedom of expression, opinion, and collective bargaining in any available forum, including labour unions. The Company has fostered a mutually beneficial relationship with its employees, which has resulted from a negotiation process regarding industrial relations issues such as employment terms, conditions, and work environment, as well as each party's rights and obligations, as outlined in the Collective Labour Agreement and/or Company Regulations that have been ratified by the relevant institution.

Saat ini, 78,1% pekerja tetap kami dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama, dan 21,9% lainnya dilindungi oleh Peraturan Perusahaan.

Currently, 78.1% of our permanent workers are protected by the Collective Bargaining Agreement, and another 21.9% are protected by Company Regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pengembangan karyawan adalah salah satu kegiatan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang bisnis Perusahaan. Metode pengembangan dilakukan untuk mendukung terpenuhinya kompetensi karyawan baik kompetensi teknis, kepemimpinan, maupun kompetensi bisnis. Metode tersebut meliputi program pelatihan, *mentoring*, *coaching*, rotasi, mutasi, memberikan *fire test/special assignment*, *genba*, *benchmarking*, dan sesi umpan balik. Seluruh sistem pengembangan bertujuan membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai untuk keberlangsungan bisnis.

KM Grup berupaya memastikan bahwa kompetensi setiap karyawan telah memenuhi persyaratan peran dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan. Berbagai kegiatan pelatihan telah dilakukan baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Dalam pelatihan Kirana DNA, diberikan juga pemahaman mengenai *Code of Conduct* Perusahaan, termasuk di dalamnya pencegahan tindakan korupsi, konflik kepentingan, dan kecurangan, sedang dalam pelatihan *Safety Health & Environment* diberikan pemahaman mengenai resiko keselamatan kerja, efisiensi energi, dan isu-isu lingkungan.

Training and Development

Employee development is one of the initiatives that aligns with the Company's long-term business goals. Employee capabilities, including technical, leadership, and business competencies, are supported through development approaches. Training programs, mentoring, coaching, rotation, transfers, delivering fire tests/special assignment, genba, benchmarking, and feedback sessions are among these strategies. The overall development system attempts to develop leaders with the right and adequate balance of competence and character for business continuity.

KM Group aims to ensure that each employee's competencies match the requirements of the tasks and responsibilities of each position. To develop staff skills and knowledge, many training activities have been conducted both internally and externally.

The Kirana DNA training includes an understanding of the Company's Code of Conduct, which includes preventing acts of corruption, conflicts of interest, and fraud, while the Safety, Health, and Environment training covers work safety risks, energy efficiency, and environmental issues.

Jenis dan Peserta Pelatihan / Training and Number of Participant

Tipe Pelatihan Training Type	Nama Pelatihan Training Names	2023	
		# Batch	# Trainee
Basic Training	Induction Training	2	3
	Internalisasi Kirana DNA	5	38
	Safety Health & Environment	32	382
Sub Total		39	423
Functional Training	Internal Quality Auditor	2	65
	Sourcing Function	4	32
	Support Function	7	12
	Training Operation	6	50
Sub Total		19	159
Improvement Training	Eight (8) Step Improvement	8	70
	Forum Improvement & MDEV	2	38
Sub Total		10	108
Leadership Training	Leadership Kirana Megatara	4	53
	Leadership Triputra Training	4	8
Sub Total		8	61
	Sharing Session	2	54
Sub Total		2	54
GRAND TOTAL		78	805

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan / Average Training Hours per Employee

Level / Position	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan / Average Training Hours per Employee		
	2021	2022	2023
Manajemen Management	100	91	63
Non-manajemen Non-Management	8	5	7

Lingkungan Kerja yang Aman

Kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama kami. KM Grup berusaha menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah penyakit, cedera, dan korban jiwa. Untuk itu, kami mengadopsi standar nasional sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur melalui regulasi pemerintah.

KM Grup memiliki prosedur sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang mencakup pelaksanaan kerja dengan aman, pencegahan terjadinya kecelakaan, serta alur pelaporan dan pencatatan semua insiden. Insiden diselidiki untuk mengidentifikasi penyebab dan memastikan tindakan korektif untuk menghindari pengulangan. Peringatan juga dibuat untuk insiden signifikan sebagai pelajaran bagi semua karyawan.

KM Grup telah mengidentifikasi risiko umum kecelakaan kerja yang berpotensi menimbulkan konsekuensi tinggi di industri kami melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja kami. Kami melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko untuk mencegah potensi terjadinya kecelakaan. Kami juga menyediakan alat pelindung diri bagi pekerja sesuai dengan risiko yang telah diidentifikasi.

Kinerja Keselamatan Kerja

Kami menghitung tingkat kecelakaan kerja setiap tahun untuk memastikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keselamatan. *Safety and Health Index* yang dikembangkan pada tahun 2019 digunakan untuk mengukur kinerja tahunan. Ini mencakup indikator keselamatan penting seperti tingkat cedera dan kematian yang signifikan, frekuensi kejadian, kepatuhan izin kerja, dan kepatuhan keselamatan berbasis perilaku.

Kinerja Keselamatan Kerja / OHS Performance

	2021	2022	2023
Rasio Kekerapan Cedera Frequency Rate	1,05	2,33	2,53
Rasio Keparahan Cedera Severity Rate	1.140,91	1.661,34	1.983,59
Indeks Kinerja Keselamatan Kerja OHS Performance Index	73,81%	75,03%	77,96%

Pada tahun 2023, tidak ada kecelakaan yang menyebabkan kematian bagi karyawan kami. Sayangnya, kematian terjadi pada 1 orang karyawan dari pemasok kami. Insiden tersebut diselidiki untuk mengidentifikasi akar penyebab dan faktor yang berkontribusi, dan tindakan yang diperlukan diambil untuk mencegah terulangnya kembali.

Safe Working Environment

Employee health and safety are our top priorities. KM Group aims to provide a safe and healthy work environment in order to prevent illness, injury, and fatality. We adopt national standards for occupational health and safety management systems defined by government regulations.

KM Group has occupational health and safety management system procedures in place, which include safe work implementation, accident prevention, and incident reporting and recording. Incidents are investigated to determine the root causes and ensure that corrective action is taken to prevent a recurrence. Significant incidents are also subject to warnings as a lesson for all staff members.

Through our Occupational Health and Safety Management System, KM Group identified the typical hazards of workplace accidents that have the potential to have significant consequences in our industry. Routine inspections and risk assessments were conducted to avoid potential incidents. We also provided workers with personal protective equipment based on the hazards assessed.

OHS Performance

We calculate workplace accident rates on an annual basis to ensure an in-depth understanding of company safety performance. The 2019 Safety and Health Index was used for the annual measurements. It covers essential safety indicators, such as serious injury and mortality rates, incident frequency, work permit compliance, and behavior-based safety compliance.

In 2023, no fatalities occurred among our employees. Unfortunately, fatalities occurred among one of our supplier's employees. That incident was investigated to identify the root causes and contributing factors, and necessary actions were taken to prevent a recurrence.

Fasilitas Kesehatan

KM Grup menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai untuk seluruh karyawan kami, sebagai upaya kami untuk memberikan perlindungan bagi kesehatan dan keselamatan karyawan dari dampak-dampak negatif akibat kerja. Selain memberikan perlindungan kesehatan sebagaimana dipersyaratkan oleh pemerintah, kami juga melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

Kegiatan / Activity	Lokasi / Location
Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara khusus (<i>Audiometri dan Spirometri</i>) <i>Conduct regular employee health checks (Audiometri and Spirometri)</i>	Semua Pabrik / All Factories
Melakukan pemeriksaan kesehatan/MCU calon karyawan, tahunan, dan karyawan risiko tinggi <i>Carrying out health/MCU examinations for prospective employees, annually, and high risk employees</i>	Kantor Pusat & Semua Pabrik <i>Head Office & All Factories</i>
Memberikan ruang kesehatan untuk karyawan <i>Provide a health room for employees</i>	PT Djambi Waras - Jujuhan dan Perkebunan / and Plantation
Pemberian suplemen tambahan di masa pandemi <i>Providing additional supplements during the pandemic</i>	Kantor Pusat, Perkebunan & Semua Pabrik <i>Head Office, Plantation & All Factories</i>

PADIATAPA - Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan

Kirana Megatara menghormati dan melindungi hak-hak masyarakat adat dan masyarakat setempat. Kami tidak akan melakukan dan tidak akan berkontribusi, langsung atau tidak langsung, dalam tindakan apapun yang dapat mengarah pada penggunaan lahan secara tidak sah yang merugikan masyarakat adat dan masyarakat setempat. Kami mendukung dan mematuhi semua perundang-undangan nasional dan peraturan yang berlaku tentang penggunaan lahan, sesuai dengan pedoman dari PBB perihal PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan).

Hingga saat ini tidak terdapat konflik tenurial di semua wilayah kami beroperasi. Meski demikian, dalam setiap perluasan perkebunan yang dilakukan oleh KM Grup di masa depan, kami berkomitmen untuk mengikuti proses PADIATAPA yang komprehensif, yang memastikan penghormatan penuh terhadap hak hukum dan adat seluruh komunitas lokal dan masyarakat adat atas wilayah dan tanah mereka.

Health Facilities

All our employees at KM Group have access to sufficient medical facilities as part of our commitment to protecting their health and safety from negative impacts related to their activities. In addition to providing health protection as mandated by the government, we engage in a number of other activities, including:

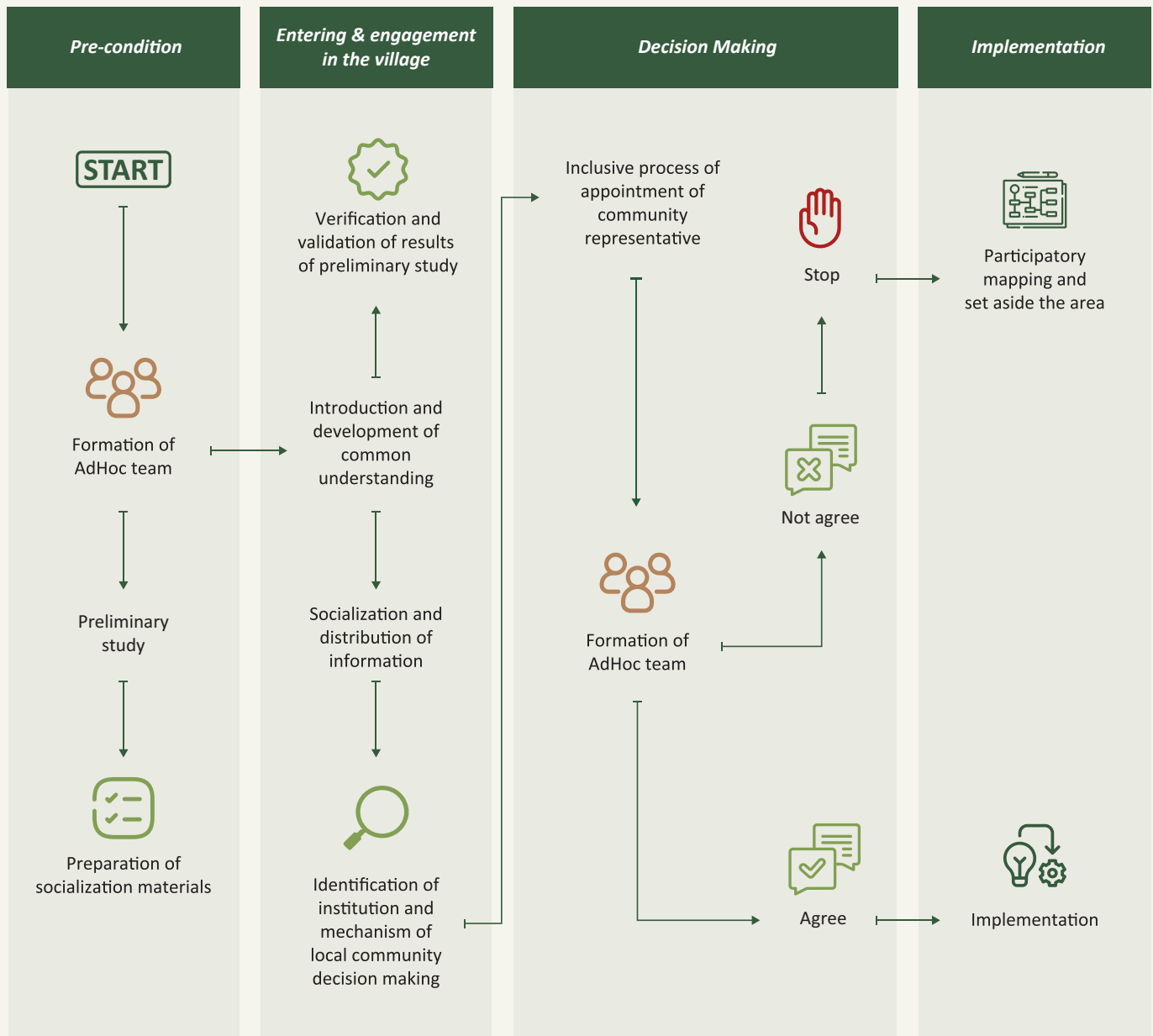
FPIC - Free, Prior and Informed Consent

Kirana Megatara respects and protects indigenous peoples' and local communities' rights. We will not undertake or participate, directly or indirectly, in any action that may result in illegal use of land and losses for indigenous peoples and local communities. We respect and adhere to all applicable national land use laws and regulations in accordance with United Nations principles on Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

Therefore, there have been no tenure disputes in any of the locations where we operate. However, in any future plantation development carried out by KM Group, we are committed to implementing a robust FPIC process that ensures full respect for all local communities and indigenous peoples' legal and customary rights over their territories and land.



Alur Proses Pelaksanaan PADIATAPA Kirana Megatara / Kirana Megatara FPIC Flow-process



MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI

Enhancing Smallholders' Welfare

Kemitraan dengan Petani: Efisiensi Jaringan Pasokan Bahan Baku

Industri pengolahan karet dan petani karet terhubung dalam suatu jaringan rantai pasok yang kompleks. Kompleksitas ini tercermin dari banyaknya pedagang perantara di sepanjang rantai pasok, dengan bentuk saluran distribusi yang beragam bagi petani. Panjangnya saluran distribusi ini menyebabkan tingginya biaya logistik dan transportasi yang terakumulasi di pintu pabrik.

Strategi kami adalah mengembangkan Program Kemitraan Kelompok Tani Karet, yang menuntut pabrik-pabrik kami untuk menjalin hubungan langsung dengan kelompok-kelompok petani karet di wilayah sekitarnya. Tujuannya yaitu:

Smallholders Partnership Program: Supply Chain Efficiency

The rubber processing industry and smallholder rubber farmers are connected by a complex supply chain network. This complexity is reflected in the numerous intermediary dealers along the supply chain as well as the varied distribution methods available to farmers. Due to the length of this distribution system, expensive logistical and transportation costs accumulate at factory gates.

Our strategy is to develop a Rubber Smallholder Group Partnership Program. This approach requires direct links between our factories and rubber smallholder groups in the surrounding area. Its aims are:

- Meningkatkan kesejahteraan petani.
- Meningkatkan produktivitas petani dan meningkatkan kualitas bahan baku karet.
- Mengembangkan rantai pasok yang efisien.

Petani memiliki peran paling penting dalam rantai pasok karet alam, namun paling sedikit dilibatkan. Untuk itulah program Kemitraan Kelompok Tani Karet diciptakan. Inti dari program ini adalah kerjasama langsung antara kelompok petani dengan pabrik dalam kemitraan jangka panjang. KM Grup melalui personil lapangan yang khusus dibentuk di setiap pabrik sebagai *smallholder development officer* (SDO) akan memberikan pelatihan-pelatihan tentang praktik pengelolaan dan pertanian yang baik serta bantuan sarana produksi, guna memperbaiki mutu karet hasil panen di kebun petani dan meningkatkan produktivitas kebun dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelompok petani akan menyalurkan hasil karet mereka dengan mutu yang lebih baik sehingga mendapatkan relatif harga yang lebih baik dibanding yang diterima melalui pedagang perantara. Hubungan yang efisien ini tak hanya baik bagi Perusahaan, tapi juga menguntungkan bagi petani.

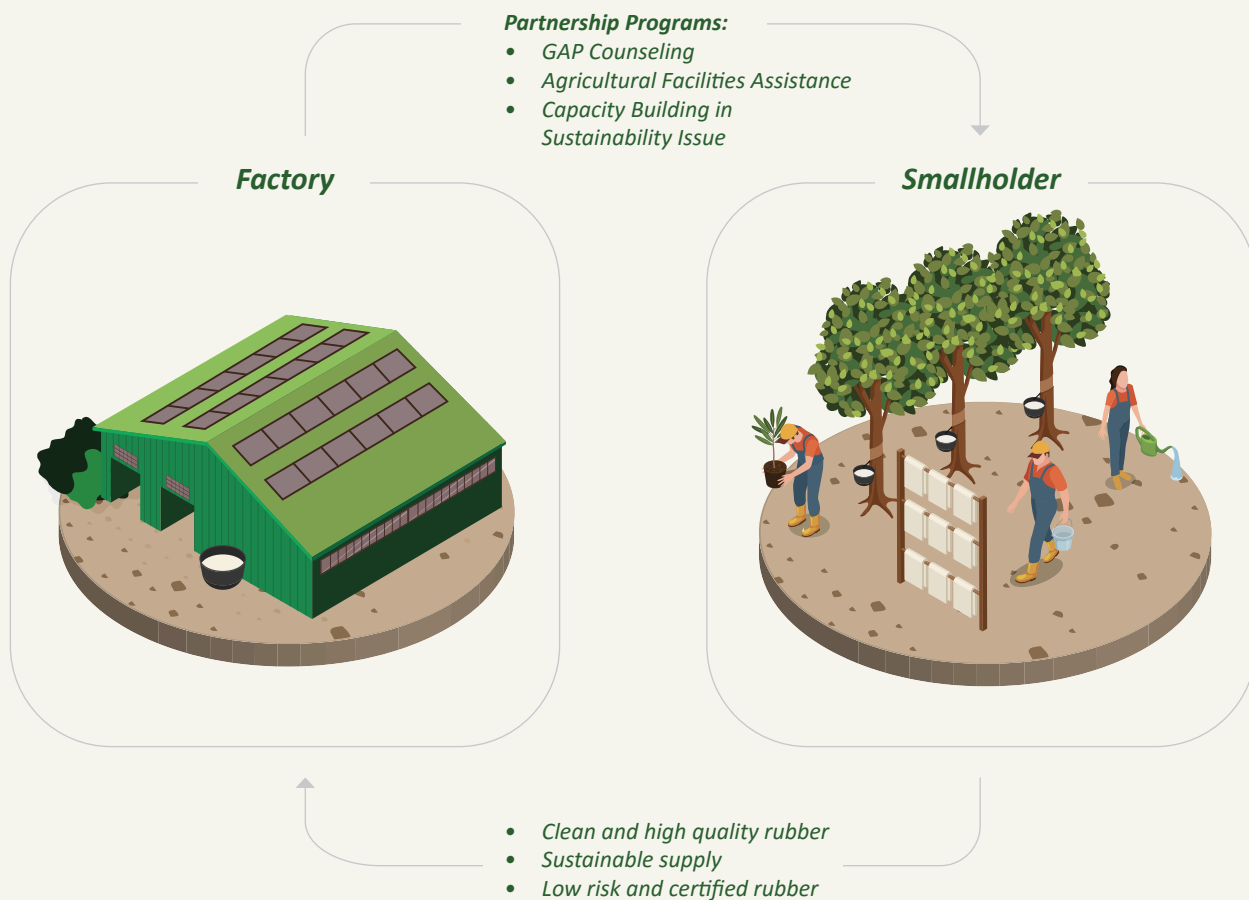
Kami terus berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok petani dalam program kemitraan ini. Kami juga menargetkan untuk meningkatkan jumlah petani yang menerima pelatihan-pelatihan praktik perkebunan terbaik.

- To improve the livelihood of smallholders.
- To increase smallholder productivity and improve the quality of the raw rubber material.
- Developing a more efficient supply chain.

Smallholders play the most significant role in the natural rubber supply chain, although they are the least involved. This is why the Rubber Smallholder Group Partnership Program was developed. The basic concept of this initiative is long-term collaboration between smallholder groups and factories. KM Group, through field personnel specifically formed in each factory as smallholder development officers (SDO), will provide training on good agricultural and management practices in smallholder plantations, as well as support farmers with production facilities, in order to improve the quality of rubber products harvested by smallholders and increase their long-term productivity. On the other hand, farmer groups will supply higher-quality rubber at a better price than they typically obtain through intermediary dealers. This efficient partnership benefits not only the Company but also the farmer.

We continue to strive intensely to boost smallholder group engagement in this partnership programme. Furthermore, we are committed to increasing the number of smallholders who receive training in best agricultural practices.

Distribusi Bahan Baku Berdasarkan Tipe Pemasok / Raw Material Sourcing by Type of Supplier



Distribusi Bahan Baku Berdasarkan Tipe Pemasok / Raw Material Sourcing by Type of Supplier

Rantai Pasok / Supply chain	2021	2022	2023
Jaringan Pedagang Trader network	60,6%	59,0%	52,8%
Kelompok petani dan pekebun Smallholder groups	37,7%	40,0%	43,7%
Perkebunan yang dikelola sendiri Owned Industrial Plantation	1,6%	0,3%	0,2%
Perkebunan swasta eksternal External Industrial Plantation	0,1%	0,7%	3,3 %

Jumlah Mitra Kelompok Tani Berdasarkan Wilayah / Smallholders Partnership by Region

Wilayah / Region	2021		2022		2023	
	Kelompok Tani Smallholders	Petani Farmer	Kelompok Tani Smallholders	Petani Farmer	Kelompok Tani Smallholders	Petani Farmer
Aceh	4	25	10	33	18	287
Bangka Belitung	3	521	45	941	67	1.776
Bengkulu	5	622	20	757	27	1.233
Jambi	236	3.738	199	2.604	275	3.151
Kalimantan Barat / West Kalimantan	84	2.942	47	1.240	71	1.095
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	-	10	140	12	246
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	-	-	10	209	19	58
Lampung	53	1.362	129	3.491	191	4.336
Riau	6	1.211	27	990	53	1.421
Sumatera Barat / West Sumatra	7	700	25	837	42	1.341
Sumatera Selatan / South Sumatra	264	3.738	366	6.923	552	8.221
Sumatera Utara / North Sumatra	68	1.100	52	1.345	83	2.717
Total	730	15.959	940	19.510	1.410	25.882

Jumlah Petani yang Menerima Pelatihan Praktik Perkebunan Terbaik / Number of Smallholders Received Good Agricultural Practice Training

Wilayah / Region	2021	2022	2023
Aceh	-	-	34
Bangka Belitung	988	1.030	1.090
Bengkulu	144	154	184
Jambi	732	742	772
Kalimantan Barat / West Kalimantan	1696	1706	1736
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	200	230
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	-	248	278
Lampung	864	874	904
Riau	176	186	216
Sumatera Barat / West Sumatra	260	270	300
Sumatera Selatan / South Sumatra	776	786	816
Sumatera Utara / North Sumatra	356	366	396
Total	5.992	6.562	6.956

Kami juga berupaya untuk mengembangkan dan membangun kapasitas petani mitra kami agar siap menghadapi tantangan global, termasuk di dalamnya adalah standar-standar sertifikasi berkelanjutan. Tahun 2023, para petani mitra kami berhasil mendapatkan sertifikasi FSC-FM untuk perkebunan karet yang mereka kelola seluas 945,1 hektar.

Pada tahun 2023, di Kirana Permata, salah satu pabrik kami yang telah tersertifikasi FSC-CoC, jumlah pasokan bahan baku yang bersertifikat FSC yang berasal dari petani yang bersertifikat adalah sebesar 4,49% dari total pasokan yang berasal dari kelompok petani.

Transparansi dalam Bisnis Karet

Ada dua jenis transaksi karet yang terjadi pada bisnis KM Grup: transaksi penjualan produk karet remah berstandar SIR, dan transaksi pembelian bahan baku karet dari kebun petani rakyat. Karena produk karet KM Grup hampir seluruhnya diekspor dan pembeli utamanya adalah perusahaan multinasional ban dunia, semua aspek transaksi mengikuti standar internasional yang transparan, sehingga permasalahan utama dalam transparansi terletak pada pembelian bahan baku.

Dalam sistem pembelian bahan baku, langkah meningkatkan transparansi bisnis kami diterapkan di tiga proses: pemberitahuan harga dasar, penimbangan, dan penilaian mutu/kadar karet kering.

Harga Dasar

Penetapan harga dasar untuk pembelian karet di setiap pabrik Kirana Megatara mengikuti dinamika pergerakan harga karet internasional yang ditentukan di pasar bursa berjangka SICOM-SGX di Singapura. Para pedagang dan kelompok petani yang sudah menjadi pemasok tetap pabrik akan mendapatkan informasi harga dasar tersebut sebelum mereka sampai di pintu pabrik. Bagi pemasok tidak tetap, informasi harga dasar pada hari transaksi selalu diberikan secara terbuka sejak pintu pabrik dibuka.

Timbangan

Akurasi dan transparansi dalam penimbangan merupakan masalah serius yang sering dijumpai dalam proses transaksi jual-beli karet di lokasi kebun petani. Di pintu pabrik KM Grup, permasalahan ini praktis tidak ditemui. Peralatan timbang di semua pabrik dilengkapi dengan tampilan digital yang mudah dibaca oleh penjual dan pembeli. Beberapa pabrik tertentu bahkan juga menggunakan jembatan timbang, selain timbangan digital, dengan nota timbang yang langsung tercetak untuk penjual. Lebih lanjut, semua peralatan timbang dikalibrasi secara berkala untuk memastikan akurasi.

Penilaian Mutu Bahan Baku

Pada akhirnya kesepakatan harga bergantung pada mutu karet alam yang akan dibeli. Transparansi dalam hal ini sangat penting karena langsung berdampak pada kepercayaan terhadap dan sekaligus reputasi Perusahaan.

Untuk itu, sistem penilaian di setiap pabrik Kirana Megatara dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penilaian secara visual terhadap sejumlah sampel karet dengan melakukan tindakan pembelahan untuk mengetahui tingkat kontaminasi yang ada. Proses yang disebut taksasi kadar ini dilakukan oleh seorang ahli kadar yang sudah berpengalaman melakukan penilaian terhadap berbagai ragam tingkat kontaminasi termasuk jika menggunakan bahan penggumpal yang dianggap tidak layak. Jika pihak penjual merasa tidak yakin akan hasil taksasi ahli kadar, maka dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu pengukuran kadar karet kering melalui uji laboratorium yang tersedia di pabrik. Hasil uji ini menjadi penetapan definitif oleh pabrik. Dengan ini prinsip transparansi dalam mutu karet terjaga.

We also strive to enhance and strengthen our smallholder partners capacities to address global challenges, such as sustainability certification standards. In 2023, our partner smallholders successfully obtained FSC-FM certification for the 945.1 hectares of rubber plantations they manage.

In Kirana Permata, our FSC-CoC certified factory, the percentage of FSC-certified raw materials from certified smallholders accounts for 4.49% of the entire supply from smallholder groups in 2023.

Transparency in the Rubber Business

There are two types of rubber transactions in KM Group's business: sales of crumb rubber products with SIR standards and purchases of rubber raw materials from smallholder plantations. Since SIR-based products are entirely exported to multinational tire companies worldwide, all aspects of the transaction naturally follow transparent international norms. Thus, the main transparency problem lies in the purchase of raw materials.

Our business transparency in the raw-material purchasing system has seen several improvements over the years in three key areas: base price notification, weighing process, and quality/dry rubber content (DRC) assessment.

Base Prices

The base price for the purchase of natural rubber for each factory is aligned with the price movements of the rubber futures market as traded, for example, on SICOM-SGX in Singapore. Regular suppliers, whether traders or smallholder groups, are normally informed of the base price information before arriving at the factory gate. However, for walk-in suppliers, information is always available daily since the opening hours of transactions at the factory gate.

Scales

The problem of accuracy and/or transparency in weighing is a serious matter often encountered in the process of buying and selling rubber at smallholder sites. At the KM Group factory gates, such problems practically do not occur. The scales used in all factories are equipped with a digital display that is visible to both the buyer and the seller. Some factories have weighbridges in addition to digital scales, with printouts subsequently provided to the seller. More importantly, all scales were periodically calibrated to ensure accuracy.

Raw Material Quality Testing

In the end, the agreed transaction price depends on the quality of the raw rubber material. In this case, transparency is very important because it has direct consequences on trust and, simultaneously, on the reputation of the Company.

Therefore, the assessment process for each Kirana Megatara factory consists of two phases. The first phase is a visual assessment process for several rubber samples that have been sliced open to determine the level of contamination. This process of quality estimation is performed by an experienced rubber grader at the contamination level, including traces of proper coagulant use. If the seller is not convinced by the grader's assessment, the seller has the option to proceed with the second phase: measurement of dry rubber content through laboratory testing at the factory. Test results are deemed to be the final definitive value by the factory. This process ensures the application of the principle of transparency to rubber businesses.

Program Keberlanjutan untuk Masyarakat dan CSR

Sebagai bentuk keseriusan kami untuk tumbuh bersama petani mitra, KM Grup bersama berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan kami merancang dan menjalankan bersama program keberlanjutan untuk masyarakat.

Program-program ini bertujuan meningkatkan kesadaran petani akan pentingnya pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab, menerapkan teknik perkebunan terbaik untuk meningkatkan hasil panen sekaligus melestarikan lingkungan, memperkuat kelembagaan masyarakat desa, dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan alternatif bagi petani.

Farmer Data Mapping—KoltiTrace adalah program keberlanjutan lainnya yang diprakarsai oleh GPSNR, Koltiva, dan Kirana Megatara. Tujuan program ini adalah meningkatkan produktivitas petani, ketahanan sosial ekonomi, dan melestarikan lingkungan dengan memberikan pelatihan dan pembinaan kepada petani karet skala kecil sekaligus membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dan mampu tertelusur. Aktivitas utamanya adalah pemetaan dan penilaian lahan perkebunan kecil ke 5.000 petani di wilayah Musi Banyuasin, Musi Rawas dan Musi Rawas Utara. Dari hasil pemetaan tersebut dilakukan pelatihan praktik perkebunan terbaik kepada 5.000 petani dengan total 7.500 sesi pelatihan.

Selain itu, bersama dengan produsen-produsen ban ternama dunia pelanggan kami lainnya, kami juga bekerja sama dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam program yang kami sebut *Joint CSR*. Kami memberikan pelatihan dan bantuan untuk memperbaiki kualitas tanaman dan hasil panennya, seperti pupuk dan penggumpal untuk membantu meningkatkan kesehatan pohon karet dan kualitas panen mereka.

Program Keberlanjutan / Sustainability Program

Mitra / Nama Kegiatan Partner / Name of Activities	Jumlah petani # of Smallholder	Total Lahan (Ha) # of Total Area (Ha)
<i>Koltiva-GPSNR / Farmer Data Mapping-KoltiTrace</i>	5.267	6.411
<i>Multiple tyre-makers / Joint CSR</i>	5.730	-
Total	10.997	6.411

Jumlah Bantuan Sarana Produksi / Number of Production Aid

Bantuan / Aids	litre	2021	2022	2023
Bahan Penggumpal: Asam Semut <i>Coagulants</i>	Liter/Litre	11.945	10.063	1.250
	Petani/Farmers	3.044	6.318	625
Pupuk <i>Fertilizers</i>	kg	-	-	15.800
	Petani/Farmers	-	-	1.062

Secara internal, setiap pabrik Kirana Megatara kami memiliki program CSR sesuai dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Kegiatan CSR tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Sustainability and CSR Program

In order to demonstrate our commitment to growing alongside our partner, KM Group, in collaboration with diverse parties such as non-governmental organizations and our customers, designs and implements sustainability initiatives for the community.

These programs aim to improve smallholder farmers' awareness of the importance of responsible plantation management, apply the best agricultural techniques to increase yields while also protecting the environment, strengthen local community institutions, and develop alternative sources of income for farmers.

Farmer Data Mapping—KoltiTrace is another sustainability initiative initiated by GPSNR, Koltiva, and Kirana Megatara. The goal of this initiative is to increase farmer production, socioeconomic resilience, and environmental sustainability by giving assistance and training to small-scale rubber farmers while establishing a sustainable and traceable supply chain. The main objective of this program is to map and assess small plantation land for 5,000 farmers in the Musi Banyuasin, Musi Rawas, and North Musi Rawas districts. Following the mapping results, farmers received training on the best agricultural techniques, with a total of 7,500 training sessions for 5,000 farmers.

In addition, we also engage with other world-renowned tire makers on multiple corporate social responsibility activities through a program called Joint CSR. We conduct training for rubber farmers and distribute fertilizer and coagulants to improve the growth of the rubber trees, their quality, and yields.

Internally, each Kirana Megatara factory has a CSR program specific to local cultural and socioeconomic needs. That CSR activity can be classified as follows:

Kategori Kegiatan CSR / CSR Program Categories

Kategori Category	Deskripsi Description
Pendidikan <i>Education</i>	Berbentuk program beasiswa “Kirana Peduli Pendidikan” untuk pelajar, khususnya dari keluarga kurang mampu, dari tingkat SD hingga Universitas; bantuan untuk guru; dan perbaikan infrastruktur sekolah. <i>“Kirana Cares for Education” is a scholarship program for students, particularly those from low-income households, from elementary to university levels; teacher support; and school infrastructure improvements.</i>
Keagamaan <i>Religious Observance</i>	Kegiatan-kegiatan dalam merayakan hari-hari besar keagamaan, termasuk antara lain membantu renovasi rumah ibadah setempat dan pengelolaannya. <i>Religious holiday activities including renovation and management of local places of worship.</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Kegiatan seperti mengkampanyekan pola hidup bersih, termasuk menyediakan sarana cuci tangan umum, alat pelindung diri, masker, vitamin kepada masyarakat, serta bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat dengan moto “Insan Kirana Saling Jaga”. <i>Activities include promoting a hygiene-conscious lifestyle, providing public hand washing facilities, personal protective equipment, masks, and vitamins to the community, and collaborating with the local health authority under the motto “Insan Kirana Take Care of Each Other”.</i>
Lingkungan Sosial <i>Social Well-Being</i>	Kegiatan seperti bantuan sosial, dana pengembangan desa, bantuan sembako, partisipasi acara dalam memperingati hari-hari besar, dan sebagainya sebagai bentuk kepedulian terhadap ketahanan pangan, kehidupan yang layak, dan kesejahteraan masyarakat sekitar. <i>Activities such as social aid, village development funds, basic food aid, participation in activities commemorating important events, and numerous others point out our commitment to support food security, decent living conditions, and general wellbeing of the surrounding community.</i>

Distribusi Kegiatan CSR KMG Berdasarkan Bidang / CSR Programs Distribution by Category

Kategori / Category	UoM	2021	2022	2023
Pendidikan / Education	Orang / Beneficiaries	465	391	377
Keagamaan / Religious Observance	Kegiatan / Activity	47	47	59
Kesehatan / Health	Kegiatan / Activity	59	38	29
Lingkungan Sosial / Social Well-Being	Kegiatan / Activity	64	62	87

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP DAN EKOSISTEM

Protecting Environment and Ecosystems

KM Grup berupaya untuk menerapkan praktik terbaik dan teknologi yang tepat guna untuk meminimalkan dampak yang dapat merugikan lingkungan. Kami berkomitmen untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan pencemaran termasuk menjaga baku mutu air bersih dan udara bersih. Kami juga berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan WHO kelas 1A & 1B.

KM Grup mendorong terciptanya perlindungan dan pelestarian hutan dan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi dari dampak yang merugikan oleh adanya kegiatan budidaya dan pengolahan karet alam. Kami berkomitmen mematuhi semua perundang-undangan mengenai lingkungan hidup, termasuk peniadaan kegiatan penggundulan hutan, pemanfaatan lahan gambut, dan pelestarian ekosistem yang didalamnya terkandung keragaman hayati, dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan dan lembaga swadaya masyarakat.

KM Group aims to use best practices and relevant technologies to reduce negative environmental impacts. We are committed to preventing land subsidence and pollution, as well as maintaining quality standards for clean water and clean air. We are also committed to monitoring the use of chemicals and pesticides, including the prohibition of substances included in the Stockholm Convention, the Rotterdam Convention, and WHO classes 1A and 1B.

KM Group promotes the protection and preservation of natural forests and areas of high conservation value from the negative impacts of natural rubber production and processing. In partnership with stakeholders and non-governmental organizations, we are committed to adhering to every environmental law, including preventing deforestation activities, peatland exploitation activities, and maintaining natural ecosystems.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencemaran udara yang disebabkan oleh proses produksi. Beberapa program yang dilakukan untuk pengendalian pencemaran udara dan emisi yaitu:

Greenhouse Gasses

We are committed to reducing greenhouse gas emissions and air pollution from our production processes. Several programs have been implemented to reduce air pollution and emissions, such the following:

Program Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi / Programs to Reduce Air Pollutants and Emissions

Aktifitas / Activity	Pabrik / Factory
<i>Total Preventive Maintenance</i> pada permesinan, memastikan performa semua mesin baik sehingga emisi yang dihasilkan minimal. <i>Total Preventive Maintenance on machineries, to ensure the performance of all our machines is in good condition so that the emissions produced are as minimal as possible.</i>	Semua pabrik All Factory
Penggantian bahan bakar solar dengan energi terbarukan berupa biomassa. <i>Substitute diesel fuel with renewable energy.</i>	13 dari 14 pabrik 13 from 14 factories
Pemasangan <i>Air Scrubber</i> di cerobong asap, untuk mengubah asap menjadi uap air. <i>Installation of the Air Scrubber in the chimney to convert smoke into water vapor.</i>	Semua pabrik All Factory
Melakukan penanaman pohon di sekitar pabrik untuk menyerap CO ² . <i>Planting trees around the factory to absorb CO².</i>	Semua pabrik All Factory

Kami menghitung intensitas gas rumah kaca yang kami hasilkan setiap tahunnya dalam cakupan 1 dan cakupan 2, berdasarkan metode Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca, Buku II Volume 1 Kementerian Lingkungan Hidup 2012. Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada proses produksi, dan cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.

We calculate the intensity of the greenhouse gasses we produce annually in scope 1 and scope 2, based on the methods of the Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Book II Volume 1 Ministry of the Environment 2012. Scope 1 covers direct emissions from fuel used in the production process, and scope 2 covers indirect emissions from purchased electricity.

Volume Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / Greenhouse Gas (GHG) Emissions Volume

Kategori / Category	UoM	2021	2022	2023
Emisi GRK dihasilkan (Cakupan 1) <i>Emitted Greenhouse Gas (Scope 1)</i>	kgCO ² e	11.258.363	7.271.328	6.096.725
Emisi GRK dihasilkan (Cakupan 2) <i>Emitted Greenhouse Gas (Scope 2)</i>	kgCO ² e	78.386.094	57.919.781	55.416.167
Intensitas Emisi GRK <i>Greenhouse Gas Intensity</i>	kgCO ² e/ton	176,56	141,36	153,21

Kebauan

Selain menurunkan intensitas gas rumah kaca yang dihasilkan, kami juga berkomitmen untuk mengelola proses untuk meminimalkan kadar kebauan yang timbul dari proses pengolahan. Untuk memastikan emisi udara tidak melampaui ambang batas baku mutu sesuai peraturan pemerintah, Perusahaan melakukan pengukuran rutin setiap enam bulan sekali bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi. Kami menargetkan untuk menjaga tingkat amoniak, salah satu parameter untuk tingkat kebauan, untuk tetap berada di bawah 2,00 ppm.

Odor

In addition to reducing the intensity of greenhouse gas emissions, we commit to controlling the process to reduce the level of odor generated. To ensure that air emissions do not exceed the thresholds mandated by government regulations, the company undertakes periodic measurements every six months with a collaboration with an accredited third-party laboratory. We aim to maintain ammonia levels, one of the odor level parameters, below 2.00 ppm.

Program Pengendalian Kadar Kebauan / Programs to Minimize Odor Level

Aktifitas / Activity	Pabrik / Factory
Pengaturan material produksi dengan sistem FIFO (First In, First Out) <i>The FIFO (First In, First Out) system is used to organize production materials</i>	Semua pabrik All Factory
Pelaksanaan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di area Pabrik <i>Implementation of 5R (Concise, Neat, Clean, Careful, and Diligent) in the factory area</i>	
Penyemprotan Deorub di beberapa area pabrik <i>Deorub spraying in several factory areas</i>	
Penanaman Pohon untuk menyerap bau di area pabrik <i>Tree planting to absorb odors in the factory area</i>	

Rata Rata Tingkat Amonia Seluruh Pabrik KM / Average Level of Ammonia in All KM Factory

Parameter	2021	2022	2023
Nilai rata-rata amonia seluruh pabrik KM Grup <i>Average ammonia level on all KM Group factories</i>	0,366	0,401	0,537

Penggunaan Bahan Kimia

Kami berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan kimia dan pestisida, termasuk larangan penggunaan bahan-bahan yang terdaftar di bawah Konvensi *Stockholm*, Konvensi *Rotterdam*, dan WHO kelas 1A dan 1B. Kami juga berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasional untuk meminimalkan penggunaan sarana pertanian berbahan kimia dan mempromosikan penggunaan pupuk alami, hama biologis, dan metode-metode pengendalian penyakit.

Chemical Usage

We are committed to monitoring the use of chemicals and pesticides, including prohibiting the use of substances specified under the *Stockholm Convention*, the *Rotterdam Convention*, and *WHO class 1A dan 1B*. Additionally, we are committed to monitoring daily operations to reduce the amount of chemical agricultural inputs used and promote the use of organic fertilizers, biological pest management, and disease prevention techniques.

Penggunaan Bahan Kimia di Perkebunan / Chemical Usage in Plantation

Kategori Category	Jenis Type	Satuan UoM	Jumlah / Amount	
			2022	2023
Pupuk / Fertilizer	NPK, MOP/KCL, RP, SP 36, and Kieserite	kg / ha / tahun	872	1.212
Pestisida / Pesticide	Bayleton	lt / ha / tahun	0.20	0.20
Herbisida / Herbicide	Prima Up, Primaxone	lt / ha / tahun	3.28	2.80

Limbah dan Efluen

Upaya kami untuk mengurangi limbah dan efluen adalah menerapkan prinsip “pengurangan-penggunaan kembali-pendauran ulang” (3R). Penerapan paling signifikan penerapan ada pada proses pemanfaatan sumber daya air.

Waste and Effluent

We implement the “reduce-reuse-recycle” (3R) principles in an attempt to reduce waste and effluent. The use of water resources is one of the most important instances of its implementation.

Prinsip pertama adalah *reduce* atau pengurangan. Kami berupaya melakukan pengurangan penggunaan air ke tingkat paling minimal yang diperlukan. Langkah ini juga bagian dari upaya efisiensi sumber daya dari aliran sungai di sekitar pabrik. Kami memasang sensor air dalam sistem pengukuran tingkat volume air yang dipakai.

The first principle is to reduce. We strived to reduce our water consumption volumes to the lowest possible level. This action is also part of an effort to promote the efficiency of natural resources in the rivers surrounding the company’s operations. Water sensors were installed as a part of the water volume-level measurement system.

Selanjutnya adalah *reuse*, atau penggunaan kembali, yaitu menggunakan kembali air bekas proses produksi, dan yang terakhir adalah *recycle*, yaitu mendaur ulang air limbah melalui proses pengolahan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang kemudian digunakan kembali dalam proses produksi.

The next principle is reuse, which in this case refers to the reuse water used in the production process, and the last is recycle, which means recycling wastewater through a processing method at the wastewater treatment plant (WWTP) and then reusing it in the production process.

1. IPAL dengan Sistem Lumpur Aktif

Bagi pabrik karet, pasokan air secara berkesinambungan sangat diperlukan dalam proses produksi, terutama di tahapan awal proses pengolahan yaitu untuk membersihkan bahan baku dari berbagai macam kontaminan dan kotoran. Tahapan ini menghasilkan limbah cair dalam jumlah yang cukup besar. Sejalan dengan prinsip 3R di atas, KM Grup telah membangun IPAL di seluruh pabriknya.

Sistem IPAL ini menggunakan teknologi lumpur aktif, memanfaatkan peran bakteri aerob untuk mengurai material organik yang terkandung di dalam air limbah, sekaligus menghilangkan unsur organik yang kompleks seperti warna dan bau, dan mengatasi unsur kimia yang dapat menimbulkan efek samping yang negatif terhadap air dan tanah.

Kami melakukan pemantauan secara harian, dan melakukan pengujian mutu air limbah secara bulanan ke laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi untuk memastikan bahwa baku mutu air limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada 2030, target kami adalah menurunkan nilai rata-rata tingkat COD pada air limbah sebesar 25% di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

1. WWTP with Active Sludge System

Ensuring a consistent supply of water is essential for rubber factories, particularly during the initial stages of processing, when the raw materials need to be cleaned from various contaminants and particles. This stage produces a large amount of liquid waste. In all its plants, KM Group has installed IPALs in accordance with the aforementioned 3R principles.

This WWTP system uses activated sludge technology, which decomposes the organic material in wastewater using aerobic bacteria. It also eliminates complex organic elements, such as color and odor, as well as chemical elements that might have detrimental effects on soil and water.

Every facility performs self-monitoring on a daily basis and has monthly wastewater quality testing conducted at a third-party laboratory that has been accredited to ensure that wastewater quality standards meet applicable legislation. By 2030, our target is to reduce the average value of COD levels in wastewater by 25% below the threshold allowed.

Level COD dan BOD Tertinggi di Pabrik Kirana Megatara / Highest COD and Bod Level in KM Factories

Parameter	2021	2022	2023
Rata rata nilai COD / Average COD level	68,52	60,38	33,28
Rata rata nilai BOD / Average BOD level	24,83	20,85	13,09

2. Pengolahan limbah padat dan cair

Perusahaan menyadari betul bahwa limbah padat dan cair, terutama yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menjadi salah satu bagian yang penting untuk dikelola dengan aman dan bertanggungjawab. KM Grup telah memiliki prosedur proses penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pengelolaan bahan dan limbah B3, yang tertuang dalam SOP Pengelolaan Lingkungan.

Untuk penanganan limbah B3, kami bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dalam penanganan limbah, termasuk aspek pengangkutan dan pengolahannya. Untuk penyimpanan limbah sebelum diambil oleh pihak ketiga, Kirana Megatara memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang memiliki izin dari pemerintah. Sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar manajemen lingkungan, kami juga menargetkan tidak menggunakan pembakaran terbuka untuk pengelolaan sampah kami.

2. Processing solid and liquid waste

The company is well aware that solid and liquid wastes, especially those containing hazardous and toxic materials, are an important part of being managed properly and responsibly. The environmental management SOP at KM Group covers standard operating procedures for the receipt, storage, and discharge of waste and hazardous material handling.

To manage hazardous waste, we work with third-party companies that are authorized to handle waste materials, covering both processing and transportation. Kirana Megatara has a Temporary Waste Storage (TPS) that is authorized by the government and complies with regulations for the purpose of storing waste before it is picked up by a third-party company. Furthermore, we strive to handle our waste without using open burning, as required by the government regulations and environmental management standards.

Volume Limbah B3 / Hazardous Waste Volume

Jenis Type	Unit	Volume			Mekanisme Pengolahan Treatment
		2021	2022	2023	
Limbah Cair / Liquid Waste					
Oli Bekas / Used Oil	ton	70,12	126,89	45,98	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party
Pelarut Bekas / Used Solvent	ton	10,45	7,07	3,60	
Limbah Padat / Solid Waste					
Majun Rags	ton	3,08	2,19	1,98	Disimpan di TPS, dan dilakukan pemrosesan akhir oleh pihak ketiga Stored in temporary waste disposal, followed by final processing by third party
Filter Udara Air Filter	ton	0,91	0,56	0,71	
Kemasan B3 Hazardous Waste Packages	ton	2,21	2,19	3,50	
Lampu TL Tube Lamps	ton	0,29	0,20	0,31	
Aki Bekas / Used Car Batteries	ton	1,98	1,79	1,22	

Area Konservasi, Gambut, dan Perlindungan Satwa Liar

Seluruh fasilitas operasi KM Grup berada di luar dan cukup jauh dari Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi, sehingga tidak ada kegiatan operasional kami yang berdampak langsung terhadap kondisi Kawasan Hutan Lindung dan/atau Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Meski begitu, kami sadar bahwa kegiatan kami sedikit banyak akan berdampak pada habitat hidupan liar di sekitarnya. Kami telah melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan di setiap fasilitas operasi kami sebagaimana yang diwajibkan oleh pemerintah, menyusun prosedur perlindungan satwa liar, memberikan papan-papan informasi, dan memberikan penyadartahuan bagi karyawan.

Sebagai bentuk perwujudan komitmen kami dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan, kami menetapkan area seluas ± 852,67 hektar di perkebunan kami sebagai area konservasi yang bertujuan melindungi ekosistem dan satwa liar. Kawasan itu tidak akan dialihfungsikan untuk peruntukan lain, dan akan dijaga dari aktivitas ilegal yang mengurangi luasannya. Kami juga berkomitmen untuk tidak memanfaatkan lahan gambut dalam operasi kami, dan hingga saat ini, tidak ada fasilitas operasi kami, baik pabrik maupun perkebunan yang berada di lahan gambut.

Untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan ilegal di dalam kawasan konservasi kami, seperti penebangan liar, perburuan liar, perambahan, dan alih fungsi lahan, kami melakukan berbagai program, yaitu:

- Membentuk tim satgas TKTD (Tim Keadaan Tanggap Darurat)
- Melakukan patroli area rutin oleh tim keamanan
- Melakukan pemantauan rutin melalui menara pantau

Conservation Area, Peatland, and Wildlife Protection

All KM Group's operational facilities are located outside and far from the Protected Forest Area and Conservation Area, so none of our operational activities have a direct impact on the Protected Forest Area and/or Conservation Area.

However, we understand that our activities will have an impact on the nearby wildlife habitats. We conducted social and environmental impact assessments at all of our operating locations as regulated by the government, developed protocols for protecting wildlife, installed information boards, and improved employees' knowledge and skills regarding wildlife conservation.

As part of our commitment to Sustainable Natural Rubber Policy, we designated ± 852.67 hectares of our plantation as a conservation area to conserve the ecosystem and wildlife. We aimed to ensure that this land would not be converted for another purpose and that it would be protected from illegal activities that might decrease its total area. We also commit not to utilizing peatlands in our business operations, thus to date, none of our operational facilities, whether factories or plantations, are located on peatlands.

To ensure that there are no illegal activities within our conservation areas, such as illegal logging, illegal poaching and hunting, encroachment and land conversion, we carried out various programs:

- Establishing Emergency Response Team
- Conduct regular patrols by the security team
- Conduct monitoring via monitoring towers

Luas Kawasan Konservasi dan Gambut / Conservation Area and Peatland

Nama Pelatihan Training Topics	PT Putra Katingan Pratama (ha)	PT Anugerah Alam Persada (ha)	PT Kilau Getah Kemuning (ha)	Total (ha)
Luas Kawasan Konservasi Conservation Area	280,67	318,00	254,00	852,67
Luas Kawasan Konservasi yang terdeforestasi dan/atau dialihfungsikan untuk penggunaan lain Deforestation and/or Converted Conservation Area into another land use.	0	0	0	0
Luas Area Gambut Peatland	0	0	0	0

Keanekaragaman Hayati

Dalam analisis dampak lingkungan yang telah kami lakukan, kami telah mengidentifikasi sejumlah spesies yang berada di perkebunan kami.

Biodiversity

In the environmental impact analysis that we have carried out, we have identified a number of species that reside on our plantations.

Daftar Flora dan Fauna dan Status Konservasinya / Flora and Fauna List and Their Conservation Status

Nama Lokal>Nama Ilmiah Local Name/Scientific Name	Status IUCN IUCN Status	Nama Lokal>Nama Ilmiah Local Name/Scientific Name	Status IUCN IUCN Status
Mamalia / Mammals		Tumbuhan / Flora	
Bajing / <i>Callosciurus notatus</i>	Least Concern	Meranti Putih / <i>Shorea assamica</i>	Least Concern
Monyet / <i>Macaca fascicularis</i>	Endangered	Keruing / <i>Dipterocarpus sp</i>	Least Concern
Babi Hutan / <i>Sus barbatus</i>	Vulnerable	Kempas / <i>Koompassia malaccensis</i>	Least Concern
Tupai Pohon / <i>Callosciurus sp.</i>	Least Concern	Pelepek / <i>Shorea pauciflora</i>	Near Threatened
Tikus / <i>Rattus-rattus</i>	Least Concern	Bangkirai / <i>Shorea laevis</i>	Vulnerable
Berang-Berang / <i>Lutra sumatrana</i>	Endangered	Nyatoh / <i>Palaquium rostratum</i>	Least Concern
Rusa / <i>Cervus unicolor</i>	Vulnerable	Gerunggang / <i>Cratoxylum arborescens</i>	Least Concern
Musang / <i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Least Concern	Sindur / <i>Sindora sp.</i>	Least Concern
Herpetofauna		Meranti Merah / <i>Shorea leprosula</i>	Near Threatened
Kodok / <i>Bufo sp.</i>	Least Concern	Pilau / <i>Agathis sp</i>	Least Concern
Ular Tanah / <i>Calloselasma rhodostoma</i>	Least Concern	Resak / <i>Vatica rassak</i>	Least Concern
Ular Kobra / <i>Naja sumatrana</i>	Least Concern	Palawan Merah / <i>Tristaniopsis sp</i>	Least Concern
Ular Tadung / <i>Dryopsis prasinus</i>	Least Concern	Tumih / <i>Combretocarpus rotundatus</i>	Least Concern
Kadal / <i>Mabuya spinalis</i>	Least Concern	Teki-teki / <i>Cyperus sp.</i>	Least Concern
Katak / <i>Rana sp.</i>	Least Concern	Karamunting / <i>Melastoma sp</i>	Least Concern
Tokek / <i>Gekko-gecko</i>	Least Concern	Paku kawat / <i>Gleichenia linearis</i>	Least Concern
Aves			
Baburak / <i>Amaurornis phoenicurus</i>	Least Concern	Murai Hutan / <i>Copsychus malabaricus</i>	Least Concern
Kutilang / <i>Pycnonotus aurigaster</i>	Least Concern	Pelatuk / <i>Picus viridis</i>	Least Concern
Tinjau Belukar / <i>Orthotomus atrogularis</i>	Least Concern	Pipit / <i>Anthus sp</i>	Least Concern
Burung Hantu / <i>Ninox scutulata</i>	Least Concern	Punai / <i>Treron vernans</i>	Least Concern
Elang / <i>Circus cyaneus</i>	Least Concern	Tekukur / <i>Megalaima sp.</i>	Least Concern
Gagak / <i>Corvus macrorhynchos</i>	Least Concern	Enggang Gading / <i>Rhinoplax vigil</i>	Critically Endangered
Kacer / <i>Copsychus saularis</i>	Least Concern		

Pemantauan Titik Api

Kami melarang segala bentuk pembakaran, baik untuk keperluan domestik maupun pembukaan lahan, sebagai upaya mencegah dan menghindari terjadinya kebakaran lahan. Sosialisasi dan pemasangan papan peringatan larangan membakar dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar. Kami membentuk tim tanggap kebakaran dan melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan dengan berbagai pihak, di antaranya Kepolisian Sektor Katingan Tengah, sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim kami.

Hotspot Monitoring

To prevent and avoid the potential risks of land fires, we prohibit all forms of burning, both for domestic purposes and for land clearing. To promote awareness of the prohibition of burning, we conducted socialization and the installation of warning signs. To increase our team's capabilities and skills, we organized a fire response team and carried out forest fire management training among several organizations, including the Central Katingan Sector Police.

Kami juga melengkapi tim penanganan kebakaran dengan infrastruktur dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai. Pemantauan titik api juga secara rutin dilakukan secara langsung di menara pantau maupun citra satelit.

We also provide adequate firefighting infrastructure and equipment to our fire management personnel. Monitoring of hotspots was also performed on a regular basis to prevent fires, directly by monitoring towers or using satellite imagery.

Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran / Fire Prevention Equipment and Infrastructure

Jenis Sarana Prasarana dan Sistem yang Dimiliki Types of Infrastructure and Systems Owned	Unit Unit	Keterangan Descriptions
Peralatan Utama / Main Equipment		
Peralatan Tangan / Hand Tools	1	set
Pompa Air / Water Pump	6	2 units (25 hp); 4 Unit (5 hp)
Transportasi / Transportation	1	Motorcycle
Komunikasi / Communication	9	Handy Talky
Tim Pemantau / Monitoring Team	1	55 People
Tangki Air / Water Tank	4	2 tanks (1.000 ltr), 2 Tank (2.000 ltr)
Peralatan Pendukung / Supporting Equipment		
Tractor	2	Farm Tractor
Peralatan Deteksi Dini / Early Detection Equipment		
Menara Pemantau / Monitoring Tower	3	Fire Monitoring Tower
Peta Wilayah Kerja / Work Area Map	1	Hot Spot Map
Jadwal Pemantauan / Monitoring Schedule	1	Schedule Monitoring Hot Spot
Peralatan Pelengkap / Complementary Equipment		
Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment	17	Light, Medium and Heavy Scale
Sirine / Alarm	2	Fire Incident
Pusat Panggilan / Call Center	1	Stakeholders/Government
Sistem Pemosisi Global / Global Positioning System (GPS)	6	Fire location pointer

Kegiatan rutin lain yang dilakukan untuk mencegah kebakaran lahan adalah pemantauan titik api di area perkebunan. Titik api ini dipantau melalui pengamatan langsung di menara pantau maupun dengan menggunakan citra satelit.

Another activity carried out to prevent forest fires included monitoring hot spots. These hot spots are monitored using direct observation methods throughout monitoring towers or using satellite imagery.

Kami menargetkan untuk menjaga area terdampak kebakaran di dalam perkebunan kami tetap di bawah satu persen (1%) dari keseluruhan area. Pada tahun 2023 ini, area yang terdampak kebakaran dalam perkebunan kami adalah 0,38%.

We aim to keep the fire-affected area on our plantations to less than one percent (1%) of the total area. In 2023, the area impacted by fire on our plantations was 0.38%.

Jumlah Titik Api / Number of Hotspot

Perusahaan / Company	Jumlah Hotspot / Number of Hotspot		
	2021	2022	2023
PT Putra Katingan Pratama	0	0	7
PT Anugrah Alam Persada	0	0	0
PT Kilau Getah Kemuning	0	0	0
Total	0	0	7

MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI

Improving Production Efficiency

Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan

KM Grup senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan seluruh pelanggan. Kami selalu mengupayakan

Commitment to Providing Equal Products to Consumers

KM Group is consistently committed to delivering equal service for products produced according to the needs of our customers. We aim to provide the most excellent service possible by adopting a

pelayanan yang maksimal dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis pada standar internasional dan praktik terbaik untuk industri karet remah. Seluruh fasilitas operasi kami telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Kami juga memastikan bahwa setiap produk yang kami hasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk karet remah dengan spesifikasi SIR, yaitu SNI 1903:2017.

Setiap pengembangan produk, kami selalu meminta persetujuan pelanggan sebelum mengikatnya dalam suatu kontrak penjualan. Proses ini memastikan bahwa produk Kirana Megatara benar-benar sesuai dengan keinginan pelanggan, sehingga segala persyaratan dalam proses produksi sudah harus dapat dipenuhi, termasuk antara lain kesesuaian spesifikasi, keamanan pemakaian, dan berbagai aspek spesifik lain yang dimintakan.

Dampak Produk

KM Grup memproduksi karet remah yang merupakan salah satu komoditas penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Tidak hanya memenuhi kebutuhan komoditas karet di skala nasional maupun internasional, tapi juga dapat memberikan manfaat bagi sekitar seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih luas terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kami menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga bisnis kami yang dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup. Dengan demikian, perusahaan telah memberikan dampak yang positif atas produk yang dihasilkan.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

KM Grup telah memastikan kualitas dan keamanan produk karet yang dihasilkan. Kami juga secara konsisten memenuhi kebutuhan para pelanggan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan masing-masing, sehingga para pelanggan mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sesuai ekspektasi, dan aman.

Untuk memastikan keamanan pengiriman dan pengelolaan produk yang kami kirim, setiap pengiriman selalu dilengkapi Lembar Data Keselamatan Bahan, yang memuat informasi-penting seperti komposisi bahan, identifikasi limbah berbahaya, tindakan pertolongan pertama, tindakan pencegahan kebakaran, penanganan insiden, penanganan dan penyimpanan produk, kontrol paparan, perlindungan pribadi – panduan paparan, sifat fisik & kimia produk, stabilitas & reaktivitas produk, informasi toksikologi, informasi ekologi, pertimbangan pembuangan produk, informasi transportasi, informasi peraturan, dan pemberitahuan produk secara umum.

Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tahun 2022, KM Grup menerbitkan kebijakan keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat tidak hanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas kepada para pelanggan namun juga menghasilkan produk yang berkelanjutan.

Dalam meningkatkan efisiensi produksi, kami menyadari pentingnya mencapai keunggulan dalam proses, mengoptimalkan penggunaan energi, dan memanfaatkan sumber daya alam secara cermat

Quality Management System based on international standards and best practices for the crumb rubber industry. All our operational facilities are 9001:2015 and ISO 14001:2015 certified. We also ensure that every product we manufacture meets the Indonesian National Standard (SNI) for crumb rubber products with SIR standards: SNI 1903:2017.

Customer approval is always sought before a sales contract is executed when developing a new product. This procedure ensures that Kirana Megatara products fulfill the needs of the customer; therefore, all requirements in the manufacturing process, including compliance with specifications, safety of use, and several other specific aspects, must be met.

Product Impact

KM Group produces crumb rubber, one of the essential products for national growth. Not only can it meet the demand for rubber commodities on a national and international scale, it may also enhance the quality of life in the surrounding areas by providing jobs, expanding access to public facilities such as education and health, and raising the living standards of many people, including workers, partners, and the surrounding community.

Furthermore, we have implemented sustainable business practices to ensure that our natural resource-based operations are aligned with sustainability objectives. As a result, the company has had a favorable impact on its products.

Products Safety Evaluation for Customers

KM Group guarantees that the rubber products produced are high-quality and safe. We are always addressing customers' demands based on their specifications and criteria, ensuring that every customer receives the best quality, meets their standard, and is safe.

To ensure safety in delivering and handling the products we send, we always include a Material Safety Data Sheet on every shipment, which contains important information such as material composition, identification of hazardous waste, first aid actions, fire prevention measures, incident handling, product handling and storage, exposure controls and guidelines, personal protection, product physical and chemical properties, product stability and reactivity, toxicological information, ecological information, product disposal considerations, transportation information, regulatory information, and general product notices.

Sustainable Product Development

KM Group launched its sustainability policy in 2022 as part of the company's commitment to doing business in a sustainable manner. By implementing this policy, the company demonstrates a strong dedication not just to delivering high-quality products for customers but also to developing more sustainable products.

We understand the necessity of achieving excellence in processes, optimizing energy consumption levels, and carefully and efficiently utilizing natural resources while enhancing production efficiency.

dan efisien. Kami berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi sumberdaya yang dimanfaatkan, termasuk mengoptimalkan penggunaan air, energi, dan meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan.

Kami juga memastikan bahwa pabrik-pabrik kami memenuhi standar sertifikasi nasional dan internasional. Tahun 2023 ini, salah satu pabrik kami, Kirana Permata telah mendapatkan sertifikat *Forest Stewardship Council* (FSC), sebuah standar internasional untuk produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sepanjang 2023, kami telah menjual 236,88 ton metrik produk bersertifikat FSC.

We are committed to increasing the efficiency of its resources. This commitment includes reducing water consumption, optimizing energy consumption, and increasing the use of renewable energy sources.

We also ensure that our manufacturing plants meet national and international certification criteria. In 2023, one of our factories, Kirana Permata, met the standards and obtained a Forest Stewardship Council (FSC) certification, an international standard for environmentally friendly and sustainable products. In 2023, we sold 236.88 metric tons of FSC-certified products.

Sertifikasi di Setiap Pabrik / Certification in Each Factories

Pabrik / Factory	Sertifikasi / Certification			
	Kualitas Qualification		Lingkungan Environment	Lacak Balak Chain of Custody
	SNI 1903:2017	ISO 9001:2018	ISO 14001:2015	FSC-COC
Nusira	✓	✓	✓	
Pantja Surya	✓	✓	✓	
Kirana Sapta	✓	✓	✓	
Tirta Sari Surya	✓	✓	✓	
Karini Utama	✓	✓	✓	
Djambi Waras	✓	✓	✓	
Djambi Waras - Jujuhan	✓	✓	✓	
Kirana Windu	✓	✓	✓	
Anugerah Bungo Lestari	✓	✓	✓	
Bintang Agung Persada	✓	✓	✓	
Kirana Permata	✓	✓	✓	✓
Kirana Musi Persada	✓	✓	✓	
Komerling Jaya Perdana	✓	✓	✓	
New Kalbar Processor	✓	✓	✓	

Penggunaan Energi

Kami berkomitmen untuk menggunakan energi secara bijak dan efisien. Sumber energi utama tidak terbarukan yang saat ini digunakan adalah solar, dan untuk penunjang lainnya adalah gas alam dan listrik.

Secara bertahap, kami juga berupaya meningkatkan penggunaan energi terbarukan yang berasal dari biomasa. Penggunaan energi terbarukan adalah langkah kami mengurangi emisi karbon dalam proses produksi. Sistem tungku cangkang sawit maupun briket terpasang beberapa pabrik KM Grup. Kami menargetkan akan meningkatkan rasio penggunaan energi terbarukan hingga 50% dari total penggunaan energi di tahun 2030.

Energy Consumption

We are committed to utilizing energy in a careful and efficient manner. Diesel fuel is the main non-renewable energy source currently in use, with natural gas and electricity as backups.

We are also gradually increasing the usage of renewable energy in our manufacturing process, which comes from biomass. Using renewable energy is our first step toward reducing carbon emissions during the manufacturing process. All KM Group factories have installed palm shells and briquette furnaces. We aim for renewable energy to account for 50% of overall energy consumption by 2030.

Penggunaan Energi Tak Terbarukan / Non-Renewable Energy Consumption

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	2021	2022	2023
Solar / Diesel fuel	GJ	153.383,69	99.604,41	83.061,65
Gas alam / Natural gas	GJ	N/A	32,14	31.343,55
Listrik / Power grid	GJ	319.276,99	277.775,43	268.259,88
Intensitas Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non Renewable Energy Intensity	GJ/ton	0,91	0,82	0,93

Penggunaan Energi Terbarukan / Renewable Energy Consumption

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	2021	2022	2023
Biomasa / Biomass	GJ	332.542,35	665.751,82	699.512,12

Persentase Penggunaan Energi Terbarukan Dibanding Total Penggunaan Energi Percentage of Renewable Energy Consumption Compared to Total Energy Consumption

Sumber Energi / Energy Sources	2021	2022	2023
Energi tak terbarukan / Non renewable energy	70,77%	61,03%	60,74%
Energi terbarukan / Renewable energy	29,23%	38,97%	39,26%

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu sumber daya utama dalam pemrosesan karet. Di KM Grup, penggunaan air dimonitor secara ketat untuk memastikan kepatuhan kami terhadap izin yang diberikan. Inisiatif yang kami lakukan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Consumption

Water is an essential resource in the rubber processing industry. Water consumption at KM Group is monitored periodically to ensure compliance with our permits. We have implemented the following steps to improve water efficiency:

Inisiatif untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Air / Initiative to Improve Water Consumption Efficiency

Kegiatan / Activity	Pabrik / Factory
Penggunaan pelampung otomatis pada penampungan air bersih <i>Application of automatic floats in freshwater storage</i>	Seluruh pabrik / All factories
Penggunaan air kembali untuk proses yang sama pada area produksi <i>Reusing water for the same process in the production process</i>	Seluruh pabrik / All factories
Penggunaan ulang air proses dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Using recycle water from Waste Water Treatment Plants (WWTP)</i>	Seluruh pabrik / All factories
Pemanfaatan air hujan dengan pembangunan kolam retensi air hujan <i>Rainwater harvesting through rainwater harvesting pond</i>	Kirana Musi Persada

Kami memaksimalkan penggunaan air daur ulang yang berasal dari pengolahan air limbah kami. Pada tahun 2023, penggunaan air daur ulang ini mencapai 34,3% dari total penggunaan air, sedangkan intensitas penggunaan air kami adalah 25,57 m³/ton. Angka ini lebih kecil dari standar industri hijau yaitu 35 m³/ton.

We maximize the utilization of recycled water from our wastewater treatment. In 2023, recycled water account for 34.3% of total water use, while our water intensity is 25.57 m³/ton. This amount is below the green industry standard of 35 m³/ton.

Penggunaan Air dan Intensitasnya / Water Consumption and Intensity

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	2021	2022	2023
Penggunaan Air / Water Consumption	m ³	14.201.821,44	13.249.231,80	9.845.473,25
Penggunaan Air Daur Ulang / Recycled Water Usage	m ³	5.079.660,33	5.020.986,42	3.377.591,11
Rasio Penggunaan Air Daur Ulang / Ratio of Recycle Water Usage	%	35,77%	37,90%	34,3%
Intensitas Penggunaan Air/ Water Consumption Intensity	m ³ /ton	27,31	29,16	25,57

MEMPRAKTIKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Practicing Good Governance

Kepatuhan terhadap Peraturan Industri Karet

Sesuai dengan visi, misi, dan Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup, kami menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sekaligus menetapkan sasaran kinerja. Sasaran-sasaran kinerja utama kami mengacu dan mematuhi Peraturan Menteri Perindustrian No. 31 tahun 2021 tentang Standar Industri Hijau bagi Kegiatan Industri Karet Remah (*Crumb Rubber*). Standar hijau yang diterbitkan untuk industri karet remah oleh Kementerian Perindustrian meliputi ketentuan sebagai berikut:

Sasaran Kinerja / Key Performance Target

Sasaran Kinerja / Performance Goals	Kepatuhan / Obedience
Bahan baku karet yang bersih dan bebas dari kontaminasi sedemikian rupa sehingga DRC minimum adalah 50%; <i>Rubber raw materials that are clean and contamination-free, with a minimum DRC of 50%;</i>	✓
Konsumsi listrik maksimum 200 kWh/ton; <i>Maximum electricity consumption: 200 kWh/ton;</i>	✓
Konsumsi air, maksimum 35 m ³ /ton; <i>Maximum water consumption 35 m³/ton;</i>	✓
Rasio penggunaan air daur ulang, minimal 25%; <i>Recycled water use percentage of at least 25%;</i>	✓
Adopsi pendekatan 3R: <i>reduce, reuse, dan recycle</i> ; <i>Adopt the 3R approach: reduce, reuse, and recycle;</i>	✓
Tingkat emisi CO ₂ , maksimum 220 kgCO ₂ /ton. <i>CO₂ emission level, maximum 220 kgCO₂/ton.</i>	✓

Kami menyelaraskan pengelolaan lingkungan, kami dengan *Life Cycle Perspective*. Potensi resiko dianalisa dari pembelian bahan baku, hingga pengiriman produk ke pelanggan. Dengan analisa itu, KM Grup melakukan pengelolaan lingkungan sebaik mungkin untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

Kami mematuhi peraturan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan dalam setiap aspek-aspeknya, mencakup:

Aspek Pengelolaan Lingkungan / Environmental Management Aspects

Aspek / Aspect	Kepatuhan / Obedience
Pelaporan rutin dokumen RKL-RPL ke Dinas Lingkungan Daerah; <i>Periodic reporting of RKL-RPL to the Regional Environmental Official;</i>	✓
Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3); <i>Management of hazardous and toxic waste;</i>	✓
Pengendalian pencemaran air; <i>Water pollution control;</i>	✓
Pengendalian pencemaran udara; <i>Air pollution control;</i>	✓
Pengelolaan sampah; <i>Waste management;</i>	✓
Perlindungan Keanekaragaman Hayati. <i>Biodiversity protection.</i>	✓

Compliance to Government Regulation

In line with KM Group's vision, mission, and Sustainable Natural Rubber Policy, the company has implemented an environmental management system and established performance targets. Our key performance targets are based on and adhere to Minister of Industry Regulation Number 31 of 2021, which defines Green Industry Standards for Crumb Rubber Industrial Activities. The Ministry of Industry has developed green standards for the crumb rubber industry, which include the following provisions:

Our environmental management aligns with the Life Cycle Perspective. Potential risks are identified from raw material procurement to finished product deliveries to customers. KM Group uses this study to carry out the best environmental management possible in order to avoid and minimize environmental impacts.

In every aspect of environmental management, we follow government rules, including:

KM Grup juga secara konsisten mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap tahun sejak tahun 2013.

KM Group has also consistently participated in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management) program every year since 2013.

Keberhasilan dalam pengendalian dampak ke lingkungan seluruh pabrik KM Grup tercermin dari pencapaian sertifikasi dan penghargaan Industri Hijau setiap tahunnya dari Kementerian Perindustrian.

The success in managing the environmental impact of all KM Group factories is reflected in the achievement of Green Industry certification and awards every year from the Ministry of Industry.

Industri Hijau dan Proper / Green Industry and Proper

Pabrik / Factory	Industri Hijau	PROPER
Nusira	Level 5	-
Pantja Surya	Level 5	Blue
Kirana Sapta	Level 5	Blue
Tirta Sari Surya	Level 4	Blue
Karini Utama	Level 5	Blue
Djambi Waras	Best Performance (Level up to 5)	Blue
Djambi Waras - Jujuhan	Best Performance (Level up to 5)	Blue
Kirana Windu	Level 5	Blue
Anugerah Bungo Lestari	Level 5	Blue
Bintang Agung Persada	Level 5	Blue
Kirana Permata	Best Performance (Level up to 5)	Blue
Kirana Musi Persada	Level 5	Blue
Komerling Jaya Perdana	Level 5	-
New Kalbar Processor	Level 5	Blue

Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

KM Grup telah mengesahkan "Kode Etik Pemasok Kirana Megatara", yang disusun berdasarkan pedoman Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup sebagai langkah kami untuk memastikan bahwa seluruh pemasok dalam rantai pasok kami juga ikut berkomitmen dalam penyediaan bahan baku secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Responsible Supply Chain

KM Group has announced the "Kirana Megatara Supplier Code of Ethics," which was developed in line with KM Group Sustainable Natural Rubber Policy, as a step towards ensuring that all suppliers in our supply chain are also committed to providing raw materials in a responsible and sustainable manner.

Kami telah mensosialisasikannya kepada para pemasok kami, dan memastikan bahwa mereka menyetujui untuk mematuhi kebijakan dan kode etik tersebut. Pada 2030, kami menargetkan 100% pasokan kami telah mematuhi Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan KM Grup dan Kode Etik Pemasok KM Grup.

We educated our suppliers about the importance of adhering to our policy and code of conduct. We aim to have 100% of our supplies comply with the KM Group Sustainable Natural Rubber Policy and KM Group Supplier Code of Ethics by 2030.



Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok
Percentage of Supply by Supplier that has Signed Supplier Code of Ethics

Pabrik / Factory	Persentase Pasokan / Supplier Percentage
Nusira	18,3%
Pantja Surya	23,7%
Kirana Sapta	13,2%
Tirta Sari Surya	1,9%
Karini Utama	3,3%
Djambi Waras	13,9%
Djambi Waras - Jujuhan	9,5%
Kirana Windu	43,7%
Anugerah Bungo Lestari	7,6%
Bintang Agung Persada	10,9%
Kirana Permata	20,0%
Kirana Musi Persada	9,1%
Komerling Jaya Perdana	44,5%
New Kalbar Processor	5,7%

Persentase Pasokan dari Pemasok yang Telah Menandatangani Kode Etik Pemasok Berdasarkan Jenis Pemasok / Percentage of Supply by Supplier that has Signed Supplier Code of Ethics by Type of Supplier

Jenis pemasok / Type of supplier	Persentase / Percentage
Jaringan Pedagang / Trader network	7%
Kelompok tani dan pekebun / Smallholder groups	7%
Perkebunan yang dikelola sendiri / Owned Industrial Plantation	100%
Perkebunan swasta eksternal / External Industrial Plantation	22%

Pemetaan Risiko dalam Rantai Pasok

Berkembangnya kebutuhan global akan produk yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, membuat pemetaan risiko dalam rantai pasok menjadi penting. KM Grup melakukan pemetaan risiko pada aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasoknya untuk memastikan bahwa bahan baku yang diproduksi berasal dari sumber beresiko rendah, dan bertahap, melalui program-program yang kami rancang, mitigasi akan dilakukan pada pemasok pemasok yang beresiko tinggi.

Dalam melakukan pemetaan risiko, kami bekerja sama dengan *RubberWay*, sebuah lembaga internasional yang didirikan oleh konsorsium produsen ban terkemuka di dunia.

Risk Mapping within Supply Chain

Risk mapping in supply chains has become crucial as the demand for responsible and sustainable products increases worldwide. To ensure that the raw materials we produce come from low-risk sources and that we gradually mitigate high-risk suppliers through the programs we undertake, KM Group maps the environmental and social aspects of its supply chain.

In doing comprehensive risk mapping, we work with RubberWay, an international organization established by a consortium of the world's top tire manufacturers.

Hasil Survei Rubberway – Aspek Lingkungan
Rubberway Assessment Results – Environmental Aspect

	Smallholders	Intermediary	Estate
Protecting the Environment	37	29	31
Environmental Management	28	38	25
Biodiversity & Deforestation	48	21	44
Land Ownership	25	-	8
Agricultural Practices	53	-	29

Hasil Survei Rubberway – Aspek Sosial / Rubberway Assessment Results – Social Aspect

	Smallholders	Intermediary	Estate
Respecting People	25	30	30
Employment Status	25	57	57
Decent & Minimum Wage	50	42	28
Working Hours	34	33	34
Workers Entitlement To Rest	30	27	20
Workers' Benefits	-	-	14
Migrant Workers	3	-	18
Child Labour	9	5	3
Health & Safety	49	38	31
Grievance Systems	49	58	60
Local Communities	-	-	13
Commercial Transparency	30	14	8
Overall Risk	34	24	28

Secara internal, kami juga memiliki prosedur untuk memetakan risiko dalam rantai pasok kami, untuk mengetahui kepatuhan pemasok terhadap kebijakan kami. Kami mengembangkan *Rubber Notes*, sebuah aplikasi digital untuk memetakan lahan-lahan karet dan resikonya dalam bidang lingkungan dan sosial. Tahun 2023, kami fokus pada pemetaan dan penilaian risiko pada pemasok dari kelompok petani dan pekebun serta perkebunan swasta. Untuk jaringan pedagang, pemetaan dan penilaian risiko akan dimulai pada 2024. Untuk pemasok berbasis kontrak, kami melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka mematuhi kebijakan keberlanjutan dan kode etik pemasok kami.

We also have internal systems for mapping risks in our supply chain and assessing supplier compliance with our policies. We developed Rubber Notes, an internet-based application that maps rubber plantations and their environmental and social risks. In 2023, we focused on mapping and assessing the risks for smallholders and private/industrial plantations. Risk mapping and assessment of trader networks began in 2024. For contract-based suppliers, we conduct regular evaluations to verify their compliance with our sustainability policy and supplier code of conduct.

Persentase Pemasok yang dilakukan Penilaian Risiko / Percentage of Supplier assessed by Type of Supplier

Jenis pemasok / Type of supplier	Persentase / Percentage
Kelompok tani dan pekebun / Smallholder groups	52%
Perkebunan Swasta / Industrial Plantations	27%

Ketertelusuran

Salah satu komitmen perusahaan dalam Kebijakan Karet Alam Berkelanjutan adalah ketertelusuran dalam rantai pasok. KMG berupaya untuk mencapai tingkat ketertelusuran hingga 100% untuk semua jenis pemasoknya pada 2030.

Mengingat kompleksnya rantai pasok dalam perdagangan karet alam, saat ini kami membagi tingkat ketertelusuran untuk pemasok kami dalam dua tingkatan, yaitu tertelusur hingga ke tingkat kecamatan/kabupaten untuk jenis pemasok pedagang, dan tertelusur hingga ke tingkat tapak untuk jenis pemasok petani dan perkebunan swasta. Perkebunan di bawah pengelolaan kami sendiri saat ini hanya memasok satu pabrik saja yaitu New Kalbar Processor di Kalimantan Barat.

Traceability

Traceability within our supply chain is one of the company's commitments, as stated in the Sustainable Natural Rubber Policy. KMG aims to achieve 100% traceability for all of its suppliers by 2030.

Considering the complexities of the natural rubber supply chain, we divided the levels of traceability: traceable to the sub-district/regency level for dealer suppliers, and traceable to the actual site for smallholder and industrial plantation suppliers. The plantations under our own management currently supply only one factory, the New Kalbar Processor in West Kalimantan.

Persentase Total Bahan Baku Berdasarkan Wilayah / Percentage of Raw Material Supply by Region

	2021	2022	2023
Aceh	1,7%	1,5%	1,5%
Bangka Belitung	2,3%	2,9%	3,4%
Bengkulu	2,6%	2,5%	4,0%
Jambi	12,5%	13,3%	11,6%
Kalimantan Barat / West Kalimantan	4,6%	1,7%	4,9%
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	-	1,2%	0,3%
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0,5%	0,6%	0,3%
Lampung	25,4%	24,8%	19,1%
Riau	11,6%	11,1%	10,2%
Sumatera Barat / West Sumatra	2,3%	3,5%	4,2%
Sumatera Selatan / South Sumatra	27,0%	28,9%	30,2%
Sumatera Utara / North Sumatra	9,5%	8,00%	10,3%

Ketertelusuran Bahan Baku Berdasarkan Jenis Pemasok / Raw Material Traceability by Type of Supplier

Jenis pemasok Type of supplier	Keterlacakan sampai tingkat kabupaten Traceable to district level	Keterlacakan sampai tingkat tapak Traceable to actual site
Jaringan Pedagang Trader network	100%	-
Kelompok tani dan pekebun Smallholder groups	100%	100%
Perkebunan yang dikelola sendiri Owned Industrial Plantation	100%	100%
Perkebunan swasta eksternal External Industrial Plantation	100%	100%

Penilaian Keberlanjutan

Salah satu upaya kami untuk membangun budaya keberlanjutan, kami juga secara rutin dan sukarela dinilai oleh lembaga independen yang berfokus pada topik keberlanjutan, yaitu *ECOVADIS* dan *SPOTT*. Hasil penilaian mereka menjadi evaluasi bagi kami dan kami gunakan sebagai dasar bagi perbaikan ke depan.

Selain sebagai komitmen penilaian kegiatan keberlanjutan, penilaian ini sebagai pembudayaan perusahaan untuk terbiasa melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, secara proses kami mengupayakan untuk terus meningkatkan *grade* dalam penilaian ini. Saat ini score *ECOVADIS* KM Grup adalah 59 – *Silver Award*, sedangkan untuk *SPOTT* mendapatkan penilaian 56,5%.

Sustainability Assessment

One of our efforts to build a culture of sustainability routinely collaborates with independent assessors that focus on sustainability topics, namely, *ECOVADIS* and *SPOTT*. The results of their assessment became our evaluation, and we used them as a basis for future improvements.

Apart from being a commitment to assessing sustainability activities, this assessment is a way to cultivate the company to be used to carry out sustainable activities. In addition, in this process, we strive to continue improving the grades in this assessment. Currently, the *ECOVADIS* KM Group score is 59 – silver award, whereas *SPOTT* received an assessment score of 56.5%.

Materialitas

KM Grup melakukan penilaian materialitas tahunan untuk membantu para pemangku kepentingan kami memahami topik-topik ESG yang paling penting bagi mereka dan untuk mengevaluasi strategi dan komitmen kami secara terus menerus. Kami melakukan survei materialitas kepada para pemangku kepentingan kami dengan memberikan mereka daftar pertanyaan sehingga mereka dapat memberikan umpan balik tentang topik prioritas untuk dilaporkan KM Grup kepada publik, terkait dengan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian tersebut mencerminkan topik utama pemangku kepentingan kami, perubahan dalam bisnis dan strategi kami, serta lanskap nasional dan global.

KM Grup menyadari bahwa para pemangku kepentingan kami memiliki beragam kepentingan, yang tidak semuanya dapat ditangkap dalam penilaian materialitas. Kekhawatiran apa pun yang tidak dibahas dalam penilaian akan ditangani secara langsung melalui dialog dan forum lainnya.

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

Materiality

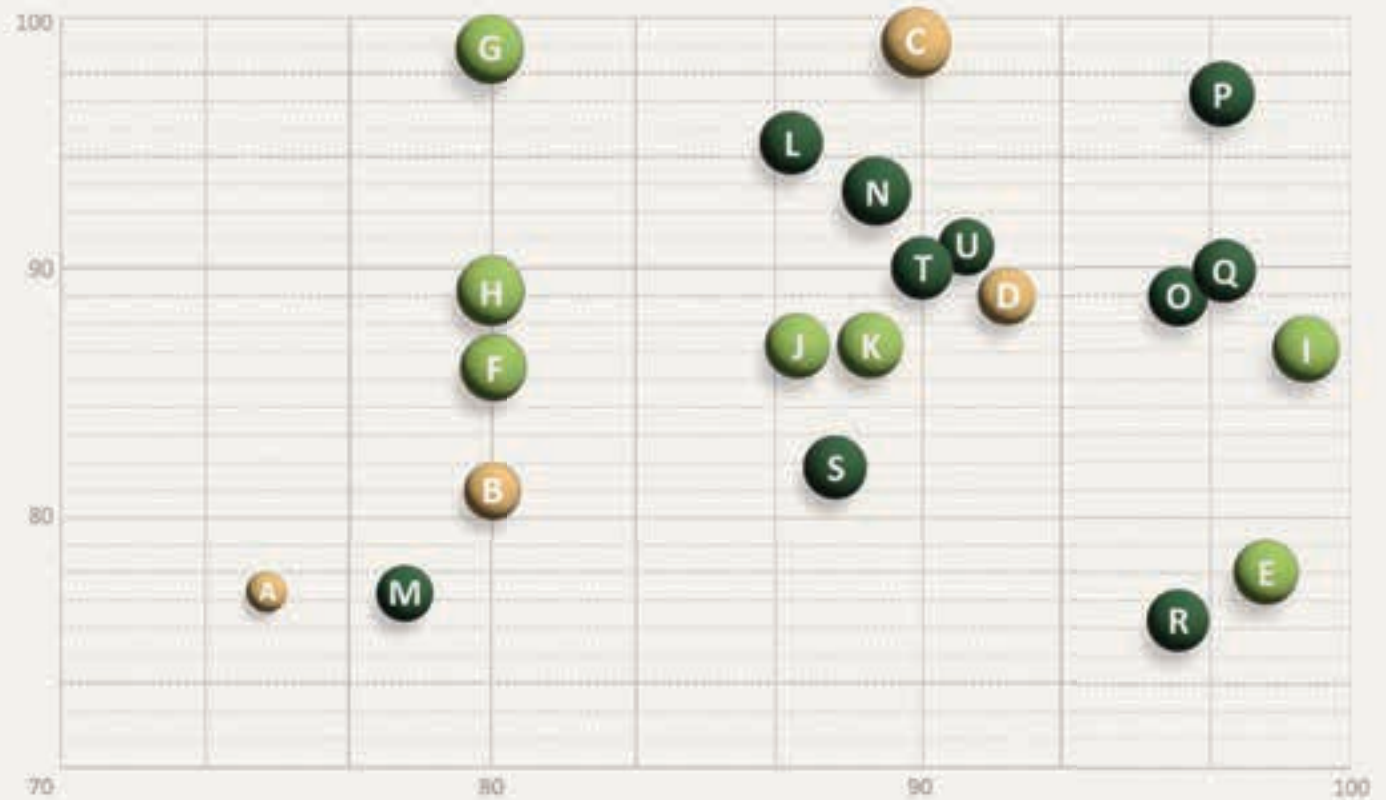
KM Group conducts an annual materiality assessment to help our stakeholders understand the ESG topics that are most important to them and to evaluate our strategy and commitments on an ongoing basis. We conducted a materiality survey with our stakeholders by providing them with a list of questions so they could provide feedback on priority topics for Kirana Megatara to report to the public, related to economic, social, and environmental performance. This assessment is conducted to ensure that it reflects our key stakeholder topics, changes in our business and strategy, and the national and global landscape.

KM Group recognizes that our stakeholders have diverse interests, not all of which can be captured in a materiality assessment. Any concerns not addressed in the assessment will be addressed directly through dialogue and other forums.

The following graph provides an illustration of the level of materiality of the topics/issues reported.



Matriks Materialitas / Materiality Matrix



Kategori Materialitas Tinggi / Category High Materiality

ECONOMY		ENVIRONMENT		
A	Good agricultural practices	L	Natural Resources Efficiency	
B	Certification	M	Deforestation	
C	Responsible supply chain	N	Peatland use	
D	Sustainable Product Development	O	Greenhouse gas emissions	
SOCIAL		P	Water consumption	
		Q	Waste Management	
		R	Energy consumption	
		S	Fire	
		T	Odor	
		U	Renewable energy	
		E	Workers' rights	
		F	Equality	
		G	Health and Safety	
		H	Training & human resources	
I	Smallholders and local community development			
J	Customary, traditional, and communal land rights			
K	Corporate Ethics			

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan KM Grup 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan kami pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2023 Sustainability Report of KM Group. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

Profil Anda / Your Profile

Nama: Name:
Institusi/Perusahaan: Institution/Company:
Surel: Email:
Telp/HP: Mobile No:

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

<input type="radio"/> Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	<input type="radio"/> Media / Media	<input type="radio"/> Organisasi Bisnis Business Organization
<input type="radio"/> Pelanggan / Customers	<input type="radio"/> Pemasok / Suppliers	<input type="radio"/> Lain-lain, mohon disebutkan Others, please mention
<input type="radio"/> Pegawai / Employees	<input type="radio"/> Organisasi Masyarakat/NGO Community Organization /NGO	<input type="radio"/>
<input type="radio"/> Serikat Pekerja Labour Union	<input type="radio"/> Pemerintah/Regulator Government/Regulator	<input type="radio"/>

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

Laporan Keberlanjutan ini memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree Tidak Tahu / Do Not Know

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak Tahu / Do Not Know

Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus:
The designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report are good:

Setuju / Agree

Tidak Setuju / Disagree

Tidak Tahu / Do Not Know

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

Mohon kirimkan kembali formulir ini ke:
Please return this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Kirana Megatara Tbk
The East Building Lantai 21/21st Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia

T: (+62 21) 5794 7988
F: (+62 21) 5794
E: corporate@kiranamegatara.com
W: www.kiranamegatara.com

07.

Laporan Keuangan

Financial Report





PT KIRANA MEGATARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama :	Martinus Subandi Sinarva	:	1. Name
Alamat Kantor :	Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-5794 7988	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama	:	Position
2. Nama :	Jenny Widjaja	:	2. Name
Alamat Kantor :	Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Bandengan Utara I No. 11- AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-5794 7988	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Martinus Subandi Sinarva
Direktur Utama / *President Director*

Jenny Widjaja
Direktur / *Director*

Jakarta, 7 Maret / *March 2024*

PT KIRANA MEGATARA Tbk

Menara THE EAST 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia
T. + 62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999
www.kiranamegatara.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	238.241.050.608	417.979.629.712	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	14.746.273.676	-	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	168.615.805.602	68.445.329.177	Third parties
Pihak berelasi	6,28	400.838.760.792	251.265.095.347	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7	218.708.302.448	69.817.562.981	Other receivables - Third parties
Persediaan	8	1.299.785.767.059	1.674.389.066.022	Inventories
Produk agrikultur	9	8.246.925.949	9.495.477.432	Agricultural produce
Uang muka - Pihak ketiga *	10,36	72.501.333.238	5.600.195.423	Advances - Third parties *
Beban dibayar di muka		5.990.165.037	6.365.074.991	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	575.726.637.962	653.461.504.052	Prepaid tax
Total Aset Lancar		3.003.401.022.371	3.156.818.935.137	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan	11			Plantations
Tanaman menghasilkan		188.726.710.891	204.044.757.620	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan		335.216.860	-	Immature plantations
Piutang plasma		37.698.159.708	38.735.837.489	Plasma receivables
Uang muka - Pihak ketiga *	10,36	821.800.928	52.200.000	Advances - Third parties *
Aset tetap	12	1.088.250.434.308	1.114.296.954.981	Property, plant and equipment
Taksiran klaim pajak penghasilan	17d	53.952.580.529	49.904.300.993	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	17e	104.645.524.098	130.678.260.863	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		105.010.339.070	104.265.235.269	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.579.440.766.392	1.641.977.547.215	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.582.841.788.763	4.798.796.482.352	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As Reclassified (Note 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek *	16a,36	253.279.132.500	101.694.699.994	Short-term bank loans *
Utang usaha - Pihak ketiga	13	32.776.231.663	36.627.335.164	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14	7.860.511.333	6.745.556.011	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	15	59.757.516.439	69.320.160.801	Accrued expenses
Utang pajak	17b	10.904.933.766	13.105.569.225	Taxes payable
Uang muka pelanggan		293.260.991	603.947.232	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank *	16b,36	2.216.452.774.109	96.428.459.751	Bank loans *
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.581.324.360.801	324.525.728.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Pinjaman bank	16b	-	2.423.343.561.184	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	17e	3.756.816.468	1.452.731.782	Deferred tax liability, Net
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	99.032.361.432	92.757.551.013	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		102.789.177.900	2.517.553.843.979	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.684.113.538.701	2.842.079.572.157	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 25,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.215.366.379 saham	19	821.536.637.900	821.536.637.900	Issued and fully paid - 8,215,366,379 shares
Tambahan modal disetor	20	647.471.635.339	647.471.635.339	Additional paid-in capital
Keuntungan yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	34a	16.556.635.586	-	Unrealized gain from cash flow hedge
Komponen ekuitas lainnya	(25.056.481.690)(25.056.481.919)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	60.000.000.000	60.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		318.942.770.384	390.710.826.949	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.839.451.197.519	1.894.662.618.269	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22	59.277.052.543	62.054.291.926	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.898.728.250.062	1.956.716.910.195	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.582.841.788.763	4.798.796.482.352	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As reclassified (Note 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 7 Maret 2024/ 7 March 2024


Martinus Subandi Sinarva
Direktur Utama/President Director


Jedy Widjaja
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	9.139.546.141.519	23,28	11.484.294.844.569	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN *	(8.636.910.498.570)	24,36	(10.798.836.439.418)	COST OF GOODS SOLD *
LABA BRUTO	502.635.642.949		685.458.405.151	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(105.571.939.108)	25a	(115.063.903.956)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi *	(232.414.941.303)	25b,36	(259.943.028.355)	General and administrative expenses *
Pendapatan operasi lain-lain *	205.004.608.926	26a,36	68.175.514.441	Other operating income *
Beban operasi lain-lain	(232.153.783.975)	26b	(258.325.077.552)	Other operating expenses
LABA USAHA	137.499.587.489		120.301.909.729	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.367.494.472	27a	2.203.709.379	Finance income
Beban keuangan	(186.433.239.703)	27b	(151.540.777.356)	Finance expenses
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(47.566.157.742)		(29.035.158.248)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN K i n i	(2.020.029.000)	17c	(18.097.171.840)	INCOME TAX EXPENSE Current
Tangguhan	(23.951.264.878)	17e	(17.472.413.006)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(25.971.293.878)		(624.758.834)	Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(73.537.451.620)		(29.659.917.082)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi kemudian ke laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial program pensiun	(1.292.107.820)	18	388.636.629	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss Actuarial (loss) gain from pension plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	284.263.721	17e	(85.500.059)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang mungkin direklasifikasi kemudian ke laba rugi Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas (Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	21.226.455.880		(10.465.020.917)	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss Unrealized gain (loss) from cash flow hedge
	(4.669.820.294)	17e	2.302.304.602	Related income tax benefit (expense)
Total penghasilan (rugl) komprehensif lain	15.548.791.487		(7.859.579.745)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(57.988.660.133)		(37.519.496.827)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 36)

*) As reclassified (Note 36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
an Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(70.395.061.782)		(23.828.521.522)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(3.142.389.838)		(5.831.395.560)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(73.537.451.620)		(29.659.917.082)	Total
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(55.211.420.979)		(31.444.895.440)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.777.239.154)		(6.074.601.387)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	(57.988.660.133)		(37.519.496.827)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(8,57)	29	(2,90)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 7 Maret 2024/ 7 March 2024



Martinus Subandi Sinarya
Direktur Utama/President Director



Jenny Widjaja
Direktur/Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Keuntungan yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas / Unrealized gain from cash flow hedge	J u m l a h / T o t a l	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	454.741.223.317	8.162.716.312	1.966.855.730.949	68.128.893.313	2.034.984.624.262	Balance as of 1 January 2022
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)	-	(40.748.217.240)	Dividends (Note 19)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(23.282.179.128)	(8.162.716.312)	(31.444.895.440)	(6.074.601.387)	(37.519.496.827)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	821.536.637.900	647.471.635.339	(25.056.481.919)	60.000.000.000	390.710.826.949	-	1.894.662.618.269	62.054.291.926	1.956.716.910.195	Balance as of 31 December 2022
Penambahan modal	-	-	229	-	-	-	229	(229)	-	Additional shares
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(71.768.056.565)	16.556.635.586	(55.211.420.979)	(2.777.239.154)	(57.988.660.133)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>821.536.637.900</u>	<u>647.471.635.339</u>	<u>(25.056.481.690)</u>	<u>60.000.000.000</u>	<u>318.942.770.384</u>	<u>16.556.635.586</u>	<u>1.839.451.197.519</u>	<u>59.277.052.543</u>	<u>1.898.728.250.062</u>	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 21/ Note 21		Catatan 34a/ Note 34a		Catatan 22/ Note 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2 0 2 3	2 0 2 2	PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.854.655.434.440	11.932.297.537.242	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.652.660.598.408)	(9.580.736.965.941)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(367.671.252.791)	(425.592.971.351)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(522.713.862.239)	(548.691.640.991)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	(149.083.503.301)	(56.064.757.050)	Cash payments for other operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi	162.526.217.701	1.321.211.201.909	Cash flows provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(173.995.450.780)	(139.184.573.631)	Payments of finance expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	1.367.494.471	2.203.709.379	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(27.098.976.273)	(51.333.141.985)	Payments of income tax
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	10.301.195.412	306.811.399	Receipts of claims for income tax for corporate
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(10.244.813.265)	(20.860.513.594)	Payments of employee benefits
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(37.144.332.734)	1.112.343.493.477	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.550.515.581	5.284.085.375	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(33.279.654.979)	(64.133.528.930)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	(745.103.801)	(44.809.000)	Additions to other non-current assets
Penambahan tanaman perkebunan	(335.216.860)	-	Additions to plantation
Penerimaan dari piutang plasma	1.037.677.781	4.970.517.771	Proceeds from plasma receivables
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(26.771.782.278)	(53.923.734.784)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	716.464.120.000	299.873.900.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(551.319.780.000)	(199.400.400.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	910.396.700.000	1.844.100.678.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.173.238.647.620)	(2.955.510.378.637)	Payments of long-term bank loans
Deposito berjangka yang dibatas penggunaannya	(14.746.273.676)	-	Restricted time deposits
Pembayaran dividen	-	(40.748.217.240)	Dividend payments
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(112.443.881.296)	(1.051.684.417.877)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(176.359.996.308)	6.735.340.816	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(3.378.582.796)	23.688.370.887	Effect of exchange rate change on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	417.979.629.712	387.555.918.009	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	238.241.050.608	417.979.629.712	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 35

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kirana Megatara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 tanggal 19 Agustus 2020 terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan POJK No. 15 Tahun 2020. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; dan pemberitahuan atas perubahannya telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0381854 pada tanggal 3 September 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tahun 2021, Tambahan No. 008408.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri karet remah (*crumb rubber*), industri pengasapan karet, perkebunan karet, dan perkebunan buah kelapa sawit dan kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatra dan Kalimantan.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Kirana Megatara Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on the Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notary Dewi Kusumawati, S.H., No. 19 dated 19 August 2020 regarding compliance to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 and POJK No. 15 Year 2020. The notice of the Articles of Association amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060440.AH.01.02. Tahun 2020; and the notification of the amendment has been received based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0381854 dated 3 September 2020 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2021, Supplement No. 008408.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes crumb rubber industry, rubber smoking industry, rubber plantations and oil palm plantations and the Company's office is located at The East Tower Building, 21st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.

The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatra and Kalimantan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah HSF (S) Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura dan berlokasi di 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapura 038989.

b. Struktur Grup

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's ultimate parent company is HSF (S) Pte. Ltd., incorporated in Singapore and is located at 9 Temasek Boulevard #28-03 Suntec Tower Two, Singapore 038989.

b. Structure of the Group

The Company together with its subsidiaries will be herein referred as "the Group".

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership							
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	1968	99,999	99,999	1.083.131	1.173.840
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	335.882	367.837
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2000	100,00	100,00	590.545	666.635
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1983	100,00	100,00	328.828	254.620
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2006	100,00	100,00	211.784	241.034
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	100,00	100,00	419.336	392.211
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1996	100,00	100,00	196.439	242.069
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	2012	100,00	100,00	172.830	143.246
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Riau/ Riau	1993	100,00	100,00	157.606	233.853
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1985	100,00	100,00	149.824	151.702

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership (Lanjutan/ Continued)							
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatera	1978	100,00	100,00	162.667	105.069
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	100,00	100,00	33.786	65.796
PT Komerling Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2011	100,00	100,00	401.001	393.276
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	37.992	44.933
PT Karini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	2011	100,00	100,00	97.756	104.021
PT Bintang Agung Persada (BAP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2016	80,00	80,00	554.791	626.868
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	100,00	100,00	17.962	17.962
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	100,00	100,00	16.347	16.347
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	7.112	7.112
PT Komerling Agro Industri (KAI)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	100,00	100,00	5.400	5.400
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	100,00	100,00	4.397	4.397
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	152.475	171.676
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	130.189	143.087
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2012	100,00	100,00	27.553	28.809
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	9.331	7.982
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	277	277

*) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*) Unaudited for the years ended 31 December 2023 and 2022.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Djambi Waras (DW)

DW didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 378 tanggal 22 Desember 2023, tanpa mengubah jumlah modal dasar sebesar Rp 580.000.000.000, DW menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham DW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW naik menjadi Rp 159.999.998.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Oktober 2021, KTP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 2.240.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KTP sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP naik menjadi Rp 559.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Djambi Waras (DW)

DW was established based on Notarial Deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

Based on Notarial Deed No. 378 by Darmaharto, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, without changing the amount of authorized shares capital of Rp 580,000,000,000, DW issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of a 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in DW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in DW will increase to Rp 159,999,998,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

PT Kirana Triputra Persada (KTP)

KTP was established based on Notarial Deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, wherein the Company established KTP through an investment in shares totaling Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 October 2021, KTP increased the authorized shares to Rp 2,240,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 40,000,000,000 which consists of 40,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investment in KTP amounting to Rp 40,000,000,000 so that the ownership of shares in KTP will increase to Rp 559,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan No. 5373.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 12 September 2019, KMP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1.236.702.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 260.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KMP sebesar Rp 260.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KMP naik menjadi Rp 309.175.499.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KMP.

PT Nusira (NS)

NS didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 September 2019, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 206.400.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 3.200.000.000 yang terdiri dari 3.200 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 3.200.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 25.000.000.000 yang mewakili 48,45% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NS turun menjadi 51,55%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Musi Persada (KMP)

KMP was established based on Notarial Deed No. 49 dated 29 August 1997 which was amended by Notarial Deed No. 37 dated 24 July 1998. The deed was made and amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.

Based on Notarial Deed No. 1 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 12 September 2019, KMP increased the authorized shares to Rp 1,236,702,000,000 and issued new shares with a value of Rp 260,000,000,000 which consists of 260,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KMP amounting to Rp 260,000,000,000 so that the ownership of shares in KMP will increase to Rp 309,175,499,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.

PT Nusira (NS)

NS was established based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

Based on Notarial Deed No. 2 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NS increased the authorized shares to Rp 206,400,000,000 and issued new shares with a value of Rp 3,200,000,000 which consists of 3,200 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW agreed to acquire additional investments in NS amounting to Rp 3,200,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 25,000,000,000 representing 48.45% of the total issued and fully paid shares of NS, while the ownership of shares of Company in NS decreased to 51.55%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Windu (KW)

KW didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 26 Juli 2017, KW meningkatkan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KW sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KW naik menjadi Rp 44.999.999.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Oktober 2022, KPT meningkatkan modal dasar menjadi Rp 220.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPT sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPT naik menjadi Rp 54.999.000.000 yang mewakili 99,9982% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW di KPT turun menjadi 0,0018% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Windu (KW)

KW was established based on Notarial Deed No. 52 by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.

Based on Notarial Deed No. 7 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, KW increased the authorized shares to Rp 180,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KW amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KW will increase to Rp 44,999,999,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.

PT Kirana Permata (KPT)

KPT was established based on Notarial Deed No. 3 by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang dated 21 April 2005, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.

Based on Notarial Deed No. 4 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 20 October 2022, KPT increased the authorized shares to Rp 220,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPT amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KPT will increase to Rp 54,999,000,000 representing 99.9982%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KPT will decrease to 0.0018% of the total issued and fully paid shares of KPT.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Sapta (KS)

KS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Oktober 2022, KS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KS naik menjadi Rp 22.984.000.000 yang mewakili 99,93% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KS turun menjadi 0,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidempuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198. HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 22 Oktober 2021, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 600.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 107.000.000.000 yang mewakili 71,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di ABL turun menjadi 28,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sapta (KS)

KS was established based on Notarial Deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 20 October 2022, KS increased the authorized shares to Rp 92,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investment in KS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in KS will increase to Rp 22,984,000,000 representing 99.93%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KS will decrease to 0.07% of the total issued and fully paid shares of KS.

PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)

ABL was established based on Notarial Deed No. 13 dated 15 September 2004 which was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidempuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.

Based on the Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 2 dated 22 October 2021, ABL increased the authorized shares to Rp 600,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 20,000,000,000 which consists of 40,000 shares with par value per share of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investment in ABL amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 107,000,000,000 representing 71.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in ABL will decrease to 28.67% of the total issued and fully paid shares of ABL.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS didirikan berdasarkan Akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juli 2017, TSS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 88.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham TSS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham TSS naik menjadi Rp 21.986.000.000 yang mewakili 99,94% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 September 2019, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 228.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NKP naik menjadi Rp 20.000.000.000 yang mewakili 35,09% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP, sedangkan persentase penyertaan saham Perusahaan di NKP turun menjadi 64,91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Tirta Sari Surya (TSS)

TSS was established based on Notarial Deed No. 38 by Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.

Based on Notarial Deed No. 5 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, TSS increased the authorized shares to Rp 88,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par a value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in TSS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in TSS will increase to Rp 21,986,000,000 representing 99.94% of the total issued and fully paid shares of TSS.

PT New Kalbar Processors (NKP)

NKP was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 July 1973 which was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on in its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 November 1984, Supplement No. 1164.

Based on Notarial Deed No. 3 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, NKP increased the authorized shares to Rp 228,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 2,000,000,000 which consist of 2,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 2,000,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 20,000,000,000 representing 35.09% of the total issued and fully paid shares of NKP, while the ownership of shares of Company in NKP decreased to 64.91%.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Pantja Surya (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Juli 2017, PS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 61.200.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PS sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham PS naik menjadi Rp 15.299.700.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Oktober 2021, KP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 360.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KP sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KP naik menjadi Rp 75.000.000.000 yang mewakili 83,33% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KP turun menjadi 16,67% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Pantja Surya (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.

Based on Notarial Deed No. 6 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 26 July 2017, PS increased the authorized shares to Rp 61,200,000,000 and issued new shares with a value of Rp 15,000,000,000 which consists of 150,000 shares with a par value per share of Rp 100,000. The Company agreed to acquire additional investments in PS amounting to Rp 15,000,000,000 so that the ownership of shares in PS will increase to Rp 15,299,700,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PS.

PT Kirana Prima (KP)

KP was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 December 2004 which was made by Notary Yustina Pratini, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 dated 13 June 2005.

Based on the Notarial Deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 October 2021, KP increased the authorized shares to Rp 360,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares with a par value per share of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KP amounting to Rp 20,000,000,000 so that the ownership of shares in KP will increase to Rp 75,000,000,000 representing 83.33%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KP will decrease to 16.67% of the total issued and fully paid shares of KP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP didirikan berdasarkan Akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Oktober 2021, KJP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KJP sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KJP naik menjadi Rp 74.975.000.000 yang mewakili 99,97% sehingga persentase kepemilikan penyertaan saham DW pada di KJP turun menjadi 0,03% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 September 2019, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 760.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan dan DW setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 24.000.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan dan DW di KPK masing-masing menjadi Rp 96.000.000.000 dan Rp 94.000.000.000 yang mewakili 50,53% dan 49,47% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Jaya Perdana (KJP)

KJP was established based on Notarial Deed No. 3 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 18 November 1999 and was amended with Notarial Deed No. 5 dated 27 September 2000 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No.4 dated 22 October 2021, KJP increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 50,000,000,000 which consists of 50,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KJP amounting to Rp 50,000,000,000 so that the ownership of shares in KJP will increase to Rp 74,975,000,000 representing 99.97%. As a result, the percentage of shares ownership of DW in KJP will decrease to 0.03% of the total issued and fully paid shares of KJP.

PT Kirana Putera Karya (KPK)

KPK was established based on Notarial Deed No. 23 dated 26 February 2008, which was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.

Based on Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 5 dated 13 September 2019, KPK increased the authorized shares to Rp 760,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 35,000,000,000 which consists of 35,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. The Company and DW agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 11,000,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively. As a result, the ownership of shares of the Company and DW in KPK amounted to Rp 96,000,000,000 and Rp 94,000,000,000, respectively, representing 50.53% and 49.47% of the total issued and fully paid shares of KPK.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Karini Utama (KU)

KU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT didirikan berdasarkan Akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KBT sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KBT adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KBT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211756 tanggal 4 Juni 2018.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Karini Utama (KU)

KU was established based on Notarial Deed No. 29 dated 12 June 1993, the amendment based on Notarial Deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, which were made by Notary Muljono Josohardjono, S.H., in Pangkalpinang and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.

The Company owns an investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with a par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.

PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)

KBT was established based on Notarial Deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through an investment in shares totaling to Rp 297,000,000 which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.

Based on Notarial Deed No. 25 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KBT amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KBT becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KBT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211756 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSB sebesar Rp 3.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSB adalah Rp 3.000.000 yang mewakili 1% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSB. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211793 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KSR sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KSR adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KSR. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210236 tanggal 29 Mei 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)

KSB was established based on Notarial Deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, wherein the Company established KSB through an investment in shares totaling Rp 297,000,000 which consists of 297 shares with a par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.

Based on Notarial Deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSB amounting to Rp 3,000,000 so that the ownership of shares of DW in KSB becomes Rp 3,000,000 representing 1% of the total issued and fully paid shares of KSB. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211793 dated 4 June 2018.

PT Kirana Sarolangun (KSR)

KSR was established based on Notarial Deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, wherein the Company established KSR through investment in shares totaling Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with a par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

Based on Notarial Deed No. 21 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KSR amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KSR becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KSR. The notice of the said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0210236 dated 29 May 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KAI sebesar Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KAI adalah Rp 1.000.000 yang mewakili 0,03% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KAI. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211783 tanggal 4 Juni 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT didirikan berdasarkan Akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Mei 2018, DW, entitas anak Perusahaan, setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham pada KT sebesar Rp 400.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KT adalah Rp 400.000 yang mewakili 0,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KT. Pemberitahuan atas perubahan peralihan saham tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0211745 tanggal 4 Juni 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Komerling Agro Industri (KAI)

KAI was established based on Notarial Deed No. 325 dated 29 December 2009 which was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01. Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Based on Notarial Deed No. 23 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KAI amounting to Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KAI becomes Rp 1,000,000 representing 0.03% of the total issued and fully paid shares of KAI. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211783 dated 4 June 2018.

PT Kirana Tebo (KT)

KT was established based on Notarial Deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, wherein the Company established KT through investment in shares totaling Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KT.

Based on Notarial Deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 25 May 2018, DW, a subsidiary of the Company, agreed to acquire additional investments in KT amounting to Rp 400,000 so that the ownership of shares of DW in KT becomes Rp 400,000 representing 0.04% of the total issued and fully paid shares of KT. The notice of the said amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its receipt of the letter on the Company's article of association amendment No. AHU-AH.01.03-0211745 dated 4 June 2018.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 27 Januari 2023, AAP merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.000. AAP juga melakukan penurunan modal dasar dari Rp 716.000.000.000 menjadi Rp 644.400.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 179.000.000.000 menjadi Rp 161.100.000.000. KTP setuju untuk melakukan penurunan penyertaan saham AAP sehingga kepemilikan penyertaan saham AAP menjadi Rp 161.099.100.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Oktober 2021, PKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 940.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham PKP sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan penyertaan saham PKP naik menjadi Rp 234.999.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PKP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

AAP was established based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 dated 19 October 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Based on the Notarial Deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 27 January 2023, AAP amended the Company's shares nominal value from Rp 1,000,000 to Rp 100,000. AAP also reduced its authorized shares from Rp 716,000,000,000 to Rp 644,400,000,000 and decreased its issued and paid-up shares from Rp 179,000,000,000 to Rp 161,100,000,000. KTP agreed to divest its investment in AAP so that the ownership of shares in AAP amounts to Rp 161,099,100,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of AAP.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

PKP was established based on Notarial Deed No. 116 by Notary Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., dated 26 October 1991, Notary in Palangkaraya which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Based on Notarial Deed No. 10 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 22 October 2021, PKP increased the authorized shares to Rp 940,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 20,000,000,000 which consists of 20,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investment in PKP amounting to Rp 55,000,000,000, so that the ownership of shares in PKP increased to Rp 234,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of PKP.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 13 September 2019, KGK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 160.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. KTP setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KGK sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 490.000.000, 9 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 9.000.000, dan 1 saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

KGK was established based on Notarial Deed No. 48 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012.

Based on Notarial Deed No. 9 by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., dated 13 September 2019, KGK increased the authorized shares to Rp 160,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 30,000,000,000 which consists of 30,000 shares with a par value per share of Rp 1,000,000. KTP agreed to acquire additional investments in KGK amounting to Rp 30,000,000,000.

PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)

TPM was established based on Notarial Deed No. 20 dated 23 August 2004 which was made by Notary Ellys Nathalina, S.H., in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.

Based on Notarial Deed No. 27 of Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 490,000,000. Further, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP with a nominal value of Rp 9,000,000. Lastly, 1 share of TPM owned by PT Agro Multi Persada, was acquired by the Company with nominal value of Rp 1,000,000.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 225.000.000, 24 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP dengan nilai nominal Rp 24.000.000, dan 1 saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, diambil alih oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Levi Rita Dinilia, S.H., di Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42713.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 13 tanggal 31 Januari 2019 yang merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengikatan Jual Beli (*Conditional Share Sale and Purchase Agreement - CSPA*) tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melalui anak Perusahaan yaitu PT Kirana Musi Persada, melakukan pembelian saham BAP sebesar Rp 240.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 6.000.000, yang mewaliki kepemilikan sebesar 80,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh BAP.

Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BAP berdasarkan Akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal 31 Januari 2019.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan secara penuh tanggal 31 Januari 2019.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Panen Subur Abadi (PSA)

PSA was established based on Notarial Deed No. 5 dated 19 April 2011 which was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., in South Tangerang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.

Based on the Notarial Deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary of the Company, with a nominal value of Rp 225,000,000. Further, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP with a purchase price of Rp 24,000,000. Lastly, 1 share of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, was acquired by the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

PT Bintang Agung Persada (BAP)

BAP was established based on Notarial Deed No. 18 dated 29 July 2013 which was made by Notary Levi Rita Dinilia, S.H., in Palembang and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-42713.AH.01.01.Tahun 2013 dated 13 August 2013.

Based on the deed of sale and purchase of shares No. 13 dated 31 January 2019 which is a continuation of the Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated 19 December 2018, the Company through its subsidiary, PT Kirana Musi Persada, purchased shares of BAP amounting to Rp 240,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per share of Rp 6,000,000, representing 80.00% ownership of the total issued and fully paid shares of the BAP.

The Sale and Purchase of Shares was approved by the Statement of Shareholders Decision of BAP based on Notarial Deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 12 dated 31 January 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028038.AH.01.11 Tahun 2019 dated 19 February 2019. The payment for this investment has been fully settled on 31 January 2019.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	: Arif Rachmat
Komisaris	: Sandana Dass
Komisaris	: Leow Wei Chang
Komisaris	: Sun, Heliang
Komisaris	: Zhang, Daqiang
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Komisaris Independen	: Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	: Donny Firmansyah Tomaso
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Martinus Subandi Sinarya
Direktur	: Jenny Widjaja
Direktur	: Achmad Effendi
Direktur	: Hendy Endarwan
Direktur	: Ho Wai Leong

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 September 2023 yang dibuat oleh Edwar, S.H., pemberitahuan atas perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0166247 pada tanggal 22 September 2023.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar
Anggota	: Habil Lokadjaja
Anggota	: Bowo Witjaksono

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Boards of Commissioners and Directors and Employees*

The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<u>Board of Commissioners</u>		
Toddy Mizaabianto Sugoto	: Toddy Mizaabianto Sugoto	: <i>President Commissioner</i>
Arif Rachmat	: Arif Rachmat	: <i>Commissioner</i>
Sandana Dass	: Sandana Dass	: <i>Commissioner</i>
Tong, Shufeng	: Tong, Shufeng	: <i>Commissioner</i>
Sun, Heliang	: Sun, Heliang	: <i>Commissioner</i>
Zhang, Daqiang	: Zhang, Daqiang	: <i>Commissioner</i>
Ir. Tonny Hermawan	: Ir. Tonny Hermawan	: <i>Independent Commissioner</i>
Antonius Joenoes Supit	: Antonius Joenoes Supit	: <i>Independent Commissioner</i>
Donny Firmansyah Tomaso	: Donny Firmansyah Tomaso	: <i>Independent Commissioner</i>
<u>Directors</u>		
Martinus Subandi Sinarya	: Martinus Subandi Sinarya	: <i>President Director</i>
Jenny Widjaja	: Jenny Widjaja	: <i>Director</i>
Ling Chan Yew	: Ling Chan Yew	: <i>Director</i>
Achmad Effendi	: Achmad Effendi	: <i>Director</i>
Hendy Endarwan	: Hendy Endarwan	: <i>Director</i>

Amendment of the members of the Boards of Commissioners and Directors in 2023 were based on Notarial Deed No. 21 dated 15 September 2023 by Notary Edwar, S.H., which notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter of Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0166247, dated 22 September 2023.

The members of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Ir. Tonny Hermawan	: Ir. Tonny Hermawan	: <i>Chairman</i>
Harry A. Soepardi	: Harry A. Soepardi	: <i>Member</i>
Habil Lokadjaja	: Habil Lokadjaja	: <i>Member</i>

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan
(Lanjutan)

Perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KMG-BOC/IX/2023 tanggal 1 September 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/Direksi/KMG/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan menetapkan Ferry Sidik sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. 001/Direksi/KMG/III/2017 dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KMG-BOD/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, Yayamin Jakop diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Donny Firmansyah Tomaso	:	Chairman
Anggota	:	Sandana Dass	:	Member
Anggota	:	Arif Rachmat	:	Member
Anggota	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	Member
Anggota	:	Murti Widianingsih	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 4.207 orang dan 4.413 orang (tidak diaudit).

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)*

Amendment of the members of the Audit Committee was based on the Company's Board of Commissioner Decree No. 006/KMG-BOC/IX/2023 dated 1 September 2023.

Based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/Direksi/KMG/X/2017 dated 31 October 2017, the Company appointed Ferry Sidik as its Corporate Secretary.

The Company has Internal Audit Unit as required by Regulations No.001/Direksi/KMG/III/2017 and had Internal Audit Charter. Based on the Company's Board of Directors Decree No. 002/KMG-BOD/XII/2021 dated 14 December 2021, Yayamin Jakop was appointed as the Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Company's Board of Commissioners Decree, the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has 4,207 employees and 4,413 employees (unaudited), respectively.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Imbalan jangka pendek	16.706.487.014	16.636.322.274	Short-term benefits

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tahun 2017, Perusahaan menawarkan 1.152.450.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 458 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Lembaga Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.682.950.000 saham.

e. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan surat Laporan Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 tanggal 11 Februari 2019 yang menyebabkan jumlah saham berubah dari 7.682.950.000 saham menjadi 8.215.366.379 saham.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Initial Public Offering of Shares

In 2017, the Company offered 1,152,450,000 shares, or 15.00% of the Company's total issued shares to the public at an offering price of Rp 458 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-292/D.04/2017 dated 12 June 2017, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange was declared effective. The Company's total shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 7,682,950,000 shares.

e. Limited Public Offering of Shares

In 2019, the Company had a right issue corporate action in accordance with the Letter of Report on Results of Limited Public Offering (PUT) I PT Kirana Megatara Tbk No. OPR-126/AJK/022019 dated 11 February 2019 which increased the outstanding shares of the Company from 7,682,950,000 shares to 8,215,366,379 shares.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2023

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group’s functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2023

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” - Disclosure of Accounting Policies

The amendments to PSAK 1 requires entity to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2023 (Continued)

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entity must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards (SAK)
effective from 1 January 2023 (Continued)

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 adopted by the Group which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction

The amendments to PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction requires companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entity should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"

The amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entity that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendments to PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

• PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective
(Continued)

• PSAK 74, “Insurance Contract”

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the consolidated annual financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

*Fair value through other comprehensive
income (Continued)*

Purchase and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. *Financial Liabilities*

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal
berikut: (Lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka panjang.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities include the
following items: (Continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

5. Hirarki Nilai Wajar

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of contractual cash flow for assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Bank dan Deposito Berjangka yang
Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan dan deposito berjangka yang bisa ditarik kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya, dikelompokkan sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Cash on Hand and in Banks and Restricted Time
Deposits

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks neither pledged as collateral for bank loans nor restricted in use.

Time deposits with maturities of less than one year from date of placement and time deposits that can be withdrawn in less than one year from date of placement, which are restricted in use are classified as restricted time deposits.

g. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work in process inventories.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Produk Agrikultur

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya estimasi untuk menjual pada saat panen. Keuntungan pada awal pengakuan atas produk agrikultur atas nilai wajar dikurangi biaya jual yang sudah termasuk laba atau rugi yang timbul pada periode tersebut.

Seluruh biaya terkait dengan produk agrikultur diukur pada nilai wajar yang diakui sebagai beban saat terjadi, selain biaya untuk membeli produk agrikultur.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Agriculture Produce

The agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest. The gain on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell are included in profit or loss for the period in which it arises.

All costs related to agricultural produce that are measured at fair value are recognized as expenses when incurred, other than costs to purchase agricultural produce.

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

(a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. S e w a

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memilih hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
- vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

k. L e a s e

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

l. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur tiga tahun.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Lease (Continued)

Identifying Leases (Continued)

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

l. Plantations

Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.

When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach three years old.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan dana talangan atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup dan biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

n. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	T a h u n / Y e a r s		
	2 0 2 3	2 0 2 2	
Bangunan dan rumah	4 - 25	4 - 22	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	4 - 22	4 - 22	Machinery and equipment
Instalasi	4 - 22	4 - 22	Installations
Kendaraan	4 - 22	4 - 22	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	4 - 8	Office furniture

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the bailouts for the costs incurred for the development of plasma plantation which temporarily financed by the Group and these costs will be billed back to the plasma farmers. The corporation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperative (KUD) as their representatives.

Plasma receivables are classified as loans and receivables.

Billing mechanism to plasma farmers over the costs is expended through the result of the plasma advantage.

n. Property, Plant and Equipment

The Group is using the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah dan beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful life of the land, whichever is shorter.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Beban Pinjaman (Lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Program Manfaat Pasti

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. *Borrowing Cost (Continued)*

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

q. *Employee Benefits*

Defined Benefit Plan

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost*
- *Past service costs and gains or losses on settlement*
- *Net interest on the net defined benefit liability*

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Employee Benefits* (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when the Group accrues the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat pemutusan kontrak kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Employee Benefits* (Continued)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. *Share Capital and Additional Paid-In-Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor
(Lanjutan)

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. Dividen

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomis insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital
(Continued)

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Dividends

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. Revenue and Expense Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

u. Income Tax

Corporate income tax determined on a per legal entity basis.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. *Income Tax (Continued)*

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statement of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Carrying value of deferred tax assets is reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets is impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority, on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Indonesia Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Income Tax (Continued)

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense, item as applicable.

Other Taxation Matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai "pendapatan dan beban operasi lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedge and qualifying net investment hedge, to the extent that the hedge are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.

Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other operating income and expenses".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah, Rp 15.416,00 dan Rp 15.731,00 per USD 1.

w. Akuntansi Lindung Nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai.
- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah aktual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets, are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022 the exchange rates used were Rp 15,416.00 and Rp 15,731.00 per USD 1, respectively.

w. Hedge Accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge.
- The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Grup menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. *Hedge Accounting* (Continued)

Cash flow hedge

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in consolidated other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place), the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi konsolidasian secara langsung.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Hedge Accounting (Continued)

Cash flow hedge (Continued)

If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to consolidated statement of profit or loss immediately.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 1.078.848.352.834 dan Rp 2.570.126.166.044 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 846.243.454.706 dan Rp 2.734.159.772.905 pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 1,078,848,352,834 and Rp 2,570,126,166,044 as of 31 December 2023, and Rp 846,243,454,706 and Rp 2,734,159,772,905 as of 31 December 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 569.454.566.394 dan Rp 319.710.424.524. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penyisihan Persediaan Usang

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.299.785.767.059 dan Rp 1.674.389.066.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.088.250.434.308 dan Rp 1.114.296.954.981. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 569,454,566,394 and Rp 319,710,424,524, respectively. Further details are presented in Note 6.

The management assessed that there were no allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2023 and 2022.

Allowance for Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

The carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,299,785,767,059 and Rp 1,674,389,066,022, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

The management assessed that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2023 and 2022.

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant, and equipment to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these property, plant and equipment and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,088,250,434,308 and Rp 1,114,296,954,981, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 188.726.710.891 dan Rp 204.044.757.620. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11a.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat penghasilan kena pajak pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar Rp 104.645.524.098 dan Rp 3.756.816.468 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 130.678.260.863 dan Rp 1.452.731.782 pada tanggal 31 Desember 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Mature Plantations

The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 188,726,710,891 and Rp 204,044,757,620, respectively. Further details are disclosed in Note 11a.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized on temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused fiscal losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets and liabilities of the Group amounted to Rp 104,645,524,098 and Rp 3,756,816,468 as of 31 December 2023 and Rp 130,678,260,863 and Rp 1,452,731,782 as of 31 December 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 17e.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group assessed that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 99.032.361.432 dan Rp 92.757.551.013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2d.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 99,032,361,432 and Rp 92,757,551,013, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.

The management assessed that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2023 and 2022.

Purchase Price Allocation in Business Combination

The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 2d.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	4.391.476.651	4.994.247.193	In Rupiah
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.569.200.290	30.535.341.062	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.675.222.928	20.444.606.214	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.066.745.865	34.033.292.910	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.754.872.460	25.160.028.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	646.856.370	432.243.401	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.397.804	4.728.896.817	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	132.594.834	132.898.645	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	117.479.863	28.520.471	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.544.380	37.407.254	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	68.204.914.794	115.533.235.541	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4.036.344,68 pada tahun 2023 dan USD 3.460.181,16 pada tahun 2022)	62.224.289.587	54.432.109.827	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 4,036,344.68 in 2023 and USD 3,460,181.16 in 2022)
PT Bank HSBC Indonesia (USD 2.438.005,73 pada tahun 2023 dan USD 6.685.217,55 pada tahun 2022)	37.584.296.335	105.165.157.281	PT Bank HSBC Indonesia (USD 2,438,005.73 in 2023 and USD 6,685,217.55 in 2022)
PT Bank DBS Indonesia (USD 2.144.302,26 pada tahun 2023 dan USD 2.103.448,97 pada tahun 2022)	33.056.563.640	33.089.355.747	PT Bank DBS Indonesia (USD 2,144,302.26 in 2023 and USD 2,103,448.97 in 2022)
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1.893.909,23 pada tahun 2023 dan USD 6.295.485,34 pada tahun 2022)	29.196.504.690	99.034.279.883	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1,893,909.23 in 2023 and USD 6,295,485.34 in 2022)
PT Bank Permata Tbk (USD 232.421,18 pada tahun 2023 dan USD 63.820,85 pada tahun 2022)	3.583.004.911	1.003.965.791	PT Bank Permata Tbk (USD 232,421.18 in 2023 and USD 63,820.85 in 2022)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nihil pada tahun 2023 dan USD 300.507,18 pada tahun 2022)	-	4.727.278.449	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nil in 2023 and USD 300,507.18 in 2022)
Sub-total	165.644.659.163	297.452.146.978	Sub-total
T o t a l	238.241.050.608	417.979.629.712	T o t a l

Grup tidak mempunyai saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group does not have cash on hand and in banks held by related parties as of 31 December 2023 and 2022.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan mata uang Rupiah yang digunakan sebagai Jaminan Bank/ Garansi Bank untuk menjamin pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan dan/atau cukai atau memenuhi kewajiban penyerahan Jaminan yang dipersyaratkan dalam peraturan kepabeanan dan/atau cukai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Dalam Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.026.848.170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.029.524.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.689.901.350
Total	14.746.273.676

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam Rupiah	2,25 - 5,25%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits represent time deposits denominated in Rupiah that are used to guarantee state levies in the context of customs and/or exact activities or to fulfill the obligation to submit collateral required under customs and/or exact regulations.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has restricted time deposits as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	In Rupiah
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri(Persero) Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	-	Total

The annual interest rates on restricted time deposits are as follows:

	2022	In Rupiah
	-	

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Hankook Tire Indonesia	23.418.843.840
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	4.786.790.400
PT Evoluzione Tyres	4.655.572.740
PT Etam Bersama Lestari	3.821.970.311
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.595.913.488
PT Multi Kusuma Cemerlang	-
Sub-total	39.279.090.779

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Third parties In Rupiah
	14.910.940.800	PT Hankook Tire Indonesia
	3.662.346.240	PT Multistarada Arah Sarana Tbk
	7.546.225.680	PT Evoluzione Tyres
	3.393.771.782	PT Etam Bersama Lestari
	2.787.465.744	PT Wilson Tunggal Perkasa
	59.284.752	PT Multi Kusuma Cemerlang
Sub-total	32.360.034.998	Sub-total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 2.660.036,62 pada tahun 2023 dan USD 409.489,31 pada tahun 2022)	41.007.124.534	6.441.676.336	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (USD 2,660,036.62 in 2023 and USD 409,489.31 in 2022)
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 2.070.265,68 pada tahun 2023 dan USD 332.236,80 pada tahun 2022)	31.915.215.723	5.226.417.100	Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (USD 2,070,265.68 in 2023 and USD 332,236.80 in 2022)
Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 1.438.933,91 pada tahun 2023 dan USD 269.700,48 pada tahun 2022)	22.182.605.157	4.242.658.251	Yokohama Rubber Singapore Pte. Ltd. (USD 1,438,933.91 in 2023 and USD 269,700.48 in 2022)
Fate S.A.I.C.I (USD 1.118.740,68 pada tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022)	17.246.506.323	-	Fate S.A.I.C.I (USD 1,118,740.68 in 2023 and nil in 2022)
Nexen Tire Corporation (USD 834.249,77 pada tahun 2023 dan USD 910.329,84 pada tahun 2022)	12.860.794.454	14.320.398.713	Nexen Tire Corporation (USD 834,249.77 in 2023 and USD 910,329.84 in 2022)
Kumho Tire Co., Inc. (USD 122.196,21 pada tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022)	1.883.776.773	-	Kumho Tire Co., Inc. (USD 122,196.21 in 2023 and nil in 2022)
Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 106.183,52 pada tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022)	1.636.925.144	-	Pirelli Tyre Pte. Ltd. (USD 106,183.52 in 2023 and nil in 2022)
Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD 39.164,94 pada tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022)	603.766.715	-	Taifortune Trading Sdn. Bhd. (USD 39,164.94 in 2023 and nil in 2022)
Marubeni Techno Rubber Corporation (Nihil pada tahun 2023 dan USD 237.068,60 pada tahun 2022)	-	3.729.326.147	Marubeni Techno Rubber Corporation (Nil in 2023 and USD 237,068.60 in 2022)
Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (Nihil pada tahun 2023 dan USD 135.072,00 pada tahun 2022)	-	<u>2.124.817.632</u>	Hankook Tire and Technology Co., Ltd. (Nil in 2023 and USD 135,072.00 in 2022)
Sub-total	<u>129.336.714.823</u>	<u>36.085.294.179</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	168.615.805.602	68.445.329.177	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>400.838.760.792</u>	<u>251.265.095.347</u>	Related parties (Note 28)
T o t a l	<u>569.454.566.394</u>	<u>319.710.424.524</u>	T o t a l

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya memiliki
jatuh tempo 1 bulan.

Trade receivables are non-interest bearing and are
generally on a 1-month term.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	523.154.130.322	301.830.891.534	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	46.296.531.045	17.879.532.990	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.237.360	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	667.667	-	61 - 90 days
T o t a l	569.454.566.394	319.710.424.524	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Dolar AS	530.175.475.615	287.350.389.526	US Dollar
R u p i a h	39.279.090.779	32.360.034.998	R u p i a h
T o t a l	569.454.566.394	319.710.424.524	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup yang berdenominasi Dolar AS masing-masing sebesar USD 34.391.247,77 dan USD 18.266.504,96.

As of 31 December 2023 and 2022, part of the trade receivables of the Group that are denominated in US Dollar amounted to USD 34,391,247.77 and USD 18,266,504.96, respectively.

Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach in measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Group's trade receivables were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 16).

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak ketiga	
Pajak	188.060.542.390
Derivatif (Catatan 34a)	21.598.913.882
Karyawan	433.466.554
Lain-lain	8.615.379.622
Total	218.708.302.448

Piutang pajak Grup adalah putusan pajak yang sedang dalam proses pengajuan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pajak Grup terdiri dari PPN, PPh 21, 22, 23, 26 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 127.446.276.652 dan Rp 28.732.975.939 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp 60.614.265.738 dan Rp 37.261.426.287.

Piutang lain-lain tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Analisis umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Belum jatuh tempo	218.699.047.823
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	9.254.625
> 90 days	-
Total	218.708.302.448

Pencairan pajak atas piutang pajak diharapkan dapat diperoleh atau dilunasi pada tahun 2024. Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Bahan baku (Catatan 24)	403.479.747.992
Barang dalam proses (Catatan 24)	478.381.744.679
Barang dalam proses mesin	-
Barang jadi - SIR (Catatan 24)	344.162.641.515
Barang jadi - RSS (Catatan 24)	131.637.232
Barang jadi mesin	14.674.294.274
Bahan pembantu dan material pabrik	58.955.701.367
Total	1.299.785.767.059

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
	65.994.402.226
	-
	1.020.460.236
	2.802.700.519
Total	69.817.562.981

The Group's tax receivables are tax decisions that are in the process of filing objections and appeals. As of 31 Desember 2023 and 2022, tax receivables consist of VAT, Income Tax Article 21, 22, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp 127,446,276,652 and Rp 28,732,975,939, respectively and Corporate Income Tax amounting to Rp 60,614,265,738 and Rp 37,261,426,287, respectively.

Other receivables are non-interest bearing and are generally on a 1-month term.

The aging analysis of the above other receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
	69.621.116.953
	157.133.988
	28.900.240
	10.411.800
Total	69.817.562.981

The tax deviations for tax receivables are expected to be obtained or closed in 2024. Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these other receivables.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
	651.415.120.542
	434.940.457.695
	4.397.605.635
	510.421.809.614
	131.637.232
	10.383.168.151
	62.699.267.153
Total	1.674.389.066.022

Raw materials (Note 24)
Work-in-process (Note 24)
Work-in-process machines
Finished goods - SIR (Note 24)
Finished goods - RSS (Note 24)
Finished goods machines
Auxiliary and factory materials

Total

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.080.554.283.939 dan Rp 1.067.423.097.217. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

8. INVENTORIES (Continued)

The Group has insured inventories against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 1,080,554,283,939 and Rp 1,067,423,097,217, respectively. The management of the Group assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Based on the review of the condition of inventories as of 31 December 2023 and 2022, the management of the Group assessed that there is no inventory obsolescence.

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 16).

9. PRODUK AGRIKULTUR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AAP, entitas anak, mengakui produk agrikultur berupa sawit sebesar Rp 8.246.925.949 dan Rp 9.495.477.432. Nilai wajar produk agrikultur dihitung menggunakan metode *discounted cash flow*.

Pada tahun 2023 dan 2022, kerugian nilai wajar masing-masing sebesar Rp 1.248.551.483 dan Rp 1.786.245.423, atas perhitungan yang diakui sebagai penambah/pengurang beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

9. AGRICULTURAL PRODUCE

As of 31 December 2023 and 2022, AAP, subsidiary, recognised agricultural produce of palm amounting to Rp 8,246,925,949 and Rp 9,495,477,432, respectively. The fair value of agricultural produce was determined using discounted cash flow method.

In 2023 and 2022, the loss on fair value amounted to Rp 1,248,551,483 and 1,786,245,423 in 2022, respectively, which was recognized as addition/deduction to the cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Lancar		
Pembelian bahan olahan karet	70.215.521.252	3.498.151.049
Pengangkutan material	371.313.059	1.300.000
Pembelian material	326.442.139	182.608.894
Karyawan	311.764.875	178.415.261
Komponen mesin	152.682.377	413.727.991
Lain-lain	<u>1.123.609.536</u>	<u>1.325.992.228</u>
Total lancar	72.501.333.238	5.600.195.423
Tidak lancar		
Pembelian aset tetap	<u>821.800.928</u>	<u>52.200.000</u>
T o t a l	<u>73.323.134.166</u>	<u>5.652.395.423</u>

10. ADVANCES - THIRD PARTIES

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
			Current
			Purchase of rubber processed materials
			Material transportation
			Purchase of materials
			Employee
			Machine components
			O t h e r s
			Total current
			Non-current
			Purchase of property, plant and equipment
			T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan						Cost
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	Rubber
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	Palm
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Karet	93.238.184.003	13.135.502.583	-	-	106.373.686.586	Rubber
Sawit	16.195.167.499	2.182.544.146	-	-	18.377.711.645	Palm
Sub-total	109.433.351.502	15.318.046.729	-	-	124.751.398.231	Sub-total
Jumlah tercatat	204.044.757.620				188.726.710.891	Carrying amount
31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						Cost
Karet	269.577.857.232	-	-	-	269.577.857.232	Rubber
Sawit	43.900.251.890	-	-	-	43.900.251.890	Palm
Sub-total	313.478.109.122	-	-	-	313.478.109.122	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Karet	79.703.821.282	13.534.362.721	-	-	93.238.184.003	Rubber
Sawit	14.012.623.359	2.182.544.140	-	-	16.195.167.499	Palm
Sub-total	93.716.444.641	15.716.906.861	-	-	109.433.351.502	Sub-total
Jumlah tercatat	219.761.664.481				204.044.757.620	Carrying amount

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Mature plantations of rubber are located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of rubber are located in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkurilang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Mature plantations of palm are located in Pelawan Village, Sangkurilang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 98,08 hektar dan 550,47 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 98.08 hectares and 550.47 hectares in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.565.229.379 dan Rp 752.817.350 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan sebesar Rp 14.565.229.370 dan Rp 1.151.677.491 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (Catatan 24 dan 25b).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

a. Mature Plantations (Continued)

Depreciation of mature plantations is charged to the cost of goods sold and general and administrative expenses amounting to Rp 14,565,229,379 and Rp 752,817,350 for the year ended 31 December 2023, and amounting to Rp 14,565,229,370 and Rp 1,151,677,491 for the year ended 31 December 2022, respectively (Notes 24 and 25b).

The status of mature plantation area already has the legal licenses.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's mature plantations were not used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 16).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Karet	-	335.216.860	-	-	335.216.860	Cost Rubber
Total	-	335.216.860	-	-	335.216.860	Total

Tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup berasal dari PT Kirana Triputra Persada (KTP) melalui entitas anak PT Anugrah Alam Persada (AAP) dan PT Putra Katingan Pratama (PKP) pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan No. 18112210216206001 tanggal 18 November 2022, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum RT. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

The immature plantations represent the cost for developing palm which include land preparation costs, planting, fertilizing, seed maintenance and finance expenses.

The balance of the Group's immature plantations are from PT Kirana Triputra Persada (KTP) throughout the subsidiaries PT Anugrah Alam Persada (AAP) and PT Putra Katingan Pratama (PKP) as of 31 December 2023.

PT Putra Katingan Pratama (PKP)

Based on the Decision letter of the Head of the Investment Board One Stop Service - Katingan District No. 18112210216206001 dated 18 November 2022, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village RT. 003, Central Katingan District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantations in the name of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of this decision letter.

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

PT Putra Katingan Pratama (PKP) (Lanjutan)

PT Putra Katingan Pratama (PKP) (Continued)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Katingan Nomor: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 tanggal 06 April 2018, luas tanah sekitar 11.300 hektar berlokasi di Desa Samba Danum Rt. 003, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, merupakan izin lokasi yang digunakan untuk pembangunan perkebunan karet atas nama PT Putra Katingan Pratama yang berlaku tiga tahun sejak tanggal penetapan surat keputusan ini.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated Services One Door of Katingan Regency Number: 503/004/Sek-Tan/IL/DPMPTSP/IV/2018 dated 06 April 2018, land area of approximately 11,300 hectares located in Samba Danum Village Rt. 003, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province, is an authorized location to be used for the construction of a rubber plantation on behalf of PT Putra Katingan Pratama which is valid for three years from the date of the decree.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluas 1.299,85 hektar yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

The plantation area of PKP as of 31 December 2023 and 2022 is 1,299.85 hectares which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

PT Anugerah Alam Persada (AAP)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019, AAP memperoleh perpanjangan Izin Pelaksanaan Transmigrasi (IPT) melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan dengan total areal seluas 2.250 hektar untuk perkebunan inti dan 450 hektar untuk kebun plasma, yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Based on Ministerial Decree by the Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of Republic of Indonesia No. 7 Year 2019 dated 24 January 2019, AAP obtained extension of Transmigration Implementation Permit (IPT) for the construction and development of palm oil plantation with a partnership pattern with a total planted area of 2,250 hectares for core plantation and 450 hectares for plasma plantation, located at Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Timur No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 tanggal 27 September 2021, AAP membuat Sertifikat "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 dan No. 395 berisi hak atas tanah perkebunan karet seluas 550,47 hektar dan 98,08 hektar yang terletak di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Hak guna usaha atas tanah tersebut berakhir sampai dengan tanggal 26 September 2056 dan dapat diperpanjang paling lama 25 tahun.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/National Land Regency Letter of the East Kutai Regency No. 68/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2021 dated 27 September 2021, AAP obtained certificate "Hak Guna Usaha" (HGU) No. 394 and No. 395 containing land rights of rubber plantation with total area of 550.47 hectares and 98.08 hectares in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province. The right to cultivate the land expires on 26 September 2056 and can be extended for a maximum of 25 years.

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluas 818,01 hektar, yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The palm plantation area of AAP as of 31 December 2023 and 2022 is 818.01 hectares, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluas 883,55 hektar yang berada di Desa Batu Lepoq, Kecamatan Karang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The rubber plantation area of AAP as of 31 December 2023 and 2022 is 883.55 hectares, which is located in Batu Lepoq Village, Karang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

PT Kilau Getah Kemuning (KGK)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 tahun 2018 tanggal 28 September 2018, KGK memperoleh izin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 633/K-IX/500 year 2018 dated 28 September 2018, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh Village and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing seluas 498 dan 446,22 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

The rubber plantation area of KGK as of 31 December 2023 and 2022 is 498 and 446.22 hectares, respectively, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group assessed all of the immature plantations and mature plantations are not necessary to be insured.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Pemilikan langsung T a n a h	294.191.539.961	383.527.960	-	-	294.575.067.921	C o s t Direct ownership L a n d
Bangunan dan rumah	917.394.170.556	70.125.000	88.086.941	2.221.814.870	919.598.023.485	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	704.070.366.590	3.582.973.407	19.751.776.376	4.675.385.916	692.576.949.537	Machinery and equipment
Instalasi	147.199.062.324	561.210.273	1.377.826.032	180.500.000	146.562.946.565	Installations
Kendaraan	105.943.647.310	1.776.493.683	3.523.948.914	-	104.196.192.079	Vehicles
Inventaris kantor	45.862.758.692	673.721.385	1.044.386.494	-	45.492.093.583	Office furniture
Aset dalam pembangunan	118.359.566.055	33.012.899.499	-	(7.077.700.786)	144.294.764.768	Assets under construction
Sub-total	2.333.021.111.488	40.060.951.207	25.786.024.757	-	2.347.296.037.938	Sub-total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan rumah	423.973.072.867	31.721.414.709	25.282.118	-	455.669.205.458	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	561.299.370.728	16.035.880.211	17.070.275.916	80.177.093	560.345.152.116	Machinery and equipment
Instalasi	116.657.002.658	6.768.001.560	1.370.423.949	(80.177.093)	121.974.403.176	Installations
Kendaraan	75.283.987.851	6.469.821.231	3.042.052.353	-	78.711.756.729	Vehicles
Inventaris kantor	41.510.722.403	1.857.033.286	1.022.669.538	-	42.345.086.151	Office furniture
Sub-total	1.218.724.156.507	62.852.150.997	22.530.703.874	-	1.259.045.603.630	Sub-total
Jumlah tercatat	1.114.296.954.981				1.088.250.434.308	Carrying amount

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	293.675.869.643	515.670.318	-	-	294.191.539.961	Land
Bangunan dan rumah	898.179.458.416	-	1.034.880.370	20.249.592.510	917.394.170.556	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	687.905.495.451	7.813.063.823	4.904.787.560	13.256.594.876	704.070.366.590	Machinery and equipment
Instalasi	146.579.987.070	464.581.000	193.077.746	347.572.000	147.199.062.324	Installations
Kendaraan	109.746.810.132	6.701.225.355	10.504.388.177	-	105.943.647.310	Vehicles
Inventaris kantor	46.063.179.840	1.321.940.775	1.543.863.580	21.501.657	45.862.758.692	Office furniture
Aset dalam pembangunan	101.663.065.618	50.571.761.480	-	(33.875.261.043)	118.359.566.055	Assets under construction
Sub-total	2.283.813.866.170	67.388.242.751	18.180.997.433	-	2.333.021.111.488	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan rumah	379.693.715.488	45.223.474.314	944.116.935	-	423.973.072.867	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	535.168.117.299	28.955.628.508	2.824.375.079	-	561.299.370.728	Machinery and equipment
Instalasi	109.478.012.160	7.340.417.495	161.426.997	-	116.657.002.658	Installations
Kendaraan	77.401.216.573	7.296.366.396	9.413.595.118	-	75.283.987.851	Vehicles
Inventaris kantor	40.736.210.767	2.241.676.019	1.467.164.383	-	41.510.722.403	Office furniture
Sub-total	1.142.477.272.287	91.057.562.732	14.810.678.512	-	1.218.724.156.507	Sub-total
Jumlah tercatat	1.141.336.593.883				1.114.296.954.981	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 563.271.795.716 dan Rp 593.482.719.298, yang terutama terdiri atas bangunan dan rumah, kendaraan, mesin dan peralatan.

As of 31 December 2023 and 2022, the costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still in use amounted to Rp 563,271,795,716 and Rp 593,482,719,298, respectively, which mainly consist of buildings and houses, vehicles, and machinery and equipment.

Grup memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB), dengan sisa hak secara legal berkisar 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB), with remaining legal terms ranging from 1 to 28 years. Management assessed that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the year ended 31 December 2023 and 2022 are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 24)	49.549.391.176	71.678.458.113	Cost of goods sold - factory overhead - depreciation (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	13.302.341.071	19.378.267.119	General and administrative expenses (Note 25b)
Beban penjualan (Catatan 25a)	418.750	837.500	Selling expenses (Note 25a)
Total	62.852.150.997	91.057.562.732	Total

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.425.888.306.519 dan Rp 1.409.700.717.733. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 1,425,888,306,519 and Rp 1,409,700,717,733, respectively. Management of the Group assessed that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Biaya perolehan	25.786.024.757	18.180.997.433	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(22.530.703.874)	(14.810.678.512)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.255.320.883	3.370.318.921	Net book value
Harga jual	6.550.515.581	5.284.085.375	Selling price
Laba neto	3.295.194.698	1.913.766.454	Net gain

Laba neto atas penghapusan/penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

Net gain on the disposal/sale of property, plant and equipment consists of:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26a)	3.298.946.687	2.160.180.422	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26a)
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 26b)	(3.751.989)	(246.413.968)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 26b)
Laba neto	3.295.194.698	1.913.766.454	Net gain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan inventaris kantor, yang sedang dibangun.

As of 31 December 2023 and 2022, assets under construction of the Group consist mainly of accumulated cost of buildings and houses, machinery and equipment, installations and office furniture, which are still being developed.

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Assets under construction of the Group are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan rumah	+/- 94%	104.320.980.883	2 0 2 4	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 87%	10.489.363.999	2 0 2 4	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 97%	28.353.485.126	2 0 2 4	Installations
Inventaris kantor	+/- 95%	1.130.934.760	2 0 2 4	Office furniture
T o t a l		144.294.764.768		T o t a l

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs	Tahun penyelesaian diestimasi/ Estimated completion year	
31 Desember 2022				31 December 2022
Bangunan dan rumah	+/- 89%	87.181.221.715	2 0 2 3	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 56%	6.319.473.464	2 0 2 3	Machinery and equipment
Instalasi	+/- 56%	23.751.970.876	2 0 2 3	Installations
Inventaris kantor	+/- 50%	1.106.900.000	2 0 2 3	Office furniture
T o t a l		118.359.566.055		T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.085.103.426.876 dan Rp 1.109.944.918.692 (Catatan 16).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 December 2023 and 2022, the management of the Group assessed that there is no potential impairment.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's property, plant and equipment which are used as collateral for long-term bank loans consist of land, buildings and houses, machinery and equipment, installations and heavy equipment that are categorized as vehicles totaling Rp 1,085,103,426,876 and Rp 1,109,944,918,692, respectively (Note 16).

13. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak ketiga	
Pemasok - Bahan olahan karet	32.367.905.291
Pemasok - Material	408.326.372
T o t a l	<u>32.776.231.663</u>

Analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Belum jatuh tempo	26.805.053.556
Lewat jatuh tempo:	
< 60 hari	2.589.227.938
61 - 120 hari	2.385.469.066
121 - 180 hari	-
> 180 hari	996.481.103
T o t a l	<u>32.776.231.663</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>Suppliers - Rubber processed materials</i>
		<i>Suppliers - Materials</i>
		T o t a l
	<u>36.627.335.164</u>	

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>< 60 days</i>
		<i>60 - 120 days</i>
		<i>121 - 180 days</i>
		<i>> 180 days</i>
		T o t a l
	<u>36.627.335.164</u>	

As of 31 December 2023 and 2022, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	3.565.263.569
Derivatif (Catatan 34a)	372.458.002
Lain-lain	3.922.789.762
T o t a l	<u>7.860.511.333</u>

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>Employee</i>
		<i>Derivatives (Note 34a)</i>
		<i>O t h e r s</i>
		T o t a l
	<u>6.745.556.011</u>	

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur utang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	5.967.456.985	6.414.620.664	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
< 60 hari	1.873.936.500	79.084.182	< 60 days
61 - 120 hari	2.400.000	1.693.200	60 - 120 days
121-180 Hari	12.603.116	-	121 - 180 days
> 180 hari	4.114.732	250.157.965	> 180 days
T o t a l	7.860.511.333	6.745.556.011	T o t a l

Rincian atas utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
R u p i a h	7.860.511.333	6.711.262.431	R u p i a h
Dolar AS	-	34.293.580	US Dollar
T o t a l	7.860.511.333	6.745.556.011	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain Grup yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar nihil dan USD 2.180,00.

14. OTHER PAYABLES (Continued)

The aging analysis of the above other payables are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	5.967.456.985	6.414.620.664	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
< 60 hari	1.873.936.500	79.084.182	< 60 days
61 - 120 hari	2.400.000	1.693.200	60 - 120 days
121-180 Hari	12.603.116	-	121 - 180 days
> 180 hari	4.114.732	250.157.965	> 180 days
T o t a l	7.860.511.333	6.745.556.011	T o t a l

Other payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
R u p i a h	7.860.511.333	6.711.262.431	R u p i a h
Dolar AS	-	34.293.580	US Dollar
T o t a l	7.860.511.333	6.745.556.011	T o t a l

As of 31 December 2023 and 2022, the other payables of the Group that are denominated in United States Dollar amounted to nil and USD 2,180.00, respectively.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Gaji, upah dan tunjangan	17.328.305.172	24.476.694.597	Salaries, wages and allowances
Material pendukung	10.540.979.934	9.391.011.874	Supporting materials
Pengangkutan	8.080.277.303	6.391.310.168	Transportation costs
E n e r g i	7.840.921.362	8.356.009.443	E n e r g y
Bunga pinjaman bank	7.586.317.965	2.834.609.631	Bank loan interest
Tenaga ahli	5.377.149.961	4.922.460.930	Professional fees
Jasa komitmen	1.902.377.564	2.853.865.791	Commitment fees
Klaim pelanggan	-	6.121.058.333	Customer claim
Lain-lain	1.101.187.178	3.973.140.034	O t h e r s
T o t a l	59.757.516.439	69.320.160.801	T o t a l

15. ACCRUED EXPENSES

16. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Bilateral

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pinjaman bank bilateral	253.279.132.500	101.694.699.994	Bilateral bank loan

16. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loan

Bilateral Bank Loan

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pinjaman bank bilateral	253.279.132.500	101.694.699.994	Bilateral bank loan

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan USD 10.000.000.

Atas pinjaman bank bilateral, Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US dan margin bunga yang berlaku.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan margin bunga sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/Facilities	Margin Bunga/ Interest Margin
OCBC	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Pre Shipment Financing (PSF) Non LC	SOFR + 2,475%/ SOFR + 2.475%
OCBC	Trade Receivables Financing (TRF)	SOFR + 2,475%/ SOFR + 2.475%
HSBC	Revolving Loan	SOFR + 2,6%/ SOFR + 2.6%
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) / Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)	SOFR + 2,35%/ SOFR + 2.35%

Pada Mei 2023, Grup telah melakukan pelunasan atas fasilitas dari PT Bank OCBC Tbk.

Pada tanggal 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loan (Continued)

Bilateral Bank Loan (Continued)

On 27 June 2022, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 20,000,000 and USD 10,000,000, respectively.

For bilateral bank loans, the Borrowers were charged sum of SOFR US and the applicable interest margin.

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Tujuan Pinjaman/Loan Purpose
Untuk membiayai pembelian barang dalam proses produksi sebagai modal kerja usaha sebelum dilakukan pengiriman barang dan penarikannya berdasarkan Non SKBDN./To finance the purchase of goods in the production process as business working capital prior to delivery of goods and the withdrawals based on Non LC.
Untuk pembiayaan piutang eksportir/penjual dengan menggunakan open account sebagai metode pembayarannya, di mana pengiriman barang telah dilakukan (post shipment)./To finance the receivables of exporters/sellers by using an open account as the payment method, where the delivery of goods has been made (post shipment).
Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.
Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).

In May 2023, the Group has fully paid the facility from PT Bank OCBC Tbk.

On 15 September 2023, PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Pinjaman Bank Bilateral (Lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2023 terdapat perubahan perjanjian fasilitas perbankan korporasi atas perjanjian tanggal 27 Juni 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL dan PT BAP, ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Peminjam dan *margin* bunga sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/Facilities	Margin Bunga/ Interest Margin	Tujuan Pinjaman/Loan Purpose		
HSBC	<i>Revolving Loan</i>	SOFR +1,2%/ SOFR +1,2%	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.		
HSBC	Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)/ <i>Open Account Export (Post-shipment Seller Loan)</i>	SOFR +1%/ SOFR +1%	Untuk membiayai piutang milik Peminjam terhadap para pembeli (yang disetujui oleh Bank) produknya./To finance the Borrower's receivables due from the Borrower's buyer(s) (approved by the Bank).		
Permata	<i>Revolving Loan</i>	5,75% per tahun/ 5.75% per annum	Untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek termasuk pembelian bahan mentah dan pembiayaan tagihan Peminjam./To fund the Borrower's short term working capital which include purchase of raw materials, and receivables financing needs.		
		31 Desember 2023/ 31 December 2023	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent

Saldo fasilitas
pinjaman
(dalam USD)

HSBC - Pinjaman Ekspor	1.500.000,00	23.124.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000,00	231.240.000.000

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.084.867.500 dan Rp 556.800.006.

Pinjaman bank bilateral disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

16. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loan (Continued)

Bilateral Bank Loan (Continued)

On 16 November 2023, there is an amendment of facility agreement dated 27 June 2022. PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT KU, PT ABL and PT BAP ("Borrower") obtained bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000.

The bank loan facilities owned by the Borrowers and the interest margins are as follows:

Balance of
facility
(in USD)

HSBC - Open Account Export	6.500.000,00	102.251.500.000
PT Bank Permata Tbk	-	-

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2023 and 31 December 2022 amounting to Rp 1,084,867,500 and Rp 556,800,006, respectively.

Bilateral bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Pinjaman Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Pinjaman bank sindikasi	2.216.452.774.109	2.519.772.020.935	Syndicated bank loan
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.216.452.774.109)	(96.428.459.751)	Current maturities of long- term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>2.423.343.561.184</u>	Long-term bank loans, net of current maturities

Pada tanggal 27 Juni 2023, terdapat perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komerling Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), dan PT Bintang Agung Persada ("PT BAP"), ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank-Singapore"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), dan PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan fasilitas pinjaman sebesar USD 272.000.000.

On 27 June 2023, there is an amendment and restatement of the agreement dated 22 July 2021, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Komerling Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), and PT Bintang Agung Persada ("PT BAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC-Singapore"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch ("Rabobank - Singapore"), PT Bank Cimb Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), and PT Bank Permata Tbk ("Permata") with total loan facilities amounting to USD 272,000,000.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Juli 2021, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

Based on agreement dated 22 July 2021, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 250.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 250,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

Pada tanggal 24 Maret 2023, fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam mengalami penurunan menjadi sebagai berikut:

On 24 March 2023, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are reduced to as follows:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 220.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 220,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

Pada perjanjian 27 Juni 2023, Grup telah melakukan perubahan bunga pinjaman LIBOR US ke SOFR US.

In this agreement on 27 June 2023, the Group changed the loan interest from US LIBOR to SOFR US.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas *Term Loan* yang ada dan membayar semua biaya dan pengeluaran yang timbul sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan/atau fasilitas *Revolving Credit* dan/atau Dokumen Pembiayaan lainnya.

Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki oleh Grup akan jatuh tempo pada 2024.

Atas pinjaman bank sindikasi, pada tahun 2023 Peminjam dikenakan bunga pinjaman SOFR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan *margin* bunga yang berlaku.

Dari 22 Juli 2021, Grup memperoleh *margin* bunga sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan*
 - a. *Onshore Lenders*: 2,50% per tahun
 - b. *Offshore Lenders*: 2,20% per tahun

Pada bulan Maret 2023 sampai Juli 2024, Grup menerima pengurangan *margin* sebesar 0,5% dari setiap fasilitas.

Pada tanggal 11 September 2023, Grup mengajukan penurunan atas fasilitas *Revolving Loan* dari USD 220.000.000 menjadi USD 170.000.000. Sehingga fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dimiliki Peminjam sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 170.000.000
2. Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 22.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

Revolving Credit facility is used to finance the working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

Term Loan is used to refinance the existing syndicated term loan facility and to pay all fees and expenses incurred in connection with the *Term Loan* facility and/or the *Revolving Credit* facility and/or the Finance Documents.

All of the syndicated bank loan facilities owned by the Group will mature in 2024.

For syndicated bank loans, in 2023 the Borrowers were charged sum of US SOFR up to 3 months and the applicable interest margin.

From 22 July 2021, the Group has obtained interest margin as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum
2. *Term Loan Facility*
 - a. *Onshore Lenders*: 2.50% per annum
 - b. *Offshore Lenders*: 2.20% per annum

In March 2023 up to July 2024, the Group has obtained margin reduction of 0,5% on each facility.

On 11 September 2023, the Group has proposed the reduction of *Revolving Loan* facility from USD 220,000,000 to USD 170,000,000. Therefore, the syndicated bank loan facilities owned by the Borrowers are as follows:

1. *Revolving Credit Facility* amounting to USD 170,000,000
2. *Term Loan Facility* amounting to USD 22,000,000

31 Desember 2023/ Ekuivalen Rupiah/ 31 Desember 2022/ Ekuivalen Rupiah/
31 December 2023/ Rupiah equivalent 31 December 2022/ Rupiah equivalent

Saldo fasilitas
pinjaman
(dalam USD)

Revolving loan
Term loan

134.000.000,00 2.065.744.000.000
10.495.635,53 161.800.717.330

145.000.000,00 2.280.995.000.000
16.933.510,96 266.381.060.912

Balance of facility
(in USD)

Revolving loan
Term loan

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Grup mencatat provisi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 11.091.943.221 dan Rp 27.604.039.977.

Pinjaman bank sindikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi provisi dibayar di muka.

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam.
- b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terutang.
- c. Jaminan Fidusia atas tagihan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- d. Jaminan Fidusia atas barang bergerak dan barang persediaan PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU dan PT BAP.
- e. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
- f. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
- g. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa:
 1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
 2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kwala Air Hitam.
- h. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
- i. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

The Group recorded prepaid provision on 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 11,091,943,221 and Rp 27,604,039,977, respectively.

Syndicated bank loans are presented in the consolidated statement of financial position net of prepaid provision.

The syndicated bank loan is secured by the following:

- a. Conditional pledge of accounts of borrowers.
- b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors.
- c. Fiduciary security over receivables of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- d. Fiduciary security over moveable assets and inventories of PT DW, PT PS, PT NS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KP, PT KPT, PT KJP, PT ABL, PT KU and PT BAP.
- e. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
 1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
 2. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
- f. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
- g. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as:
 1. Land and building which are located in Timbang Deli.
 2. Land and building which are located in Kwala Air Hitam.
- h. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
- i. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- j. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
- k. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.
- l. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
- m. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Beginjan.
- n. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
- o. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Terbanggi Ilir.
- p. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Senamat.
- q. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
- r. Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT BAP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee dari pemegang saham.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Peminjam yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

The syndicated bank loan is secured by the following: (Continued)

- j. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as land and building which are located in Panompuan Jae.
- k. First rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.
- l. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
- m. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KP, such as land and building which are located in Beginjan.
- n. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
- o. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Terbanggi Ilir.
- p. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL, such as land and building which are located in Senamat.
- q. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
- r. First rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT BAP, such as land and building which are located in Karang Anyar.
- s. Undertaking Guarantee from the shareholders.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not:

- a. Except as provided below, no member of the Borrowers may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Peminjam tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Tidak ada Obligor yang dapat:
- Menjual, memindahtangankan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan di mana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Peminjam atau salah satu entitas terkait;
 - Menjual, memindahtangankan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;
 - Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
 - Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa dalam situasi di mana transaksi tersebut masuk sebagai metode penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.
- c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
- Hak jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
 - Sebelum 5 hari kerja setelah Tanggal Penggunaan Pertama Fasilitas, untuk setiap hak Jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Kembali;
 - Setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
 - Setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0.
- Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 3,5.

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Borrowers shall not: (Continued)

- b. No Obligor may:
- Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Borrowers or any of its related entities;
 - Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
 - Enter into any other preferential arrangement having a similar effect in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.
- c. Points a and b above do not apply to:
- Any security interest constituted by the Security Documents;
 - Prior to date falling 5 Business Days after the First Utilisation Date, any Security Interests created in connection with the Refinanced Facility Agreement;
 - Any security interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and
 - Any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows:

- At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0.
- At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 3.5.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,5.
- d. Pada akhir periode pengukuran, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3.
- e. Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0.

Dalam hal Grup gagal memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenant* di atas, maka Perusahaan bertanggung jawab melakukan perbaikan kondisi keuangan Grup, termasuk, jika diperlukan, tambahan setoran modal untuk mengembalikan rasio keuangan tersebut paling lambat sampai dengan 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 6 November 2023, agen fasilitas bank memperoleh persetujuan dari mayoritas pemberi pinjaman Grup atas permintaan pengabaian pelanggaran dua rasio keuangan (yaitu, rasio atas EBITDA terhadap beban keuangan dan rasio atas EBITDA terhadap beban yang ditetapkan).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with the financial ratio covenants as follows: (Continued)

- c. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.5.
- d. At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.3.
- e. The adjusted net debt to equity is not more than 2.0.

In the event that the Group fails to maintain financial ratios in accordance with the financial covenants above, then Company is responsible for improving the Group's financial condition, including, if necessary, additional capital injection to restore the financial ratios no later than the next 12 months.

On 6 November 2023, the bank facility agent obtained the majority lenders consent request of the Group on waiver of breach of two financial ratios (namely, ratio of EBITDA to finance charges and ratio of EBITDA to fixed charges).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	575.726.637.962

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	24.995.874
Pasal 15	1.166.880
Pasal 21	4.814.845.906
Pasal 22	2.736.722.256
Pasal 23	358.629.254
Pasal 25	1.352.148.451
Pasal 26	411.733.269
Pasal 29	732.803.355
Pajak Pertambahan Nilai	471.888.521
Total	<u>10.904.933.766</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
	653.461.504.052

Value-Added Tax

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
	38.995.737
	2.545.920
	5.242.228.432
	2.082.890.994
	416.033.011
	2.784.604.753
	565.629.105
	1.549.334.136
	423.307.137
Total	<u>13.105.569.225</u>

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47.566.157.742)	(29.035.158.248)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	41.724.657.634	22.417.367.501	Loss before income tax expenses of subsidiaries
Eliminasi antar Grup	(62.967.095.969)	(16.113.364.807)	Intra-Group eliminations
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(68.808.596.077)	(22.731.155.554)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Tunjangan karyawan	(1.020.888.993)	(697.516.002)	Employee allowance
Penyisihan (pemulihan) imbalan kerja karyawan	262.800.693	(708.824.802)	Provision for (recovery of) employee benefits
Penyusutan fiskal	5.815.843	8.437.264	Fiscal depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak):			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Donasi dan jamuan tamu	181.367.500	202.479.500	Donations and entertainment
Denda pajak	1.000.000	-	Tax penalty
Bagian atas rugi neto entitas anak	57.798.589.260	11.587.848.193	Share in net loss of subsidiaries
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(63.359.995)	(252.343.936)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(11.643.271.769)	(12.591.075.337)	The Company fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			Accumulated fiscal losses from the previous years:
2022	(12.591.075.337)	-	2022
2021	(12.542.634.515)	(12.542.634.515)	2021
2020	(13.062.217.885)	(13.062.217.885)	2020
2019	-	(15.180.709.733)	2019
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang akan dikompensasikan	(49.839.199.506)	(53.376.637.470)	Estimated accumulated fiscal losses to be compensated
Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan	-	-	Estimated taxable income, rounded
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	9.181.950.000	82.259.872.000	Subsidiaries

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliations between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Income tax expense for the year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2.020.029.000</u>	<u>18.097.171.840</u>	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(2.452.152.528)	(1.932.814.677)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.141.882.990)	(487.622.148)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(20.523.150.318)	(44.763.594.378)	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub-total	(24.117.185.836)	(47.184.031.203)	<i>Sub-total</i>
T o t a l	<u>(22.097.156.836)</u>	<u>(29.086.859.363)</u>	T o t a l
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	732.803.355	1.549.334.136	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	(22.829.960.191)	(30.636.193.499)	<i>Estimated claims for income tax refund - Article 28a</i>
T o t a l	<u>(22.097.156.836)</u>	<u>(29.086.859.363)</u>	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own taxes due. Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax was payable.

Rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diatas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2023 dan 2022.

The Group's fiscal loss as of 31 December 2023 and 2022 above is the basis for filing the Annual Income Tax for the taxable years 2023 and 2022.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, details of estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pajak Penghasilan Pasal 28a:			Income Tax Article 28a:
Tahun 2023	22.829.960.191	-	Year 2023
Tahun 2022	28.913.370.884	30.636.193.499	Year 2022
Tahun 2021	2.209.249.454	19.268.107.494	Year 2021
T o t a l	53.952.580.529	49.904.300.993	T o t a l

Pada tahun 2023, Grup menerima pengembalian atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.740.281.466 dan Grup sedang melakukan proses keberatan dan pengajuan banding sebesar Rp 13.041.399.189.

In 2023, the Group received claim for Corporate Income Tax refund for fiscal year 2022 and 2021 amounting to Rp 5,740,281,466 and the Group is doing process of the objection and appeal amounting to Rp 13,041,399,189.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

The deferred tax is calculated based on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:						Deferred Tax Assets The Company:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	6.906.225	-	57.816.152	157.521	64.879.898	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	328.585.840	-	(224.595.579)	-	103.990.261	Employee allowance
Rugi fiskal	11.742.860.243	-	(778.236.352)	-	10.964.623.891	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	(48.760.102)	-	1.279.485	-	(47.480.617)	Fiscal depreciation
N e t o	12.029.592.206	-	(943.736.294)	157.521	11.086.013.433	N e t

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:						Deferred Tax Assets Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19.819.110.435 (9.776.281)	1.131.416.848	300.009.197	21.240.760.199	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	4.797.953.500	- (1.446.182.922)	-	3.351.770.578	Employee allowance
Rugi fiskal	70.518.937.198 (5.282.310.333)	3.955.195.106)	-	61.281.431.759	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	25.601.672.559	307.593.274 (12.123.021.252)	-	13.786.244.581	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	-	(4.286.372.743)	(4.286.372.743)	Adjustment in fair value of derivatives
Produk agrikultur	(2.089.005.035)	-	274.681.326	-	(1.814.323.709)	Agricultural produce
Neto	118.648.668.657 (4.984.493.340)	16.118.301.106)	(3.986.363.546)	93.559.510.665	Net
Total	130.678.260.863 (4.984.493.340)	17.062.037.400)	(3.986.206.025)	104.645.524.098	Total
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:						Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	560.717.013	9.776.281 (73.110.883)	15.902.997)	481.479.414	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	-	5.282.310.333 (5.268.130.535)	-	14.179.798	Fiscal losses
Tunjangan karyawan	239.453.157	- (79.749.261)	-	159.703.896	Employee allowance
Penyusutan fiskal	(2.252.901.952)	(307.593.274)	(1.468.236.799)	-	(4.028.732.025)	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	-	-	-	(383.447.551)	(383.447.551)	Adjustment in fair value of derivatives
Total	(1.452.731.782)	4.984.493.340	(6.889.227.478)	(399.350.548)	(3.756.816.468)	Total

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows: (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited (Charged) to consolidated other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:					Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	162.847.681	(155.941.456)	-	6.906.225	The Company:
Tunjangan karyawan	482.039.360	(153.453.520)	-	328.585.840	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	12.061.243.872	(318.383.629)	-	11.742.860.243	Employee allowance
Penyusutan fiskal	(50.616.300)	1.856.198	-	(48.760.102)	Fiscal losses
Neto	12.655.514.613	(625.922.407)	-	12.029.592.206	Fiscal depreciation
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	24.371.772.549	(4.414.213.070)	(138.449.044)	19.819.110.435	Estimated liabilities for employee benefits
Tunjangan karyawan	5.010.467.253	(212.513.753)	-	4.797.953.500	Employee allowance
Rugi fiskal	45.669.506.121	24.849.431.077	-	70.518.937.198	Fiscal losses
Penyusutan fiskal	27.263.438.381	(1.661.765.822)	-	25.601.672.559	Fiscal depreciation
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(2.189.459.437)	-	2.189.459.437	-	Adjustment in fair value of derivatives
Produk agrikultur	(2.481.979.028)	392.973.993	-	(2.089.005.035)	Agricultural produce
Neto	97.643.745.839	18.953.912.425	2.051.010.393	118.648.668.657	Neto
Total	110.299.260.452	18.327.990.018	2.051.010.393	130.678.260.863	Total
Liabilities Pajak Tangguhan Entitas anak:					Deferred Tax Liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	587.280.252	(79.512.224)	52.948.985	560.717.013	Subsidiaries:
Tunjangan karyawan	177.013.403	62.439.754	-	239.453.157	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan fiskal	(1.414.397.410)	(838.504.542)	-	(2.252.901.952)	Employee allowance
Penyesuaian nilai wajar derivatif	(112.845.165)	-	112.845.165	-	Fiscal depreciation
Total	(762.948.920)	(855.577.012)	165.794.150	(1.452.731.782)	Adjustment in fair value of derivatives
					Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak

f. Tax Assessments

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>Perusahaan / The Company</u>				
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	78.338.987	-	78.338.987	Juni 2022/ June 2022
<u>PT Djambi Waras (DW)</u>				
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2017	-	(100.000)	(100.000)	April 2023/ April 2023
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Maret dan April 2021/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period March and April 2021	-	(30.310)	(30.310)	Juni 2022/ June 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga April 2020/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to April 2020	24.984.014.456	-	24.984.014.456	Januari 2022/ January 2022
<u>PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	3.911.596	-	3.911.596	Juni 2023/ June 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	11.497.074.631	(346.000)	11.496.728.631	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to November 2021	-	(13.192.231)	(13.192.231)	Desember 2022/ December 2022
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret hingga Desember 2021/ Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March to December 2021	-	(762.126)	(762.126)	Desember 2022/ December 2022
SKPPKP atas PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	27.904.914	-	27.904.914	Juni 2022/ June 2022
<u>PT Karini Utama (KU)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	245.579.005	-	245.579.005	Juni 2023/ June 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2020/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020	1.278.540.858	-	1.278.540.858	April 2023/ April 2023
SKPKB PPh 21 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal year 2021	-	(4.010.984)	(4.010.984)	Januari 2023/ January 2023

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
PT Karini Utama (KU) (Lanjutan/Continued)				
SKPKB PPh 21, 23 dan 26 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21, 23 and 26 for Fiscal Year 2017	-	(43.777.323)	(43.777.323)	Januari 2022/ January 2022
STP atas PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal Year 2017	-	(33.089)	(33.089)	Januari 2022/ January 2022
PT Kirana Sapta (KS)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	203.017.302	-	203.017.302	April 2023/ April 2023
STP atas PPh 21 untuk Masa Pajak Juli 2020/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Period July 2020	-	(100.000)	(100.000)	Mei 2023/ May 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal year 2021	-	(116.958.866)	(116.958.866)	April 2023/ April 2023
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2017	-	(223.555)	(223.555)	Januari 2023/ January 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal period December 2017	-	(20.602.692)	(20.602.692)	Januari 2023/ January 2023
SKPKB PPh badan untuk Tahun Pajak 2017/Tax Underpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017	-	(323.992.652)	(323.992.652)	Januari 2023/ January 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Januari hingga Maret 2022/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period January to March 2022	15.045.047.489	-	15.045.047.489	Desember 2022/ December 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	15.384.459.868	(36.364)	15.384.423.504	Desember 2022/ December 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak September 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period September 2021	15.748.664.819	(59.455)	15.748.605.364	Oktober 2022/ October 2022
STP atas PPh 23 untuk Masa Pajak Mei 2017/Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 for Fiscal Period May 2017	-	(11.541)	(11.541)	Mei 2022/ May 2022

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT New Kalbar Processors (NKP)</u>				
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2021	-	(948.760)	(948.760)	September 2023/ September 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	6.863.502.301	-	6.863.502.301	Maret 2023/ March 2023
<u>PT Pantja Surya (PS)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	-	(526.140)	(526.140)	September 2023/ September 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	792.930.692	-	792.930.692	Juli 2023/ July 2023
SKPKB PPh 23 untuk Tahun Pajak 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal year 2021	-	(120.183.514)	(120.183.514)	Mei 2023/ May 2023
SKPLB PPh badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	1.745.770.319	-	1.745.770.319	Mei 2023/ May 2023
SKPKB PPN untuk Masa Pajak Juli sampai dengan November 2017/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to November 2017	-	(3.957.949)	(3.957.949)	Januari 2023/ January 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	6.342.321.191	(382.351)	6.341.938.840	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk Masa Pajak Juli hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period July to November 2021	-	(104.046)	(104.046)	Desember 2022/ December 2022
<u>PT Nusira (NS)</u>				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2022/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022	20.400.173	-	20.400.173	Juli 2023/ July 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak tahun 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2021	3.407.898.947	(4.841.758)	3.403.057.189	Desember 2022/ December 2022
SKPKB atas PPN untuk masa pajak Agustus hingga November 2021/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period August to November 2021.	-	(14.943.891)	(14.943.891)	November 2022/ November 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketentuan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketentuan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Nusira (NS)</u> (Lanjutan/ Continued)				
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	79.904.624	-	79.904.624	Juni 2022/ June 2022
<u>PT Kirana Permata (KPT)</u>				
SKPKB PPN Jasa Luar Negeri untuk masa Pajak Januari, Oktober dan November 2018/Tax underpayment Assessment Letter for VAT on foreign services for fiscal period January, October and November 2018	-	(97.735.962) (97.735.962)	Oktober 2023/ October 2023
STP atas PPh 21 untuk Tahun Pajak 2020/Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for Fiscal Year 2020	-	(300.000) (300.000)	Oktober 2023/ October 2023
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2021	-	(3.961.669) (3.961.669)	Mei 2023/ May 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	856.748.184	-	856.748.184	Mei 2023/ May 2023
<u>PT Kirana Musi Persada (KMP)</u>				
SKPKB PPh 4(2) untuk masa pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 4(2) for Fiscal period December 2018	-	(32.148.879) (32.148.879)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPN untuk Masa Pajak November 2018/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period November 2018	-	(16.321.738) (16.321.738)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPh 23 untuk Masa Pajak Desember 2018/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 23 for Fiscal period December 2018	-	(118.360.452) (118.360.452)	Desember 2023/ December 2023
SKPKB PPh 21 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 for Fiscal period December 2021	-	(16.369.589) (16.369.589)	Mei 2023/ May 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Juni 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period June 2021	23.656.763.503	-	23.656.763.503	Agustus 2022/ August 2022
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period March 2021	20.295.660.698	(11.040.054)	20.284.620.644	Mei 2022/ May 2022
STP atas PPN untuk Masa Pajak Maret 2021/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Period March 2021	-	(1.104.005)	1.104.005)	Mei 2022/ May 2022

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assessments (Continued)

Jenis ketetapan pajak/ Type of tax assessments	Taksiran klaim/ Estimated claims	(Beban) pendapatan pajak/ Tax (expense) income	Jumlah pengembalian (pembayaran)/ Amount of refund (payment)	Tanggal pencatatan/ Recording date
<u>PT Komering Jaya Perdana (KJP)</u>				
SKPKB atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Year 2019	-	(97.806.922)	(97.806.922)	Juni 2022/ June 2022
STP atas PPN untuk Tahun Pajak 2019/Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2019	-	(12.909.348)	(12.909.348)	Juni 2022/ June 2022
<u>PT Tirta Sari Surya (TSS)</u>				
SKPKB PPh 4(2) untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 4(2) for Fiscal period December 2021	-	(93.585)	(93.585)	April 2023/ April 2023
SKPLB PPh badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	1.662.357.848	(6.059.460)	1.656.298.388	April 2023/ April 2023
SKPKB PPh 21 dan 23 untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax Article 21 and 23 for Fiscal period December 2021	-	(234.219.633)	(234.219.633)	Maret 2023/ March 2023
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	1.668.180.810	(16.046.015)	1.652.134.795	Desember 2022/ December 2022
<u>PT Kirana Prima (KP)</u>				
SKPLB atas PPN untuk Masa Pajak Desember 2021/Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for Fiscal Period December 2021	2.731.710.431	-	2.731.710.431	Februari 2023/ February 2023
SKPPKP PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021/Tax Overpayment Preliminary Return Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021	108.835.808	-	108.835.808	Agustus 2022/ August 2022

Pada tahun 2023, Direktorat Jendral Pajak (“DJP”) menolak keberatan BAP atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak tahun 2017. Atas keputusan DJP, pada tanggal 31 Januari 2023, BAP mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In 2023, Directorate General of Taxation (“DJP”) rejected BAP’s objection of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. In response to this DJP decision, on 31 January 2023, BAP submitted an appeal to the tax Court.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, BAP masih belum menerima hasil keputusan banding.

As of the completion date of financial statements, BAP has not yet received any decision on appeal.

Pada tanggal 21 Januari 2022, BAP membuat Surat Keberatan atas SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017. Pada tanggal yang sama, SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2017 telah dibayarkan secara penuh oleh BAP.

On 21 January 2022, BAP filed Tax Objection Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017. On the same date, Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 has been fully paid by BAP.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (Continued)

g. Change in Tax Rate

On 7 October 2021, the Government passed the bill on Harmonization of tax Regulations Law (RUU HPP) to become UU No. 7 Year 2021 that determined an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting 1 January 2025.

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 99.032.361.432 dan Rp 92.757.551.013 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Saldo awal	92.757.551.013
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 26a)	-
Penyesuaian atas mutasi karyawan	285.036.174
Penyesuaian atas kurtailmen	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	15.255.831.295
Penghapusan penyisihan imbalan kerja karyawan	(313.351.605)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(10.244.813.265)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.292.107.820
Saldo akhir	99.032.361.432

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Pendapatan Operasi Lain-Lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Beban jasa masa kini	9.208.662.879
Beban bunga	6.156.021.954
Beban jasa masa lalu	(108.853.538)
Penyesuaian	-
Kerugian dari penyelesaian	-
Total	15.255.831.295

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The estimated liabilities for post-employment benefits represent defined benefit obligation in accordance with Job Creation Law No.11/2020.

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 99,032,361,432 and Rp 92,757,551,013 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position.

Analysis of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Saldo awal	114.382.329.131	Beginning balance
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 26a)	(14.815.927.555)	Adjustment due to change in attribution method (Note 26a)
Penyesuaian atas mutasi karyawan	(197.265.697)	Adjustment due to employee mutation
Penyesuaian atas kurtailmen	(12.453.508.982)	Adjustment due to curtailment
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	14.637.565.357	Provision for employee benefits during the year
Penghapusan penyisihan imbalan kerja karyawan	-	Write-off provision for employee benefit
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(8.407.004.612)	Payments of employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(388.636.629)	Actuarial gains (loss)
Saldo akhir	92.757.551.013	Ending balance

Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold", "General and Administrative Expenses" and "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2022	
Beban jasa masa kini	10.059.534.368	Current service cost
Beban bunga	5.428.503.384	Interest expense
Beban jasa masa lalu	-	Past service cost
Penyesuaian	(722.736.852)	Adjustment
Kerugian dari penyelesaian	(127.735.543)	Loss on settlement
Total	14.637.565.357	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Penyesuaian untuk akun liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 disebabkan oleh koreksi data yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Kerugian (keuntungan) aktuaria yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Penyesuaian atas pengalaman	(2.136.233.635)
Asumsi keuangan	3.428.341.455
T o t a l	<u>1.292.107.820</u>

Penyisihan imbalan kerja di atas merupakan estimasi manajemen dan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan pada tanggal 3 Januari 2024 dan 3 Januari 2023, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>2 0 2 3</u>
Tingkat mortalitas	: 100% TMI 4
Tingkat diskonto	: 6,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 5,00%
Umur pensiun (tahun)	: 55

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

<u>2 0 2 3</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		<u>2 0 2 3</u>
<u>Asumsi aktuaria</u>		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	92.309.535.690	105.966.363.569	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	106.544.958.792	91.457.088.683	Growth in future salaries

<u>2 0 2 2</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Liabilitas imbalan pasti / Defined benefit obligation		<u>2 0 2 2</u>
<u>Asumsi aktuaria</u>		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	86.693.439.129	99.051.084.374	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	99.731.464.827	85.999.950.999	Growth in future salaries

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Adjustment for estimated liabilities for employee benefits account in 31 December 2022 was due to data correction made by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the following factors:

	<u>2 0 2 2</u>	
Penyesuaian atas pengalaman	(388.636.629)	Adjustments on experience
Asumsi keuangan	-	Financial assumptions
T o t a l	<u>(388.636.629)</u>	T o t a l

The above mentioned provision for employee benefits were estimated by management and also based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan on 3 January 2024 and 3 January 2023 using the "Projected-Unit-Credit" method.

The key assumptions used for the actuarial calculations in 2023 and 2022 are as follows, among others:

	<u>2 0 2 2</u>	
Tingkat mortalitas	: 100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 5,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	Retirement age (years)

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Kurang dari 1 tahun	7.421.384.086
Antara 1 - 2 tahun	-
Antara 2 - 5 tahun	56.091.462.977
Di atas 5 tahun	480.055.234.335

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 12,04 tahun dan 11,95 tahun.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>2 0 2 2</u>	
	10.377.826.550	<i>Less than 1 year</i>
	-	<i>Between 1 - 2 years</i>
	48.772.361.822	<i>Between 2 - 5 years</i>
	492.674.662.231	<i>Beyond 5 years</i>

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2023 and 2022 were 12.04 years and 11.95 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>T o t a l T o t a l</u>
HSF (S) PTE LTD	5.134.603.987	62,50	513.460.398.700
PT Triputra Persada Megatara	2.464.609.474	30,00	246.460.947.400
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>616.152.918</u>	<u>7,50</u>	<u>61.615.291.800</u>
T o t a l	<u><u>8.215.366.379</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>821.536.637.900</u></u>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diaktakan dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk pembagian dividen kas atas laba tahun 2021 sebesar Rp 40.748.217.240 atau Rp 4,96 per saham. Dividen telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2022.

19. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>T o t a l T o t a l</u>	
	513.460.398.700	<i>HSF (S) PTE LTD</i>
	246.460.947.400	<i>PT Triputra Persada Megatara</i>
	<u>61.615.291.800</u>	<i>General public (below 5% each)</i>
T o t a l	<u><u>821.536.637.900</u></u>	T o t a l

In the Annual General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 16 of Edwar, S.H., dated 24 June 2022, shareholders of the Company have approved to distribute cash dividends taken from 2021 net profit amounting to Rp 40,748,217,240 or Rp 4.96 per share. Cash dividend was paid to all shareholders on 26 July 2022.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai berikut:

	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>
Agio saham sebelum penawaran umum perdana saham	16.965.000.000
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	412.577.100.000
Tambahan aset dari pengampunan pajak	2.462.000.000
Agio saham hasil penawaran umum terbatas Biaya emisi saham	228.939.042.970 (13.471.507.631)
T o t a l	647.471.635.339

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2023 and 2022, the Company recorded additional paid-in capital as follows:

Premium on stocks before initial public offering
Premium on stocks from initial public offering
Additional assets from tax amnesty
Premium on stocks from limited public offering
Shares issuance cost

T o t a l

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan menyisihkan sebagian saldo laba ditahan Perusahaan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 26 anggaran dasar Perusahaan juncto Pasal 70 Undang - Undang Perseroan Terbatas, sehingga jumlah saldo laba dicadangkan sebesar Rp 60.000.000.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company reserved its retained earnings as a reserve fund of the Company in order to comply with Article 26 of the Company's articles of association juncto Article 70 of Limited Liability Company Law, so the total of appropriated retained earnings amounted to Rp 60,000,000,000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
PT Bintang Agung Persada	59.277.048.486	62.054.287.554	PT Bintang Agung Persada
PT Djambi Waras	4.057	4.372	PT Djambi Waras
T o t a l	59.277.052.543	62.054.291.926	T o t a l

23. PENJUALAN NETO

	<u>2023</u>
Barang jadi karet (Catatan 28)	9.097.889.435.185
S a w i t	36.416.527.743
Bahan baku karet	5.240.178.591
Barang jadi - RSS (Catatan 28)	-
T o t a l	9.139.546.141.519

23. NET SALES

	<u>2022</u>	
	11.432.092.811.938	Rubber finished goods (Note 28)
	42.567.643.618	P a l m
	5.450.432.994	Rubber raw materials
	4.183.956.019	Finished goods - RSS (Note 28)
T o t a l	11.484.294.844.569	T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan barang jadi karet masing-masing sebesar 426.908.550 kg dan 449.738.780 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Penjualan barang jadi karet ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 70,54% dan 69,68% dari total penjualan barang jadi karet untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Penjualan sawit masing-masing sebesar 16.012.373 kg dan 18.003.383 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 276.650 kg dan 275.046 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) masing-masing sebesar nihil dan 146.448 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) ke pihak berelasi adalah sebesar nihil dan 100,00% dari total penjualan barang jadi *ribbed smoked sheet* (RSS) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto:

	2023		2022	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
Pihak berelasi				
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	5.949.171.454.311	65,09%	7.966.017.103.476	69,36%

23. NET SALES (Continued)

Sale of rubber finished goods amounted to 426,908,550 kg and 449,738,780 kg, for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Sale of rubber finished goods to related party totaled 70.54% and 69.68% of the total sale of rubber finished goods for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 28).

Sale of palm amounted to 16,012,373 kg and 18,003,383 kg, for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Sale of rubber raw materials amounted to 276,650 kg and 275,046 kg for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) amounted to nil and 146,448 kg for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Sale of ribbed smoked sheet (RSS) to related party totaled nil and 100.00% of the total ribbed smoked sheet (RSS) sales for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 28).

Details of sales from customers which exceed 10% of total net sales:

Related party
Archipelago Rubber Trading
Pte. Ltd.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Bahan baku		
Awal tahun	651.415.120.542	845.558.210.337
Pembelian	7.643.391.237.081	9.405.318.834.026
Panen	1.508.744.743	6.876.630.427
Penghapusan	(12.397.486.053)	-
Akhir tahun (Catatan 8)	(403.479.747.992)	(651.415.120.542)
Pemakaian bahan baku	7.880.437.868.321	9.606.338.554.248
Beban tenaga kerja langsung	212.276.072.706	257.548.614.920
Sub-total (Pindahan)	8.092.713.941.027	9.863.887.169.168

24. COST OF GOODS SOLD

Raw materials
At beginning of the year
Purchases
Harvesting
Disposal
At end of the year (Note 8)

Raw materials used

Direct labor

Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023	2022	
Sub-total (Dipindahkan)	8.092.713.941.027	9.863.887.169.168	Sub-total (Carried forward)
Beban pabrikasi:			Factory overhead:
E n e r g i	142.841.081.225	147.314.965.473	E n e r g y
Perbaikan dan perawatan	84.029.440.112	80.612.522.602	Repairs and maintenance
Pengangkutan material	59.736.390.912	57.295.759.525	Material transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	49.549.391.176	71.678.458.113	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Bahan kemasan	30.082.260.766	34.430.108.835	Packaging
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	14.565.229.379	14.565.229.370	Depreciation of mature plantations (Note 11a)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	8.803.319.964	9.106.562.179	Provision for employee benefits (Note 18)
Produksi sawit	7.073.373.163	13.045.442.593	Palm production
Pemakaian bahan pendukung	4.581.298.686	4.810.174.531	Supporting material usage
Keperluan kantor	3.250.825.890	3.661.072.899	Office supplies
Asuransi	2.894.687.940	3.420.588.380	Insurance
Transportasi	2.635.402.671	2.666.172.527	Transportation
Perjalanan dinas	2.318.611.099	1.958.441.417	Traveling
Tenaga ahli	1.290.023.048	1.189.301.612	Professional fees
Rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur (Catatan 9)	1.248.551.483	1.786.245.423	Loss on fair value of agricultural produce (Note 9)
S e w a	1.115.568.880	2.394.037.684	R e n t
Perlengkapan laboratorium	630.256.952	1.095.224.482	Laboratory supplies
Pemakaian SBR	254.276.017	11.924.040	SBR usage
Donasi dan jamuan tamu	160.791.141	343.746.837	Donation and entertainment
Lain-lain	4.317.895.924	5.491.804.102	O t h e r s
Total beban pabrikasi	421.378.676.428	456.877.782.624	Total factory overhead
Total beban produksi	8.514.092.617.455	10.320.764.951.792	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	434.940.457.695	560.533.840.751	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(478.381.744.679)	(434.940.457.695)	At end of the year (Note 8)
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	510.553.446.846	863.031.551.416	At beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 8)	(344.294.278.747)	(510.553.446.846)	At end of the year (Note 8)
T o t a l	8.636.910.498.570	10.798.836.439.418	T o t a l

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchase of raw materials from a supplier which exceeds 10% from total purchases for the year ended 31 December 2023 and 2022.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2023
Pengangkutan penjualan	102.770.734.039
Keperluan kantor	974.889.168
Komisi penjualan	803.552.200
S a m p e l	346.664.573
Asuransi	295.778.303
Perizinan	201.979.242
S e w a	151.200.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	418.750
Lain-lain	26.722.833
T o t a l	105.571.939.108

b. Beban Umum dan Administrasi

	2023
Gaji, upah dan tunjangan	147.943.605.748
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.302.341.071
Tenaga ahli	11.677.150.631
E n e r g i	10.633.768.096
Pajak dan ijin	8.443.798.532
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	6.424.195.900
Perjalanan dinas	6.170.870.663
S e w a	5.424.080.873
Transportasi	4.212.945.400
Pemeliharaan dan perbaikan	3.769.721.361
Tanggung jawab sosial	3.527.583.945
Keperluan kantor	3.399.188.934
Air dan telepon	3.320.939.898
Donasi dan jamuan tamu	1.092.400.351
Asuransi	970.957.649
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	752.817.350
Lain-lain	1.348.574.901
T o t a l	232.414.941.303

26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

a. Pendapatan Operasi Lain-lain

	2023
Laba selisih kurs yang belum terealisasi	198.858.219.485
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.298.946.687
Laba selisih kurs yang terealisasi	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi (Catatan 18)	-
Pengembalian denda pajak	-
Lain-lain	2.847.442.754
T o t a l	205.004.608.926

25. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

	2022
	110.568.281.859
	1.404.799.292
	1.533.619.577
	537.223.063
	150.379.002
	478.036.062
	317.700.000
	837.500
	73.027.601
T o t a l	115.063.903.956

b. General and Administrative Expenses

	2022
	166.002.063.049
	19.378.267.119
	11.263.266.144
	11.531.501.164
	8.504.519.444
	5.333.737.481
	5.736.197.988
	6.226.892.287
	4.917.671.986
	4.177.016.317
	3.791.357.697
	4.093.775.500
	3.436.943.204
	1.389.625.782
	1.203.480.678
	1.151.677.491
	1.805.035.024
T o t a l	259.943.028.355

26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other Operating Income

	2022
	-
	2.160.180.422
	44.190.361.161
	14.815.927.555
	501.378.377
	6.507.666.926
T o t a l	68.175.514.441

Selling transportation
Office supplies
Sales commissions
S a m p l e
Insurances
Licenses
R e n t
Depreciation of property, plant and
equipment (Note 12)
O t h e r s

Salaries, wages and allowances
Depreciation of property, plant
and equipment (Note 12)
Professional fees
E n e r g y
Tax and licenses
Provision for employee benefits
(Note 18)
Traveling
R e n t
Transportation
Repairs and maintenance
Corporate social responsibility
Office supplies
Water and telephone
Donation and entertainment
Insurances
Depreciation of mature
plantations (Note 11a)
O t h e r s

Unrealized gain on
foreign exchange
Gain on sale of property, plant
and equipment (Note 12)
Realized gain on
foreign exchange
Adjustment due to change in
attribution method (Note 18)
Tax penalty refund
O t h e r s

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN
(Lanjutan)

a. Pendapatan Operasi Lain-lain (Lanjutan)

PT Kirana Prima menerima hasil keputusan banding atas PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 36.539.640 pada tanggal 26 Januari 2022 dan SPMKP atas STP PPN untuk Tahun Pajak 2017 sejumlah Rp 464.838.737 pada tanggal 21 April 2022.

b. Beban Operasi Lain-lain

	<u>2023</u>
Rugi selisih kurs yang terealisasi	203.682.271.623
Administrasi bank	21.963.928.101
Beban klaim asuransi	5.000.000.000
Beban denda pajak dan pajak lainnya	1.260.950.047
Beban klaim pelanggan	224.536.077
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.751.989
Rugi selisih kurs yang belum terealisasi	-
Lain-lain	18.346.138
Total	<u><u>232.153.783.975</u></u>

26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)

a. Other Operating Income (Continued)

PT Kirana Prima received the results of the appeal decision on VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 36,539,640 on 26 January 2022 and Tax Overpayment Return Letter on Tax Collection Letter of VAT for Fiscal Year 2017 amounting to Rp 464,838,737 on 21 April 2022.

b. Other Operating Expenses

	<u>2022</u>	
	-	Realized loss on foreign exchange
	12.711.293.901	Bank administration
	-	Insurance claim expense
	403.099.197	Tax penalty and other tax expense
	7.533.054.339	Customer claim expense
	246.413.968	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 12)
	236.360.376.236	Unrealized loss on foreign exchange
	<u>1.070.839.911</u>	<i>Others</i>
Total	<u><u>258.325.077.552</u></u>	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 1.367.494.472 dan Rp 2.203.709.379 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Beban Keuangan

	<u>2023</u>
Beban bunga pinjaman	165.456.540.887
Provisi pinjaman bank	20.976.698.816
Total	<u><u>186.433.239.703</u></u>

27. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Finance Income

Finance income is income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounting to Rp 1,367,494,472 and Rp 2,203,709,379 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

b. Finance Expenses

	<u>2022</u>	
	133.048.292.819	Interest expense on loans
	<u>18.492.484.537</u>	Bank loan provision
Total	<u><u>151.540.777.356</u></u>	Total

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI

28. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi,
antara lain:

The Group has transactions with related parties as
follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of the transaction</i>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, penjualan barang jadi karet dan penjualan barang jadi ribbed smoked sheet (RSS)/ <i>Trade receivable,</i> <i>sale of rubber finished goods and sale of</i> <i>ribbed smoked sheet (RSS) finished goods</i>
R1 International Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha dan penjualan barang jadi karet/ <i>Trade receivable and</i> <i>sale of rubber finished goods</i>

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase(%)/ <i>Percentage(%)</i>		
	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	
Aset dan Liabilitas					<u>Assets and Liabilities</u>
Piutang usaha (Catatan 6)	400.838.760.792	251.265.095.347	8,7465%	5,2360%	<i>Trade receivable</i> (Note 6)

	31 Desember 2023/ <i>31 December 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	
Piutang usaha (Catatan 6)			<i>Trade receivable (Note 6)</i>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 17.079.125,15 pada tahun 2023 dan USD 15.972.607,93 pada tahun 2022)	263.291.793.312	251.265.095.347	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (USD 17,079,125.15 in 2023 and USD 15,972,607.93 in 2022)
R1 International Pte. Ltd. (USD 8.922.351,29 pada tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022)	137.546.967.480	-	R1 International Pte. Ltd. (USD 8,922,351.29 in 2023 and nil in 2022)
T o t a l	400.838.760.792	251.265.095.347	T o t a l

	2023	2022	
Penjualan barang jadi karet (Catatan 23)			<i>Sale of rubber finished goods</i> (Note 23)
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	5.949.171.454.311	7.961.833.147.457	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
R1 International Pte. Ltd.	468.251.234.827	-	R1 International Pte. Ltd.
T o t a l	6.417.422.689.138	7.961.833.147.457	T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi,
antara lain: (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan barang jadi <i>ribbed smoked sheet</i> (RSS) (Catatan 23) Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	-	4.183.956.019

Transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya
melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah piutang usaha
dari Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd., dan
R1 International Pte. Ltd., merupakan transaksi
penjualan barang jadi karet dan *ribbed smoked sheet*
(RSS) oleh Grup.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan
kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana
dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak
berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya,
sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas
piutang tersebut.

28. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Group has transactions with related parties as
follows: (Continued)

*Sale of ribbed smoked sheet
(RSS) finished goods (Note 23)
Archipelago Rubber Trading
Pte. Ltd.*

*Transactions with related parties exceeding
Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2023 and
2022 are trade receivables from Archipelago Rubber
Trading Pte. Ltd., and R1 International Pte. Ltd.,
arising from sales transactions of rubber finished
goods and ribbed smoked sheet by the Group.*

*Transactions with related parties are conducted at
normal pricing policies and conditions similar with
those of the third parties.*

*The management of the Group assessed that all of
the above receivables from related parties are fully
collectible and that no provision is necessary.*

29. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang
digunakan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(70.395.061.782)	(23.828.521.522)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.215.366.379	8.215.366.379
Rugi neto per saham dasar	(8,57)	(2,90)
Rugi neto per saham dilusian	(8,57)	(2,90)

29. LOSS PER SHARE

The following are the computation of loss per share
for the year ended 31 December 2023 and 2022:

*Net loss for the year
attributable to owners the
parent company*

*Weighted average number of
ordinary shares outstanding*

Basic loss per share

Diluted loss per share

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik *crumb rubber* dan agro bisnis.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.

The management presented information on operating segments into two groups: *crumb rubber factory* and *agro business*.

The operating segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2023/31 December 2023					
	Pabrik <i>Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory</i>	Agro bisnis/ <i>Agro business</i>	T o t a l / <i>T o t a l</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	9.097.889.435.185	55.725.257.588	9.153.614.692.773	(14.068.551.254)	9.139.546.141.519	External revenue
Hasil segmen	504.466.296.735	1.187.770.667	503.278.526.068	(642.883.119)	502.635.642.949	Segment results
Beban usaha	(315.496.336.057)	(22.490.544.354)	(337.986.880.411)	-	(337.986.880.411)	Operating expenses
(Beban) pendapatan operasi lain-lain, Neto	(27.171.852.051)	22.677.002	(27.149.175.049)	-	(27.149.175.049)	Other operating (loss) income, Net
(Beban) pendapatan keuangan, Neto	(185.201.257.640)	135.512.409	(185.065.745.231)	-	(185.065.745.231)	Finance (expenses) income, Net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(23.403.149.013)	(23.520.125.610)	(46.923.274.623)	(642.883.119)	(47.566.157.742)	Loss before tax expense
Total beban pajak penghasilan	(24.885.039.357)	(1.086.254.521)	(25.971.293.878)	-	(25.971.293.878)	Total income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(48.288.188.370)	(24.606.380.131)	(72.894.568.501)	(642.883.119)	(73.537.451.620)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	15.496.399.137	52.392.350	15.548.791.487	-	15.548.791.487	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan	(32.791.789.233)	(24.553.987.781)	(57.345.777.014)	(642.883.119)	(57.988.660.133)	Total comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(30.014.550.079)	(24.553.834.233)	(54.568.384.312)	(643.036.667)	(55.211.420.979)	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	(2.777.239.154)	(153.548)	(2.777.392.702)	153.548	(2.777.239.154)	Non-controlling interest
T o t a l	(32.791.789.233)	(24.553.987.781)	(57.345.777.014)	(642.883.119)	(57.988.660.133)	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	4.496.796.958.374	335.523.882.722	4.832.320.841.096	(249.479.052.333)	4.582.841.788.763	Segment assets
Liabilitas segmen	2.676.389.291.142	7.390.964.281	2.683.780.255.423	333.283.278	2.684.113.538.701	Segment liabilities

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The operating segment information of the Group are
as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/31 December 2022					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	T o t a l/ T o t a l	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Segmen Primer:						Primary Segments
Pendapatan eksternal	11.432.092.811.938	73.546.829.045	11.505.639.640.983	(21.344.796.414)	11.484.294.844.569	External revenue
Hasil segmen	687.659.640.816 (1.729.681.000)	685.929.959.816 (471.554.665)	685.458.405.151	Segment results
Beban usaha	(353.634.075.549)	(21.372.856.762)	(375.006.932.311)	-	(375.006.932.311)	Operating expenses
(Beban) pendapatan	(190.477.741.033)	328.177.922 (190.149.563.111)	-	(190.149.563.111)	Other operating income
operasi lain-lain, Neto						(expenses), Net
(Beban) pendapatan	(149.440.669.742)	103.601.765 (149.337.067.977)	-	(149.337.067.977)	Finance (expenses)
keuangan, Neto						income, Net
Rugi sebelum beban pajak	(5.892.845.508)	(22.670.758.075)	(28.563.603.583)	(471.554.665)	(29.035.158.248)	Loss before tax
penghasilan						expense
Total beban pajak	(4.715.745.310)	4.090.986.476 (624.758.834)	-	(624.758.834)	Total income tax
penghasilan						expense
Rugi neto tahun berjalan	(10.608.590.818)	(18.579.771.599)	(29.188.362.417)	(471.554.665)	(29.659.917.082)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(8.134.114.587)	274.534.842 (7.859.579.745)	-	(7.859.579.745)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	Total comprehensive loss
pada tahun berjalan						for the year
Total rugi komprehensif						Total comprehensive
tahun berjalan yang						loss for the
dapat diatribusikan						year attributable to:
kepada:						
Pemilik entitas induk	(12.668.104.018)	(18.305.125.680)	(30.973.229.698)	(471.665.742)	(31.444.895.440)	Owners of the parent
Kepentingan non-	(6.074.601.387)	111.077 (6.074.712.464)	111.077	(6.074.601.387)	Company
pengendali						Non-controlling interest
T o t a l	(18.742.705.405)	(18.305.236.757)	(37.047.942.162)	(471.554.665)	(37.519.496.827)	T o t a l
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	4.786.277.878.942	367.837.180.342	5.154.115.059.284	(355.318.576.932)	4.798.796.482.352	Segment assets
Liabilitas segmen	2.825.902.175.344	8.693.019.825	2.834.595.195.169	7.484.376.988	2.842.079.572.157	Segment liabilities

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisis atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan dengan Grup lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
B a n k	233.849.573.957	412.985.382.519	Cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	569.454.566.394	319.710.424.524	Trade receivables
Piutang lain-lain	218.708.302.448	69.817.562.981	Other receivables
Piutang plasma	37.698.159.708	38.735.837.489	Plasma receivables
T o t a l	1.074.456.876.183	841.249.207.513	T o t a l

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Introduction and Overview (Continued)

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group's investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship with the Group for more than a certain period. For new buyers, requests that payment be made with a down payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2023 and 2022.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

31 Desember 2023	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>				T o t a l	31 December 2023
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortised cost</i>
B a n k	233.849.573.957	-	-	-	-	233.849.573.957	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	-	-	14.746.273.676	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	523.154.130.322	46.296.531.045	3.237.360	667.667	-	569.454.566.394	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	9.254.625	-	-	218.708.302.448	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	-	-	37.698.159.708	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	1.028.147.185.486	46.296.531.045	12.491.985	667.667	-	1.074.456.876.183	T o t a l

31 Desember 2022	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>				T o t a l	31 December 2022
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Biaya perolehan diamortisasi							<i>Amortised cost</i>
B a n k	412.985.382.519	-	-	-	-	412.985.382.519	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	301.830.891.534	17.879.532.990	-	-	-	319.710.424.524	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	69.621.116.953	157.133.988	28.900.240	-	10.411.800	69.817.562.981	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	38.735.837.489	-	-	-	-	38.735.837.489	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	823.173.228.495	18.036.666.978	28.900.240	-	10.411.800	841.249.207.513	T o t a l

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset
keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of
the Group's financial assets that are neither past
due nor impaired:

31 Desember 2023	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Sub-standard grade</i>	31 December 2023	
					Biaya perolehan diamortisasi
B a n k	233.849.573.957	-	-	233.849.573.957	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	-	-	14.746.273.676	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	523.154.130.322	-	-	523.154.130.322	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	218.699.047.823	-	-	218.699.047.823	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	37.698.159.708	-	-	37.698.159.708	<i>Plasma receivables</i>
T o t a l	1.028.147.185.486	-	-	1.028.147.185.486	T o t a l

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired: (Continued)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade</u>	<u>31 December 2022</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
B a n k	412.985.382.519	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	301.830.891.534	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.621.116.953	-	-	Other receivables
Piutang plasma	38.735.837.489	-	-	Plasma receivables
T o t a l	<u>823.173.228.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank dan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks and restricted time deposits as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- a. Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- b. Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
- c. Tingkat di bawah standar - beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

- a. High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- b. Standard grade - counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
- c. Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

<u>31 Desember 2023</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	<u>31 December 2023</u>
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	253.279.132.500	-	253.279.132.500	Short-term bank loans
Utang usaha	32.776.231.663	-	32.776.231.663	Trade payables
Utang lain-lain	7.860.511.333	-	7.860.511.333	Other payables
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	-	59.757.516.439	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	<u>2.216.452.774.109</u>	-	<u>2.216.452.774.109</u>	Long-term bank loans
T o t a l	<u>2.570.126.166.044</u>	-	<u>2.570.126.166.044</u>	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	<u>31 December 2022</u>
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	101.694.699.994	-	101.694.699.994	Short-term bank loans
Utang usaha	36.627.335.164	-	36.627.335.164	Trade payables
Utang lain-lain	6.745.556.011	-	6.745.556.011	Other payables
Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	-	69.320.160.801	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	<u>96.428.459.751</u>	<u>2.423.343.561.184</u>	<u>2.519.772.020.935</u>	Long-term bank loans
T o t a l	<u>310.816.211.721</u>	<u>2.423.343.561.184</u>	<u>2.734.159.772.905</u>	T o t a l

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk (Continued)

The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2023 and 2022:

c. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ <i>Increase/decrease in interest rates</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2023</u>	+0,25%	(6.204.771.793)	<u>31 December 2023</u>
	-0,25%	6.204.771.793	
<u>31 Desember 2022</u>	+0,25%	(6.624.068.902)	<u>31 December 2022</u>
	-0,25%	6.624.068.902	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisa sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Market risks significant to the Group are as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 December 2023 and 2022. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Bank	10.744.983,08	165.644.659.163	Cash in bank
Piutang usaha	34.391.247,77	530.175.475.615	Trade receivables
Total	45.136.230,85	695.820.134.778	Total
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	16.500.000	254.364.000.000	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	624.400,13	9.625.752.400	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	144.495.635,53	2.227.544.717.330	Long-term bank loans
Total	161.620.035,66	2.491.534.469.730	Total
Neto	(116.483.804,81)	(1.795.714.334.952)	Net

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (Lanjutan)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
A s e t			A s s e t s
B a n k	18.908.661,05	297.452.146.978	Cash in bank
Piutang usaha	18.266.504,96	287.350.389.526	Trade receivables
Piutang lain-lain	236.199,20	3.715.649.615	Other receivables
T o t a l	37.411.365,21	588.518.186.119	T o t a l
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.500.000,00	102.251.500.000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	2.180,00	34.293.580	Other payables
Beban masih harus dibayar	381.537,43	6.001.965.305	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	161.933.510,96	2.547.376.060.912	Long-term bank loans
T o t a l	168.817.228,39	2.655.663.819.797	T o t a l
Neto	(131.405.863,18)	(2.067.145.633.678)	Net

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat USD, nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 15.416,00 dan Rp 15.731,00 per USD, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rugi neto selisih kurs masing-masing sebesar Rp 4.824.052.138 dan Rp 192.170.015.075 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to USD, exchange rates used were Rp 15,416.00 and Rp 15,731.00 per USD as of 31 December 2023 and 2022, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp 4,824,052,138 and Rp 192,170,015,075 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.

	+/- dalam USD ke Rp dalam %/ +/- in USD to Rp rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Desember 2023</u>	+1,00	(17.957.143.350)	<u>31 December 2023</u>
	-1,00	17.957.143.350	
<u>31 Desember 2022</u>	+1,00	(20.671.456.337)	<u>31 December 2022</u>
	-1,00	20.671.456.337	

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Pinjaman bank	2.469.731.906.609	2.621.466.720.929	Bank loans
Kas dan bank	(238.241.050.608)	(417.979.629.712)	Cash on hand and in banks
Pinjaman - Neto	2.231.490.856.001	2.203.487.091.217	Loan - Net
Total ekuitas	<u>1.898.728.250.062</u>	<u>1.956.716.910.195</u>	Total equity
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	<u>1,18</u>	<u>1,13</u>	Net debt to equity ratio

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Group's financial instruments.

The following table represents fair value, which is approximately the carrying value:

		31 Desember 2023/ 31 December 2023			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
A S E T				A S S E T S	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
Kas dan bank	238.241.050.608	238.241.050.608		Cash on hand and in banks	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.746.273.676	14.746.273.676		Restricted time deposits	
Piutang usaha	569.454.566.394	569.454.566.394		Trade receivables	
Piutang lain-lain	218.708.302.448	218.708.302.448		Other receivables	
Piutang plasma	37.698.159.708	37.698.159.708		Plasma receivables	
T o t a l	1.078.848.352.834	1.078.848.352.834		T o t a l	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	253.279.132.500	253.279.132.500		Short-term bank loans	
Utang usaha	32.776.231.663	32.776.231.663		Trade payables	
Utang lain-lain	7.860.511.333	7.860.511.333		Other payables	
Beban masih harus dibayar	59.757.516.439	59.757.516.439		Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka panjang	2.216.452.774.109	2.216.452.774.109		Long-term bank loans	
T o t a l	2.570.126.166.044	2.570.126.166.044		T o t a l	
		31 Desember 2022/ 31 December 2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
A S E T				A S S E T S	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
Kas dan bank	417.979.629.712	417.979.629.712		Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	319.710.424.524	319.710.424.524		Trade receivables	
Piutang lain-lain	69.817.562.981	69.817.562.981		Other receivables	
Piutang plasma	38.735.837.489	38.735.837.489		Plasma receivables	
T o t a l	846.243.454.706	846.243.454.706		T o t a l	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas keuangan lain-lain				Other financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	101.694.699.994	101.694.699.994		Short-term bank loans	
Utang usaha	36.627.335.164	36.627.335.164		Trade payables	
Utang lain-lain	6.745.556.011	6.745.556.011		Other payables	
Beban masih harus dibayar	69.320.160.801	69.320.160.801		Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka panjang	2.519.772.020.935	2.519.772.020.935		Long-term bank loans	
T o t a l	2.734.159.772.905	2.734.159.772.905		T o t a l	

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, plasma receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amount of short-term bank loans and long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	101.694.699.994	165.144.340.000 (13.031.840.000)(528.067.494)	253.279.132.500	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.519.772.020.935(262.841.947.620)(56.989.395.962)	16.512.096.756	2.216.452.774.109	Long-term bank loans
	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Arus kas/ Cash flow	Dampak selisih kurs/ Exchange rate effect	Amortisasi provisi/ Amortization of provision	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	-	100.473.500.000	1.778.000.000 (556.800.006)	101.694.699.994	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3.319.182.353.932(1.111.409.700.637)	295.629.854.879	16.369.512.761	2.519.772.020.935	Long-term bank loans

PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch dengan nilai *off-balance sheet* sebesar USD 97.877.030 dan nilai neto *on-balance sheet* sebesar Rp 21.598.913.882 pada tanggal 31 Desember 2023. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 7) dan utang lain-lain (Catatan 14). Transaksi derivatif ini jatuh tempo di tahun 2024.
- b) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan masing-masing sebesar 181.942 ton dan 352.436 ton.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a) The Group entered into derivative transactions which is *forward contract* in US Dollar and Rupiah with PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with *off-balance sheet* amount of USD 97,877,030 and *on-balance sheet* net amount of Rp 21,598,913,882 on 31 December 2023. The *on-balance sheet* transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 7) and other payables (Note 14). These derivative transactions mature in 2024.
- b) On 31 December 2023 and 2022, the Group has sales commitments with several customers amounting to 181,942 tons and 352,436 tons, respectively.

35. TRANSAKSI NON-KAS

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Reklasifikasi beban keuangan ke aset dalam pembangunan	6.781.296.228
Rugi atas nilai wajar pada produk agrikultur	(1.248.551.483)
T o t a l	5.532.744.745

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		Significant activities not affecting cash flows:
		Reclassification of finance expenses to assets
		Loss on fair value of agricultural produce
		T o t a l

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sebagai berikut:

36. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Certain amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2022 has been reclassified to conform with the financial statements for the year ended 31 December 2023, as follows:

31 Desember 2022	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	31 Desember 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Lancar				Current
Uang muka - Pihak ketiga	5.652.395.423 (52.200.000)	5.600.195.423	Advances - Third parties
Tidak lancar				Non-current
Uang muka - Pihak ketiga	-	52.200.000	52.200.000	Advances - Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	101.694.699.994	101.694.699.994	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	198.123.159.745 (101.694.699.994)	96.428.459.751	Bank loans

**PT KIRANA MEGATARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Akun tertentu pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sebagai berikut: (Lanjutan)

36. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

Certain amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2022 has been reclassified to conform with the financial statements for the year ended 31 December 2023, as follows: (Continued)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>31 December 2022</u>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok penjualan	(10.842.098.921.413)	43.262.481.995	(10.798.836.439.418)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(243.396.074.260)	(16.546.954.095)	(259.943.028.355)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	94.891.042.341	(26.715.527.900)	68.175.514.441	Other operating income

**37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2024.

**37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 7 March 2024.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00065/2.1068/AU.1/04/1241-1/1/III/2024

No. : 00065/2.1068/AU.1/04/1241-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kirana Megatara Tbk
Jakarta**

**The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Kirana Megatara Tbk
Jakarta**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kirana Megatara Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek terdiri dari pinjaman bank bilateral dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 15 September 2023 dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 15.000.000 dan PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 16 November 2023 dengan total fasilitas limit gabungan sebesar USD 10.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank bilateral tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2024. Nilai tercatat pinjaman bank jangka pendek sebesar USD 16.500.000 atau Rp 253.279.132.500 pada tanggal 31 Desember 2023.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari pinjaman bank sindikasi dari berbagai bank pada tanggal 11 September 2023 sebesar USD 192.000.000, yang terdiri dari fasilitas kredit berulang sebesar USD 170.000.000 dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 22.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman bank sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2024. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang sebesar USD 144.495.635 atau Rp 2.216.452.774.109 pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari bagian lancar sebesar Rp 2.216.452.774.109 dan jumlah setelah dikurangi bagian lancar sebesar nihil.

Pinjaman bank jangka panjang dijamin dengan berbagai aset Grup berdasarkan hipotek peringkat pertama, surat berharga fidusia dan perjanjian jaminan. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman bank sindikasi maupun pinjaman bank bilateral diperoleh oleh berbagai anak perusahaan Grup, yaitu: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Saptas, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari dan PT Bintang Agung Persada.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Completeness and Accuracy of Short-Term and Long-Term Bank Loans

As disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements, the Group obtained short-term bank loan comprised of bilateral bank loan facilities from PT Bank Permata Tbk banks on 15 September 2023 with total combined limit facilities amounting to USD 15,000,000 and from PT Bank HSBC Indonesia banks on 16 November 2023 with total combined limit facilities amounting to USD 10,000,000. All of the bilateral bank loan facilities will mature in 2024. Carrying amount of the short-term bank loans amounted to USD 16,500,000 or Rp 253,279,132,500 as of 31 December 2023.

As disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements, the Group obtained long-term bank loan comprised of syndicated bank loan facilities from various banks on 11 September 2023 amounting to USD 192,000,000, comprised of USD 170,000,000 revolving credit facility and USD 22,000,000 term loan facility. All of the syndicated bank loan facilities will mature in 2024. Carrying amount of the long-term bank loans amounted to USD 144,495,635 or Rp 2,216,452,774,109 as of 31 December 2023, comprised of current portion amounting to Rp 2,216,452,774,109 and amount net of current portion amounting to nil.

The long-term bank loans are secured by various assets of the Group under first rank mortgages, fiduciary securities and guarantee agreements. The Group also needs to comply with various negative and financial covenants as specified in the long-term bank loan agreement.

Both the syndicated bank loans and the bilateral bank loans were obtained by various subsidiaries of the Group, namely: PT Nusira, PT Kirana Permata, PT Djambi Waras, PT Pantja Surya, PT New Kalbar Processors, PT Tirta Sari Surya, PT Kirana Saptas, PT Kirana Musi Persada, PT Kirana Windu, PT Kirana Prima, PT Komering Jaya Perdana, PT Karini Utama, PT Anugrah Bungo Lestari and PT Bintang Agung Persada.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang tersebut disindikasikan atau dikoordinasikan oleh sekelompok bank, yaitu: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Total beban bunga pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.597.158.280 dan Rp 158.859.382.607. *Margin* bunga untuk pemberi pinjaman *onshore* dan *offshore* masing-masing adalah 2,00% per tahun dan 1,70% per tahun. Sedangkan *margin* bunga pinjaman bank bilateral antara SOFR+1% sampai dengan SOFR+1,2% dan 5,75% per tahun pada tahun 2023.

Grup menghitung jumlah tercatat fasilitas pinjaman pada setiap tanggal tertentu secara manual. Grup juga menghitung beban bunga terkait untuk bulan tertentu secara manual. Selain itu, manajemen memantau kepatuhan Grup terhadap batasan-batasan negatif dan keuangan secara berkelanjutan.

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan tingkat kepatuhan yang disyaratkan dengan batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan beban bunga terkait;
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta amortisasi bunga;
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Grup terhadap ketentuan perjanjian pinjaman;

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Completeness and Accuracy of Short-Term and Long-Term Bank Loans (Continued)

The long-term bank loans were syndicated or coordinated by a group of banks, namely: Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch, PT Bank Cimb Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

Total interest expense on the short-term and long-term bank loans in 2023 amounted to Rp 6,597,158,280 and Rp 158,859,382,607, respectively. Interest margin for onshore and offshore lenders are 2.00% per annum and 1.70% per annum, respectively. While interest margin for the bilateral bank loans are between SOFR+1% to SOFR+1.2% and 5.75% per annum in 2023.

The Group manually calculates the carrying amount of the loan facilities as of any given date. The Group also manually calculates the related interest expense for any given month. In addition, the management monitors the Group's compliance with the negative and financial covenants on an ongoing basis.

We focused on this area given the magnitude of the balance of short-term and long-term bank loans in the consolidated statement of financial position, the time and effort devoted by audit engagement team in the execution and completion of procedures for short-term and long-term bank loans and the level of compliance required with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements.

Our audit procedures include the following:

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the short-term and long-term bank loans and related interest expense;*
- *We have performed test of reasonableness of the carrying amount of short-term and long-term bank loans as well as amortization of interest;*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Group with the terms of the loan agreements;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Kelengkapan dan Ketepatan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (Lanjutan)

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menanyakan kepada manajemen apakah ada ketidakpatuhan oleh Grup selama tahun tersebut terhadap batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman. Selain itu, kami telah melakukan penghitungan kembali secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam financial covenant untuk memeriksa apakah Grup telah mematuhi batasan-batasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023;
- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Grup terkait utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 (“laporan tahunan”), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Completeness and Accuracy of Short-Term and Long-Term Bank Loans (Continued)

Our audit procedures include the following: (Lanjutan)

- *We have inquired with management if there was any instance of noncompliance by the Group during the year with the negative and financial covenants as specified in the loan agreements. In addition, we have performed independent recalculation of the required ratios and compared with the ratios specified in the financial covenants to check if the Group complied with the said covenants as of 31 December 2023;*
- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Group's disclosures related to short-term and long-term bank loans in Note 16 to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2023 annual report (the “annual report”), but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

7 Maret 2024 / 7 March 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



Annual & Sustainability Report 2023

The East Tower, 21st Floor,
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung (Lingkar Mega Kuningan) Kav. E3.2
No. 1, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950